

Meneembus Langit Nusantara

FLYING THROUGH THE ARCHIPELAGO



Daftar Isi

TABLE OF CONTENTS

2 Ikhtisar Utama

Performance Highlights

- 4 Ringkasan Kinerja Utama
Key Performance Highlight
- 6 Roadmap Strategi
Strategy Roadmap
- 8 Jejak Langkah
Milestones
- 10 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Data Highlights
- 16 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 17 Informasi Tentang Obligasi, Sukuk, Atau Obligasi Konversi,
Serta Efek Lainnya
Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds, and
Other Securities
- 17 Informasi Tentang Sumber Pendanaan Lainnya
Information on Other Funding Source
- 18 Peristiwa Penting
Event Highlights

22 Laporan Manajemen

Management Report

- 24 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 32 Laporan Direksi
Board of Directors Report

40 Profil Perusahaan

Company Profile

- 42 Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 43 Makna Logo Perusahaan
Meaning of Company Logo
- 44 Wilayah Operasional
Operational Area
- 46 Kegiatan dan Bidang Usaha
Business Activities and Sector

- 50 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 51 Visi, Misi, & Tata Nilai Perusahaan
Company Vision, Mission, & Values
- 56 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles
- 59 Profil Direksi
Board of Directors' Profiles
- 63 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Changes in the Composition of the Board of
- 64 Profil Sumber Daya Manusia
Human Resource Profile
- 71 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 72 Informasi Tentang Kepemilikan Saham Perusahaan oleh
Manajemen Kunci
Information About Company Share Ownership by
Key Management
- 73 Daftar Entitas Anak dan Informasi
List of Subsidiaries and Information
- 74 Daftar Keanggotaan Asosiasi
List Association Membership
- 74 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 75 Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 75 Kronologis Perbitan dan Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing and Issuance Chronology

76 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 78 Tinjauan Umum Ekonomi dan Industri Aviasi
General Overview on The Economy and Aviation Industry
- 81 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment
- 89 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 118 Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

122 Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

124	Tata Kelola Perusahaan
	Corporate Governance
144	Rapat Umum Pemegang Saham
	General Meeting of Shareholders
148	Dewan Komisaris
	Board of Commissioner
159	Direksi
	Board of Directors
161	Susunan dan Komposisi Direksi
	Composition of The Board of Directors
184	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
	Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration
191	Sekretaris Dewan Komisaris
	Secretary of The Board of Commissioners
194	Komite Audit
	Audit Committee
200	Komite Investasi dan Manajemen Risiko
	Investment and Risk Management Committee
200	Komite Nominasi dan Remunerasi
	Nomination and Remuneration Committee
201	Sekretaris Perusahaan
	Corporate Secretary
205	Audit Internal
	Internal Audit
211	Auditor Eksternal
	External Auditor
213	Sistem Pengendalian Internal
	Internal Control System
215	Manajemen Risiko
	Risk Management
221	Perkara Penting
	Significant Cases
222	Pedoman Etika dan Perilaku
	Code of Ethic and Conduct
226	Akses Informasi dan Data Perusahaan
	Access to Company Information and Data

228 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pembangunan Berkelanjutan

Corporate Social Responsibility and Sustainable Development

230	Kebijakan dan Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
	Social Responsibility Policy and Governance
232	Komitmen PT Pelita Air Service Pada Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
	PT Pelita Air Service's Commitment to Corporate Social Responsibility
234	Pedoman CSR
	CSR Guidelines
236	Strategi CSR PT Pelita Air Service
	PT Pelita Air Service's CSR Strategy
238	Subjek Inti Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berdasarkan ISO 26000
	Core Subjects of Corporate Social Responsibility Based on ISO 26000
239	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Asasi Manusia
	Corporate Social Responsibility in Human Rights
240	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Operasi yang Adil
	Corporate Social Responsibilities on Fair Operating Practices
240	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan
	Social Responsibilities on Environment
247	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
	Corporate Social Responsibility on Employment and Occupational Health and Safety
255	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
	Corporate Social Responsibility In Social and Community Development
256	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Tanggung Jawab Terhadap Produk/Jasa Serta Pelanggan dan Mitra Kerja
	Corporate Social Responsibilities in The Scope of Liability for Products/Services and Customers and Partners
260	Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Pelita Air Service
	Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Accountability For 2023 Annual Report of PT Pelita Air Service

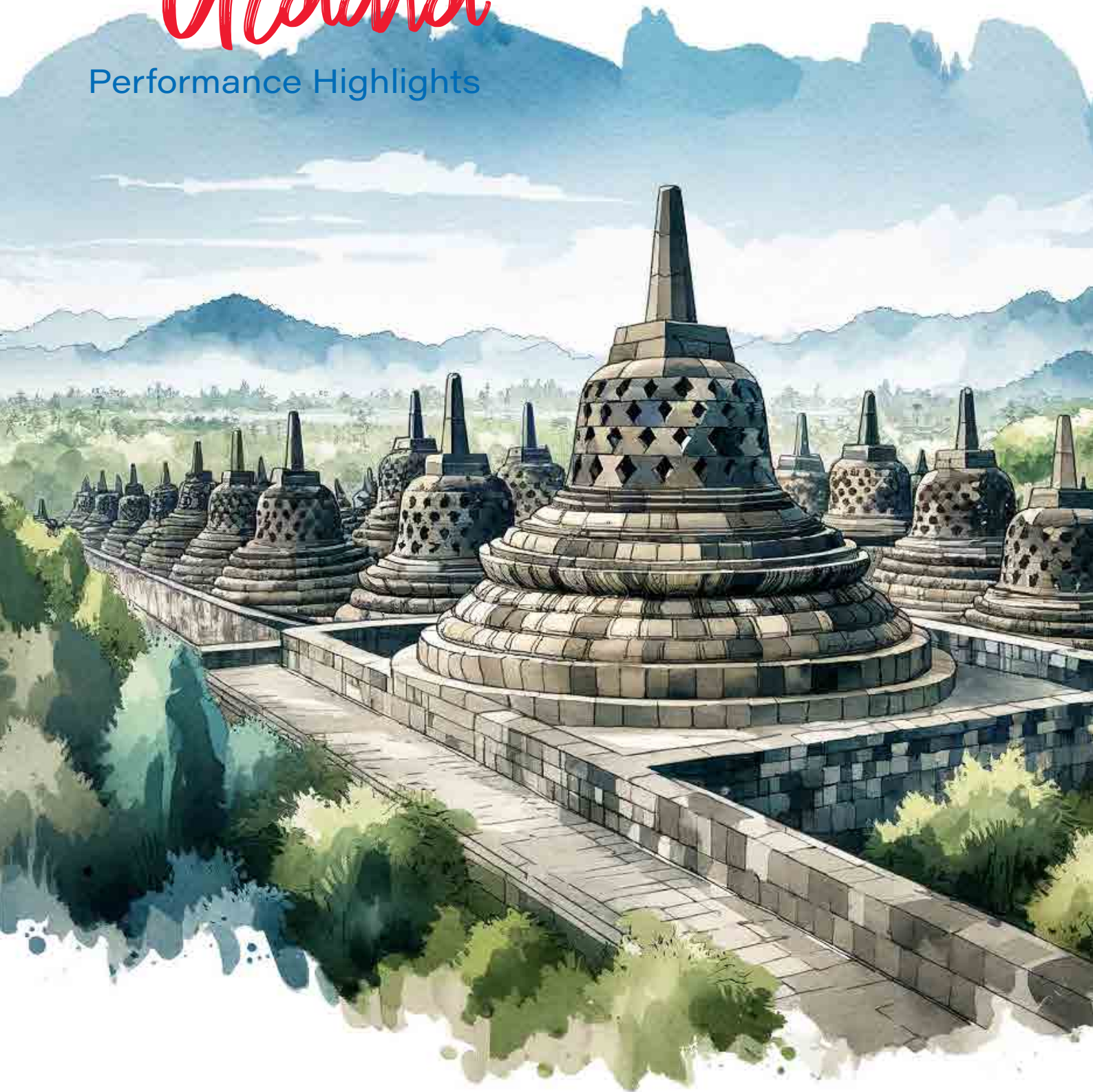
262 Laporan Keuangan

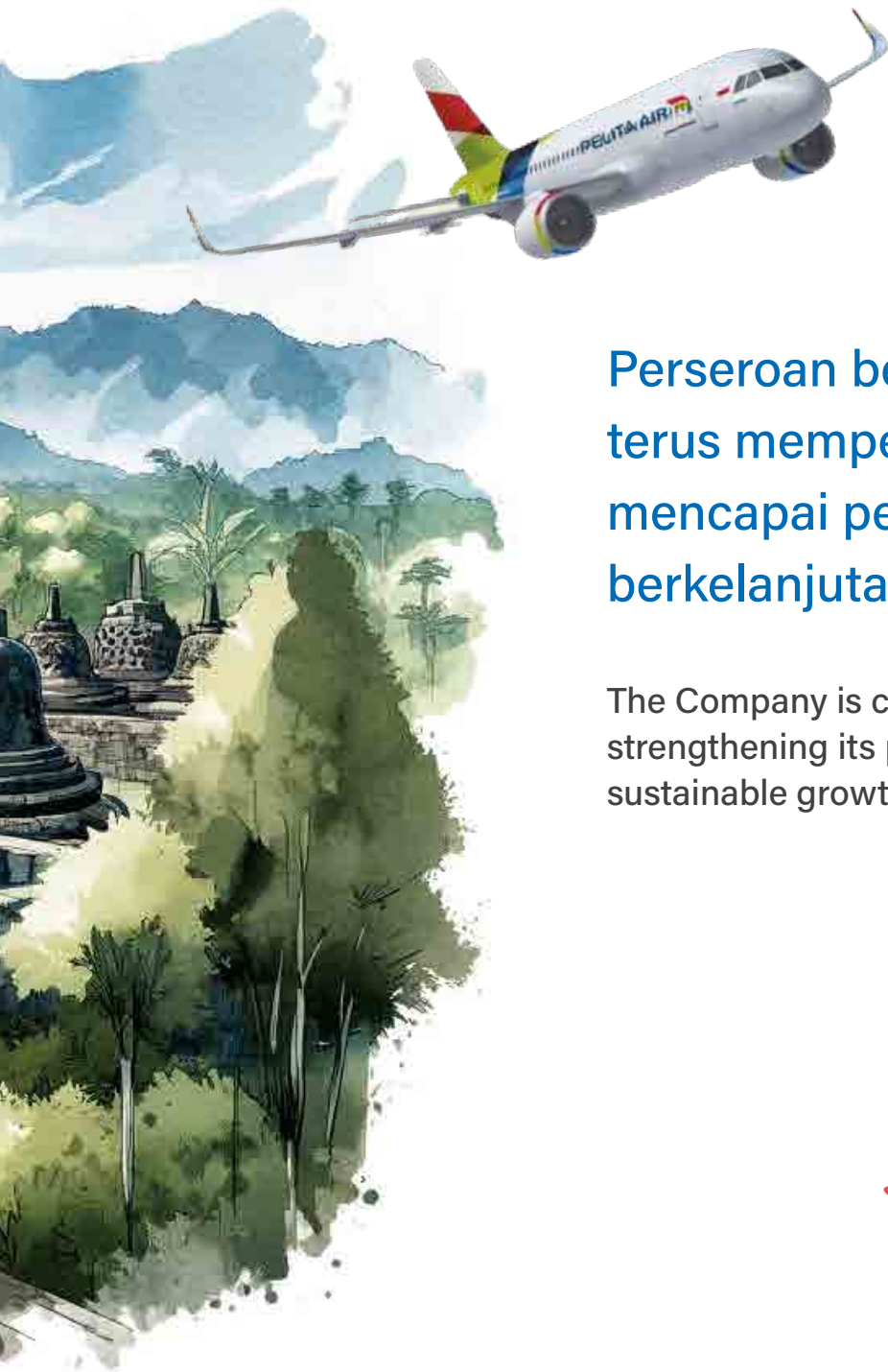
Financial Statements



Ikhtisar Utama

Performance Highlights





Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat kinerjanya dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company is committed to continuously strengthening its performance and achieve sustainable growth.





Ringkasan Kinerja Utama

KEY PERFORMANCE HIGHLIGHT



Tahun 2023 adalah tahun penuh pencapaian bagi Pelita Air seiring dengan perkembangan bisnis yang pesat dalam *scheduled flight*. Pelita Air terus mengedepankan standar keselamatan, keamanan dan layanan yang tinggi di setiap kegiatan operasionalnya dengan berkomitmen dalam program perusahaan yaitu *Digital Transformation* dan *Carbon Reduction*. Pada tahun ini, Pelita Air telah menambah armada baru dan menambah rute penerbangan baru hingga ke Indonesia Timur dengan rute *non-stop*. Rute ini merupakan bentuk dukungan Perusahaan untuk meningkatkan konektivitas domestik dan memfasilitasi pertumbuhan pariwisata di Indonesia.

The year 2023 is a year full of achievements for Pelita Air along with rapid business development in scheduled flights. Pelita Air continues to prioritize high safety, security and services standards in every operational activity by committing to the company's programs, Digital Transformation and Carbon Reduction. This year, Pelita Air has added new fleets and added new flight routes to Eastern Indonesia with non-stop routes. This route is part of the Company's support to improve domestic connectivity and facilitate tourism growth in Indonesia.

RINGKASAN KINERJA UTAMA

KEY PERFORMANCE HIGHLIGHT

Komitmen Pelita Air untuk menerapkan keselamatan dan keamanan dengan standar teknologi digital canggih dalam kegiatan operasionalnya dilakukan melalui penerapan *Integrated Operations Control Center (IOCC)* melalui *Centralized Flight Dispatch*, *Electronic Flight Bag* dan *Digital Flight Package* yang menggunakan sistem serta teknologi sehingga menjadikan Pelita Air sebagai maskapai pertama di Indonesia yang lolos sertifikasi *Electronic Flight Bag (EFB)* level 2 dan *Digital Flight Package*.

Pada akhir 2023, Pelita Air dapat memperoleh pendapatan hingga USD119.572.496. Dari total pendapatan tersebut, bisnis penerbangan berjadwal berkontribusi sebesar USD77.839.908 atau 65%, sewa pesawat berkontribusi sebesar USD24.435.248 atau 20%, jasa perawatan turbin dan pesawat terbang berkontribusi sebesar USD15.557.233 atau 13%, dan pendapatan lainnya berkontribusi sebesar USD1.740.107 atau 1% dari total pendapatan Perusahaan. Sementara pada akhir 2023 audited Pelita Air membukukan Rugi Bersih Tahun Berjalan sebesar USD20.107.160.

Pelita Air's commitment to implementing safety and security with advanced digital technology standards in its operational activities is carried out through the implementation of Integrated Operations Control Center (IOCC) with Centralized Flight Dispatch, Electronic Flight Bag and Digital Flight Package which uses systems and technology that make Pelita Air the first airline in Indonesia to pass Electronic Flight Bag (EFB) level 2 and Digital Flight Package certification.

By the end of 2023, Pelita Air can earn up to USD119,572,496. Of the total revenue, the scheduled flight business contributed USD77,839,908 or 65% of the company's total revenue, aircraft lease contributed USD24,435,248 or 20%, turbine and aircraft maintenance services contributed USD15,557,233 or 13%, and other revenues contributed USD1,740,107 or 1% of total revenue. Meanwhile at the end of 2023 audited Pelita Air recorded Net Loss for the Year of USD20,107,160.





Roadmap Strategi

STRATEGY ROADMAP

2021-2022

Strategi Pendanaan

Funding Strategy

- Drawdown SHL 1, 2, 3, 4
- Drawdown SHL 1, 2, 3, 4

Strategi Organisasi

Organization

Strategy

- Perencanaan dan pengukuran jumlah SDM
- Rekrutisasi SDM
- Penetapan sistem penilaian kinerja
- Perencanaan dan implementasi program kesejahteraan pekerja
- Perencanaan, implementasi, dan monitoring talent journey
- Perencanaan dan implementasi program talent development
- Planning and measurement of total HR
- HR recruitment
- Performance assessment system determination
- Planning and implementation of employee welfare program
- Planning, implementation, and monitoring of talent journey
- Planning and implementation of talent development program

Strategi IT

IT Strategy

- Perencanaan implementasi IT
- Kerjasama dengan provider IT
- Perencanaan dan implementasi pengembangan fitur-fitur layanan PAS berbasis IT
- IT planning and implementation
- Cooperation with IT provider
- Planning and implementation of IT Based PAS services features development



2023

- Drawdown SHL 5
- Right Issue
- Repayment SHL
- Menjaga Rasio Keuangan

- Drawdown SHL 5
- Right Issue
- Repayment SHL
- Maintain Financial Ratio

- Perencanaan dan pengukuran jumlah SDM
- Rekrutmen SDM
- Penetapan sistem penilaian kinerja
- Perencanaan dan implementasi program kesejahteraan pekerja
- Implementasi, dan monitoring talent journey
- Implementasi program talent development
- Perencanaan dan implementasi program penguatan internalisasi nilai-nilai Perusahaan

- Planning and measurement of total HR
- HR recruitment
- Performance assessment system determination
- Planning and implementation of employee welfare program
- Implementation and monitoring of talent journey
- Implementation of talent development program
- Planning and implementation of Corporate values internalization strengthening program

- Perencanaan dan implementasi pengembangan fitur-fitur layanan PAS berbasis IT
- Perencanaan dan implementasi pengembangan platform PAS Connect

- Planning and implementation of IT Based PAS services features development
- Planning and implementation of PAS Connect platform development

2024-2025

- Repayment SHL
- Repayment SHL

- Perencanaan dan Pengukuran Jumlah SDM
- Rekrutmen SDM
- Penetapan sistem penilaian kinerja
- Implementasi, dan monitoring talent journey
- Implementasi program talent development
- Perencanaan dan implementasi program penguatan internalisasi nilai-nilai Perusahaan

- Planning and measurement of total HR
- HR recruitment
- Performance assessment system determination
- Implementation and monitoring of talent journey
- Implementation of talent development program
- Planning and implementation of Corporate values internalization strengthening program

- Perencanaan dan implementasi pengembangan platform PAS Connect

- Planning and implementation of PAS Connect platform development



To be The Most Trusted Aviation Provider in The Region



1. Multiplier pendapatan dibandingkan RKAP 2024



Jejak Langkah

MILESTONES



1963

Pertamina mendirikan divisi pelayanan transportasi udara yang diberi nama Pertamina Air Service pada tahun 1963. Tujuan didirikannya Divisi ini guna mendukung kegiatan perminyakan nasional.

Pertamina established a division of air transportation services, named Pertamina Air Service in 1963. The purpose of the establishment of this Division to support the national petroleum activities.



1970

Pertamina Air Service menjadi lembaga usaha tersendiri berbentuk perseroan dengan nama PT Pelita Air Service (PT PAS), yang secara otonom menjadi Anak Perusahaan Pertamina. Perseroan didirikan dengan akta notaris Tan Thong Kie No.21 tanggal 24 Januari 1970, yang kemudian disahkan dengan keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/440/20 tanggal 19 Desember 1974.

Pertamina Air Service became a separate company under the name of PT Pelita Air Service (PT PAS), which became an autonomous subsidiary of Pertamina. The Company was established by Tan Thong Kie Notarial Deed No. 21 dated January 24, 1970, which was then legitimated by the Republic of Indonesia No. Y.A.5/440/20 dated December 19, 1974.



1987

Mendirikan anak perusahaan PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak di bidang *Maintenance, Repair & Overhaul* (MRO) guna memberikan dukungan perawatan armada pesawat Perseroan.

Established a subsidiary company PT Indopelita Aircraft Services which is engaged in Maintenance, Repair & Overhaul (MRO) to support for the maintenance of the Company's aircraft fleet.



2023

Perseroan menambahkan armada baru sehingga perseroan memiliki 10 armada untuk melayani penerbangan reguler terjadwal. Selain itu, pada bulan Desember 2023, Perseroan membuka rute penerbangan langsung dari Jakarta ke Sorong. Rute baru ini menjadi destinasi penerbangan ke-10 setelah Denpasar, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan, Padang, Palembang, Pekanbaru, dan Banjarmasin.

The company added a new fleet so that the company has 10 fleets to serve regularly scheduled flights. In addition, in December 2023, the Company will open a direct flight route from Jakarta to Sorong. This new route is the 10th flight destination after Denpasar, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan, Padang, Palembang, Pekanbaru, and Banjarmasin.



2022

Perseroan melakukan kegiatan perintisan usaha untuk menambah *revenue stream* Perusahaan pada setiap pilarnya dengan tujuan memperbesar kapasitas Perusahaan secara jangka menengah dan jangka panjang.

Perseroan membuka rute penerbangan berjadwal pertama ke Bali.

The company carries out business pioneering activities to increase the Company's revenue stream in each pillar with the aim of expanding the Company's capacity in the medium and long term.

The Company opened its first scheduled flight route to Bali



2000

Pada tahun 2000, bidang usaha Perseroan berkembang dan tidak hanya melayani operasi penerbangan dalam industri Minyak dan Gas Bumi (Migas) di Indonesia dengan pola sewa sebagai bisnis utama tetapi juga merambah pada bisnis penerbangan regular, namun pada tahun 2005 Perseroan kembali fokus pada bisnis layanan charter.

In 2000, the Company's business expanded and not only served Oil and Gas industry in Indonesia as the main business but also served the regular flights, however in 2005 the Company refocused on charter services business.



2016

Perseroan meningkatkan pelayanan dan jasanya dalam bidang aviasi, tidak hanya melayani jasa sewa pesawat tetapi juga memberikan pelayanan dan jasa yang mendukung bisnis aviasi, diantaranya kargo BBM dalam rangka mendukung program Pemerintah BBM 1 Harga.

The Company improved its services in aviation industry, not only serving the aircraft charter but also services to support the aviation business, including fuel cargo to support the Government's 1 Fuel Price.



2018

Perseroan meningkatkan kapabilitasnya dalam bidang aviation training bertaraf internasional dengan perolehan *European Aviation Safety Agency (EASA) Certificate*.

Perseroan mendirikan Pelita Air Training Centre (PATC).

The Company increased its capabilities in the field of aviation training with international standards by obtaining a European Aviation Safety Agency (EASA) Certificate.

The Company established Pelita Air Training Centre (PATC).



2021

Perseroan membuka kembali layanan penerbangan regular guna memenuhi kebutuhan pasar akan penerbangan domestik dan menetapkan perubahan pilar bisnis menjadi 5 pilar bisnis.

The Company re-opened regular flight services in order to meet market needs for domestic flights and set a change in the business pillars into 5 business pillars.



2020

Perseroan meningkatkan pelayanan bisnis penerbangan kargo umum.

The Company improved its general cargo aviation business services.



2019

Perseroan melakukan *business development* melalui pengoperasian *Digital Ground Operation (DGO)* dan pengolahan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU).

The Company carried out business development through the operation of Digital Ground Operation (DGO) and the management of Aircraft Filling Depot (DPPU).



Ikhtisar Data Keuangan Penting

KEY FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND COMPREHENSIVE INCOME

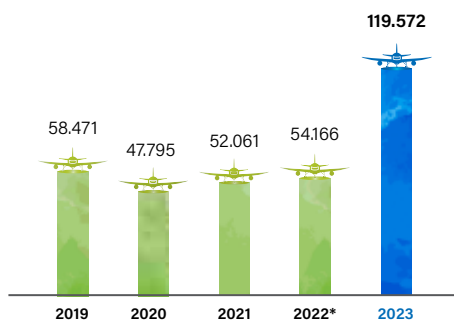
(Dalam Ribuan Dolar AS/In Thousand of US Dollar)

URAIAN Description	2023	2022*	2021	2020	2019	PERTUMBUHAN 2022 - 2023 (%) Growth in 2022-2023 (%)
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenue from Contracts with Customers	119.572	54.166	52.061	47.795	58.471	121%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(118.413)	(65.468)	(44.070)	(43.727)	(49.162)	81%
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	1.160	(11.302)	7.991	4.066	9.309	110%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan (Laba Bruto) Profit (Loss) Before Income Tax (Gross Profit)	(22.304)	(22.473)	2.948	1.833	2.144	1%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(20.107)	(20.532)	2.150	732	863	2%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	(23.652)	(16.000)	2.584	815	621	(48%)
Laba Tahun Berjalan yang didistribusikan kepada Pemilik Perusahaan Profit for the Year Attributable to Owners of the Company	(20.107)	(20.533)	2.150	732	863	2%
Laba Tahun Berjalan yang didistribusikan kepada Non Pengendali Profit for the Year attributable to Non-Controlling Interest	0,14	0,41	1,03	0,35	0,14	(67%)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang didistribusikan kepada Pemilik Perusahaan Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Company	(23.652)	(16.000)	2.584	815	621	(48%)
Penghasilan Komprehensif yang didistribusikan kepada Non-Pengendali Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest	0,37	0,13	0,68	0,47	0,20	179%

*Disajikan kembali/Restated

Pendapatan

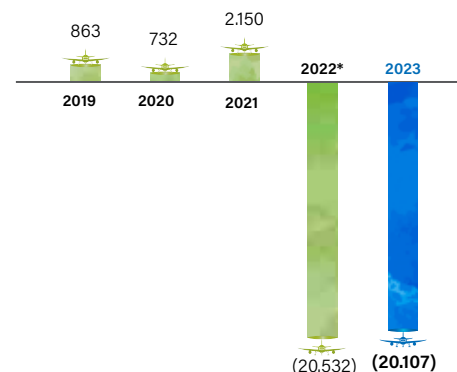
Revenue



*Disajikan kembali/Restated

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Profit (Loss) for the Year





IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

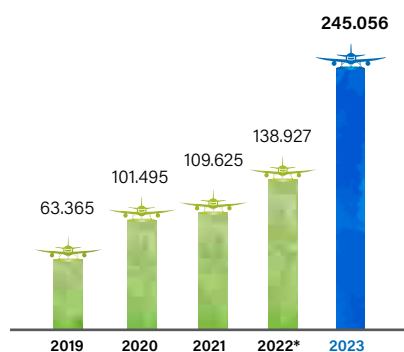
(Dalam Ribuan Dolar AS/In Thousand of US Dollar)

URAIAN Description	2023	2022*	2021*	2020	2019	PERTUMBUHAN 2022 - 2023 (%) Growth in 2022-2023 (%)
Aset / Assets						
Aset Lancar Current Assets	63.496	57.301	64.658	49.218	40.910	11%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	181.560	81.627	44.966	52.277	22.455	122%
Jumlah Aset Total Assets	245.056	138.927	109.625	101.495	63.365	76%
Liabilitas/ Liabilities						
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	61.479	79.857	50.943	46.097	28.923	(23%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	193.929	45.770	29.383	24.346	3.727	324%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	255.409	125.627	80.325	70.443	32.651	103%
Ekuitas (Defisiensi Modal) Equity (Capital Deficiency)	(10.352)	13.300	29.299	31.052	30.715	(178%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	245.056	138.927	109.624	101.495	63.365	76%

*Disajikan kembali/Restated

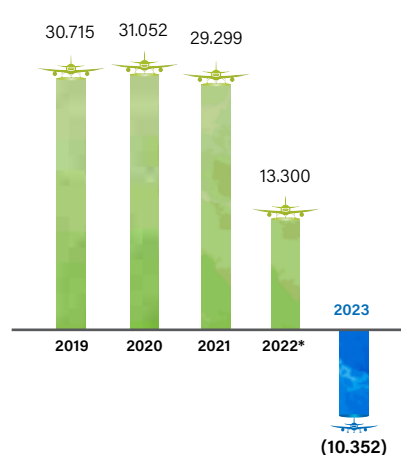
Jumlah Aset

Total Assets



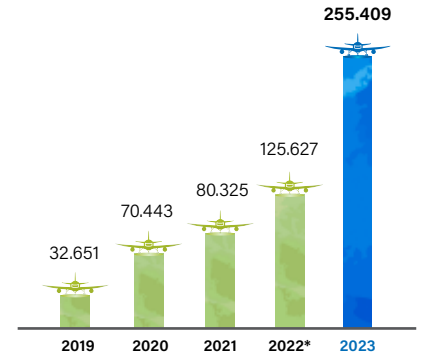
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)

Total Equity (Capital Deficiency)



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities



*Disajikan kembali/Restated



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOWS

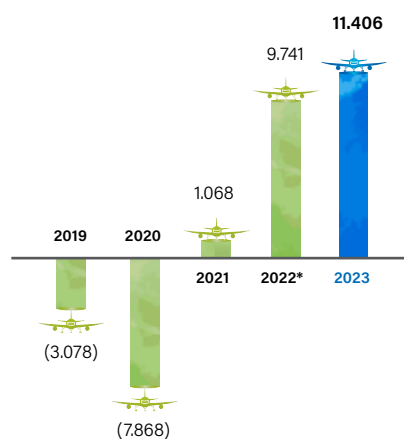
(Dalam Ribuan Dolar AS/In Thousand of US Dollar)

URAIAN Description	2023	2022*	2021	2020	2019	PERTUMBUHAN 2022 – 2023 (%) Growth in 2022-2023 (%)
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi Cash flows provided by (used in) operating activities	11.430	(10.377)	8.955	11.351	9.816	234%
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi Cash flows provided by (used in) investing activities	(19.751)	(8.815)	(544)	(994)	(1.229)	124%
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Cash flows provided by (used in) financing activities	11.406	9.741	1.068	(7.868)	(3.078)	17%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	3.085	(9.451)	9.480	1.260	5.509	133%
Dampak Bersih Perubahan Kurs Net Foreign Exchange Difference	641	(351)	(2.115)	99,76	510	283%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	19.766	29.568	22.203	20.843	14.825	(33%)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	23.493	19.766	29.568	22.203	20.843	19%

*Disajikan kembali/Restated

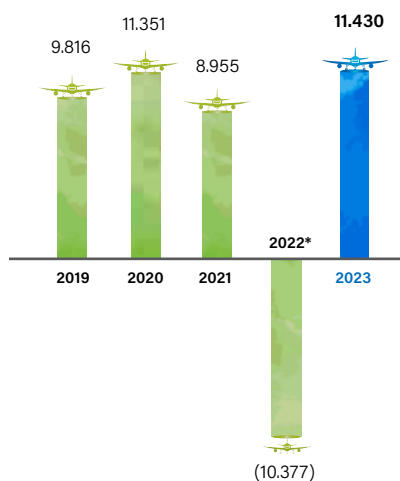
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Cash flows provided by (used in) financing activities



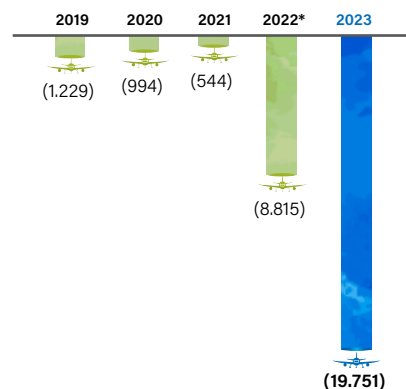
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Cash flows provided by (used in) operating activities



Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Cash flows provided by (used in) investing activities



*Disajikan kembali/Restated



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

URAIAN Description	2023	2022*	2021	2020	2019	PERTUMBUHAN 2022 - 2023 (%) Growth in 2022-2023 (%)
Rasio Lancar Current Ratio	103%	72%	127%	116%	141,44%	31%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	104%	90%	73%	69%	51,53%	14%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	(2.467%)	945%	274%	227%	106,43%	(3.412%)
Marjin Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss) Margin	(17%)	(38%)	2,77%	1,53%	1,48%	21%
Marjin Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss) Margin	1%	(21%)	18,04%	8,51%	15,92%	22%
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset/ Profit (Loss) to Total Assets Ratio	(8%)	(15%)	2%	1%	1%	7%

*Disajikan kembali/Restated

KONTRIBUSI PER SEGMENT OPERASI TERHADAP PENDAPATAN

CONTRIBUTION PER OPERATIONAL SEGMENT TO REVENUE

(Dalam Ribuan Dolar AS/In Thousand of US Dollar)

SEGMENT USAHA Business Segment	2023	2022*	PERTUMBUHAN 2022 - 2023 (%) Growth in 2022-2023 (%)
Penerbangan Berjadwal Scheduled Flights	77.840	9.188	747%
Sewa Pesawat Aircraft Lease	24.435	28.109	(13%)
Jasa Perawatan Turbin dan Pesawat Terbang Turbine and Aircraft Maintenance Services	15.557	15.226	2%
Pendapatan Lainnya Other Revenues	1.740	1.643	6%

*Disajikan kembali/Restated

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Berdasarkan PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan dilakukan dengan menunjuk Perusahaan Pemeringkat untuk melakukan pemeringkatan corporate rating dan diharapkan memperoleh tingkat kesehatan minimal BBB (sehat).

Atas dasar tersebut, PT Pelita Air Service bekerja sama dengan PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) sesuai dengan Perjanjian Pemeringkat Nomor 291/K/DIR/KEU/PAS/2024 untuk melakukan aktivitas Pemeringkatan corporate rating. Sesuai dengan Sertifikat Pemeringkatan atas PT Pelita Air Service Nomor RC-900/PEF-DIR/VII/2024 didapatkan hasil pemeringkat PEFINDO untuk PT Pelita Air Service adalah Final Rating idBBB-/Stable dan Stand Alone Rating BB(sa) dengan kategori "Sehat" untuk Tingkat Kesehatan.

COMPANY SOUNDNESS LEVEL

Based on PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the assessment of the Company's Soundness Level is carried out by appointing a Rating Company to carry out a corporate rating and It is expected to obtain a minimum soundness level of BBB (healthy).

On this basis, PT Pelita Air Service cooperates with PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) in accordance with Rating Agreement Number 291/K/DIR/KEU/PAS/2024 to carry out corporate rating activities. In accordance with the Rating Certificate of PT Pelita Air Service Number RC-900/PEF-DIR/VII/2024, the PEFINDO rating result for PT Pelita Air Service is Final Rating idBBB-/Stable and Stand Alone Rating BB(sa) with the category "Healthy" for the Health Level.



Ikhtisar Saham

SHARE HIGHLIGHTS

INFORMASI JUMLAH SAHAM DAN AKSI KORPORASI

Hingga 31 Desember 2023, PT Pelita Air Service tidak menerbitkan saham kepada publik dan tidak mencatat/memperdagangkan sahamnya di bursa efek manapun. Sejumlah 828.770 lembar saham dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) atau sebesar 99,997%, dan PT Pertamina Pedeve Indonesia sebanyak 26 lembar saham atau 0,003%. PT Pelita Air Service juga tidak melakukan aksi korporasi di sepanjang tahun 2023.

Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait kapitalisasi Pelita Air berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan informasi dalam bentuk grafik yang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan serta volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.

PT Pelita Air Service juga tidak memiliki informasi terkait aksi penghentian sementara perdagangan saham (*Suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*Delisting*).

DIVIDEN SAHAM

Untuk tahun buku 2023, PT Pelita Air Service tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham. Kebijakan pembagian dividen mengacu kepada Anggaran Dasar, sementara keputusan terkait tidak dibagikannya dividen tertuang dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

INFORMATION ON TOTAL SHARES AND CORPORATE ACTION

Until December 31, 2023, PT Pelita Air Service had not issued shares to the public and had not registered/traded its shares on any stock exchange. 828,770 shares, or 99.997% owned by PT Pertamina (Persero) and 26 shares or 0.003% owned by PT Pertamina Pedeve Indonesia. PT Pelita Air Service also did not carry out any corporate actions in 2023.

Accordingly, there is no information regarding market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; the highest, lowest and closing share prices based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; the trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed; and information in the form of graphs where the closing price is based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed as well as the trading volume of the shares on the Stock Exchange where the shares are listed.

PT Pelita Air Service also has no information to report related to the suspension of trading (*Suspension*) and/or delisting of shares (*Delisting*).

SHARE DIVIDEND

For fiscal year 2023, PT Pelita Air Service did not distribute dividend to Shareholders. The dividend distribution policy refers to the Articles of Association, while decisions related to not distribute dividends is reported in the General Meeting of Shareholders.



Informasi Tentang Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi, Serta Efek Lainnya

INFORMATION ON BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS, AND OTHER SECURITIES

Hingga 31 Desember 2023, PT Pelita Air Service tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/ sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Until December 31, 2023, PT Pelita Air Service did not issued bonds, sukuk or convertible bonds, or other securities. Therefore, there is no information to report on the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest rates, due dates, and bond/sukuk ratings.

Informasi Tentang Sumber Pendanaan Lainnya

INFORMATION ON OTHER FUNDING SOURCE

Per 31 Desember 2023, PT Pelita Air Service tidak menerbitkan *Medium Term Note* (MTN) atau pendanaan berbentuk utang lainnya.

Up to December 31, 2023, PT Pelita Air Service did not issue Medium Term Notes (MTN) or other debt funding.



Peristiwa Penting

EVENT HIGHLIGHTS



JANUARI 2023 / January 2023

12	Penerbitan renewal AOC Pelita Air Issuance of Pelita Air AOC renewal	-
20	Donor Darah sebagai rangkaian kegiatan HUT PT PAS ke-53 Blood Donation as a series of PT PAS 53rd Anniversary activities	Pondok Cabe
24	Acara Syukuran HUT PT PAS ke-53 PT PAS 53 rd Anniversary Event	Pondok Cabe



FEBRUARI 2023 / February 2023

7-8	Kick off meeting RKAP 2023 Kick off meeting for RKAP 2023	The Alana - Sentul
15	Kedatangan pesawat A320 keempat Arrival of the fourth A320 aircraft	Bandara Soekarno-Hatta
24	Town Hall Meeting RKAP 2023 Town Hall Meeting RKAP 2023	Function Hall Bandara Pondok Cabe
24	Mediatama Awards Management kategori Best Choice Quality In Flight Service Award 2023 Mediatama Awards Management category Best Choice Quality In Flight Service Award 2023	Sheraton Surabaya Hotels & Towers

PERISTIWA PENTING EVENT HIGHLIGHTS



MARET 2023 / March 2023

05	Pelita Air Peduli Korban Kebakaran Terminal Integrated Jakarta Pelita Air Cares for Jakarta Integrated Terminal Fire Victims	Posko Pertamina Peduli di RPTRA Rasela
20	Inagurasi penerbangan perdana rute Jakarta-Balikpapan-Jakarta Inauguration of the first flight of the Jakarta-Balikpapan-Jakarta route	Bandara Soetta & Bandara SAMS
21	<i>Townhall</i> - Tausiyah dalam rangka menyambut Ramadhan 1444 H Townhall - Tausiyah in order to welcome Ramadan 1444 H	Masjid An-Nur Gedung A
28	Seremoni kedatangan pesawat A320 kelima PK-PAE Ceremonial arrival of the fifth A320 aircraft PK-PAE	Hanggar 2 GMF, Cengkareng



APRIL 2023 / April 2023

10	Pre-launching rute baru Padang, Palembang, Pekanbaru Pre-launching new routes Padang, Palembang, Pekanbaru	Pasific Place, Jakarta
12	Inagurasi penerbangan perdana rute Jakarta-Padang-Jakarta, Jakarta-Palembang-Jakarta, Jakarta-Pekanbaru-Jakarta Inauguration of the first flight on the Jakarta-Padang-Jakarta, Jakarta-Palembang-Jakarta, Jakarta-Pekanbaru-Jakarta routes	-
13	<i>Townhall Meeting</i> Townhall Meeting	Ruang Serbaguna Lantai 1 Kantor Pusat
22	Seremoni kedatangan pesawat A320 keenam PK-PWH Arrival ceremony of the sixth A320 aircraft PK-PWH	Hanggar 2 GMF, Cengkareng
22	Pemantauan arus mudik lebaran 2023 di bandara Soekarno Hatta oleh Top Management 2023 homecomig flow monitoring in Soekarno Hatta airport by Top Managemnet	Bandara Soekarbo Hatta



MEI 2023 / May 2023

29	Sosialisasi <i>Fraud Awareness & WBS</i> oleh Tim Investigasi Audit, <i>WBS & Fraud Prevention</i> Internal Audit PT Pertamina (Persero) Socialization of <i>Fraud Awareness & WBS</i> by the Audit Investigation Team, <i>WBS & Fraud Prevention</i> Internal Audit of PT Pertamina (Persero)	Ruang Serbaguna Lantai 1 Kantor Pusat
----	---	---------------------------------------



JUNI 2023 / June 2023

21	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Annual GMS for fiscal year 2022	Grha Pertamina
21	Partisipasi pada Festival AKHLAK 2023 Participation in AKHLAK 2023 Festival	Istora Senayan
23	<i>Health Talk</i> : Pola Makan Yang Baik Bagi Penderita Hipertensi & Obesitas Health Talk: A Good Diet for Hypertension & Obesity Patients	Online



PERISTIWA PENTING EVENT HIGHLIGHTS



JULI 2023 / July 2023

03	Seremoni kedatangan pesawat A320 ketujuh Arrival ceremony of the seventh A320 aircraft	Hanggar GMF
18	Inagurasi penerbangan perdana rute Jakarta-Pontianak-Jakarta Inauguration of the first flight of the Jakarta-Pontianak-Jakarta route	-
31	<i>Town Hall Meeting</i> periode Juli 2023 Town Hall Meeting for July 2023	Ruang Serbaguna Lantai 1 Kantor Pusat
31	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 PT IAS Annual GMS for the 2022 fiscal year of PT IAS	Ruang Lantai 1 Gedung A Kantor Abdul Muis



AGUSTUS 2023 / August 2023

04	<i>Enterprise Risk Management 2023 : Keselamatan Penerbangan</i> Enterprise Risk Management 2023: Aviation Safety	Gedung Sopodel Lantai 37 Ruang Rumpit
09	<i>Safety Review Meeting</i> periode Juli 2023 Safety Review Meeting for July 2023	Ruang Rapat Lantai 1 Gedung A, Kantor Abdul Muis
10	<i>TJSL & CSR Award 2023</i> TJSL & CSR Award 2023	Hotel Borobudur
11	Pelantikan Direktur Niaga dan Perubahan Susunan Dewan Komisaris Inauguration of Commercial Director and Changes in the Board of Commissioners' Composition	Online
30	<i>Awarding Governance, Risk & Compliance 2023 : The Best GRC for Corporate Compliance 2023 (Airline Industries) & The Best of CFO 2023 (Airline Industries)</i> Awarding Governance, Risk & Compliance 2023 : The Best GRC for Corporate Compliance 2023 (Airline Industries) & The Best of CFO 2023 (Airline Industries)	Hotel Bidakara, Jakarta
31	<i>Safety Review Meeting</i> periode Agustus 2023 Safety Review Meeting for August 2023 period	Ruang Serbaguna Lantai 1 Gedung A, Kantor Abdul Muis



SEPTEMBER 2023 / September 2023

04	Pencapaian 1 juta penumpang penerbangan berjadwal Achievement of 1 million scheduled flight passengers	Bandara Soekarno Hatta
09	<i>Launching bisnis kargo penerbangan berjadwal</i> Launching of scheduled flight cargo business	-
20	<i>Safety Review Meeting</i> Periode September 2023 Safety Review Meeting September 2023 Period	Ruang Serbaguna Lantai 1 Gedung A, Kantor Abdul Muis
21	<i>Awarding Perusahaan & Instansi Berpengaruh di Bidang Komunikasi oleh PRIA</i> Awarding of Influential Companies & Agencies in the Field of Communication by PRIA	-
25	Seremoni kedatangan pesawat A320 kedelapan Arrival ceremony of the eighth A320 aircraft	Bandara Soekarno Hatta
26	Pelita Air berpartisipasi dalam pembelian transaksi perdana bursa karbon di IDX Pelita Air participated in the purchase of initial carbon exchange transaction in IDX	-

PERISTIWA PENTING EVENT HIGHLIGHTS



OKTOBER 2023 / October 2023

03	Seremoni Penyerahan Sertifikat & Plakat atas Partisipasi PT PAS Dalam Indonesia Carbon Exchange kepada Penumpang Certificate & Plaque Handover Ceremony for PT PAS Participation in Indonesia Carbon Exchange to Passengers	-
24	Seremoni Kedatangan pesawat A320 kesembilan Arrival Ceremony of the ninth A320 aircraft	Hanggar 2 GMF, Cengkareng
26	<i>Safety Review Meeting</i> periode Oktober 2023 Safety Review Meeting for October 2023	Ruang Serbaguna Lantai 1 Gedung A, Kantor Abdul Muis
30	<i>Town Hall Meeting</i> Periode Oktober 2023 Town Hall Meeting for October 2023 Period	Ruang Serbaguna Lantai 1, Kantor Abdul Muis



NOVEMBER 2023 / November 2023

22-24	Kunjungan dan Management Walkthrough (MWT) Dewan Komisaris dan Komite Audit Pelita Air ke kantor, hanggar, dan kantor perwakilan PT IAS Visit and Management Walkthrough (MWT) of the Board of Commissioners and Audit Committee of Pelita Air to PT IAS office, hangars, and representative office	Balikpapan
4	Inagural penerbangan rute Jakarta-Banjarmasin-Jakarta Inaugural of route flight Jakarta-Banjarmasin-Jakarta	Bandara Internasional Syamsudin Door
21	Kedatangan pesawat Airbus A320 ke-10 Arrival of the 10 th Airbus A320 aircraft	Bandara Soekarno-Hatta



DESEMBER 2023 / December 2023

01	<i>Safety Review Meeting</i> periode Desember 2023 Safety Review Meeting period December 2023	Ruang Serbaguna Lantai 1 Gedung A, Kantor Abdul Muis
06	Inagurasi penerbangan perdana rute Jakarta-Sorong-Jakarta Inauguration of the first flight of the Jakarta-Sorong-Jakarta route	-
07	Berpartisipasi pada program Pertamina Kometalk dengan Bapak Dendy Kurniawan sebagai narasumber Participating in Pertamina Kometalk program with Mr. Dendy Kurniawan as resource person	Pertamina Simprug
13	- Kunjungan Mahasiswa Fakultas Komunikasi Universitas Pertamina. Sharing Session dari Direktur Niaga & Commercial Reguler - Penghargaan dari Airbus Flight Hours Award 5.000 - 10.000 hours PK-PIH 9.749 dan PK-PIM : 10.828 - Visit of Pertamina University Communication Faculty Students. Sharing Session from Director of Commercial & Regular Commercial - Awards from Airbus Flight Hours Award 5,000 - 10,000 hours PK-PIH 9,749 and PK-PIM : 10.828	Function Hall, Bandara Pondok Cabe
22	- Peringatan Hari Ibu <i>Management Walkthrough</i> (MWT) Direktur Utama dan Direktur Niaga - Mother's Day Commemoration - Management Walkthrough (MWT) of President Director and Commercial Director	Bandara Soekarno Hatta
27	<i>Safety Review Meeting</i> periode Desember 2023 Safety Review Meeting period December 2023	Ruang Serba Guna Lantai 1 Kantor Abdul Muis
29	<i>Ground Breaking</i> Gedung PATC Ground Breaking of PATC Building	PATC, Bandara Pondok Cabe
29	<i>Town Hall Meeting</i> Periode Desember 2023 Town Hall Meeting December 2023 Period	Function Hall, Bandara Pondok Cabe



Laporan Manajemen

Management Report





Perseroan telah mencatatkan berbagai pencapaian penting dengan tetap mengutamakan standar keamanan dan layanan, memanfaatkan teknologi digital, serta melakukan inisiasi untuk penerbangan berkelanjutan.

The Company has recorded various important achievements by continuing to prioritize safety and service standards, utilizing digital technology, and initiating sustainable aviation.





Laporan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa proses perumusan strategi dilakukan secara komprehensif dan melibatkan analisis mendalam terhadap kondisi pasar, kompetisi, serta potensi dan risiko yang mungkin dihadapi Perseroan. Dewan Komisaris terus memantau pelaksanaan strategi melalui rapat-rapat berkala dengan Direksi, di mana Dewan Komisaris mengevaluasi progres dan hasil yang dicapai, serta memberikan masukan dan rekomendasi untuk perbaikan apabila diperlukan.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners always ensures that the strategy formulation process is conducted comprehensively and involves in-depth analysis of market conditions, competition, as well as the potential and risks that the Company may face. The Board of Commissioners continues to monitor the implementation of the strategy through regular meetings with the Board of Directors, where it evaluates the progress and results achieved, and provides input and recommendations for improvement where necessary.

Hanrozan Haznam

Komisaris Utama
President Commissioner





LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, PT Pelita Air Service telah ("Perseroan") berhasil melalui tahun 2023 dengan berbagai pencapaian yang positif. Pada kesempatan ini, perkenankan kami, atas nama Dewan Komisaris, menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2023.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab penting dalam melakukan pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi Perseroan. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris secara aktif berperan dalam memastikan bahwa setiap langkah strategis yang diambil oleh Direksi sejalan dengan visi dan misi Perseroan, serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa proses perumusan strategi dilakukan secara komprehensif dan melibatkan analisis mendalam terhadap kondisi pasar, kompetisi, serta potensi dan risiko yang mungkin dihadapi Perseroan. Dewan Komisaris bekerja sama dengan Direksi dalam merancang rencana strategis yang adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang cepat.

Pengawasan Dewan Komisaris tidak berhenti pada tahap perumusan strategi saja, tetapi juga pada implementasinya. Dewan Komisaris terus memantau pelaksanaan strategi melalui rapat-rapat berkala dengan Direksi, di mana Dewan Komisaris mengevaluasi progres dan hasil yang dicapai, serta memberikan masukan dan rekomendasi untuk perbaikan apabila diperlukan. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) diterapkan secara konsisten di seluruh aspek operasional Perseroan.

Selama tahun 2023, beberapa inisiatif strategis telah berhasil diimplementasikan dengan baik. Misalnya, optimalisasi armada pesawat yang dilakukan berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan pelayanan kepada pelanggan. Selain itu, pengembangan jaringan rute penerbangan baru juga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan Perseroan.

Dear Stakeholders,

Praise be to God Almighty, because thanks to His grace and blessings, PT Pelita Air Service ("the Company") has successfully passed the year 2023 with various positive achievements. On this occasion, please allow us, on behalf of the Board of Commissioners, to submit a supervisory report on the management of the Company throughout 2023.

Supervision of the Board of Commissioners in the Formulation and Implementation of the Company's Strategy

The Board of Commissioners has an important responsibility in supervising the formulation and implementation of the Company's strategy. Throughout 2023, the Board of Commissioners played an active role in ensuring that every strategic step taken by the Board of Directors is in line with the Company's vision and mission, and supports the achievement of long-term goals.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners always ensures that the strategy formulation process is conducted comprehensively and involves in-depth analysis of market conditions, competition, as well as the potential and risks that the Company may face. The Board of Commissioners works closely with the Board of Directors in designing strategic plans that are adaptive and responsive to the rapidly changing business environment.

The Board of Commissioners' supervision does not stop at the strategy formulation stage, but also at its implementation. The Board of Commissioners continues to monitor the implementation of the strategy through regular meetings with the Board of Directors, where it evaluates the progress and results achieved, and provides input and recommendations for improvement where necessary. The Board of Commissioners also ensures that good corporate governance is consistently applied in all aspects of the Company's operations.

During 2023, several strategic initiatives were successfully implemented. For example, the optimization of the aircraft fleet succeeded in improving operational efficiency and customer service. In addition, the development of a network of new flight routes also contributed positively to the increase in the Company's revenue.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Penilaian terhadap kinerja Direksi

Berdasarkan kinerja Perseroan di tahun 2023 dibandingkan dengan pencapaian di tahun sebelumnya, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Perseroan tumbuh dengan baik seiring dengan peningkatan kinerja bisnis penerbangan komersial berjadwal. Beberapa indikator kinerja utama keuangan antara lain pendapatan dan EBITDA masing-masing tercatat tumbuh sebesar 126% dan 173% dibandingkan dengan tahun 2022. Perseroan juga mencatatkan peningkatan kinerja operasional dengan Tingkat Keterisian (*Seat Load Factor*) penerbangan komersial berjadwal yang tumbuh 27 points dari pencapaian di tahun 2022. Sementara apabila dibandingkan dengan target RKAP 2023, kinerja pendapatan tercatat masih di bawah target akibat realisasi jumlah pesawat penerbangan berjadwal yang belum tercapai.

Di sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah memberikan beberapa rekomendasi agar kinerja Perseroan dapat terus bertumbuh dan mencapai target sebagai berikut:

20 Januari 2023:

- Tanggapan atas Usulan Perubahan Nomenklatur Direksi PT Pelita Air Service

27 Februari 2023:

- Tindak Lanjut Rekomendasi atas Pengadaan Sewa Pesawat untuk Penerbangan Reguler PT Pelita Air Service

03 Maret 2023:

- Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite Penunjang, serta Usulan Penilaian Kinerja Direksi PT Pelita Air Service Tahun 2022

21 Maret 2023:

- Tanggapan atas Usulan Penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") PT Pelita Air Service

31 Maret 2023:

- Laporan Pengawasan Dewan Komisaris PT Pelita Air Service Tahun 2022

17 April 2023:

- Rekomendasi atas Pengelolaan Perseroan berdasarkan Kinerja Keuangan PT Pelita Air Service Tahun 2022
- Permintaan Informasi terkait Sewa Pesawat untuk Penerbangan Reguler PT Pelita Air Service

17 Mei 2023:

- Telaahan dan Rekomendasi atas Rencana Pengusulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT Pelita Air Service untuk Tahun Buku 2023

Assessment of the performance of the Board of Directors

Based on the Company's performance in 2023 compared to the achievements in the previous year, the Board of Commissioners assessed that the Company's performance grew well in line with the improved performance of the scheduled commercial aviation business. Several key financial performance indicators including revenues and EBITDA were recorded to grow by 126% and 173% respectively compared to 2022. The Company also recorded an increase in operational performance with the Seat Load Factor of scheduled commercial flights growing by 27 points from the achievement in 2022. Meanwhile, when compared to the 2023 RKAP target, revenue performance was recorded to be below target due to the realization of the number of scheduled flight aircraft that had not been achieved.

Throughout 2023, the Board of Commissioners has provided several recommendations so that the Company's performance can continue to grow and achieve the following targets:

January 20, 2023:

- Response to the Proposed Changes in the Nomenclature of the Board of Directors of PT Pelita Air Service

February 27, 2023:

- Follow-up Recommendation on Aircraft Lease Procurement for Regular Flights of PT Pelita Air Service

March 03, 2023:

- Results of Performance Assessment of the Board of Commissioners and Supporting Committee, and Proposed Performance Assessment of the Board of Directors of PT Pelita Air Service in 2022

March 21, 2023:

- Response to the Proposed Addition of Indonesian Standard Industrial Classification ("KBLI") of PT Pelita Air Service

March 31, 2023:

- Supervisory Report of the Board of Commissioners of PT Pelita Air Service Year 2022

April 17, 2023:

- Recommendation on the Management of the Company based on the Financial Performance of PT Pelita Air Service Year 2022
- Request for Information related to Aircraft Lease for Regular Flights of PT Pelita Air Service

May 17, 2023:

- Review and Recommendation on the Proposed Plan for Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pelita Air Service for Fiscal Year 2023



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

- Telaahan dan Rekomendasi atas Rencana Pengusulan Penetapan Penghargaan atas Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Pelita Air Service untuk Tahun Buku 2022

05 Juni 2023:

- Tanggapan atas Pengisian Jabatan Chief Audit Executive PT Pelita Air Service

08 Juni 2023:

- Telaah atas Laporan Tahunan PT Pelita Air Service Tahun Buku 2022

09 Juni 2023:

- Evaluasi atas Kinerja Kantor Akuntan Publik atas Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 dan Usulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2023

16 Agustus 2023:

- Rekomendasi atas Optimalisasi Pendapatan Penerbangan Charter dan Reguler PT Pelita Air Service
- Permintaan Penjelasan atas Jangka Waktu Pengembalian SHL dan Timeline Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan PT Pelita Air Service Tahun Buku 2023

September 2023:

- Monitoring penyelesaian Case Dispute Sewa Pesawat AT-802 dengan Wilderness North Air (WNA)
- Monitoring Tindaklanjuti atas Audit TB 2022 (SHL Obtained From PT Pertamina, Lease of Building Between PT PAS & PT IAS, Long Outstanding SHL Between PT PAS & PT IAS)
- Monitoring Penyusunan RKAP 2024 sesuai Timeline
- Monitoring pencapaian target RKAP 2023 secara maksimal sesuai KPSSS RKAP 2023 dengan tetap mengacu pada prinsip-prinsip GCG

Oktober 2023:

- Monitoring pencapaian target RKAP 2023 secara maksimal sesuai KPSSS RKAP 2023 dengan tetap mengacu pada prinsip-prinsip GCG

November 2023:

- Monitoring pencapaian target RKAP 2023 secara maksimal sesuai KPSSS RKAP 2023 dengan tetap mengacu pada prinsip-prinsip GCG
- Monitoring tindaklanjuti penyelesaian Out-standing Audit TB 2022
- Monitoring penyelesaian status permasalahan pekerjaan di PT IAS
- monitoring penyelesaian progress Audit TB 2023

- Review and Recommendation on the Proposed Plan for the Determination of Awards for the Performance of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pelita Air Service for the Financial Year 2022

June 05, 2023:

- Response to the Filling of the Position of Chief Audit Executive of PT Pelita Air Service

June 08, 2023:

- Review of the Annual Report of PT Pelita Air Service for Financial Year 2022

June 09, 2023:

- Evaluation on the Performance of Public Accountant Firm for Financial Statement Audit Services for Financial Year 2022 and Proposed Appointment of Public Accountant Firm for Financial Year 2023

August 16, 2023:

- Recommendation on the Optimization of Charter and Regular Flight Revenues of PT Pelita Air Service
- Request for Explanation on the Period of Return of SHL and Timeline for the Audit of PT Pelita Air Service's Financial Statements for Financial Year 2023

September 2023:

- Monitoring of the settlement of AT-802 Aircraft Lease Dispute Case with Wilderness North Air (WNA)
- Monitoring Follow-up on TB Audit 2022 (SHL Obtained From PT Pertamina, Lease of Building Between PT PAS & PT IAS, Long Outstanding SHL Between PT PAS & PT IAS)
- Monitoring of 2024 RKAP Preparation according to Timeline
- Monitoring the achievement of RKAP 2023 targets to the maximum according to KPSSS RKAP 2023 while still referring to the principles of GCG

October 2023:

- Monitoring the achievement of RKAP 2023 targets to the maximum according to KPSSS RKAP 2023 while still referring to the principles of GCG

November 2023:

- Monitoring the achievement of RKAP 2023 targets to the maximum in accordance with KPSSS RKAP 2023 while still referring to the principles of GCG
- Monitoring the follow-up of the completion of Out-standing Audit TB 2022
- Monitoring the completion of the status of work problems at PT IAS
- Monitoring the completion of the 2023 TB Audit progress



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Desember 2023:

- Monitoring pencapaian target RKAP 2023 secara maksimal sesuai KPSSS RKAP 2023 dengan tetap mengacu pada prinsip-prinsip GCG
- Melakukan telaah atas usulan RKAP 2024

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023 adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap jalannya usaha Perseroan dan melakukan penilaian terhadap inisiatif, keputusan dan kebijakan yang diambil oleh Direksi Perseroan.
- Dewan Komisaris juga menerima laporan-laporan yang disampaikan oleh Komite di bawah Dewan Komisaris dan menelaah serta memberi arahan atau masukan atas telaah laporan tersebut.
- Dari Aspek Pengawasan Dewan Komisaris telah melakukan 12 kali rapat Direksi-Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 100%, 4 kali rapat One On One Dewan Komisaris dengan Direktorat (Produksi, Niaga & Keuangan-SDM) dan telah melakukan 16 kali rapat Dewan Komisaris, Komite, Internal Audit, Dit. Keu & KAP PSS (EY).
- Untuk Aspek Pelaporan, Dewan Komisaris telah menyampaikan program kerja dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2023.
- Dan untuk Aspek lain Dewan Komisaris telah melaksanakan Management Walk Through ke Area Operasi PT Pelita Air Service yaitu kunjungan ke Rancaekek dan Balikpapan

Dewan Komisaris telah melakukan telaah dan menandatangani rancangan Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 termasuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik, dan yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

Berikut adalah ringkasan penjelasan atas rekomendasi Dewan Komisaris yang berkaitan dengan bisnis Perseroan di sepanjang tahun 2023:

1. Pengelolaan Pendapatan Penerbangan *Charter*

Peningkatan *Serviceability* Pesawat

Dewan Komisaris memandang penting untuk meningkatkan tren perolehan pendapatan, salah satunya melalui peningkatan *serviceability* pesawat, terutama pesawat yang disewa dari *lessor* karena telah memiliki *fixed costs* yang dibebankan kepada Perseroan. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi:

- » Agar Fungsi *Marketing Charter*, Fungsi Keuangan, Fungsi *Supply Chain Management* (SCM), dan Fungsi

December 2023:

- Monitoring the achievement of RKAP 2023 targets to the maximum in accordance with KPSSS RKAP 2023 while still referring to the principles of GCG
- Conducting a review of the proposed 2024 RKAP

The Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Financial Year 2023 is as follows:

- The Board of Commissioners supervises the Company's business and assesses the initiatives, decisions and policies taken by the Board of Directors.
- The Board of Commissioners also receives reports submitted by the Committee under the Board of Commissioners and reviews and provides direction or input on the review of the report.
- From the Supervisory Aspect, the Board of Commissioners has conducted 12 Board of Directors-Board of Commissioners meetings with 100% attendance rate, 4 One On One meetings of the Board of Commissioners with Directorates (Production, Commerce & Finance-Human Resources) and has conducted 16 meetings of the Board of Commissioners, Committees, Internal Audit, Dit. Finance & KAP PSS (EY).
- For the Reporting Aspect, the Board of Commissioners has submitted a work program and report on the supervisory duties of the Board of Commissioners in 2023.
- And for other aspects, the Board of Commissioners has carried out Management Walk Through to the PT Pelita Air Service Operation Area, namely visits to Rancaekek and Balikpapan.

The Board of Commissioners has reviewed and signed the draft Annual Report for Financial Year 2023 including the Financial Statements for Financial Year 2023 which has been audited by a Public Accountant, and which has been signed by all members of the Board of Directors.

The following is a summary explanation of the Board of Commissioners' recommendations relating to the Company's business throughout 2023:

1. Charter Flight Revenue Management

Improvement of Aircraft *Serviceability*

The Board of Commissioners considers it important to improve the trend of revenue generation, one of which is through improving aircraft *serviceability*, especially aircraft leased from lessors because they already have fixed costs charged to the Company. For this reason, the Board of Commissioners provides recommendations:

- » That the Charter Marketing Function, Finance Function, Supply Chain Management (SCM)



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Maintenance Charter secara integral menyusun *roadmap* peningkatan *serviceability* pesawat dan proyeksi perolehan pendapatan, untuk kemudian menentukan prioritas pesawat yang perlu dioperasikan berdasarkan kecukupan arus kas, lama waktu pengadaan *sparepart*, dan pertimbangan relevan lainnya.

- » Manajemen agar melakukan pencatatan atas *opportunity loss* yang timbul akibat pesawat yang berstatus *unserviceable* sebagai evaluasi dan pertimbangan dalam pengelolaan *serviceability* pesawat pada masa yang akan datang.
- » Manajemen agar segera melakukan pendekatan/pemasaran yang intensif ke entitas di *Pertamina Group* untuk mengupayakan perolehan *captive market*.

Penyesuaian Armada dengan Pasar Air Charter dan Kebutuhan Regenerasi Pesawat

Dewan Komisaris menaruh perhatian pada kesesuaian jenis dan kondisi pesawat yang dikelola oleh Pelita Air terhadap kebutuhan pasar atau pelanggan. Beberapa kondisi yang perlu menjadi perhatian antara lain adalah kesesuaian kondisi pesawat seperti konfigurasi dan usia terhadap ketentuan di industri migas sebagai salah satu poros utama pelayanan penerbangan *charter* Pelita Air, pemenuhan sertifikasi yang diperlukan untuk pelayanan penerbangan *charter* di industri strategis, seperti industri migas, mineral, pertambangan, dan lainnya, serta kesesuaian tipe pesawat terhadap kebutuhan pasar atau pelanggan saat ini yang berpotensi memberikan pendapatan jangka panjang, termasuk pelayanan *VIP Flights*. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi:

- » Agar Manajemen menyusun kajian komprehensif atas *cost & benefit* regenerasi armada guna menyesuaikan pada permintaan pasar, baik sebagai usulan rekonfigurasi pesawat, sewa dan pelepasan sewa pesawat, maupun investasi pada tahun berikutnya, dengan berorientasi pada peningkatan kinerja dan pendapatan penerbangan *charter* secara jangka panjang.
- » Manajemen agar melakukan kajian atas armada ATR 72-500 yang saat ini berstatus *unserviceable* dan/atau tidak terutilisasi guna melihat peluang penggunaan armada tersebut tetap sebagai pesawat kargo atau berpotensi berubah menjadi pesawat penumpang (*charter* maupun reguler) dengan melakukan konversi dari konfigurasi pesawat kargo menjadi pesawat penumpang.

Perolehan *Captive Market* di *Pertamina Group*

Dewan Komisaris menyoroti jangkauan layanan penerbangan *charter* terhadap seluruh entitas di

Function, and Charter Maintenance Function integrally develop a roadmap for improving aircraft serviceability and revenue generation projections, to then determine the prioritization of aircraft that need to be maintained based on the adequacy of cash flow, the length of time to procure spare parts, and other relevant considerations.

- » Management shall record the opportunity loss arising from unserviceable aircraft as an evaluation and consideration in managing aircraft serviceability in the future.
- » Management to immediately conduct intensive approach/marketing to entities in *Pertamina Group* to seek the acquisition of captive market.

Fleet Adjustment to Air Charter Market and Aircraft Regeneration Needs

The Board of Commissioners pays attention to the suitability of the type and condition of aircraft managed by Pelita Air to market or customer needs. Some conditions that need attention include the suitability of aircraft conditions such as configuration and age to the provisions in the oil and gas industry as one of the main axes of Pelita Air's charter flight services, the fulfillment of certifications required for charter flight services in strategic industries, such as the oil and gas industry, minerals, mining, and others, as well as the suitability of aircraft types to current market or customer needs that have the potential to provide long-term income, including *VIP Flights* services. For this reason, the Board of Commissioners provides recommendations:

- » For Management to prepare a comprehensive study of the cost & benefit of fleet regeneration to adjust to market demand, both as a proposal for aircraft reconfiguration, lease and release of aircraft leases, as well as investment in the following year, with an orientation towards improving the performance and income of charter flights in the long term.
- » Management to conduct a review of the ATR 72-500 fleet that is currently unserviceable and/or unutilized to see the opportunity to use the fleet to remain as cargo aircraft or potentially turn into passenger aircraft (charter or regular) by converting from cargo aircraft configuration to passenger aircraft.

Captive Market Acquisition in *Pertamina Group*

The Board of Commissioners highlighted the reach of charter flight services to all entities in *Pertamina Group*,



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Pertamina Group, baik kebutuhan spesifik untuk *crew change* maupun kebutuhan secara umum. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi:

- » Agar Manajemen melakukan rekapitulasi atas seluruh entitas di Pertamina Group yang memerlukan penerbangan *charter* termasuk potensi pendapatan yang dapat diperoleh, untuk meninjau jangkauan Pelita Air dan nilai *serviceable obtainable market* di layanan penerbangan *charter* di Pertamina Group.
- » Agar Manajemen secara aktif melakukan penawaran dan *competitive analysis* atas memungkinkan Pelita Air untuk memperoleh pekerjaan di entitas Pertamina Group yang belum terjangkau sebelumnya.

2. Pengelolaan Pendapatan Penerbangan Reguler

Dewan Komisaris berharap agar Manajemen senantiasa memperhatikan *sensitivity analysis* yang telah disusun pada setiap rute penerbangan untuk memastikan penyesuaian harga tiket tidak menghambat tingkat perolehan pendapatan dalam rangka memperoleh *gross profit margin* positif. Dewan Komisaris juga menyoroti jumlah pesawat yang dioperasikan oleh Perseroan untuk mengoptimalkan perolehan Laba Kotor Perseroan. Peningkatan jumlah pesawat juga akan meningkatkan jangkauan rute dan frekuensi penerbangan yang dilayani Perseroan yang secara tidak langsung berdampak pada matriks akuisisi *customer* (*customer acquisition rate*). Selain itu, peningkatan jangkauan rute juga akan meningkatkan *route connectivity* sehingga penumpang transit berpotensi menggunakan Pelita Air untuk 2 (dua) kebutuhan penerbangan sekaligus. Dewan Komisaris memandang bahwa peningkatan *customer acquisition* perlu ditingkatkan dengan memantau dan mengendalikan tingkat konversi untuk 3 (tiga) matriks utama yaitu *awareness* atau pengetahuan publik akan Pelita Air, *acquisition* atau publik mulai menggunakan Pelita Air, dan *retention* atau publik kembali menggunakan Pelita Air. Untuk itu, Dewan Komisaris melalui Komite Audit memberikan beberapa rekomendasi:

- » Manajemen dipandang perlu untuk meninjau strategi *pricing* yang saat ini digunakan dan mengejar nilai *Break Even Point* (BEP) pada setiap rute.
- » Manajemen agar secara aktif melakukan evaluasi atas kebutuhan penyesuaian intensitas dan jadwal penerbangan pada setiap rute berdasarkan capaian SLF dan rata-rata harga tiket pada setiap jadwal penerbangan, dengan berorientasi pada pencapaian *Gross Profit Margin* yang positif dan optimalisasi perolehan pendapatan.
- » Manajemen agar senantiasa mengupayakan akuisisi *captive market* di lingkungan Pertamina Group, BUMN, maupun Pemerintah serta aktif mendeteksi

both specific needs for crew change and general needs. For this reason, the Board of Commissioners provides recommendations:

- » For Management to recapitulate all entities in Pertamina Group that require charter flights including the potential revenue that can be obtained, to review the reach of Pelita Air and the value of the serviceable obtainable market in charter flight services in Pertamina Group.
- » For Management to actively bid and conduct competitive analysis on the possibility of Pelita Air to obtain work at Pertamina Group entities that have not been previously reached.

2. Scheduled Flight Revenue Management

The Board of Commissioners expects Management to always pay attention to the sensitivity analysis that has been prepared on each flight route to ensure that ticket price adjustments do not hamper the level of revenue generation in order to obtain a positive gross profit margin. The Board of Commissioners also highlights the number of aircraft operated by the Company to optimize the Company's gross profit. An increase in the number of aircraft will also increase the route coverage and frequency of flights served by the Company which indirectly impacts the customer acquisition rate matrix. In addition, increasing route coverage will also increase route connectivity so that transit passengers have the potential to use Pelita Air for 2 (two) flight needs at once. The Board of Commissioners views that the increase in customer acquisition needs to be improved by monitoring and controlling the conversion rate for 2 (three) main matrices, namely awareness or public knowledge of Pelita Air, acquisition or the public starts using Pelita Air, and retention or the public returns to using Pelita Air. For this reason, the Board of Commissioners through the Audit Committee provides several recommendations:

- » Management should review the pricing strategy currently used and pursue the Break Even Point (BEP) value on each route.
- » Management should actively evaluate the need for adjustments to flight intensity and schedules on each route based on SLF achievements and average ticket prices on each flight schedule, oriented towards achieving a positive Gross Profit Margin and optimizing revenue generation.
- » Management should always strive for the acquisition of captive markets within Pertamina Group, BUMN, and the Government and actively detect seasonal or



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

kebutuhan *seasonal* atau *eventual* yang berpotensi meningkatkan permintaan tiket pesawat secara signifikan.

- » Manajemen agar mengevaluasi strategi peningkatan *brand awareness* secara kontinu dan terukur, termasuk memperluas komunikasi pemasaran dengan mengingat terdapat sejumlah besar kelompok masyarakat yang belum mengetahui keberadaan Pelita Air, termasuk memantau tingkat konversinya terhadap *customer acquisition rate* dan *customer retention rate*.
- » Manajemen agar mengoptimalkan perolehan pendapatan pada setiap penerbangan selain penjualan tiket normal, seperti namun tidak terbatas pada penjualan kursi *premium economy*, layanan kargo, dan sebagainya.
- » Manajemen agar mengembangkan pola penerapan *dynamic pricing* untuk mengoptimalkan perolehan pendapatan pada setiap penerbangan, seperti namun tidak terbatas pada pemberian tiket murah atau diskon mendekati jadwal keberangkatan.
- » Manajemen perlu melakukan studi industri penerbangan reguler untuk mendapatkan gambaran komprehensif atas kinerja Perseroan terhadap kompetitor, termasuk mengevaluasi dan menyusun strategi yang akan diambil pada masa yang akan datang.
- » Manajemen agar fokus memastikan kedatangan pesawat tambahan yang diiringi dengan strategi utilisasi pesawat dalam mengoptimalkan perolehan Pendapatan sesuai target di RKAP 2023. Selain itu, pengadaan pesawat agar dilakukan dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG dan perbandingan harga sesuai prosedur yang berlaku.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Menutup tahun 2023, Dewan Komisaris melihat prospek usaha Perseroan dengan penuh optimisme. Industri penerbangan terus mengalami pemulihan yang signifikan pasca-pandemi, dan Perseroan berada di jalur yang tepat untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan tersebut. Beberapa faktor kunci yang mendukung prospek usaha Perseroan di masa depan antara lain adalah peningkatan permintaan penerbangan, inovasi dan digitalisasi, serta ekspansi jaringan penerbangan.

Seiring dengan pemulihan ekonomi global dan meningkatnya mobilitas masyarakat, permintaan akan jasa penerbangan diprediksi akan terus meningkat. Perseroan siap untuk memenuhi kebutuhan ini dengan armada yang handal dan layanan berkualitas. Selain itu, Perseroan terus berinvestasi dalam teknologi dan inovasi untuk meningkatkan efisiensi

eventual needs that have the potential to significantly increase demand for airplane tickets.

- » Management to evaluate strategies to increase brand awareness continuously and measurably, including expanding marketing communications considering that there are a large number of community groups who do not know the existence of Pelita Air, including monitoring the level of conversion to customer acquisition rate and customer retention rate.
- » Management to optimize revenue generation on each flight in addition to normal ticket sales, such as but not limited to the sale of premium economy seats, cargo services, and so on.
- » Management should develop a dynamic pricing implementation pattern to optimize revenue generation on each flight, such as but not limited to providing cheap tickets or discounts closer to the departure schedule.
- » Management needs to conduct a scheduled flight industry study to obtain a comprehensive overview of the Company's performance against competitors, including evaluating and formulating strategies to be taken in the future.
- » Management should focus on ensuring the arrival of additional aircraft accompanied by aircraft utilization strategies in optimizing revenue generation according to the target in the 2023 RKAP. In addition, aircraft procurement should be carried out by prioritizing GCG principles and price comparison in accordance with applicable procedures.

Outlook on the Company's Business Prospects

Closing 2023, the Board of Commissioners views the Company's business prospects with optimism. The aviation industry continues to experience significant recovery post-pandemic, and the Company is on track to capitalize on the growth opportunities. Some of the key factors that support the Company's future business prospects include increased demand for flights, innovation and digitalization, and flight network expansion.

As the global economy recovers and people's mobility increases, the demand for aviation services is expected to continue to increase. The Company is ready to fulfill this need with a reliable fleet and quality services. In addition, the Company continues to invest in technology and innovation to improve operational efficiency and customer experience. The



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

operasional dan pengalaman pelanggan. Implementasi sistem digitalisasi dalam berbagai aspek operasional dan layanan akan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi Perseroan. Perseroan berencana untuk memperluas jaringan rute penerbangan guna meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas. Ekspansi tersebut diharapkan dapat memperluas pangsa pasar dan meningkatkan pendapatan Perseroan.

Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan dengan memperhatikan dampak lingkungan dan sosial. Inisiatif keberlanjutan Perseroan meliputi penggunaan bahan bakar yang lebih efisien, pengurangan emisi karbon, dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.

Pandangan atas Penerapan Good Corporate Governance (GCG)

Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan fondasi utama bagi keberlanjutan dan keberhasilan Perseroan. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah memperkuat penerapan GCG dengan memastikan transparansi akuntabilitas, struktur organisasi yang efektif, penerapan manajemen risiko, serta menjaga etika dan integritas.

Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi terkait kinerja dan kegiatan disampaikan secara transparan dan akuntabel kepada para pemangku kepentingan. Laporan keuangan dan laporan tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan diaudit oleh auditor independen. Perseroan telah memiliki struktur organisasi yang efektif dengan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas antara Dewan Komisaris dan Direksi. Pengawasan yang ketat dilakukan melalui rapat-rapat berkala dan komite-komite yang dibentuk untuk mendukung implementasi GCG. Untuk memastikan manajemen risiko yang efektif, Perseroan mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko yang dihadapi Perseroan secara proaktif. Sistem manajemen risiko yang komprehensif diterapkan untuk meminimalkan dampak negatif dan memanfaatkan peluang yang ada.

Perseroan menanamkan budaya etika dan integritas dalam seluruh aktivitasnya. Kode etik Perseroan diterapkan secara konsisten dan sosialisasi serta komunikasi terkait etika bisnis senantiasa diberikan kepada seluruh karyawan. Perseroan percaya bahwa penerapan GCG yang baik tidak hanya meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, tetapi juga menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan akan terus berupaya untuk menjaga dan meningkatkan standar GCG di masa mendatang.

implementation of digitalization systems in various aspects of operations and services will provide significant added value to the Company. The Company plans to expand its flight route network to improve accessibility and connectivity. The expansion is expected to expand market share and increase the Company's revenue.

The Company is also committed to running a sustainable business with due regard to environmental and social impacts. The Company's sustainability initiatives include more efficient use of fuel, reduction of carbon emissions, and ongoing social and environmental responsibility programs.

View on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is a key foundation for the Company's sustainability and success. Throughout 2023, the Board of Commissioners assessed that the Company has strengthened the implementation of GCG by ensuring transparency of accountability, effective organizational structure, implementation of risk management, and maintaining ethics and integrity.

The Company ensures that all information related to performance and activities is delivered transparently and accountably to stakeholders. Financial statements and annual reports are prepared in accordance with applicable accounting standards and audited by independent auditors. The Company has an effective organizational structure with a clear separation of duties and responsibilities between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Close supervision is conducted through regular meetings and committees established to support GCG implementation. To ensure effective risk management, the Company proactively identifies and manages the risks faced by the Company. A comprehensive risk management system is implemented to minimize negative impacts and capitalize on opportunities.

The Company instills a culture of ethics and integrity in all its activities. The Company's code of ethics is consistently applied and socialization and communication related to business ethics are always provided to all employees. The Company believes that good GCG implementation not only increases the trust of stakeholders, but also creates sustainable added value for the Company. Therefore, the Company will continue to strive to maintain and improve GCG standards in the future.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 08 Agustus 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Semula:

Komisaris Utama: Hanrozan Haznam
Komisaris: Mohammad Tony Harjono
Komisaris: Chandra Bhakti
Komisaris: Agustianto Batubara

Menjadi:

Komisaris Utama: Hanrozan Haznam
Komisaris: Mohammad Tony Harjono
Komisaris: Chandra Bhakti

Apresiasi

Keberhasilan yang telah dicapai pada tahun 2023 tidak lepas dari kerja keras dan dedikasi seluruh karyawan Perseroan. Oleh karena itu, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran Direksi, manajemen, dan karyawan atas kontribusi mereka yang luar biasa.

Kami juga berterima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, dan pelanggan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Ke depan, Perseroan akan terus berupaya untuk menjaga kepercayaan ini dengan memberikan kinerja terbaik dan menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2023, there was a change in the composition of the Board of Commissioners based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders Circularly dated August 8, 2023 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners as follows:

Originally:

President Commissioner: Hanrozan Haznam
Commissioner: Mohammad Tony Harjono
Commissioner: Chandra Bhakti
Commissioner: Agustianto Batubara

Become:

President Commissioner: Hanrozan Haznam
Commissioner: Mohammad Tony Harjono
Commissioner: Chandra Bhakti

Appreciation

The success achieved in 2023 cannot be separated from the hard work and dedication of all employees of the Company. Therefore, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our highest appreciation and gratitude to the entire Board of Directors, management, and employees for their outstanding contributions.

We would also like to thank our shareholders, business partners and customers for their continued trust and support. Going forward, the Company will continue to strive to maintain this trust by delivering the best performance and creating added value for all stakeholders.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners of
PT Pelita Air Service

Hanrozan Haznam

Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

BOARD OF DIRECTORS REPORT



Perseroan berhasil menunjukkan fase pertumbuhan positif di tahun 2023 yang didorong oleh bisnis penerbangan komersial berjadwal melalui peningkatan jumlah pesawat Airbus A320 menjadi 10 armada di tahun 2023, diikuti oleh pertumbuhan jumlah penumpang dan juga peningkatan tingkat keterisian (*seat load factor*) yang berhasil mencatat tingkat keterisian di atas 80% sejak bulan Juli 2023. Selain itu, Perseroan juga berhasil menjaga tingkat pelayanan dengan tingkat ketepatan waktu (*on time performance*) tetap dijaga berada di atas 90% seiring dengan peningkatan jumlah penerbangan dan juga jumlah utilisasi pesawat udara. Pencapaian ini mampu meningkatkan kinerja keuangan Perseroan selama tahun 2023, pendapatan tumbuh sebesar 126% dari tahun sebelumnya dan EBITDA tumbuh sebesar 173% dari pencapaian di tahun 2022.

The Company successfully demonstrated a positive growth phase in 2023, driven by the commercial scheduled aviation business through the increase in the number of Airbus A320 aircraft to 10 fleets in 2023. This expansion was accompanied by growth in passenger numbers and an increase in the seat load factor, which successfully recorded a load factor above 80% starting from July 2023. Additionally, the Company also maintained a high level of service with the on-time performance consistently above 90%, in line with the increase in the number of flights and aircraft utilization. These achievements significantly improved the Company's financial performance during 2023, with revenue growth of 126% from the previous year and EBITDA grew by 173% from 2022.

Dendy Kurniawan

Direktur Utama
President Director





LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami atas nama Direksi PT Pelita Air Services ("Perseroan") untuk menyampaikan Laporan Tahunan 2023. Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, Perseroan mampu melewati tahun yang penuh dengan dinamika dan tantangan dengan kinerja yang optimal.

Kebijakan Strategis di Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan telah mengimplementasikan serangkaian kebijakan strategis yang bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan dan memperkuat posisi dalam industri penerbangan. Berikut adalah rincian dari kebijakan-kebijakan tersebut:

- » Peningkatan Jumlah Armada
Perseroan berhasil meningkatkan jumlah pesawat Airbus A320 sebagai alat produksi dari 3 pesawat menjadi 10 pesawat. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari strategi ekspansi dan peningkatan kapasitas operasional untuk mengakomodasi permintaan yang semakin meningkat dari pasar.
- » Peningkatan *Brand Awareness* dan *Customer Satisfaction Index*.
Perseroan fokus pada peningkatan *brand awareness* Perseroan melalui *channel digital* maupun konvensional. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas dan citra Perseroan di mata konsumen dan pemangku kepentingan lainnya sehingga dapat memenuhi pencapaian target untuk *Customer Satisfaction Index*.
- » Optimalisasi bisnis penerbangan charter untuk mendukung program pemerintah BBM 1 harga dan penguatan bisnis Pertamina Group.
- » Kebijakan *Cost Efficiency* terkait Biaya Bahan Bakar
Perseroan menerapkan kebijakan *cost efficiency* terkait biaya bahan bakar dengan menerapkan *tankering policy*. Tindakan ini bertujuan untuk mengurangi beban biaya operasional dan meningkatkan profitabilitas Perseroan.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

With humbleness and gratitude to God Almighty, please allow us on behalf of the Board of Directors of PT Pelita Air Services (the "Company") to submit the 2023 Annual Report. Our gratitude goes to God Almighty for His blessings and grace, the Company was able to pass a year full of dynamics and challenges with optimal performance.

Strategic Policy in 2023

In 2023, the Company has implemented a series of strategic policies aimed at optimizing the Company's performance and strengthening its position in the aviation industry. The following are the details of these policies:

- » Fleet Increase
The Company successfully increased the number of Airbus A320 aircraft as production equipment from 3 aircraft to 10 aircraft. This step was taken as part of the expansion strategy and increased operational capacity to accommodate the increasing demand from the market.
- » Increased Brand Awareness and Customer Satisfaction Index.
The Company focuses on increasing the Company's brand awareness through digital and conventional channels. This effort aims to increase the Company's visibility and image in the eyes of consumers and other stakeholders, in order to meet the target achievement for Customer Satisfaction Index.
- » Optimizing the charter flight business to support the 1-price fuel government program and strengthening Pertamina Group's business.
- » Cost Efficiency Policy related to Fuel Costs
The Company implemented a cost efficiency policy related to fuel costs by implementing a tankering policy. These actions aim to reduce operational costs and improve the Company's profitability.



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

» Penambahan Lingkup Usaha melalui Penambahan KBLI Perseroan melakukan aksi korporasi penting dengan menambah lingkup usaha melalui penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dari 9 menjadi 19 kode KBLI. Keputusan ini disahkan melalui Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) pada 1 November 2023, yang bertujuan untuk memperluas cakupan operasional Perseroan dan mengakomodasi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Kebijakan-kebijakan strategis tersebut merupakan bagian integral dari upaya Perseroan untuk memperkuat posisi di pasar dan meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan implementasi yang tepat, Perseroan akan semakin berkembang dan berhasil mencapai tujuan jangka panjangnya.

Proses Perumusan dan Pemantauan Pelaksanaan Strategi oleh Direksi

Direksi telah mengadopsi pendekatan yang cermat dan terarah dalam perumusan, pelaksanaan, dan pemantauan strategi Perseroan. Direksi bersama dengan para *leaders function* melakukan perumusan strategi dengan pertimbangan yang matang. Proses ini melibatkan studi literatur mendalam, analisis pasar, dan evaluasi internal Perseroan.

Kolaborasi yang erat dengan para *stakeholders* terkait, seperti karyawan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya, menjadi salah satu landasan penting dalam perumusan strategi. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk memperoleh pemahaman yang holistik tentang kebutuhan dan harapan dari berbagai pihak terkait.

Setelah strategi ditetapkan, Direksi memastikan implementasi yang efektif dan efisien. Hal ini melibatkan alokasi sumber daya yang tepat dan pengaturan prioritas yang jelas dalam setiap tahapan pelaksanaan. Para pemimpin dan manajer di setiap tingkat organisasi diberi tanggung jawab untuk mengeksekusi strategi dengan penuh dedikasi dan komitmen. Komunikasi yang terbuka dan transparan dipertahankan untuk memastikan pemahaman yang sama di seluruh lini Perseroan.

Direksi bersama dengan Dewan Komisaris melakukan *monitoring* secara berkala dan teratur terhadap implementasi strategi. Evaluasi dilakukan untuk mengukur kinerja dan kemajuan terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Apabila

» Addition of Business Scope through KBLI Addition
The Company took an important corporate action by increasing the scope of business through the addition of the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) from 9 to 19 KBLI codes. This decision was authorized through a Circular Shareholder Decision (KPSSS) in November 1, 2023, which aims to expand the Company's operational scope and accommodate sustainable business growth.

These strategic policies are an integral part of the Company's efforts to strengthen its market position and increase added value for all stakeholders. With proper implementation, the Company will further grow and successfully achieve its long-term goals.

Process of Strategy Formulation and Implementation Monitoring by the Board of Directors

The Board of Directors has adopted a careful and purposeful approach in the formulation, implementation and monitoring of the Company's strategy. The Board of Directors together with the *leaders function* conducts strategy formulation with careful consideration. This process involves in-depth literature study, market analysis, and internal evaluation of the Company.

Close collaboration with relevant stakeholders, such as employees, business partners, and other stakeholders, is one of the important cornerstones in strategy formulation. This approach enables the Company to gain a holistic understanding of the needs and expectations of the various parties involved.

Once the strategy is set, the Board of Directors ensures effective and efficient implementation. This involves proper allocation of resources and clear prioritization at every stage of implementation. Leaders and managers at every level of the organization are given the responsibility to execute the strategy with dedication and commitment. Open and transparent communication is maintained to ensure a common understanding across the Company.

The Board of Directors together with the Board of Commissioners conducts regular and periodic monitoring of strategy implementation. Evaluations are conducted to measure performance and progress against set objectives.



LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

terdapat deviasi atau tantangan dalam pelaksanaan strategi, Direksi siap untuk melakukan penyesuaian dan pengambilan keputusan yang diperlukan. Fleksibilitas dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis merupakan kunci kesuksesan dalam mencapai tujuan jangka panjang.

Tantangan dan Peluang di Tahun 2023

Beberapa tantangan utama di tahun 2023 antara lain adalah fluktuasi harga bahan bakar avtur yang sempat mencapai titik tertingginya di tengah tahun 2023 sehingga meningkatkan biaya operasi Perseroan secara signifikan. Selain itu, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS juga menjadi tantangan mengingat sebagian besar biaya operasi utama Perseroan sebagai maskapai penerbangan dibayarkan dalam dolar AS, seperti biaya sewa pesawat dan biaya suku cadang (*spare part*) pesawat udara. Tantangan secara internal adalah pertumbuhan skala Perseroan yang tinggi dari segi bentuk usaha, produksi, dan pendapatan yang perlu diimbangi oleh pengembangan Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia serta sistem yang memadai.

Meskipun menghadapi tantangan, terdapat peluang di tahun 2023 yaitu peningkatan jumlah permintaan akan perjalanan udara melalui sinergi dengan Induk Perseroan dan seluruh entitas anaknya, terutama untuk perjalanan dinas. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dalam hal *branding*, *marketing*, dan *channel* penjualan tiket pesawat yang akan selalu dikembangkan untuk meningkatkan kemudahan dan kenyamanan bagi pelanggan.

Kinerja Tahun 2023

Di tengah tantangan yang dihadapi, Perseroan berhasil menunjukkan fase pertumbuhan yang positif setelah melalui fase inisiasi pengembangan bisnis baru, yaitu bisnis penerbangan komersial berjadwal di tahun 2022. Pertumbuhan positif di tahun 2023 didorong oleh bisnis penerbangan komersial berjadwal yang ditunjukkan melalui peningkatan jumlah pesawat Airbus A320 dari 3 pesawat di akhir 2022 menjadi 10 di tahun 2023. Peningkatan jumlah pesawat tersebut diikuti oleh pertumbuhan jumlah penumpang dan juga peningkatan tingkat keterisian (*seat load factor*) yang berhasil mencatat tingkat keterisian di atas 80% sejak bulan Juli 2023. Pertumbuhan positif tersebut juga berhasil dilakukan dengan tetap menjaga tingkat pelayanan dimana tingkat ketepatan waktu (*on time performance*) tetap dijaga berada di atas 90% seiring dengan peningkatan jumlah penerbangan dan juga jumlah utilisasi pesawat udara.

If there are deviations or challenges in the implementation of the strategy, the Board of Directors is ready to make the necessary adjustments and decisions. Flexibility in the face of changes in the business environment is the key to success in achieving long-term goals.

Challenges and Opportunities in 2023

Some of the main challenges in 2023 include fluctuations in jet fuel prices, which reached its highest point in the middle of 2023, significantly increasing the Company's operating costs. In addition, the exchange rate of the rupiah against the US dollar is also a challenge given that most of the Company's main operating costs as an airline are paid in US dollars, such as the cost of aircraft leases and the cost of aircraft spare parts. The internal challenge is the Company's high scale growth in terms of business form, production, and revenue which needs to be balanced by the development of an adequate Organizational Structure and Human Resources and systems.

Despite the challenges, there are opportunities in 2023, namely the increasing demand for air travel through synergies with the Parent Company and all its subsidiaries, especially for official travel. In addition, the utilization of digital technology in terms of branding, marketing, and air ticket sales channels will always be developed to increase convenience and comfort for customers.

Performance in 2023

Amidst the challenges faced, the Company managed to show a positive growth phase after going through the initiation phase of new business development, namely the scheduled commercial aviation business in 2022. Positive growth in 2023 was driven by the scheduled commercial aviation business as demonstrated by the increase in the number of Airbus A320 aircraft from 3 aircraft at the end of 2022 to 10 in 2023. The increase in the number of aircraft was followed by growth in the number of passengers and also an increase in the seat load factor, which managed to record a level of occupancy above 80% since July 2023. This positive growth was also successfully carried out while maintaining the level of service where the level of punctuality (on time performance) was kept above 90% along with the increase in the number of flights and also the number of aircraft utilization.



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Dari sisi pencapaian target kinerja keuangan, pendapatan Perseroan pada tahun 2023 tumbuh sebesar 126% dari tahun 2022 didorong oleh pertumbuhan jumlah pesawat dan penumpang pada bisnis penerbangan komersial berjadwal. Meskipun demikian, tingkat pendapatan pada tahun 2023 masih berada di bawah target, diakibatkan oleh realisasi jumlah pesawat penerbangan berjadwal yang belum tercapai, yaitu sejumlah 10 (sepuluh) pesawat dari target sejumlah 18 (delapan belas) pesawat. EBITDA Perseroan pada tahun 2023 tumbuh sebesar 340% dari pencapaian EBITDA di tahun 2022. Perseroan mencatat EBITDA positif sebesar USD21 juta dari sebelumnya *negative* USD8 juta pada tahun 2022. Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan penurunan rugi tahun berjalan sebesar 2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari sisi pencapaian target kinerja operasional, pencapaian Tingkat Keterisian (*Seat Load Factor*) penerbangan komersial berjadwal sebesar 79% pada tahun 2023 berada 11 *points* di atas target tahun 2023 dan tumbuh 27 *points* di atas pencapaian di tahun 2022. Peningkatan *Seat Load Factor* pada 2023 jika dibandingkan dengan target dan pencapaian tahun sebelumnya disebabkan oleh peningkatan jumlah pesawat, jumlah destinasi dan frekuensi penerbangan Perseroan serta komitmen pada pemberian pelayanan yang prima dan juga meningkatnya *brand awareness* pada pelanggan untuk menggunakan layanan penerbangan Perseroan.

Secara umum, kinerja finansial dan operasional Perseroan pada tahun 2023 menunjukkan pertumbuhan dari tahun sebelumnya dengan didorong oleh pertumbuhan alat produksi berupa pesawat udara yang diikuti oleh tingkat keterisian yang tinggi.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target antara lain rendahnya tingkat ketersediaan pesawat udara diakibatkan oleh tingginya tingkat permintaan pesawat udara di seluruh dunia seiring dengan meningkatnya jumlah permintaan penerbangan secara global, sehingga baik pabrikan pesawat maupun lessor pesawat mengalami kesulitan untuk memenuhi permintaan akan pesawat udara. Faktor lainnya adalah gangguan rantai pasokan global akibat pandemi COVID-19 menyebabkan pabrikan pesawat mengalami kesulitan mendapatkan komponen pesawat sehingga waktu perawatan dan perbaikan pesawat udara menjadi lebih lama. Untuk beradaptasi dengan kendala tersebut, Perseroan melakukan efisiensi biaya terkait dengan pengembangan organisasi Perseroan paralel dengan pengadaan pesawat udara yang tertunda, sehingga biaya operasional Perseroan tetap efektif untuk menjaga tingkat kesehatan Perseroan.

In terms of achieving financial performance targets, the Company's revenue in 2023 grew by 126% from 2022 driven by growth in the number of aircraft and passengers in the scheduled commercial aviation business. Nevertheless, the level of revenue in 2023 is still below the target, due to the realization of the number of scheduled flight aircraft that has not been achieved, which is 10 (ten) aircraft from the target of 18 (eighteen) aircraft. The Company's EBITDA in 2023 grew by 340% from the EBITDA achievement in 2022. The Company recorded positive EBITDA of USD21 million from negative USD8 million in 2022. In 2023, the Company recorded a decrease in net loss for the year by 2% compared to previous year.

In terms of achieving operational performance targets, the achievement of Seat Load Factor for scheduled commercial flights of 79% in 2023 was 11 points above the 2023 target and grew 27 points above the achievement in 2022. The increase in Seat Load Factor in 2023 when compared to the target and achievement of the previous year was due to an increase in the number of fleets, number of destinations and frequency of the Company's flights as well as a commitment to providing excellent service and also increasing brand awareness to customers to use the Company's flight services.

In general, the Company's financial and operational performance in 2023 showed growth from the previous year, driven by the growth of production equipment in the form of aircraft followed by high occupancy rates.

Some of the obstacles faced in achieving the target include the low level of aircraft availability due to the high level of aircraft demand worldwide in line with the increasing number of global flights demands, ensuring that both aircraft manufacturers and aircraft lessors have difficulty meeting the demand for aircraft. Another factor is the disruption of the global supply chain due to the COVID-19 pandemic, causing aircraft manufacturers to have difficulty obtaining aircraft components, resulting in longer aircraft maintenance and repair times. To adapt to these constraints, the Company has carried out cost efficiency related to the development of the Company's organization in parallel with the delayed aircraft procurement, ensuring that the Company's operating costs remain effective to maintain the Company's health level.



LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

Prospek Usaha

Dalam jangka pendek, Perseroan akan fokus pada pemulihan kinerja keuangan dengan cara meningkatkan pendapatan dan menjaga efektivitas serta efisiensi biaya operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan akan mengembangkan jaringan penerbangannya dengan membuka rute baru domestik dalam rangka meningkatkan konektivitas ke sejumlah destinasi wisata maupun bisnis. Perseroan juga akan terus meningkatkan layanannya dengan cara meningkatkan kualitas *pre-flight*, *in-flight service*, *post-flight* dan meningkatkan tingkat layanan *customer service* demi kenyamanan penumpang. Dengan memanfaatkan teknologi digital, Perseroan berupaya untuk meningkatkan penjualan tiket, meningkatkan *customer service*, dan mengoptimalkan operasi penerbangan. Pada bisnis penerbangan *charter*, Perseroan akan melakukan revitalisasi armada *charter* dengan melakukan renegotiasi dan optimalisasi untuk armada pesawat yang memiliki utilisasi yang rendah serta mendatangkan beberapa armada pesawat yang lebih baru untuk meremajakan armada *charter* yang dioperasikan oleh Perseroan.

Dalam jangka panjang, Perseroan akan fokus menjadi maskapai penerbangan terkemuka di Indonesia dengan cara meningkatkan pangsa pasar dan menjadi pilihan utama bagi penumpang. Perseroan juga akan memperluas jaringan penerbangannya ke luar negeri dan juga melakukan layanan penerbangan Umrah untuk meningkatkan pendapatan dan menjangkau lebih banyak pelanggan. Selain itu, Perseroan akan menjadi maskapai penerbangan yang berkelanjutan dengan berupaya meminimalkan dampak negatif kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan.

Dengan fokus pada pemulihan kinerja keuangan, ekspansi jaringan penerbangan, peningkatan kualitas layanan, pemanfaatan teknologi digital, revitalisasi armada *charter*, dan pengembangan bisnis terkait, Perseroan memiliki prospek yang cerah dalam menghadapi masa depan. Dengan menjaga fleksibilitas dan adaptabilitas dalam menghadapi perubahan pasar, Perseroan diyakini akan terus memperkuat posisinya sebagai pemain utama dalam industri penerbangan di Indonesia.

Business Outlook

In the short term, the Company will focus on recovering its financial performance by increasing revenue and maintaining the effectiveness and efficiency of its operating costs. In addition, the Company will expand its flight network by opening new domestic routes in order to improve connectivity to a number of tourist and business destinations. The Company will also continue to improve its services by improving the quality of pre-flight, in-flight, post-flight services and increasing the level of customer service for the convenience of passengers. By utilizing digital technology, the Company seeks to increase ticket sales, improve customer service, and optimize flight operations. In the charter flight business, the Company will revitalize the charter fleet by renegotiating and optimizing for aircraft fleets that have low utilization and bringing in several newer aircraft fleets to rejuvenate the charter fleet operated by the Company.

In the long term, the Company will focus on becoming the leading airline in Indonesia by increasing its market share and becoming the first choice for passengers. The Company will also expand its flight network overseas and also conduct Umrah flight services to increase revenue and reach more customers. In addition, the Company will become a sustainable airline by seeking to minimize the negative impacts of its operational activities to the environment.

With a focus on financial performance recovery, flight network expansion, service quality improvement, digital technology utilization, charter fleet revitalization, and related business development, the Company has bright prospects for the future. By maintaining flexibility and adaptability in the face of market changes, the Company is believed to continue to strengthen its position as a major player in the aviation industry in Indonesia.



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Penerapan GCG

Perseroan memandang penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai landasan utama dalam menjalankan operasinya. Perseroan berkomitmen untuk menjaga transparansi dalam semua aspek operasionalnya. Hal ini termasuk pengungkapan informasi yang jelas dan akurat kepada pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, dan masyarakat umum. Perseroan juga bertanggung jawab secara akuntabel atas setiap keputusan dan tindakan yang diambil. Perseroan juga memastikan telah mematuhi semua peraturan dan standar etika yang berlaku dalam industri penerbangan dan lingkungan bisnis secara umum. Hal ini mencakup peraturan perundang-undangan, standar bisnis, dan kode etik yang relevan, serta kepatuhan terhadap praktik-praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Perseroan memiliki sistem pengelolaan risiko yang efektif untuk mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan memantau risiko-risiko yang dihadapi dalam operasionalnya. Langkah-langkah pengelolaan risiko diintegrasikan dalam proses pengambilan keputusan strategis untuk memastikan pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan. Selain itu, Perseroan secara teratur memantau kinerja operasional, keuangan, dan keberlanjutan, serta memberikan laporan yang jelas dan transparan kepada semua pemangku kepentingan. Pelaporan dilakukan dengan integritas dan akurasi, mencerminkan komitmen Perseroan terhadap prinsip-prinsip GCG.

Melalui penerapan prinsip-prinsip GCG yang kuat, Perseroan berupaya untuk membangun kepercayaan dan keberlanjutan jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan. Perseroan percaya bahwa GCG adalah kunci dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan, pemegang saham, dan masyarakat secara keseluruhan.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2023, terdapat perubahan komposisi Direksi berdasarkan Keputusan rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 08 Agustus 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi sebagai berikut:

Semula

Direktur Utama: Dendy Kurniawan

Direktur Produksi: Heru Susilo

Direktur Niaga: Affan Hidayat

Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia: Wisnu Wardhana

GCG Implementation

The Company views the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as the cornerstone of its operations. The Company is committed to maintaining transparency in all aspects of its operations. This includes the disclosure of clear and accurate information to stakeholders, including shareholders, employees and the general public. The Company is also accountable for every decision and action taken. The Company also ensures that it complies with all applicable regulations and ethical standards in the aviation industry and the business environment in general. This includes relevant laws, regulations, business standards and codes of conduct, as well as compliance with sustainable and responsible business practices.

The Company has an effective risk management system to identify, assess, manage and monitor the risks faced in its operations. Risk management measures are integrated into the strategic decision-making process to ensure the achievement of the Company's long-term objectives. In addition, the Company regularly monitors operational, financial and sustainability performance, and provides clear and transparent reports to all stakeholders. Reporting is conducted with integrity and accuracy, reflecting the Company's commitment to GCG principles.

Through the implementation of strong GCG principles, the Company strives to build trust and long-term sustainability for all stakeholders. The Company believes that GCG is key in creating added value for the company, shareholders, and society as a whole.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2023, there was a change in the composition of the Board of Directors based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders Circularly dated August 8, 2023 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors as follows:

Originally

President Director: Dendy Kurniawan

Production Director: Heru Susilo

Commercial Director: Affan Hidayat

Finance and Human Resources Director: Wisnu Wardhana



LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

Menjadi

Direktur Utama: Dendy Kurniawan
Direktur Produksi: Heru Susilo
Direktur Niaga: Asa Perkasa
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia: Wisnu Wardhana

Apresiasi

Atas nama Direksi Perseroan, kami ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh karyawan, pelanggan, mitra bisnis, pemegang saham, dan semua pihak yang telah berperan aktif dalam kesuksesan Perseroan selama tahun 2023. Terima kasih atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang telah ditunjukkan oleh seluruh karyawan Perseroan. Kami mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang erat dari mitra bisnis dan kepercayaan dari para pelanggan kepada Perseroan. Kami juga menghargai kepercayaan dan dukungan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya dalam setiap langkah Perseroan.

Dengan kerjasama, komitmen, dan dedikasi dari semua pihak terkait, Perseroan berhasil mengatasi berbagai tantangan dan mencapai berbagai pencapaian yang signifikan di tahun 2023. Kami berharap dapat terus memperkuat hubungan ini dan bersama-sama mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

Become

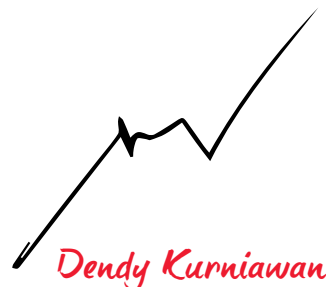
President Director: Dendy Kurniawan
Production Director: Heru Susilo
Commercial Director: Asa Perkasa
Director of Finance and Human Resources: Wisnu Wardhana

Appreciation

On behalf of the Board of Directors of the Company, we would like to express our sincere appreciation to all employees, customers, business partners, shareholders, and all parties who have played an active role in the Company's success during 2023. Thank you for the dedication, hard work, and commitment shown by all employees of the Company. We would like to thank our business partners for their close cooperation and our customers for their trust in the Company. We also appreciate the trust and support of shareholders and all other stakeholders in every step of the Company.

With the cooperation, commitment, and dedication of all parties involved, the Company has successfully overcome various challenges and achieved significant milestones in 2023. We look forward to continuing to strengthen these relationships and together achieving sustainable growth in the future.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors of
PT Pelita Air Service



Dendy Kurniawan

Direktur Utama
President Director



Profil Perusahaan

Company Profile





Fokus utama Perseroan adalah mengembangkan bisnisnya untuk menjadi penyedia jasa aviasi yang terpercaya.

The Company's main focus is to leverage its business to be the most trusted aviation provider.





Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

CORPORATE IDENTITY



PT PELITA AIR SERVICE (PAS)



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

24 Januari 1970
January 24, 1970



Badan Hukum
Legal Entity

Perseroan Terbatas
Limited Liability Company



Kepemilikan Saham
Ownership

99,997%
PT Pertamina (Persero)



Tahun Beroperasi Komersial
Years of Commercial Operation

1970



Modal Dasar
Authorized capital

Rp1.000.000.000.000

0,003%
PT Pertamina Pedeve
Indonesia

Alamat Kantor Operasional Operational Office Address

Cengkareng Business Center-Lot 12 Galery Tower
Jl. Atang Sanjaya No. 21 Tangerang
Banten 15125, Indonesia.

Bandara Pondok Cabe

Jl. Pondok Cabe Raya Pondok Cabe Ilir, Pamulang,
Tangerang Selatan.
Banten 15418, Indonesia.

Alamat Kantor Manajemen Management Office Address

Jalan Abdul Muis No. 52-56 A
Gambir, Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10160, Indonesia



+(62-21) 231 2030



(62-21) 231 2216



<http://www.pelita-air.com>



Corporate.secretary@pelita-air.com

Makna Logo Perusahaan

MEANING OF COMPANY LOGO



Logo ini menyerupai Huruf P merupakan inisial dari Pelita Air Service

Jika posisinya diputar Logo ini membentuk Tanda Centang melambangkan Kepercayaan sesuai Visi Pelita Air yaitu menjadi penyedia jasa aviasi yang terpercaya diawasannya.

This logo resembling Letter P is the initial of Pelita Air Service

If the position is rotated, the Logo forms a Checkmark symbolizing Trusted according to Pelita Air Vision, i.e. to be most trusted aviation services in the region.



Logo ini mempresentasikan nilai-nilai dari budaya kerja PT Pelita Air Service

Dua garis lengkung sejajar warna merah & hijau melambangkan kepercayaan dan kerja sama tim, bekerja dengan saling percaya, saling menghormati dan profesional untuk menjadi tim pemenang.

This logo represents values of work culture of PT Pelita Air Service

Two red & green parallel curved lines symbolize Trust and teamwork, working with mutual trust, mutual respect & professional to become a winning team.



Garis lengkung hijau dan biru membentuk tanda centang melambangkan Bekerja dengan budaya keselamatan yang tertinggi dan patuh terhadap regulasi. Komersial, bekerja dengan biaya yang wajar untuk memenangkan kompetisi.

Green & blue curved lines form a check mark symbolize Working with the highest safety culture and comply with regulations. Commercial, working with fair cost to win market competition.



Garis lengkung warna biru melambangkan Bersih, Bekerja dengan niat yang bersih dan berintegritas.

Blue curved lines symbolize clean, working with a clean intention and integrity.



Bentuk lengkung pada setiap bagian Logogram melambangkan nilai dan fitur *seamless* serta fleksibel dari Pelita Air Service.

The curve shape of each part of the Logogram symbolizes the seamless and flexible values and features of Pelita Air Service.



Tiga Warna Logo Melambangkan Misi PT Pelita Air Service:

1. Warna Biru bermakna menjadi penyedia jasa aviasi yang paling aman dan efisien.
2. Warna Merah bermakna menjadi mitra terpercaya dalam menjawab kebutuhan di bidang aviasi bagi para pelanggan.
3. Warna Hijau bermakna bertanggung jawab atas lingkungan.

The Three Colours in the Logo Symbolizing PT Pelita Air Service Mission:

1. Blue colour means providing the safest and the most efficient aviation services.
2. Red colour means being reliable partner in accomodating customer aviation needs.
3. Green colour means being responsible for the environment.



Wilayah Operasional

OPERATIONAL AREA

Wilayah operasional Pelita Air meliputi bisnis *charter* dan penerbangan berjadwal. Wilayah operasional *charter* terdapat di Lhoksukon, Duri, Dumai, Batam, Jakarta (Pondok Cabe, Halim Perdanakusuma), Surabaya, Natuna, Bontang, Balikpapan, Tarakan, Makassar, Timika, Jayapura. Wilayah operasional penerbangan berjadwal terdapat di Jakarta, Denpasar, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Banjarmasin, dan Sorong.

Pelita Air's operational areas include charter business and scheduled flight. Charter operational areas are in Lhoksukon, Duri, Dumai, Batam, Jakarta (Pondok Cabe, Halim Perdanakusuma), Surabaya, Natuna, Bontang, Balikpapan, Tarakan, Makassar, Timika, Jayapura. Scheduled flight operations are located in Jakarta, Denpasar, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Banjarmasin, and Sorong.



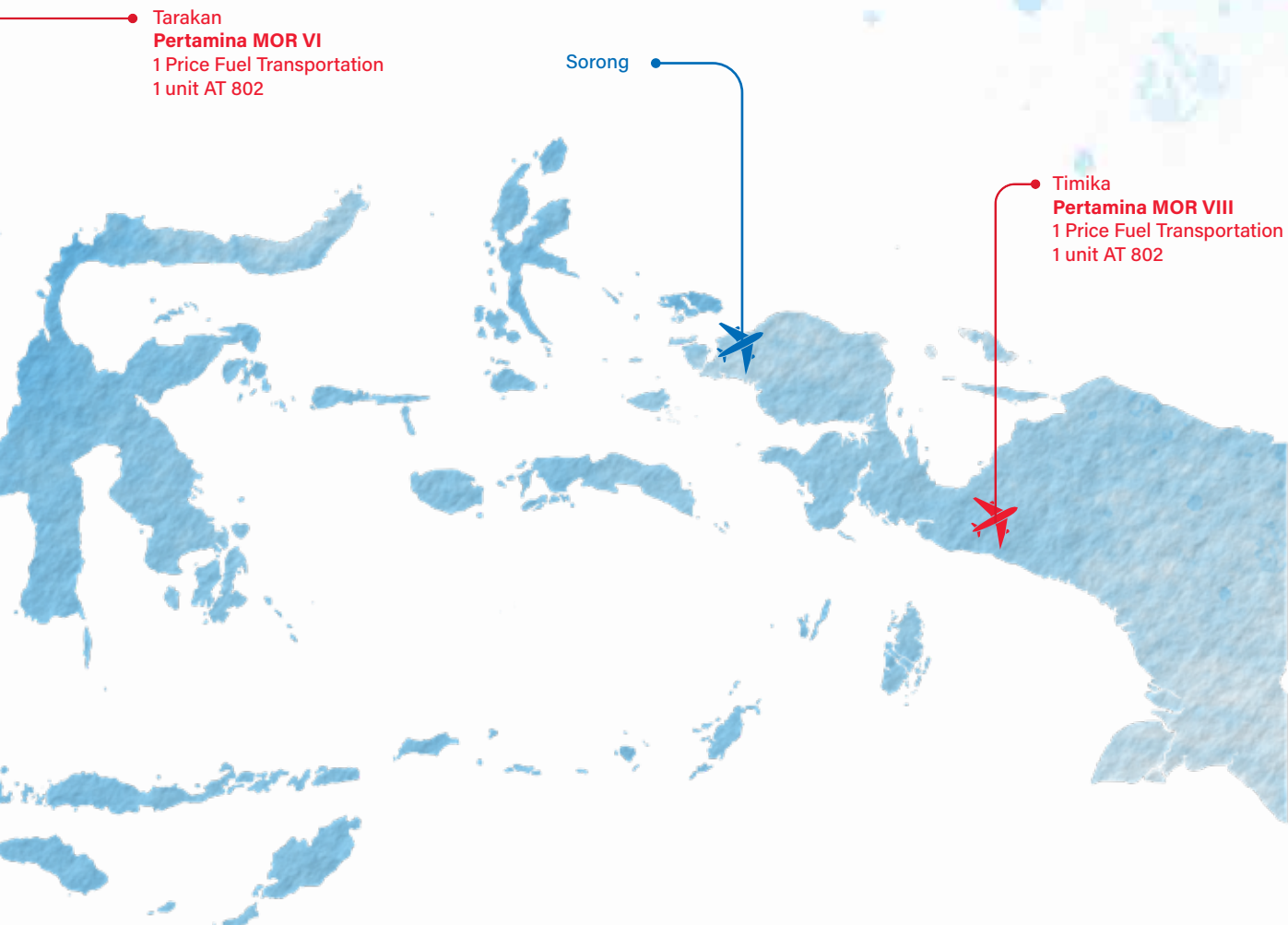
WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA



PETA WILAYAH KERJA PENERBANGAN BERJADWAL
Scheduled Flight Operational Map



PETA WILAYAH KERJA BISNIS CHARTER
Charter Business Operational Map





Kegiatan dan Bidang Usaha

BUSINESS ACTIVITIES AND SECTOR



KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR:

Pada tahun 2023, Perseroan menambah lingkup usaha melalui penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dari 9 menjadi 19 kode KBLI.

- KBLI 51101 – Angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo.
- KBLI 51102 – Angkutan udara niaga tidak berjadwal dalam negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo.
- KBLI 51103 – Angkutan udara niaga berjadwal luar negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo.
- KBLI 51104 – Angkutan udara niaga tidak berjadwal luar negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION:

In 2023, the Company increased its business scope through the addition of the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) from 9 to 19 KBLI codes.

- KBLI 51101 - Domestic scheduled commercial air transportation for passengers or passengers and cargo.
- KBLI 51102 - Domestic non-scheduled commercial air transportation for passengers or passengers and cargo.
- KBLI 51103 - Overseas scheduled commercial air transportation for passengers or passengers and cargo.
- KBLI 51104 - Overseas non-scheduled commercial air transportation for passengers or passengers and cargo.



KEGIATAN DAN BIDANG USAHA BUSINESS ACTIVITIES AND SECTOR

e. KBLI – 51107 Angkutan udara untuk wisata	e. KBLI - 51107 Tourist air transportation
f. KBLI 51109 - Angkutan udara untuk penumpang lainnya.	f. KBLI 51109 - Air transportation for other passengers.
g. KBLI 51202 - Angkutan udara niaga tidak berjadwal dalam negeri untuk kargo	g. KBLI 51202 - Domestic non-scheduled commercial air transportation of cargo
h. KBLI 51204 – Angkutan udara niaga tidak berjadwal luar negeri untuk kargo	h. KBLI 51204 - Overseas non-scheduled commercial air transportation for cargo
i. KBLI – 51204 – Aktivitas bonded warehousing atau wilayah kawasan berikat	i. KBLI - 51204 - Bonded warehousing activities or bonded zone areas
j. KBLI 52231 – Aktivitas kebandarudaraan.	j. KBLI 52231 - Airport activities.
k. KBLI 33131 – Reparasi alat ukur, alat uji dan peralatan navigasi dan pengontrol.	k. KBLI 33131 - Repair of measuring instruments, test instruments and navigation and control equipment.
l. KBLI 33142 – Reparasi baterai dan aktuator listrik	l. KBLI 33142 - Battery and electric actuator repair
m. KBLI 33153 Reparasi pesawat terbang	m. KBLI 33153 Aircraft repair
n. KBLI 68111 - Real estate yang dimiliki sendiri atau disewa.	n. KBLI 68111 - Real estate owned or rented.
o. KBLI 74202 - Aktivitas angkutan udara khusus pemotretan, survei dan pemetaan.	o. KBLI 74202 - Air transportation activities specialized in photographing, surveying and mapping.
p. KBLI 79119 – Aktivitas agen perjalanan lainnya	p. KBLI 79119 - Other travel agency activities
q. KBLI 85496 - Pendidikan awak pesawat dan jasa angkutan udara khusus pendidikan awak pesawat.	q. KBLI 85496 - Aircrew education and air transportation services specialized in aircrew education.
r. KBLI 85499 - Pendidikan lainnya swasta.	r. KBLI 85499 - Other private education.
s. KBLI 88904 – Aktivitas angkutan khusus pengangkutan orang sakit (<i>medical evacuation</i>)	s. KBLI 88904 - Special transportation activities for the transportation of sick people (<i>medical evacuation</i>)



KEGIATAN DAN BIDANG USAHA BUSINESS ACTIVITIES AND SECTOR

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU SERTA JENIS BARANG DAN / ATAU JASA YANG DIHASILKAN:

Sejak tahun 2021 hingga saat ini, Pelita Air menambah pilar bisnis yang semula terdiri dari 4 (empat) pilar bisnis, berubah menjadi 5 (lima) pilar bisnis yaitu *charter flight*, *scheduled flight*, *air cargo*, *aero services* dan *ancillaries* sebagaimana digambarkan pada bagan berikut ini:

BUSINESS ACTIVITIES CARRIED OUT IN THE FISCAL YEAR AND THE TYPES OF GOODS AND/ OR SERVICES PRODUCED:

Since 2021 up to present, Pelita Air added the business pillars which originally consisted of four (4) pillars, changed to five (5) pillars business of charter flight, scheduled flight, air cargo, aero services and ancillaries described in the following chart:

CHARTER FLIGHT



Bisnis *charter flight* merupakan bisnis penyewaan pesawat baik fixed wing maupun rotary wing (helicopter) untuk transportasi baik orang maupun barang. Sebagian besar misi air passenger adalah untuk kegiatan crew change dan medevac di luar wilayah kerja migas. Customer didominasi oleh Pertamina Grup. Pada tahun 2023 terdapat beberapa tambahan customer diluar Pertamina Grup dan masih berjalan hingga tahun 2024.

Charter flight business is a business of renting aircraft both fixed wing and rotary wing (helicopter) for transportation of both passenger and goods. Most of the air passenger missions are for crew change and medevac activities outside oil and gas working areas. Customer is dominated by Pertamina Group. In 2023 there were several additional customers outside the Pertamina Group and are still running until 2024.

SCHEDULED FLIGHT



Penerbangan komersial berjadwal dengan rute penerbangan ke seluruh Indonesia. Regular flight atau penerbangan berjadwal Pelita Air melayani penerbangan penumpang kelas medium service dengan harga yang terjangkau. Sampai dengan akhir tahun 2023, Pelita Air mengoperasikan 10 pesawat Airbus A320 untuk melayani penerbangan dari Jakarta ke 10 destinasi di seluruh Indonesia. Kesepuluh destinasi tersebut adalah Denpasar, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Banjarmasin, dan Sorong.

Scheduled commercial flights with flight routes throughout Indonesia. Regular flights or scheduled flights Pelita Air serves medium service class passenger flights at affordable prices. Until the end of 2023, Pelita Air operates 10 Airbus A320 aircraft to serve flights from Jakarta to 10 destinations throughout Indonesia. The tenth destinations are Denpasar, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Banjarmasin, and Sorong.

KEGIATAN DAN BIDANG USAHA BUSINESS ACTIVITIES AND SECTOR

MAINTENANCE, REPAIR & OVERHAUL



Bisnis maintenance Pelita Air merupakan bisnis maintenance, repair, and overhaul (MRO) pesawat yang dijalankan oleh anak Perusahaan, yaitu PT Indopelita Aircraft Services. Pada awalnya bisnis ini hanya untuk maintenance pesawat Pelita Air. Bisnis MRO kemudian berkembang melayani market selain Pelita Air. Dengan potensi bisnis MRO yang semakin sempit karena airline-airline besar sudah memiliki MRO sendiri, maka Indopelita dengan mengembangkan kapabilitas untuk dapat melakukan maintenance rotating equipment terutama turbin dan static equipment yang ada di wilayah operasi migas baik hulu maupun hilir.

Pelita Air's maintenance business is an aircraft maintenance, repair, and overhaul (MRO) business run by its subsidiary, PT Indopelita Aircraft Services. Initially this business was only for the maintenance of Pelita Air aircraft. The MRO business then expanded to serve markets other than Pelita Air. With the potential of the MRO business getting narrower because large airlines already have their own MRO, Indopelita by developing capabilities to be able to carry out maintenance of rotating equipment, especially turbines and static equipment in the oil and gas operating areas both upstream and downstream.

AIRPORT MANAGEMENT



Pengembangan bisnis yang berkaitan dengan aviasi seperti layanan di bandara yang meliputi: *Airport Services (DGO, DPPU), Aircraft Management, Fixed Base Operation.*

Business development related to aviation such as airport services (DGO, DPPU), Aircraft Management, Fixed Base Operation.

SBU OF TRAINING CENTER AND AIRPORT MANAGEMENT



Pelita Air memiliki 2 strategic business unit (SBU) yang saat ini masih dijalankan dengan tujuan utama mendukung pelaksanaan bisnis utama Perusahaan. Salah satu SBU yang berpusat di Bandara Pondok Cabe adalah SBU PATC yang menjalankan usaha training aviasi dengan berbagai sertifikasi yang telah dimilikinya.

SBU bandara memiliki kegiatan utama pengelolaan bandara milik PT Pertamina (Persero) yakni bandara Pondok Cabe, Warukin dan Dumai.

Pelita Air has 2 strategic business units (SBU) that are currently being run with the main purpose of supporting the implementation of the Company's main business. One of the SBUs based at Pondok Cabe Airport is SBU PATC which runs an aviation training business with various certifications it has.

The airport SBU has the main activity of managing airports owned by PT Pertamina (Persero), namely Pondok Cabe, Warukin and Dumai airports.



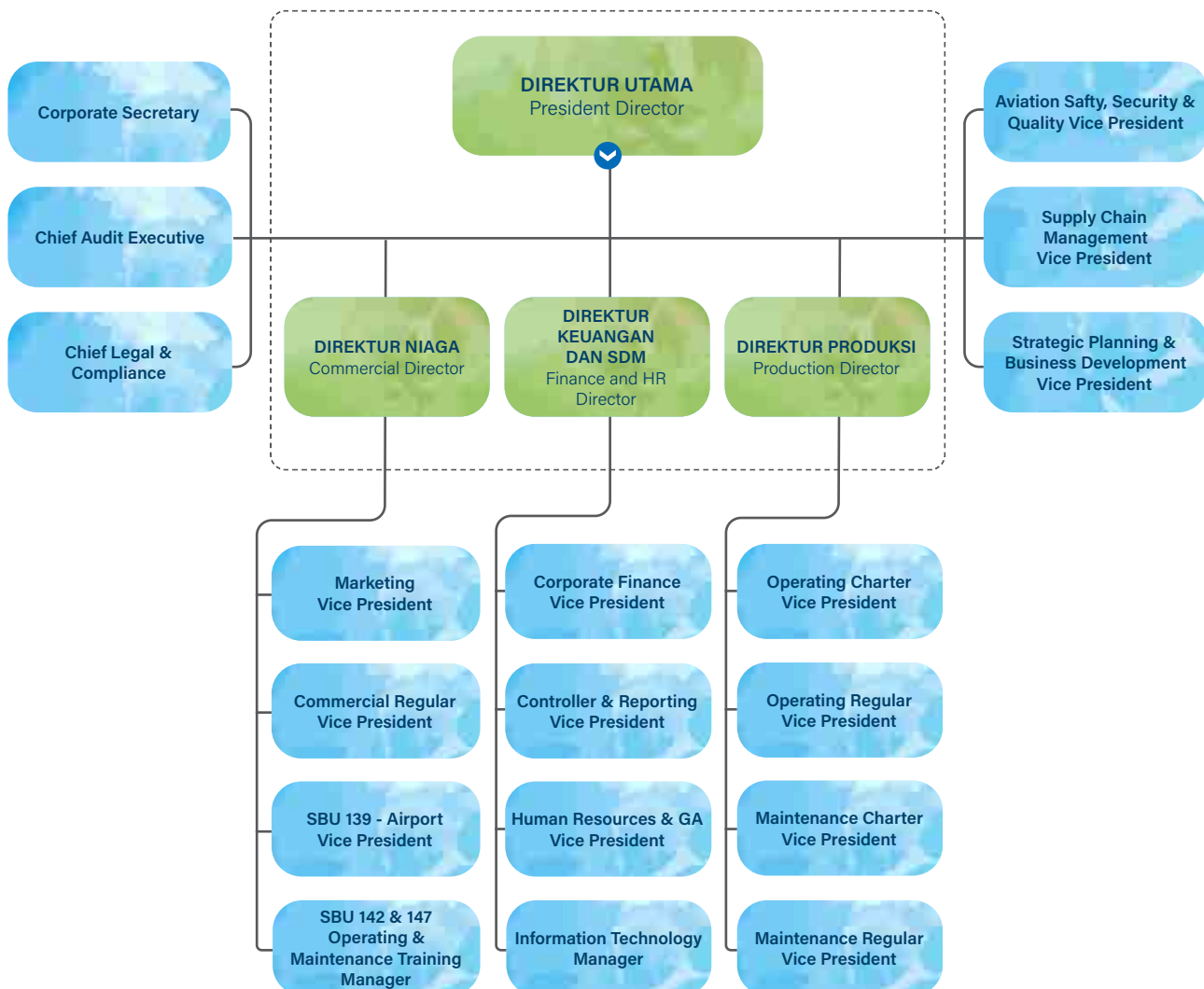
Struktur Organisasi

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 016/SK/DIREKSI/PAS/2023 tanggal 21 Maret 2023 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan Anggota Direksi dan Pengalihan Tugas Anggota Direksi PT Pelita Air Service, maka struktur organisasi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Based on the Decree of the Board of Directors No. 016/SK/DIREKSI/PAS/2023 dated March 21, 2023 concerning Changes in the Nomenclature of the Position of Members of the Board of Directors and Transfer of Duties of Members of the Board of Directors of PT Pelita Air Service, the organizational structure as of December 31, 2023 is as follows:

BOARD OF DIRECTOR PT PELITA AIR SERVICE



Visi, Misi, & Tata Nilai Perusahaan

COMPANY VISION, MISSION, & VALUES



TINJAUAN MANAJEMEN ATAS VISI DAN MISI

PT Pelita Air Service merumuskan Visi dan Misi Perusahaan sejalan dengan perkembangan Usaha Perusahaan. Sebelum ditetapkan, Visi dan Misi Perusahaan dikaji secara mendalam dengan melibatkan jajaran Perusahaan dan memperhatikan kepentingan dan aspirasi para pemangku kepentingan. Visi ditetapkan oleh Perusahaan sebagai pedoman bagi jajaran Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan. Sementara Misi ditetapkan oleh Perusahaan dimaksudkan untuk menjadi dasar penentuan arah kebijakan Perusahaan dalam jangka panjang.

MANAGEMENT'S REVIEW OF VISION AND MISSION

PT Pelita Air Service formulated its Vision and Mission in line with the Company's Business development. The Company's Vision and Mission was studied in depth by the Company taking into account the stakeholders' aspirations. The vision was established by the Company as a guideline for the Company's personnel in achieving the Company's goals. The Company's mission is intended as the basis for determining the Company's long-term direction.



VISI, MISI, & TATA NILAI PERUSAHAAN COMPANY VISION, MISSION, & VALUES



Visi

VISION

Menjadi Penyedia Jasa Aviasi yang Terpercaya
di Kawasannya.

TO BE THE MOST TRUSTED AVIATION PROVIDER IN THE REGION.

PENJELASAN VISI: Vision Explanation:

Melalui visi ini, PT Pelita Air Service menetapkan target untuk menjadi Perusahaan yang dapat menyediakan layanan jasa aviasi yang beragam sebagai solusi untuk pelanggan, dengan performa yang dapat diandalkan, memprioritaskan keselamatan dan keamanan, serta patuh terhadap regulasi sehingga memiliki reputasi yang baik di kawasan Asia Tenggara, untuk dapat memberikan *sustainable value* terhadap seluruh Stakeholder.

Through this vision, PT Pelita Air Service has set targets to become a Company that provides diverse aviation services as a solution for customers, with a reliable performance, prioritizing safety and security, as well as abiding by regulations to attain a good reputation in the Southeast Asia region, to provide sustainable value for all stakeholders.



VISI, MISI, & TATA NILAI PERUSAHAAN

COMPANY VISION, MISSION, & VALUES



MENJADI PENYEDIA JASA AVIASI:

Dalam menjalankan kegiatan usahanya di bidang aviasi, PT Pelita Air Service tidak sebatas menyediakan jasa sewa pesawat, tapi juga menyediakan jasa penunjang aviasi lainnya.

TO BE A AVIATION SERVICE PROVIDER:

In carrying out its business activities in aviation services, PT Pelita Air Service is not only limited to charter flight services, but also provides other aviation support services.

TERPERCAYA:

PT Pelita Air Service dapat diandalkan dan dipercaya dalam memberikan pelayanan aviasi. PT Pelita Air Service memprioritaskan keselamatan, dan keamanan dalam penerbangan, patuh kepada regulasi, memberikan solusi aviasi terbaik untuk pelanggannya.

TRUSTED:

PT Pelita Air Service is reliable and trusted in providing aviation services. PT Pelita Air Service prioritizes safety and security in flight, complies with regulations, providing the best aviation solutions for its customers.

DI KAWASANNYA:

PT Pelita Air Service mengutamakan operasi di Asia Tenggara, dimana PT Pelita Air Service berkedudukan di Indonesia yang merupakan salah satu kawasan di Asia Tenggara.

IN ITS REGION:

PT Pelita Air Service prioritizes operations in Southeast Asia as it is based in Indonesia which is located in the Southeast Asian region.



Misi MISSION

- Menyediakan Layanan Aviase yang paling aman dan efisien
Providing the safest & the most efficient aviation services
- Menjadi mitra terpercaya dalam menyelesaikan kebutuhan di bidang aviase bagi para pelanggan
Reliable partner solving our clients aviation needs
- Bertanggung jawab atas lingkungan
Being responsible for the environment

PENJELASAN MISI: Mission Explanation:

PT Pelita Air Service senantiasa mematuhi standar keamanan dan keselamatan serta regulasi di samping tetap memerhatikan aspek komersial dalam bisnisnya.

Pelayanan PT Pelita Air Service memberikan solusi atas kebutuhan pelanggan baik kebutuhan angkutan maupun layanan penunjang lainnya sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

PT Pelita Air Service berupaya meminimalkan dampak negatif dan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dalam setiap kegiatan operasi maupun bisnisnya.

PT Pelita Air Service always adheres to security and safety standards as well as regulations while still paying attention to the commercial aspects of its business.

PT Pelita Air Service provides solutions to customer's needs both transportation needs and other supporting services according to customer's needs.

PT Pelita Air Service seeks to minimize negative impacts and makes a positive contribution to the environment in all of its operation and business activities.

PERSETUJUAN MANAJEMEN KUNCI ATAS VISI DAN MISI PERUSAHAAN:

Visi dan Misi Perusahaan telah disahkan dan ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 20 Maret 2016. Sementara itu, untuk pembaharuan nilai-nilai Perusahaan telah ditandatangani oleh Direksi pada tanggal 13 November 2020.

KEY MANAGEMENT APPROVAL ON THE COMPANY'S VISION AND MISSIONS:

The Company's Vision and Missions are validated and signed by the entire Board of Commissioners and Board of Directors on March 20, 2016. While, the renewal of Corporate Values has been signed by the Board of Directors on November 13, 2020.



Tata Nilai Perusahaan

CORE CORPORATE VALUES:

Budaya Perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia Perusahaan dalam upaya mewujudkan Visi, Misi dan target Perusahaan. Dalam melaksanakan proses pengembangan mencapai visinya, PT Pelita Air Service memiliki Tata Nilai sebagai komitmen Perusahaan untuk mewujudkan visi dan misinya berdasarkan standar global dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, maka ditetapkan corporate values dengan penjabaran sebagai berikut:

Corporate culture plays an important role in managing the Company's Human Resources in an effort to realize the Company's Vision, Mission and targets. In carrying out the development process to achieve its vision, PT Pelita Air Service has Values as the Company's commitment to realizing its vision and mission based on global standards and the implementation of Good Corporate Governance, so corporate values are determined with the following explanation:

AKHLAK

AMANAH KOMPETEN HARMONIS
LOYAL ADAPTIF KOLABORATIF

Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

Trustworthy

Uphold the trust given

Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

Competent

Continue to learn and develop capabilities

Harmonis

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

Harmonious

Caring for each other and respecting differences

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

Loyal

Dedicated and prioritizing the interests of the nation and the state

Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

Adaptive

Keep innovating and enthusiastic in moving or facing change

Kolaboratif

Membangun Kerjasama yang sinergis

Collaborative

Building synergistic cooperation



Profil Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES



HANROZAN HAZNAM
KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	27 September 2022 - 31 Desember 2023 September 27, 2022 – December 31, 2023
Tanggal Lahir Birth Date	18 Januari 1959 January 18, 1959
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background

- S1 Akuntansi Universitas Indonesia
Bachelor of Accountancy University of Indonesia
- S2 Akuntansi Southern Illinois University Carbondale – USA
Master of Accountancy Southern Illinois University Carbondale - USA

Riwayat Jabatan Employment History

Menjabat sebagai Komisaris PT Pelita Air Service sejak 27 September 2022 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 27 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris.

Serves as Commissioner of PT Pelita Air Service since September 27, 2022 in according with the Decree of Circular GMS dated September 27, 2022 concerning Dismissal and Appointment of Commissioners.

Pengalaman Kerja Work Experience

- **2017-2020:**
Direktur Perencanaan dan Anggaran Universitas Indonesia
Director of Planning & Budgeting, University of Indonesia
- **2006-2012:**
Direktur Keuangan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.
Director of Finance PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.

Hubungan Afiliasi Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama.

Has no affiliations among all members of the Boards of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES

M. TONNY HARJONO

KOMISARIS
Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	5 Mei 2021 – 31 Desember 2023 May 5, 2021 – December 31, 2023
Tanggal Lahir Birth Date	4 Oktober 1971 October 4, 1971
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Akademi Angkatan Udara (1993)
Air Force Academy (1993)
- *Air Force Command School* (2002)
Air Force Command School (2002)
- Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara (2008)
Air Force Command and Staff School (2008)

Riwayat Jabatan Employment History

Menjabat sebagai Komisaris PT Pelita Air Service sejak 05 Mei 2021 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 05 Mei 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris.

Serves as Commissioner of PT Pelita Air Service since May 05, 2021 in according with the Decree of Circular GMS dated May 05, 2021 concerning Dismissal and Appointment of Commissioners.

Pengalaman Kerja Work Experience

- **2020 – sekarang:**
Staf Khusus Kasau
Air Force Staff
- **2018:**
Danlanud Halim Perdanakusuma, Jakarta
Danlanud Halim Perdanakusuma, Jakarta
- **2016:**
Danlanud Adi Soemarmo, Solo
Danlanud Adi Soemarmo, Solo
- **2014:**
Pamen Setmilpres Kemsetneg RI
Pamen Setmilpres Kemsetneg RI

Hubungan Afiliasi Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama.

Has no affiliations among all members of the Boards of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders



PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES



CHANDRA BAKTI

KOMISARIS
Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	27 September 2022 - 31 Desember 2023 September 27, 2022 – December 31, 2023
Tanggal Lahir Birth Date	22 September 1962 September 22, 1962
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jawa Barat West Java

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- S2 Administrasi Publik UGM Yogyakarta
Magister of Public Administration UGM Yogyakarta
- S3 Manajemen SDM UNJ – belum lulus
Doctor of Management HR UNJ

Riwayat Jabatan
Employment History

Menjabat sebagai Komisaris PT Pelita Air Service sejak 27 September 2022 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 27 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris.

Serves as Commissioner of PT Pelita Air Service since September 27, 2022 in according with the Decree of Circular GMS dated September 27, 2022 concerning Dismissal and Appointment of Commissioners.

Pengalaman Kerja
Work Experience

- 2020-2022:
Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
Deputy for Sports Performance Improvement
- 2019-2020:
Plt. Deputi bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
Act. For Deputy for Sports Performance Improvement
- 2018-2020:
Staf Ahli bidang Kerjasama Kelembagaan
Expert Staff of Institutional Cooperation

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama.

Has no affiliations among all members of the Boards of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders



PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES



AGUSTIANTO BATUBARA

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	27 September 2022 - 8 Agustus 2023 September 27, 2022 – August 8, 2023
Tanggal Lahir Birth Date	9 Agustus 1979 August 9, 1979
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	- S1 Manajemen Universitas Indonesia Bachelor of Management University of Indonesia - S2 Ekonomi Manajemen Universitas Bina Nusantara Master of Management Economy Bina Nusantara
Riwayat Jabatan Employment History	Menjabat sebagai Komisaris PT Pelita Air Service sejak 27 September 2022 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 27 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris. Serves as Commissioner of PT Pelita Air Service since September 27, 2022 in according with the Decree of Circular GMS dated September 27, 2022 concerning Dismissal and Appointment of Commissioners.
Pengalaman Kerja Work Experience	Maret 2020 – September 2022: Komisaris PT Pertamina Lubricants Commissioner PT Pertamina Lubricants 2006-2012: Deputi Direktur Komersial PT Wiraswasta Gemilang Indonesia Deputy Commercial Director PT Wiraswasta Gemilang Indonesia
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama. Has no affiliations among all members of the Boards of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders



Profil Direksi

BOARD OF DIRECTORS' PROFILES



DENDY KURNIAWAN

DIREKTUR UTAMA
President Director

Periode Jabatan Term of Office	8 April 2022 – 31 Desember 2023 April 8, 2022 – December 31, 2023
Tanggal Lahir Birth Date	9 Februari 1973 February 9, 1973
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	- S1 Teknik Industri Institut Teknologi Bandung Bachelor of Engineering Bandung Institute of Technology (ITB) - S2 Ekonomi Internasional & Pembangunan Universitas Yale Magister of Arts in International & Development Economics Yale University
Riwayat Jabatan Employment History	Menjabat sebagai Direktur Utama PT Pelita Air Service sejak 8 April 2022 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 8 April 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi. Serves as President Director of PT Pelita Air Service since April 8, 2022 in according with the Decree of Circular GMS dated April 8, 2022 concerning Dismissal and Appointment of Directors.
Pengalaman Kerja Work Experience	- Oktober/October 2019-2022: Kepala BigPay Indonesia Head BigPay Indonesia - Oktober /October 2019-2022: Komisaris Utama PT Indonesia AirAsia President Commissioner PT Indonesia AirAsia - Desember /December 2017 – 2022 CEO PT AirAsia Indonesia Tbk CEO PT AirAsia Indonesia Tbk - Juli/July 2017 – Desember/December 2022 Komisaris PT Indonesia AirAsia Extra Commissioner PT Indonesia AirAsia Extra - September/September 2016 – Oktober/ October 2019 CEO PT Indonesia AirAsia CEO PT Indonesia AirAsia - September/September 2016 – Oktober/ October 2019 CEO AirAsia Group for Indonesia CEO AirAsia Group for Indonesia - Desember/December 2014 – September/ September 2016: CEO PT Indonesia AirAsia Extra CEO PT Indonesia AirAsia Extra 2017-2019 Chief Executive Officer PT AirAsia Indonesia Tbk Chief Executive Officer PT AirAsia Indonesia Tbk - Mei/May 2014 – Desember/December 2014: CEO PT Indonesia AirAsia Extra CEO PT Indonesia AirAsia Extra - Agustus/August 2009-Mei/May 2014: Direktur Keuangan PT Geo Dipa Energi Director of Finance PT Geo Dipa Energi
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama. Has no affiliations among all members of the Boards of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders

PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' PROFILES

ASA PERKASA

DIREKTUR KOMERSIAL
Commercial Director

Periode Jabatan Term of Office	8 Agustus 2023 – 31 Desember 2023 August 8, 2023 – December 31, 2023
Tanggal Lahir Birth Date	22 September 1969 September 22, 1969
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Bekasi Barat West Bekasi

Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Komersial/ Administrasi Bisnis STIAMl, Jakarta (2004) Bachelor of Commercial/ Business Administration STIAMl, Jakarta (2004)
Riwayat Jabatan Employment History	Menjabat sebagai Direktur Komersial PT Pelita Air Service sejak 8 Agustus 2023 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 8 Agustus 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi. Serves as Commercial Director of PT Pelita Air Service since August 8, 2023 in according with the Decree of Circular GMS dated August 8, 2023 concerning Dismissal and Appointment of Directors.
Pengalaman Kerja Work Experience	- November/November 2021 – Agustus/August 2023 Commercial Vice President PT Pelita Air Service Commercial Vice President PT Pelita Air Service - Januari/January 2021 – Juni/June 2021 Regional CEO Jakarta Raya (Garuda Indonesia) Regional CEO Jakarta Raya (Garuda Indonesia) - April/April 2020 – Januari/January 2021 : Regional CEO Java (Garuda Indonesia) Regional CEO Java (Garuda Indonesia) - November/November 2019 – Maret/March 2020: Vice President Business Development (Garuda Indonesia) Vice President Business Development (Garuda Indonesia) - Januari/January 2019 – November/November 2019: Direktur PT Nam Air Director of PT Nam Air
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama. Has no affiliations among all members of the Boards of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILES



HERU SUSILO

DIREKTUR PRODUKSI
Production Director

Periode Jabatan Term of Office	14 Juli 2022– 31 Desember 2023 July 14, 2022 – December 31, 2023
Tanggal Lahir Birth Date	12 Juli 1972 July 12, 1972
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Tangerang Tangerang

Riwayat Pendidikan Educational Background

- **D4 Teknik Mesin Politeknik Universitas Diponegoro**
Diploma 4 of Mechanical Engineering Polytechnic Diponegoro University
- **S1 Teknik Mesin Universitas 17 Agustus Surabaya**
Bachelor of Mechanical Engineering 17 Agustus Surabaya University
- **S2 MBA Universitas Gadjah Mada**
Magister of MBA Gadjah Mada University

Riwayat Jabatan Employment History

Menjabat sebagai Direktur Produksi PT Pelita Air Service sejak 14 Juli 2022 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 14 Juli 2022 tentang Penambahan Nomenklatur, Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi.

Serves as Production Director of PT Pelita Air Service since July 14, 2022 in according with the Decree of Circular GMS dated July 14, 2022 concerning the Addition of Nomenclature, Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors

Pengalaman Kerja Work Experience

- **2016-2022:**
Direktur Pemeliharaan dan Teknik PT Indonesia AirAsia
Director of Maintenance & Engineering PT Indonesia AirAsia
- **April/April 2014 – Juli/July 2016:**
Direktur Pemeliharaan & Teknik PT Indonesia AirAsia Extra
Director of Maintenance & Engineering PT Indonesia AirAsia Extra
- **April/April 2008 – April/April 2014:**
Quality Assurance Manager PT Indonesia AirAsia
Quality Assurance Manager PT Indonesia AirAsia

Hubungan Afiliasi Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama.

Has no affiliations among all members of the Boards of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILES

WISNU WARDHANA

DIREKTUR KEUANGAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA
Finance & Human Resource Director

Periode Jabatan Term of Office	14 Juli 2022– 31 Desember 2023 July 14, 2022 – December 31, 2023
Tanggal Lahir Birth Date	29 November 1972 November 29, 1972
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	- S1 Teknik Industri Industri Institut Teknologi Bandung Bachelor of Industrial Engineering in Bandung Institute of Technology (ITB) - S2 Bisnis Administrasi Curtin Graduate School of Business Australia Master of Business Administration Curtin Graduate School of Business Australia
Riwayat Jabatan Employment History	Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia PT Pelita Air Service sejak 14 Juli 2022 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 14 Juli 2022 tentang Penambahan Nomenklatur, Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi. Serves as Finance and Human Resource Director of PT Pelita Air Service since July 14, 2022 in according with the Decree of Circular GMS dated July 14, 2022 concerning the Addition of Nomenclature, Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors
Pengalaman Kerja Work Experience	2019-2022: Direktur Transaksi PT Solusi Intra Prawara Director of Transaction PT Solusi Intra Prawara 2017-2022: Ketua dan Pendiri PT Dhanapala Advisory Indonesia Chairman and Founder PT Dhanapala Advisory Indonesia 2015-2017: Chief Financial Officer PT Bima Palma Nugraha Chief Financial Officer PT Bima Palma Nugraha 2014-2015 Chief Financial Officer PT Geo Dipa Energi (Persero) Chief Financial Officer PT Geo Dipa Energi (Persero)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama. Has no affiliations among all members of the Boards of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILES



AFFAN HIDAYAT

DIREKTUR NIAGA
Commercial Director

Periode Jabatan Term of Office	27 Oktober 2020 - 7 Agustus 2023 October 27, 2020 – August 7, 2023
Tanggal Lahir Birth Date	14 April 1967 April 14, 1967
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background

- S1 Teknik Elektro Bandung
Bachelor of Electrical Engineering Bandung
- S2 Bisnis Administrasi Universitas Gadjah Mada
Master of Business Administration Gadjah Mada University

Riwayat Jabatan Employment History

Menjabat sebagai Direktur Niaga PT Pelita Air Service sejak 27 Oktober 2020 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pengangkatan Komisaris dan Pengalihan Tugas Anggota Dewan Komisaris.

Serves as Commercial Director of PT Pelita Air Service since October 27, 2020 in according with the Decree of Circular GMS dated October 27, 2020 concerning Appointment and Transfer of Duties of Board of Commissioners Members.

Pengalaman Kerja Work Experience

- 2020:
Manajer Pengoperasian Produk PT Pertamina (Persero)
Product Operation Manager PT Pertamina (Persero)
- 2020:
Manajer Penjualan Penerbangan & Kelautan PT Pertamina (Persero)
Aviation & Marine Sales Manager PT Pertamina (Persero)
- 2019-2020:
Manajer Fasilitas Pengoperasian PT Pertamina (Persero)
Operation Facility Manager PT Pertamina (Persero)

Hubungan Afiliasi Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama.

Has no affiliations among all members of the Boards of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Setelah akhir tahun buku 2023, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) pada 14 Juni 2024 yang mengangkat Bapak Widhi Setyo Darwanto sebagai Direktur Manajemen Risiko Perseroan dan Bapak Cris Kuntadi sebagai Komisaris Perseroan untuk jangka waktu 1 (satu) periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain.

After the end of financial year of 2023, there were changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Director in accordance to the Circular Resolutions of Shareholders (KPSSS) on June 14, 2024 that appointed Mr. Widhi Setyo Darwanto as Risk Management Director of the Company and Mr. Cris Kuntadi as the Company's Commissioner for 1 (one) periode of term of services as stated in the Company's Articles of Association or until the Company's General Meeting of Shareholders decided.

Dengan demikian susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi:

Therefore, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company become:

Direksi Board of Directors

Direktur Utama President Director	:	Dendy Kurniawan
Direktur Produksi Production Director	:	Heru Susilo
Direktur Niaga Commercial Director	:	Asa Perkasa
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Finance and Human Resource Director	:	Wisnu Wardhana
Direktur Manajemen Risiko Risk Management Director	:	Widhi Setyo Darwanto

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Komisaris Utama President Commissioner	:	Suprasetyo
Komisaris Commissioner	:	Chandra Bhakti
Komisaris Commissioner	:	Cris Kuntadi



Profil Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCE PROFILE



Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 647 orang, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang berjumlah 519 orang.

As of December 31, 2023, the number of the Company's employees reached 647 people, an increase from the previous year which amounted to 519.

DEMOGRAFI KARYAWAN SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR:

Employee Demographics for the last 5 years:

DEMOGRAFI KARYAWAN Employee Demographics



PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE PROFILE

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Employee Demographics by Age

USIA Age	2023			2022			2021		
	L/M	P/W	TOTAL	L/M	P/W	TOTAL	L/M	P/W	TOTAL
21-25	12	37	49	12	34	46	1	1	2
26-30	60	96	156	68	51	119	41	13	54
31-35	114	36	150	72	23	95	38	12	50
36-40	49	9	58	51	6	57	34	4	38
41-45	44	15	59	47	19	66	38	17	55
46-50	67	8	75	59	3	62	40	3	43
51-56	52	3	55	40	2	42	34	2	36
≥57	45	0	45	32	0	32	35	0	35
Jumlah Total	443	204	647	381	139	519	216	52	313

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN DIVISI

Employee Demographic by Division

JABATAN Position	2023			2022			2021		
	L/M	P/W	TOTAL	L/M	P/W	TOTAL	L/M	P/W	TOTAL
Direktur Utama President Director	1	0	1	1	0	1	1	0	1
Direktur Director	3	0	3	3	0	3	2	0	2
VP	12	3	15	11	1	12	8	0	8
Manager	33	6	39	32	4	36	25	5	30
Ass. Manager	73	20	93	68	17	85	52	12	64
Officer	53	26	79	56	23	79	21	12	33
Staff	32	14	46	38	16	54	26	13	39
Pilot	133	7	140	99	5	104	63	1	64
FA	23	124	147	10	69	79	3	7	10
FOO	13	0	13	7	0	7	1	0	1
Teknik	64	4	68	53	3	56	55	2	57
N/A	3	0	3	3	0	3	4	0	4
MPPK/ Aktif	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	443	204	647	381	138	519	261	52	313

Jumlah pekerja yang berusia diatas 56 tahun berjumlah 45 orang dengan posisi sebagai Pilot. Berdasarkan peraturan Menteri Perhubungan No. KM 45 Tahun 2008 tentang Perubahan Ketiga atas Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 18 tahun 2002 tentang Persyaratan Sertifikasi dan Operasi Bagi Perusahaan Angkutan Udara Niaga untuk Penerbangan Komuter dan *Charter*, batas usia maksimal seorang pilot adalah 65 tahun.

Total employees in the age of above 56 years old was 45 employees serving as Pilots. Based on the Regulation of the Minister of Transportation No. KM 45 of 2008 on the Third Amendment of Decree of Minister of Transportation No. KM 18 of 2002 on Requirements on Certifications and Operations for Commercial Air Transportation Company for Commuter and Charter Flights, the maximum age for a pilot is 65 years old.



PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE PROFILE

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Employee Demographics by Gender

JENIS KELAMIN Gender	2023	2022	2021
Laki-laki Male	443	381	261
Perempuan Female	204	138	52
Jumlah Total	647	519	313

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Employee Demographics by Education Level

PENDIDIKAN Education	2023			2022			2021		
	L/M	P/W	TOTAL	L/M	P/W	TOTAL	L/M	P/W	TOTAL
SMA Highschool	85	116	201	77	73	150	42	9	51
D1 – D2/ Diploma	92	4	96	80	4	84	64	21	85
D3 Diploma	72	13	85	59	12	71	40	11	51
S1 Bachelor	176	66	242	148	46	194	85	27	112
S2 Magister	18	5	23	17	3	20	12	2	14
S3 Doctoral	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	443	204	647	318	138	519	243	70	313

Pelita Air mencatat pekerja yang memiliki latar belakang pendidikan SMA sebanyak 201 orang atau 31% dari total pekerja. Pekerja yang memiliki latar belakang pendidikan Diploma sebanyak 181 orang atau 28% dari total pekerja. Pekerja dengan latar belakang pendidikan S1 sebanyak 242 orang atau 37% dari total pekerja. Pekerja dengan latar belakang pendidikan S2 sebanyak 23 orang atau 4% dari total.

Pelita Air noted that 201 workers had a high school education background or 31% of the total workers. There are 181 workers with a Associate Degree educational background or 28% of the total workers. There are 242 workers with an bachelors education background or 37% of the total workers. There are 23 workers with a masters education background or 4% of the total workers.



PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE PROFILE

REKRUTMEN

Pada tahun 2023, Pelita Air melakukan rekrutmen pekerja sebanyak 217 personil.

RECRUITMENT

In 2023, Pelita Air recruited 217 personnel.

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN

Employee Demographics by Position Level

POSISI/ Level	SUBTOTAL
Direktur Utama President Director	1
Direktur Director	3
<i>Vice President</i>	15
<i>Manager</i>	39
<i>Ast Manager</i>	93
<i>Officer</i>	79
<i>Staff</i>	46
FOO	13
Teknik Engineering	68
Pilot	140
<i>Flight Attendant</i>	147
N/A	3

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS PEGAWAI

Employee Demographics by Employment Status

STATUS PEGAWAI Employee Status	2023			2022			2021		
	L/M	P/W	TOTAL	L/M	P/W	TOTAL	L/M	P/W	TOTAL
Tetap Permanent	161	39	200	158	37	195	164	39	203
Kontrak Contract	282	165	447	223	101	324	97	13	110
Jumlah Total	443	204	647	381	138	519	261	52	313



PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCE PROFILE

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN WILAYAH KERJA KARYAWAN TETAP

Demographics of permanent Employment by Locations

WILAYAH KERJA Working Area	2023			2022			2021		
	L/M	P/W	TOTAL	L/M	P/W	TOTAL	L/M	P/W	TOTAL
Jakarta – Pondok Cabe	62	9	71	86	9	95	147	37	184
Jakarta – Halim	2	0	2	1	0	1	2	0	2
Jakarta – Cengkareng	139	137	276	0	0	0	0	0	0
Jakarta – Abdul Muis	80	19	95	57	26	83	0	0	0
Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bali	2	0	2	0	0	0	0	0	0
Balikpapan	1	0	1	10	2	12	11	2	13
Dumai	0	0	0	3	0	3	3	0	3
Sorong	0	0	0	1	0	1	1	0	1
Jumlah Total	286	165	451	158	37	195	164	39	203

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN WILAYAH KERJA KARYAWAN KONTRAK

Demographics of Outsourcing Employment by Locations

WILAYAH KERJA Working Area	2023			2022			2021		
	L/M	P/W	TOTAL	L/M	P/W	TOTAL	L/M	P/W	TOTAL
Jakarta – Pondok Cabe	85	9	94	70	11	81	91	13	104
Jakarta – Halim	1	0	1	2	0	2	5	0	5
Jakarta – Cengkareng	0	0	0	69	73	142	0	0	0
Jakarta – Abdul Muis	57	28	85	77	16	93	0	0	0
Aceh	0	0	0	2	1	3	0	0	0
Bali	0	0	0	2	0	2	0	0	0
Balikpapan	10	2	12	1	0	1	1	0	1
Dumai	3	0	3	0	0	0	0	0	0
Sorong	1	0	1	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	157	39	196	223	101	324	97	13	110



PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE PROFILE

PELATIHAN KARYAWAN

Training Opportunities For Employees

SERTIFIKASI Certification	PELATIHAN Training	JUMLAH PESERTA Number of Participant	WAKTU PELAKSANAAN Date	PENYELENGGARA Organizer	BIAYA PELATIHAN Training Cost
DGCA - AMTO147 (Engineers & Avionics)	Recurrent R I I	4	Jul-23	PT. Pelita Air Service	Rp1.848.156,00
	Recurrent R I I	2	Jul-23	PT. Pelita Air Service	Rp1.797.834,00
	Recurrent Human Factor	5	Jul-23	PT. Pelita Air Service	Rp2.294.465,00
DGCA - AVSEC	Recurrent Avsec Awareness	10	Jul-23	PT. Pelita Air Service	Rp2.355.000,00
	Recurrent Avsec Awareness	4	Jul-23	PT. Pelita Air Service	Rp1.877.420,00
	Recurrent Avsec Awareness	2	Jul-23	PT. Pelita Air Service	Rp1.506.910,00
	Recurrent Avsec Awareness	8	Jul-23	PT. Pelita Air Service	Rp2.150.696,00
	Recurrent Avsec Awareness	18	Jul-23	PT. Pelita Air Service	Rp3.553.920,00
	Recurrent Avsec Awareness	9	Jul-23	PT. Pelita Air Service	Rp2.312.145,00
DGCA-DGR	Recurrent DG Awareness	10	Jul-23	PT. Pelita Air Service	Rp2.268.400,00
	Recurrent DG Awareness	7	Jul-23	PT. Pelita Air Service	Rp1.809.801,00
	Recurrent DG Awareness	5	Jul-23	PT. Pelita Air Service	Rp1.536.415,00
	Recurrent DG Awareness	18	Jul-23	PT. Pelita Air Service	Rp2.915.136,00
	Recurrent DG Awareness	3	Jul-23	PT. Pelita Air Service	Rp1.271.643,00
	Recurrent DGR Type A	10	Jul-23	PT. Pelita Air Service	Rp13.762.800,00
DGCA - TCC 142 (Pilot, FA, FOO)	Recurrent Windshear	4	Jul-23	PT. Pelita Air Service	Rp1.598.316,00
	Recurrent Briefing Simulator ATR 42/72-500	4	Jul-23	PT. Pelita Air Service	Rp1.509.584,00
	Recurrent Briefing Simulator ATR 42/72-501	4	Jul-23	PT. Pelita Air Service	Rp1.501.656,00
	Recurrent ATR 24/72-500 - FOO	2	Jul-23	PT. Pelita Air Service	Rp3.299.026,00
	Recurrent ALAR & CFIT	5	Jul-23	PT. Pelita Air Service	Rp2.868.270,00
	Recurrent ALAR & CFIT	6	Jul-23	PT. Pelita Air Service	Rp2.228.118,00
	Recurrent ALAR & CFIT	15	Jul-23	PT. Pelita Air Service	Rp3.315.165,00
	Recurrent ALAR & CFIT	4	Jul-23	PT. Pelita Air Service	Rp2.245.388,00
	Recurrent ALAR & CFIT FW	6	Jul-23	PT. Pelita Air Service	Rp2.371.308,00
	Recurrent ALAR & CFIT RW	4	Jul-23	PT. Pelita Air Service	Rp1.685.780,00
	Recurrent DRM	4	Jul-23	PT. Pelita Air Service	Rp1.739.036,00
	Recurrent DRM	1	Jul-23	PT. Pelita Air Service	Rp1.138.154,00
	Recurrent Bell 412 Pilot	4	Jul-23	PT. Pelita Air Service	Rp2.836.936,00
	Recurrent CRW RW	1	Jul-23	PT. Pelita Air Service	Rp1.072.138,00
	Recurrent CRW RW	2	Jul-23	PT. Pelita Air Service	Rp1.221.644,00
	Recurrent CRW FW	10	Jul-23	PT. Pelita Air Service	Rp3.168.290,00
	Recurrent CRW FW	18	Jul-23	PT. Pelita Air Service	Rp19.604.880,00
	Recurrent CASA 212 - Pilot	7	Jul-23	PT. Pelita Air Service	Rp3.406.739,00
	Recurrent RJ-85FA	3	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp2.781.045,00
	Recurrent Sikorsky S-76C++	4	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp2.653.588,00
	Recurrent EFB& TCAS	6	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp559.998,00
	Recurrent MCC DAY 6 / SOP	6	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp559.998,00
	Recurrent PBN& RVSM	6	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp640.002,00
	Recurrent A320 General Knowledge	4	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp378.184,00



PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE PROFILE

SERTIFIKASI Certification	PELATIHAN Training	JUMLAH PESERTA Number of Participant	WAKTU PELAKSANAAN Date	PENYELENGGARA Organizer	BIAYA PELATIHAN Training Cost
Training Non-Sertifikasi	Recurrent Basic Indoctrination 2	7	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp661.822,00
	Recurrent Safety Emergency Procedure	10	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp850.000,00
	Recurrent Aircraft Performance FOO	4	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp340.000,00
	Recurrent Weight and Balance	3	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp272.001,00
	Recurrent Aircraft Type A320 and Emergency Training	10	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp906.670,00
	Recurrent A320 First Aid	10	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp500.000,00
	Recurrent Instructor Meeting	12	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp144,00
	Recurrent Chomcheck FOO	2	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp170.000,00
	Recurrent RVSM FOO	3	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp600.000,00
	Initial Basic Indoctrination	18	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp1.440.000,00
	Initial A320 Door Opening Training	21	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp640.500,00
	Initial Social Etiquette	23	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp1.916.682,00
	Initial Inflight Service	22	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp1.913.054,00
	Initial Duties and Responsibilities	18	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp1.337.724,00
	Recurrent RVSM	9	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp632.052,00
	Recurrent RVSM FOO	3	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp940.002,00
	Recurrent Performance Base Navigation	3	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp924.999,00
	Recurrent EFB FOO	5	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp1.856.665,00
	Recurrent RGT Cycle 4	5	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp500.000,00
	Recurrent Bagage Handling Training	16	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp640.000,00
	Initial First Aid Training	18	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp1.600.002,00
	Initial Aircraft Type Airbus A320	19	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp1.839.998,00
	Recurrent Windshear	6	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp559.998,00
	Recurrent MCC4	6	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp559.998,00
	Recurrent SMS	18	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp5.792.400,00
	Recurrent SMS	4	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp861.412,00
	Recurrent Designated Instructor Course	2	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp966.906,00
	Recurrent Basic Indoc DGM	5	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp9.085.290,00
	Initial Influencer Workshop	2	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp1.564.500,00
	Recurrent Ground Operation Management	19	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp5.211.434,00
	Recurrent Ground Operation Management	15	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp2.190.000,00
	Recurrent Ground Operation Management	18	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp4.937.148,00
	Recurrent Ground Operation Management	15	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp2.190.000,00
	Recurrent Bagage Handling	16	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp4.388.576,00
	Recurrent A320 Door Opening	13	Jul-23	PT. Pelita AirService	Rp1.898.000,00



Komposisi Pemegang Saham

SHAREHOLDER COMPOSITION

KEPEMILIKAN SAHAM PELITA AIR PER 31 DESEMBER 2023

Pelita Air Shareholders as of December 31th, 2023

NAMA PEMEGANG SAHAM Shareholder Name	STATUS PEMEGANG SAHAM Shareholder Status	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) Number of Shares	MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH (Rp) Issued and Fully Paid-In Capital (Rp)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) Percentage Ownership (%)
Nilai Nominal Saham = Rp1.000.000,-/lembar Nominal Stock Value = Rp1,000,000,-/share				
Kepemilikan Saham 5% atau lebih Ownership of Shares of 5% or more				
PT Pertamina (Persero)	Perseroan Terbatas/Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Limited Liability Company/ State-Owned Enterprise (BUMN)	828.744	828.744.000.000	99,997%
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Pertamina Terbatas Limited Liability Company	26	26.000.000	0,003%
Jumlah / Total		828.770	828.770.000.000	100,00%

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH MANAJEMEN KUNCI

Information About Company Share Ownership by Key Management

Kepemilikan Saham Pelita Air oleh Dewan Komisaris dan
Direksi

Pelita Air Share Ownership by the Board of Commissioners
and Board of Directors

NAMA Name	JABATAN Position	2022		2023	
		JUMLAH SAHAM (LEMBAR) Number of Shares	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) Percentage Ownership (%)	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) Number of SHARES	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) Percentage Ownership (%)
Dewan Komisaris/ Board of Commissioner					
Hanrozan Haznam	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
M. Tonny Harjono	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Chandra Bhakti	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Agustianto Batubara	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Direksi/ Board of Directors					
Dendy Kurniawan	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Affan Hidayat	Direktur Niaga Commercial Director	-	-	-	-
Asa Perkasa	Direktur Niaga Commercial Director	-	-	-	-
Heru Susilo	Direktur Produksi Production Director	-	-	-	-
Wisnu Wardhana	Direktur Keuangan & SDM Finance & Human Resource Director	-	-	-	-



Informasi Tentang Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Manajemen Kunci

INFORMATION ABOUT COMPANY SHARE OWNERSHIP BY KEY MANAGEMENT

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA / PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

PT Pertamina (Persero) merupakan Pemegang Saham Utama dan pengendali Perusahaan. Sebanyak 99,997% saham Perusahaan dimiliki langsung oleh PT Pertamina (Persero); sementara sisanya 0,003% dimiliki oleh PT Pertamina Pedeve Indonesia, dimana kepemilikan mayoritas saham PT Pertamina Pedeve Indonesia sebanyak 99,03% dimiliki oleh PT Pertamina (Persero).

Pemerintah Republik Indonesia merupakan Pemegang Saham penuh dari PT Pertamina (Persero) selaku Pemegang Saham utama/pengendali Perusahaan, sebesar 100,00%. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia merupakan entitas induk tertinggi, atau Ultimate Parent Entity Perusahaan.

INFORMATION ON MAJORITY / CONTROLLING SHAREHOLDER AND THE NAME OF THE FINAL OWNER

PT Pertamina (Persero) is the Majority and Controlling Shareholder of the Company, with 99.997% of the Company's shares; while the remaining 0.003% is owned by PT Pertamina Pedeve Indonesia, whose majority shareholder is by PT Pertamina (Persero) who own 99.03%.

The Government of the Republic of Indonesia is a full shareholder of PT Pertamina (Persero) as the Company's major/controlling shareholder, amounting to 100.00%. Accordingly, the Government of the Republic of Indonesia is the Ultimate Parent Entity of the Company.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PT PERTAMINA (PERSERO) 31 DESEMBER 2023

Shareholders Composition of PT Pertamina (Persero) as of December 31, 2023



Pemerintah Republik Indonesia
Government of the Republic Indonesia

Daftar Entitas Anak dan Informasi

LIST OF SUBSIDIARIES AND INFORMATION

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN INFORMASI TENTANG ENTITAS ASOSIASI, PENYERTAAN SAHAM, VENTURA BERSAMA DAN KERJASAMA OPERASI

LIST OF SUBSIDIARIES AND INFORMATION ON ASSOCIATES, EQUITY PARTICIPATION, JOINT VENTURES, AND OPERATIONAL COOPERATION



PT INDOPELITA AIRCRAFT SERVICES

PT Indopelita Aircraft Services (PT IAS) didirikan pada tanggal 24 November 1987 melalui Akta No. 131 tanggal 24 November 1987. Saham PT IAS sebesar 99,87% dimiliki oleh PT Pelita Air Service, sementara sisanya 0,13% dimiliki oleh Koperasi Karyawan PT Pelita Air Service.

PT IAS bergerak di bidang jasa layanan pemeliharaan *rotating equipment* seperti turbin, kompresor dan pompa, serta layanan umum dan mekanik lapangan. IAS juga menawarkan solusi sistem kontrol digital untuk memantau kinerja peralatan. PT IAS memiliki kompetensi, antara lain, *rotating equipment, operating & maintenance services, Non Destructive Testing (NDT) services, fire trucking and system, retrofit & maintenance control panel solution, tools & equipment calibration, field services: on site workshop, O&M refueller*.

Untuk menunjang kegiatan bisnisnya, PT IAS dilengkapi oleh fasilitas 2 (dua) hanggar, apron, workshop, offices, parking (3.2 hektar).

PT IndoPelita Aircraft Services (IAS) was established on November 24, 1987 through Deed No.131 dated November 24, 1987. 99.87% of PT IAS shares are owned by PT Pelita Air Service, while the remaining 0.13% is owned by Koperasi Karyawan PT Pelita Air Service.

PT IAS is engaged in rotating equipment maintenance services such as turbines, compressors and pumps, as well as general and field mechanical services. IAS also offers digital control system solutions to monitor equipment performance. PT IAS competencies include, rotating equipment, operating & maintenance services, Non Destructive Testing (NDT) services, fire trucking and systems, retrofit & maintenance control panel solution, tools & equipment calibration, field services: on site workshops, O&M refueller.

To support its business activities, PT IAS is equipped with 2 (two) hangar facilities, aprons, workshops, offices and parking areas (3.2 hectares).





Daftar Keanggotaan Asosiasi

LIST ASSOCIATION MEMBERSHIP

TANGGAL Date	ASOSIASI Association	POSISI DALAM ASOSIASI Position In Associatoin	MASA BERLAKU HINGGA Valid Until
30 Juni 1989 June 30, 1989	Indonesia National Air Carriers Association (INACA) - Niaga Tidak Berjadwal / Commercial charter	Anggota Member	Saat ini Present
24 Oktober 2022 October 24, 2022	Indonesia National Air Carriers Association (INACA) - Niaga Berjadwal / Commercial regular flight	Anggota Member	Saat ini Present

Struktur Grup Perusahaan

COMPANY GROUP STRUCTURE

ENTITAS INDUK TERTINGGI Ultimate Parent Entity	PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA	PRESENTASE 100%
Pemegang Saham Utama Majority Shareholder	PT Pertamina (Persero)	99,997%
Entitas Induk Parent Entity	PT Pertamina Pedeve Indonesia	0,003%
Entitas Anak Subsidiary	PT Pelita Air Service	99,87%
Entitas Cucu Second-Tier Subsidiaries	PT Indopelita Aircraft Services	99,87%



Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Per 31 Desember 2023, Perusahaan tidak melakukan penawaran saham kepada publik dan pencatatan saham di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham mencakup tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); dan nama bursa di mana saham dicatatkan.

As of December 31, 2023, the Company did not perform shares offering to the public and shares listing on the stock exchange both in Indonesia and abroad. Therefore, there is no information regarding stock trading including the year of shares issuance, number of shares, nominal value of shares, and price of share offering for each corporate action; the number of listed shares after each corporate action; and the name of stock exchange where the shares are listed.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

OTHER SECURITIES LISTING AND ISSUANCE CHRONOLOGY

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan tidak menerbitkan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

Until the end of 2023, the Company did not issue securities such as bonds, sharia bonds, convertible bonds or other securities on the stock exchange both in Indonesia and abroad. As such, there is no information regarding other securities names, other securities issuance years, other securities interest rates/ returns, and other securities maturity dates; other securities offering values; the name of stock exchange where other securities are listed; and securities rating.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





Seiring dengan perkembangan bisnisnya, Perseroan mencatatkan pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan.

Along with its business development, the Company recorded operational and financial performance growth.





Tinjauan Umum Ekonomi dan Industri Aviasi

GENERAL OVERVIEW ON THE ECONOMY AND AVIATION INDUSTRY



Pada tahun 2023 terjadi peningkatan gejolak ekonomi secara global. Inflasi yang masih tinggi, pengetatan kebijakan moneter berdampak pada melemahnya aktivitas ekonomi termasuk sektor industri, properti, dan perbankan. Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia dinilai masih terjaga terlihat pada pertumbuhan positif produk domestik bruto (PDB) sebesar 5,05% dibandingkan tahun sebelumnya.

There was an increase in global economic turmoil in 2023. High inflation and tightening monetary policies impacted economic activities, including the industrial, property, and banking sectors. Nevertheless, Indonesia's economic growth remained stable, evidenced by a positive growth in gross domestic product (GDP) of 5.05% compared to the previous year.

Pertumbuhan ekonomi yang kuat di dukung oleh permintaan domestik, baik konsumsi pemerintah dan swasta, atau investasi. Pertumbuhan investasi secara menyeluruh meningkat seiring dengan perkembangan pembangunan infrastruktur. Sektor penunjang pariwisata juga memperlihatkan pertumbuhan yang kuat pada tahun 2023 dengan sektor transportasi tumbuh sebesar 13,96% (YoY). Arus pariwisata mancanegara meningkat dengan rata-rata kedatangan wisatawan mencapai 1,1 juta per bulan, penyelenggaraan gelaran baik level nasional maupun internasional telah mendorong daya tarik Indonesia sebagai destinasi wisata.

This robust economic growth was supported by domestic demand, both from government and private consumption, as well as investment. Overall investment growth increased alongside the development of infrastructure. The tourism support sector also showed strong growth in 2023, with the transportation sector growing by 13.96% (YoY). The flow of international tourism increased, with an average arrival of tourists reaching 1.1 million per month. The hosting of both national and international events has enhanced Indonesia's appeal as a tourist destination.



TINJAUAN UMUM EKONOMI DAN INDUSTRI AVIASI

GENERAL OVERVIEW ON THE ECONOMY AND AVIATION INDUSTRY

Merupakan tantangan tersendiri bagi industri penerbangan di tengah kembali meningkatnya permintaan penerbangan pasca pandemi COVID-19 dan tingginya ekspektasi masyarakat pada pelayanan penerbangan. Tantangan yang harus dihadapi diantaranya meningkatnya harga avtur, ketersediaan suku cadang yang masih terbatas, dan berkurangnya jumlah armada pesawat. Kolaborasi dan sinergi antar pemangku kepentingan penerbangan sangat penting untuk mengatasi tantangan tersebut. Selain itu, mendorong investasi dengan berbagai pihak untuk meningkatkan dan melakukan modernisasi infrastruktur penerbangan.

Tingkat pemulihan penerbangan di Indonesia terbilang lebih cepat dibandingkan dengan kawasan Asia Pasifik dan negara-negara lainnya. Hingga September 2023 tercatat pergerakan pesawat dan penumpang domestik sebesar 85% dan internasional sebesar 75% jika dibandingkan dengan kondisi sebelum pandemi COVID-19.

RENCANA STRATEGIS 2023

Untuk menjaga kestabilan performa perusahaan sepanjang tahun 2023, Pelita Air menjalankan rencana strategis yang berfokus pada pengembangan bisnis dengan meningkatkan sumber daya yang sudah dimiliki serta berkomitmen pada *Digital Transformation* dan *Carbon Reduction*. Untuk menerapkan keamanan dengan standar teknologi digital canggih dalam kegiatan operasionalnya dilakukan melalui penerapan *Integrated Operations Control Center* (IOCC) melalui *Centralized Flight Dispatch*, *Electronic Flight Bag* dan *Digital Flight Package* yang menggunakan sistem serta teknologi dari NAVBLUE.

Berdasarkan kondisi saat ini dan melihat proyeksi kedepan, perusahaan membuka rute baru dan menambah pesawat baru untuk mendukung konektivitas dan memfasilitasi pertumbuhan pariwisata di Indonesia. Hingga akhir tahun ini, Pelita Air telah membuka penerbangan langsung dari Jakarta ke Sorong dengan menggunakan pesawat jenis Airbus A320-200 dengan kapasitas 180 kursi kelas ekonomi atau *Silver class*. Rute baru ini adalah destinasi penerbangan ke sepuluh setelah Denpasar, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, dan Banjarmasin.

Untuk menurunkan biaya logistik yang dapat meringankan dunia bisnis di bidang penerbangan dan mengisi kekurangan armada pesawat nasional, Pelita Air sebagai anak perusahaan dari PT Pertamina (Persero) sedang melakukan kajian terkait merger terhadap Citilink, Garuda Indonesia.

It poses a particular challenge for the aviation industry amid the increasing demand for flights post-COVID-19 pandemic and high public expectations for air travel services. Challenges to be faced include rising aviation fuel prices, limited availability of spare parts, and a reduced number of aircraft fleets. Collaboration and synergy among aviation stakeholders are crucial to overcoming these challenges. Additionally, encouraging investment from various parties to improve and modernize aviation infrastructure is essential.

The recovery rate of flights in Indonesia is relatively faster compared to the Asia Pacific region and other countries. As of September 2023, domestic aircraft and passenger movements reached 85%, and international movements reached 75% compared to pre-COVID-19 conditions.

STRATEGIC PLAN 2023

To maintain company performance stability throughout 2023, Pelita Air is executing a strategic plan focused on business development by enhancing existing resources and committing to *Digital Transformation* and *Carbon Reduction*. Implementing security with advanced digital technology standards in its operational activities is carried out through the *Integrated Operations Control Center* (IOCC), including *Centralized Flight Dispatch*, *Electronic Flight Bag*, and *Digital Flight Package* using systems and technology from NAVBLUE.

Based on current conditions and future projections, the company is opening new routes and adding new aircraft to support connectivity and facilitate tourism growth in Indonesia. By the end of this year, Pelita Air has launched direct flights from Jakarta to Sorong using the Airbus A320-200 type with a capacity of 180 economy or *Silver class* seats. This new route is the tenth flight destination after Denpasar, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, and Banjarmasin.

To reduce logistics costs that can relieve the business world in the aviation sector and address the shortage of national aircraft fleets, Pelita Air, a subsidiary of PT Pertamina (Persero), is conducting a study on a merger with Citilink, Garuda Indonesia. The three airlines are planned to continue



TINJAUAN UMUM EKONOMI DAN INDUSTRI AVIASI

GENERAL OVERVIEW ON THE ECONOMY AND AVIATION INDUSTRY

Ketiga maskapai direncanakan akan tetap beroperasi sesuai dengan target pasar masing-masing, Garuda Indonesia akan tetap melayani segmen *full service*, Pelita Air melayani pasar medium, dan Citilink melayani pasar *low-cost carrier* (LCC).

operating according to their respective market targets, with Garuda Indonesia serving the full-service segment, Pelita Air serving the medium market, and Citilink serving the low-cost carrier (LCC) market.

SWOT PERUSAHAAN

Strength:

- Memiliki *Captive Market* dari PT Pertamina (Persero). Pengalaman melayani berbagai tipe pelanggan (OGP, VIP, kargo, hujan buatan).
- SDM (*operation & maintenance*) yang berpengalaman.
- Memiliki fasilitas hanggar dan bandara.
- Memiliki *integrated aero services*.
- Hubungan baik dengan Pemerintah dan *lessor* besar di dunia.
- Memiliki *certified training center*.

Weakness:

- Strategi pemasaran yang kurang tepat dengan pasar *aging aircrafts*.
- Tingginya biaya operasional.
- Kapabilitas bisnis yang terbatas pada usaha air *charter*, terutama untuk pasar OGP.
- Keterlambatan merespon perubahan.
- Proses bisnis yang belum terdefinisi dengan jelas melalui metode yang tepat.
- Sistem IT yang belum mendukung seluruh proses bisnis perusahaan.

Opportunity:

- Adanya *captive market* dari PT Pertamina (Persero) untuk pengembangan bisnis baru yang dapat mendukung induk perusahaan.
- Pengembangan *Digital Transformation*.
- Transformasi bisnis dengan membuka rute baru.

Threat:

- Melambatnya pertumbuhan industri OGP.
- Kecepatan kompetitor dan pelanggan dalam mengadopsi teknologi baru.
- Penetapan standar baru oleh pelanggan dan regulator.
- Munculnya pesaing baru.
- Pengembangan teknologi baru, utamanya SUVs, untuk mendukung berbagai kegiatan karena rendah emisi karbon dan lebih efisien, dapat mensubstitusi layanan yang diberikan PT PAS.

COMPANY SWOT

Strengths:

- Has a *Captive Market* from PT Pertamina (Persero).
- Experience serving various types of customers (OGP, VIP, cargo, artificial rain).
- Experienced human resources (*operation & maintenance*).
- Has hangar and airport facilities.
- Has integrated aero services.
- Good relations with the Government and major lessors in the world.
- Has a *certified training center*.

Weaknesses:

- Inappropriate marketing strategy for the *Aging aircraft* market.
- High operational costs.
- Limited business capabilities in the air *charter* business, especially for the OGP market.
- Delay in responding to changes.
- Business processes that have not been clearly defined using appropriate methods.
- IT systems that do not yet support all company business processes.

Opportunities:

- There is a *captive market* from PT Pertamina (Persero) for the development of new businesses that can support the parent company.
- *Digital Transformation* Development.
- Business transformation by opening new routes.

Threats:

- Slowing growth of the OGP industry.
- The speed of competitors and customers in adopting new technology.
- Setting new standards by customers and regulators.
- The emergence of new competitors.
- Development of new technology, especially SUVs, to support various activities because they have low carbon emissions and are more efficient, can substitute for the services provided by PT PAS.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Bisnis penerbangan nasional masih mengalami kendala dan belum mencapai target yang di inginkan pada tahun 2023. Jumlah pesawat yang dioperasikan oleh maskapai nasional berakibat pada berkurangnya jumlah kapasitas kursi yang disediakan maskapai dalam penerbangan domestik menjadi salah satu kendala yang terjadi. Berkurangnya jumlah pesawat ini dikarenakan beberapa faktor, diantaranya kondisi *supply chain* bahan baku dan suku cadang pesawat yang terganggu akibat gejolak geopolitik dunia seperti krisis Rusia-Ukraina dan Palestina-Israel. Selain itu, adanya larangan dan pembatasan impor suku cadang pesawat dari pemerintah sehingga mengakibatkan proses impor suku cadang memakan waktu dan mengeluarkan biaya yang relatif besar.

Kendala finansial maskapai penerbangan menjadi faktor penghambat pertumbuhan dunia penerbangan. Dampak pandemi Covid-19 mengakibatkan pendapatan maskapai menurun. Namun disisi lain biaya tetap harus dikeluarkan pihak maskapai masih sangat besar yaitu untuk pembayaran sewa pesawat, biaya perawatan dan perbaikan serta biaya pengelolaan SDM, dan lainnya. Kendala-kendala tersebut juga mengakibatkan konektivitas penerbangan ke beberapa daerah terganggu karena maskapai memilih terbang ke rute yang menguntungkan.

The national aviation business continues to encounter challenges and has not yet reached the set targets in 2023. The reduced number of aircraft operated by national airlines has resulted in a decrease in the number of seats available on domestic flights, presenting one of the challenges. The reduction in the number of aircraft is due to several factors, including disruptions in the supply chain of raw materials and aircraft parts due to global geopolitical turmoil such as the Russia-Ukraine and Palestine-Israel crises. Additionally, government bans and restrictions on the import of aircraft parts have made the import process time-consuming and relatively costly.

Financial constraints of the airlines have become a factor hindering the growth of the aviation industry. The impact of the COVID-19 pandemic has led to a decline in airline revenue. However, on the other hand, the airlines continue to incur significant fixed costs, including payments for aircraft leases, maintenance and repair costs, human resource management expenses, and others. These challenges have also resulted in disrupted flight connectivity to several regions, as airlines opt to fly on more profitable routes.





Tahun 2023 menjadi tahun penuh pencapaian bagi Pelita Air setelah pandemi Covid-19. Mobilitas masyarakat yang semakin meningkat mendorong pertumbuhan pariwisata di Indonesia. Selain itu, program pemerintah seperti pengembangan desa wisata, bantuan atau insentif ke pelaku usaha pariwisata, hingga sertifikasi tempat-tempat wisata sesuai standar Cleanliness, health, Safety, and Environment Sustainability (CHSE) juga semakin meningkatkan potensi pariwisata Indonesia untuk terus berkembang. Potensi tersebut dimanfaatkan oleh Pelita Air dalam mengembangkan bisnisnya. Pada tahun ini, Pelita Air tetap mengusung standar keamanan dan layanan di setiap kegiatan operasionalnya dan tetap berkomitmen dalam *Digital Transformation* dan *Carbon Reduction* yang merupakan program perusahaan. Dengan melihat perkembangan serta peluang yang ada pada industri penerbangan, diharapkan strategi yang dibentuk oleh perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas.

The year 2023 has been a year of achievement for Pelita Air after the Covid-19 pandemic. The increasing mobility of the community is driving the growth of tourism in Indonesia. In addition, government programs such as the development of tourist villages, assistance or incentives to tourism businesses, and certification of tourist attractions according to Cleanliness, health, Safety, and Environment Sustainability (CHSE) standards also increase the potential for Indonesian tourism to continue to grow. This potential is utilized by Pelita Air in developing its business. This year, Pelita Air continues to uphold safety and service standards in all its operational activities and remains committed to Digital Transformation and Carbon Reduction, which are part of the company's programs. Observing the developments and opportunities in the aviation industry, it is hoped that the strategies formed by the company can increase profitability.

KINERJA OPERASIONAL TAHUN 2023 Operational Performance in 2023

KINERJA OPERASIONAL Operational Performance	TARGET 2023 Target 2023	2023	2022	PERTUMBUHAN (%) Growth (%)	PENCAPAIAN TARGET (%) Target Achievement (%)
Penerbangan Berjadwal Scheduled Flight					
Jumlah Pesawat Number of Aircraft	18	10	3	233%	56%
SLF (%)	69,25	78,89	51,74	37%	114%
OTP (%)	90,00	90,30	94,80	(5%)	100%
Penerbangan Charter Charter Flight					
Jam Terbang Fixed Wing (jam) Fixed Wing Flight Hours (hour)	2.649	1.898	3.765	(50%)	72%
Jam Terbang Rotary Wing (jam) Rotary Wing Flight Hours (hour)	2.375	2.501	1.492	68%	105%
Pengangkutan BBM (kilo liter) Fuel Transportation (kilo liter)	4.068	2.019	2.776	(27%)	50%

KINERJA OPERASIONAL Operational Performance	TARGET 2023 Target 2023	2023	2022	PERTUMBUHAN (%) Growth (%)	PENCAPAIAN TARGET (%) Target Achievement (%)
Perawatan Maintenance					
Jumlah proyek Aviasi Total Aviation project	6	18	19	(5%)	300%
Jumlah proyek Industrial Total Industrial project	41	23	46	(50%)	56%
Pelatihan (SBU PATC) Training (SBU PATC)					
Jumlah peserta pelatihan Total training participants	1.073	891	476	87%	83%

Berdasarkan Pendapatan dalam laporan keuangan teraudit yang dapat menjadi ukuran bagi profitabilitas segmen usaha, kegiatan operasi Perusahaan terdiri dari:

- Penerbangan terjadwal (*Schedule flight*)
- Sewa Pesawat (*air charter & Air Cargo*)
- Jasa Perawatan Turbin dan Pesawat (*Aero service*)
- Lainnya

Pada akhir 2023, Pelita Air dapat memperoleh pendapatan hingga USD119.572.496. Dari total pendapatan tersebut, bisnis penerbangan berjadwal berkontribusi sebesar USD77.839.908 atau 65%, sewa pesawat berkontribusi sebesar USD24.435.248 atau 20%, jasa perawatan turbin dan pesawat terbang berkontribusi sebesar USD15.557.233 atau 13%, dan pendapatan lainnya berkontribusi sebesar USD1.740.107 atau 1% dari total pendapatan Perusahaan.

Business maintenance meliputi kegiatan perawatan pesawat, komponen pesawat, dan turbin/mesin industri. Segmen usaha ini dijalankan oleh *strategic business* unit Pelita Avionic Facility (PAF) dan anak perusahaan PT Indopelita Aircraft Services (PT IAS).

Based on the Revenue in the audited financial statements, which can serve as a measure of profitability for business segments, the Company's operational activities consist of:

- Scheduled flights
- Aircraft Lease (*air charter & Air Cargo*)
- Turbine and Aircraft Maintenance Services (*Aero service*)
- Others

By the end of 2023, Pelita Air can earn up to USD119,572,496. Of the total revenue, the scheduled flight business contributed USD77,839,908 or 65% of the company's total revenue, aircraft lease contributed USD24,435,248 or 20%, turbine and aircraft maintenance services contributed USD15,557,233 or 13%, and other revenues contributed USD1,740,107 or 1% of total revenue.

The maintenance business includes activities related to aircraft maintenance, aircraft components, and industrial turbines/engines. This business segment is operated by the strategic business unit, Pelita Avionic Facility (PAF), and its subsidiary PT Indopelita Aircraft Services (PT IAS).



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

(dalam Dolar Amerika Serikat / in USD)

URAIAN Description	2023		2022		PERTUMBUHAN (%) Growth (%)
	JUMLAH Total	KONTRIBUSI Contribution	JUMLAH Total	KONTRIBUSI Contribution	
Sewa Pesawat Aircraft Charter	24.435.248	20,44%	29.752.252	54,93%	2,84%
Penerbangan reguler Reguler flight	77.839.908	65,10%	9.187.976	16,96%	759,98%
Jasa Perawatan Maintenance Services	15.557.233	13,01%	4.158.438	28,11%	0,45%

Penjelasan terkait masing-masing kegiatan operasi dapat dilihat di bawah ini:

Explanation on each operational activity are as follows:

PENERBANGAN KOMERSIAL BERJADWAL

Fokus bisnis Penerbangan Berjadwal Pelita Air adalah untuk melayani penerbangan *passenger* kelas medium *services*. Penerbangan berjadwal dijalankan dengan menggunakan pesawat *jet narrow body Airbus A320* dan pesawat *ATR 72 series*.

Pada tahun 2023, Pelita Air terus melakukan pengembangan penerbangan berjadwal yang berfokus pada penetrasi pasar. Hingga akhir tahun ini, total penerbangan yang dijalankan sebanyak 12 destinasi yaitu Jakarta, Surabaya, Yogyakarta, Denpasar, Balikpapan, Banjarmasin, Pontianak, Banda Aceh, Pekanbaru, Padang, Palembang, dan Sorong.

Strategi peningkatan kinerja di tahun 2023:

- Peningkatan *brand awareness* Perusahaan melalui *channel digital* maupun *channel konvensional*.
- *Monitoring* secara berkala terhadap kinerja ketepatan waktu (*on time performance*) untuk memastikan tingkat layanan yang prima kepada penumpang.

Pencapaian Tingkat Keterisian (*Seat Load Factor*) penerbangan komersial berjadwal sebesar 79% pada tahun 2023 berada 11 points di atas target tahun 2023 dan tumbuh 27 points di atas pencapaian di tahun 2022. Peningkatan *Seat Load Factor* pada 2023 jika dibandingkan dengan target dan pencapaian tahun sebelumnya disebabkan oleh peningkatan jumlah destinasi dan frekuensi penerbangan Perseroan serta komitmen pada pemberian pelayanan yang prima dan juga meningkatnya *brand awareness* pada pelanggan untuk menggunakan layanan penerbangan Perseroan. Selain itu, pencapaian tingkat ketepatan waktu (*on time performance*) tercatat sebesar 90%, mencapai target Perseroan yang dicanangkan untuk tahun 2023 yaitu sebesar 90%.

SCHEDULED COMMERCIAL FLIGHT

Pelita Air's Scheduled Flight business focuses on serving medium-service class passenger flights. Scheduled flights are operated using narrow-body Airbus A320 jets and ATR 72 series aircraft.

In 2023, Pelita Air continued to develop its scheduled flights with a focus on market penetration. By the end of the year, a total of 12 destinations were operated, namely Jakarta, Surabaya, Yogyakarta, Denpasar, Balikpapan, Banjarmasin, Pontianak, Banda Aceh, Pekanbaru, Padang, Palembang, and Sorong.

Performance improvement strategies in 2023:

- Enhancing the company's brand awareness through both digital and conventional channels.
- Regular monitoring of on-time performance to ensure a high level of service to passengers.

The Seat Load Factor for scheduled commercial flights in 2023 was 79%, which is 11 points above the target for 2023 and 27 points higher than the achievement in 2022. The increase in the Seat Load Factor in 2023 compared to the target and achievements of the previous year was due to an increase in the number of destinations and flight frequencies of the Company, a commitment to providing excellent service, and also an increase in brand awareness among customers to use the Company's flight services. Additionally, the on-time performance rate was recorded at 90%, meeting the Company's target set for 2023 of 90%.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Pada tahun 2023, bisnis penerbangan berjadwal berkontribusi sebesar USD77.839.908 atau 65% dari total pendapatan sebesar USD119.572.496.

In 2023, the scheduled flight business contributed USD77,839,908 or 65% of the total revenue of USD119,572,496.

AIR CHARTER

Bisnis *Air Charter* merupakan bisnis penyewaan pesawat baik *fixed wing* maupun *rotary wing* (helicopter) untuk transportasi penumpang. Sebagian besar misi *air charter* adalah untuk kegiatan *crew change* dan *medevac* di wilayah kerja migas. *Customer* didominasi oleh Pertamina Grup.

AIR CHARTER

The Air Charter business involves the rental of aircraft, both fixed-wing and rotary-wing (helicopter), for passenger transportation. Most air charter missions are for crew change activities and medevac in the oil and gas working areas. Customers are predominantly from the Pertamina Group.

Strategi yang diterapkan untuk peningkatan kinerja di tahun 2023 adalah:

- Rekonfigurasi beberapa armada *charter* menjadi konfigurasi VVIP untuk menambah lingkup layanan yang ditawarkan kepada pelanggan.
- Memperluas tawaran layanan *charter* ke luar Pertamina Group untuk menambah cakupan demografi yang lebih luas.

The strategies implemented for performance improvement in 2023 include:

- Reconfiguring several charter fleets into VVIP configurations to expand the scope of services offered to customers.
- Expanding charter service offerings beyond the Pertamina Group to reach a broader demographic.

Pada tahun 2023, terdapat beberapa tambahan *customer* di luar Pertamina Grup. Seluruh misi yang direncanakan akan dijalankan menggunakan 5 (lima) unit pesawat *fixed wing* dan 6 (enam) unit *rotary wing*. 1 (satu) unit merupakan pesawat yang tidak dikuasai namun dioperasikan oleh Pelita Air, yaitu pesawat kepresidenan RI-2 yang dimiliki oleh Sekretariat Negara dan dioperasikan oleh Pelita Air.

In 2023, there were additional customers outside of the Pertamina Group. All planned missions will be operated using 5 (five) fixed-wing aircraft and 6 (six) rotary-wing units. 1 (One) unit is an aircraft not owned but operated by Pelita Air, namely the RI-2 presidential aircraft owned by the State Secretariat and operated by Pelita Air.

Pencapaian Jam Terbang Penerbangan *Charter* pada tahun 2023 sebesar 4.400 jam terbang. Pencapaian ini dihasilkan dari beberapa sektor penerbangan, yaitu:

- Pada *Charter Oil & Gas*, pencapaian jam terbang telah mencapai 165% dari target tahun 2023, yaitu sebesar 3.136 jam terbang terhadap target sebesar 1.894 jam terbang. Pencapaian jam terbang melebihi target disebabkan peningkatan utilisasi jam terbang pesawat dari beberapa Perusahaan pelanggan *charter*.
- *Government Charter* mengalami pencapaian jam terbang sekitar 125% dari Target tahun 2023, yaitu sebesar 60 jam terbang terhadap target sebesar 48 jam terbang. Hal ini didorong oleh peningkatan permintaan penerbangan VVIP yang dipercayakan kepada Perseroan.

The Flight Hours Achievement for Charter Flights in 2023 amounted to 4,400 flight hours. This achievement was generated from several flight sectors, as follows:

- In the Oil & Gas Charter sector, the flight hours reached 165% of the 2023 target, totaling 3,136 flight hours compared to a target of 1,894 flight hours. The exceeding of the target was due to increased flight hour utilization from several charter customer companies.
- Government Charter experienced about 125% of the 2023 target in flight hours, totaling 60 flight hours compared to a target of 48 flight hours. This was driven by an increase in demand for VVIP flights entrusted to the Company.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Berikut merupakan daftar armada Pelita Air:

The following is a list of Pelita Air' fleets:

NO	TIPE PESAWAT Aircraft Type	KODE REGISTRASI Registration Code	JENIS PESAWAT Aircraft Model	STATUS	STATUS PER 31 DES 2023 Status as of December 31, 2023
1	AIR TRACTOR AT802	PK-PAA	802-0494	Milik I Owned	<i>Unserviceable</i>
2	AIR TRACTOR AT802	PK-PAP	802-0411	Milik I Owned	<i>Unserviceable</i>
3	ATR-42-500	PK-PAX	627	Milik I Owned	<i>Unserviceable</i>
4	ATR-72-212A	PK-PAH	777	Milik I Owned	<i>Serviceable</i>
5	ATR-72-212A	PK-PAM	548	Milik I Owned	<i>Unserviceable</i>
6	ATR-72-212A	PK-PAT	705	Milik I Owned	<i>Serviceable</i>
7	ATR-72-212A	PK-PAW	746	Sewa I Lease	<i>Serviceable</i>
8	AVRO RJ85	PK-PJJ	E2239	Sewa I Lease	<i>Unserviceable</i>
9	BELL 412 EP	PK-PUJ	36282	Sewa I Lease	<i>Unserviceable</i>
10	BELL 412 EP	PK-PUK	36288	Operate I Operate	<i>Unserviceable</i>
11	BELL 430	PK-PUL	49088	Milik I Owned	<i>Unserviceable</i>
12	BOLKOW BO 105 CB	PK-PIH	N68-S556	Milik I Owned	<i>Unserviceable</i>
13	BOLKOW BO 105 CB	PK-PIM	N72-S560	Milik I Owned	<i>Unserviceable</i>
14	CASA 212-200	PK-PCS	45N/205	Milik I Owned	<i>Serviceable</i>
15	CASA 212-200	PK-PCT	44N/204	Milik I Owned	<i>Serviceable</i>
16	SIKORSKY S76A	PK-PUE	760200	Milik I Owned	<i>Redelivery</i>
17	SIKORSKY S76C++	PK-PDC	760724	Milik I Owned	<i>Unserviceable</i>
18	SIKORSKY S76C++	PK-PDE	760790	Milik I Owned	<i>Serviceable</i>
19	SIKORSKY S76C++	PK-PDF	760817	Sewa I Lease	<i>Serviceable</i>
20	SIKORSKY S76C++	PK-PUW	760822	Sewa I Lease	<i>Redelivery</i>
21	SIKORSKY S76C++	PK-PUX	760821	Sewa I Lease	<i>Serviceable</i>
22	SIKORSKY S76C++	PK-PUY	760816	Sewa I Lease	<i>Serviceable</i>
23	SIKORSKY S76C++	PK-PUZ	760820	Sewa I Lease	<i>Serviceable</i>
24	AIRBUS A320-214	PK-PWA	3809	Sewa I Lease	<i>Serviceable</i>
25	AIRBUS A320-214	PK-PWC	5463	Sewa I Lease	<i>Serviceable</i>
26	AIRBUS A320-214	PK-PWD	5552	Sewa I Lease	<i>Serviceable</i>
27	AIRBUS A320-214	PK-PWG	4366	Sewa I Lease	<i>Serviceable</i>
28	AIRBUS A320-214	PK-PWE	3398	Sewa I Lease	<i>Serviceable</i>
29	AIRBUS A320-214	PK-PWH	3626	Sewa I Lease	<i>Serviceable</i>
30	AIRBUS A320-214	PK-PWF	5902	Sewa I Lease	<i>Serviceable</i>
31	AIRBUS A320-214	PK-PWI	4780	Sewa I Lease	<i>Serviceable</i>
32	AIRBUS A320-214	PK-PWK	3503	Sewa I Lease	<i>Serviceable</i>
33	AIRBUS A320-214	PK-PWL	6117	Sewa I Lease	<i>Serviceable</i>



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Wilayah operasi Pelita Air meliputi area Sumatera, Kepulauan Natuna, Jawa, dan Kalimantan untuk melayani pelanggan yang bergerak dalam bidang usaha perminyakan, gas, pertambangan, pemerintahan, swasta, dan bidang lainnya.

Pelita Air's operational area covers Sumatera, Natuna Islands, Java, and Kalimantan to serve customers in the oil, gas, mining, government, private, and other industries.

Sebaran operasional pesawat Perusahaan berada di berbagai lokasi di Indonesia merupakan perwujudan dari hasil upaya penjualan produk serta layanan, yaitu berupa *charter* pesawat udara kepada para pengguna jasa, baik untuk penggunaan jangka panjang maupun jangka pendek.

The distribution of the Company's aircraft operations in various locations in Indonesia is a manifestation of the results of efforts to sell products and services in the form of aircraft charters to service users, both for long-term and short-term use.

Operasional pesawat baik *rotary* maupun *fixed wing* mengalami fluktuasi pada 3 tahun terakhir. Pencapaian jam terbang *rotary wing* mengalami tren yang menurun, namun jam terbang *fixed wing* mengalami peningkatan. Berikut ini merupakan kinerja pesawat *fixed wing* dan *rotary wing* dari tahun sebelumnya, yakni dari tahun 2021, tahun 2022, dan 2023.

The operation of both rotary and fixed-wing aircraft has experienced fluctuations over the last three years. The flight hours for rotary-wing aircraft have shown a downward trend, while those for fixed-wing aircraft have increased. Here is the performance of the fixed-wing and rotary-wing aircraft over the previous years, specifically from 2021, 2022, and 2023.

Perolehan Jam Terbang Charter

Flight Hours Charter Grained

	FIX WING	ROTARY WING
2023	2.318	2.644
2022	3.716	1.542
2021	7.953	1.398

Penurunan pada perolehan jam terbang pada *fixed wing* disebabkan oleh beberapa armada *fixed wing* mengalami kerusakan teknis dan ada beberapa yang sedang dilakukan perawatan besar berkala (*overhaul*) sehingga tidak dapat diutilisasi dengan maksimal pada periode tahun 2023.

The decrease in flight hours for fixed-wing aircraft was due to technical damages suffered by several aircraft and the fact that some were undergoing major periodic maintenance (*overhaul*), which prevented their full utilization during the year 2023.

Peningkatan pada perolehan jam terbang pada *rotary wing* disebabkan oleh didapatkannya proyek baru di daerah Matak, Natuna yang menggunakan 2 (dua) helikopter tipe S-76c++. Proyek ini memiliki lingkup kerja transportasi untuk pekerja sehingga memiliki utilisasi jam terbang yang tinggi setiap bulannya.

The increase in flight hours for rotary-wing aircraft was due to the acquisition of a new project in Matak, Natuna, which utilized two S-76c++ helicopters. This project, primarily focused on worker transportation, ensured high monthly flight hour utilization.

Misi lain dari *Air Charter* yang juga sedang dikembangkan adalah *Corporate Air Transport Service* (CATS) yang merupakan layanan *private jet* dan helikopter untuk kepentingan transportasi manajemen korporat. CATS merupakan bisnis *charter* yang dapat dianggap baru bagi PT PAS. CATS memberikan layanan transportasi bagi *corporate top management* untuk dapat bepergian dengan mudah dan fleksibel menggunakan transportasi udara, baik helikopter maupun jet, dengan fasilitas VIP. Target utama *market* CATS

Another mission from Air Charter that is being developed is the Corporate Air Transport Service (CATS), which provides private jet and helicopter services for corporate management transportation. CATS is a relatively new charter business for PT PAS. It offers air transportation services to corporate top management, allowing them to travel easily and flexibly using air transport, either helicopters or jets, with VIP facilities. The primary target market for CATS includes state-owned enterprises and ministries. In 2022, there was an increase in



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

adalah perusahaan-perusahaan BUMN dan Kementerian. Pada tahun 2022, terdapat peningkatan layanan CATS disebabkan adanya peningkatan penggunaan pesawat oleh *customer* (Badak NGL, Pupuk Kaltim dan Setneg).

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh pendapatan sewa pesawat sebesar USD24.435.248. Pada tahun 2023, bisnis sewa pesawat menyumbang 20% dari total pendapatan perusahaan, yakni sebesar USD119.572.496. Proporsi pendapatan dari sewa pesawat berkurang dibanding dengan tahun 2022 karena adanya pengembalian satu unit ATR 72-500 dari PT Angkasa Pura Logistik (APLog). Perusahaan memiliki kontrak jasa pengangkutan cargo udara dengan APLog sejak akhir tahun 2022. Namun dengan menurunnya permintaan, pengiriman cargo APLog dengan pesawat Perusahaan tidak berjalan. Walaupun secara legal Perusahaan dapat mencatatkan pendapatan dari APLog, namun karena probability pembayaran diragukan, maka sesuai PSAK 72, pendapatan tersebut belum dapat dicatatkan dalam buku 2023.

CATS services due to increased aircraft usage by customers (Badak NGL, Pupuk Kaltim, and Setneg).

In 2023, the Company earned aircraft lease revenues of USD24,435,248. In 2023, the aircraft lease business contributed 20% of the company's total revenue, namely USD119,572,496. The proportion of revenue from aircraft leasing decreased compared to 2022 due to the return of one unit of ATR 72-500 from PT Angkasa Pura Logistik (APLog). The Company has an air cargo transportation service contract with APLog since the end of 2022. However, with the decline in demand, APLog's cargo delivery with the Company's aircraft is not running. Although legally the Company can record revenue from APLog, but because the probability of payment is doubtful, then according to PSAK 72, the revenue cannot be recorded in the 2023 book.

(dalam Dolar Amerika Serikat/ in USD)

URAIAN Description	2023		2022		Pertumbuhan Growth (%)
	JUMLAH TOTAL	KONTRIBUSI CONTRIBUTION	JUMLAH Total	KONTRIBUSI Contribution	
Sewa Pesawat Aircraft Charter	24.435.248	20,44%	28.108.784	51,89%	(13,07%)

MAINTENANCE

Bisnis *maintenance* meliputi kegiatan perawatan pesawat, komponen pesawat, dan turbin/mesin industri. Segmen usaha ini dijalankan oleh *strategic business* unit Pelita Avionic Facility (PAF) dan anak perusahaan PT Indopelita Aircraft Services (PT IAS).

Strategi peningkatan kinerja jasa perawatan pesawat terbang di tahun 2023 adalah melakukan diversifikasi produk dan layanan melalui pengembangan kapabilitas Airbus A320 *Maintenance* dengan permulaan di 1-2 tahun kedepan fokus untuk di *Wheel & Brake Maintenance Airbus A320*, dalam menjalankan strategi ini Perusahaan membutuhkan dukungan sumber daya yang terutama adalah terkait Pendanaan untuk Investasi.

Pencapaian jasa perawatan pesawat terbang di tahun 2023 dilihat dari sisi pendapatan adalah sebesar Rp40,17 miliar, tercapai 96% dari yang ditargetkan di RKAP 2023 sebesar Rp41,75 miliar.

MAINTENANCE

The *maintenance* business encompasses aircraft maintenance, aircraft components, and industrial turbines/ engines. This business segment is operated by the strategic business unit Pelita Avionic Facility (PAF) and the subsidiary PT Indopelita Aircraft Services (PT IAS).

The strategy to enhance the performance of aircraft maintenance services in 2023 includes diversifying products and services by developing Airbus A320 *Maintenance* capabilities, with an initial focus in the next 1-2 years on *Wheel & Brake Maintenance* for the Airbus A320. Implementing this strategy requires funding for investment as the primary resource support.

The achievement of aircraft maintenance services in 2023 in terms of revenue amounted to Rp40.17 billion, achieving 96% of the targeted Rp41.75 billion in the 2023 Corporate Budget.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Strategi peningkatan kinerja jasa perawatan turbin di tahun 2023 adalah pertumbuhan pendapatan dengan cara *market expansion* ke seluruh Area Pertamina Group, selama bisnis industrial ini berdiri bagian pendapatan yang paling besar adalah dari PT. KPI dikarenakan PT IAS sudah masuk ke semua Refinery Unit untuk terlibat dalam *Maintenance* dan *Operation-nya*. Selain dengan PT KPI, PT IAS juga berkontribusi ke PHE dan Patra Niaga, namun belum optimal sampai dengan saat ini. Kendala yang dihadapi adalah pendanaan project/modal kKerja yang masih sangat terbatas untuk mengambil suatu project.

Pencapaian jasa perawatan turbin di tahun 2023 adalah realisasi pendapatan industrial di tahun 2023 sebesar Rp202,97 miliar, tercapai 78% dari RKAP 2023 sebesar Rp260,25 miliar.

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh pendapatan jasa perawatan turbin dan pesawat sebesar USD15.557.233. Pada tahun 2023, bisnis jasa perawatan turbin dan pesawat menyumbang 13% dari total pendapatan perusahaan, yakni sebesar USD119.572.496. Proporsi pendapatan dari jasa perawatan turbin dan pesawat meningkat dibanding dengan tahun 2022 karena adanya kontrak baru.

(dalam Dolar Amerika Serikat/ in USD)

URAIAN Description	2023		2022		PERTUMBUHAN Growth (%)
	JUMLAH Total	KONTRIBUSI Contribution	JUMLAH Total	KONTRIBUSI Contribution	
Jasa Perawatan Turbin dan Pesawat Turbine and Aircraft Maintenance Services	15.557.233	13,01%	15.225.949	28,11%	2,18%

AERO SERVICES

Bisnis aero services meliputi penyediaan layanan yang terkait atau menunjang kegiatan aviasi, yang terdiri dari kegiatan bisnis sebagai berikut:

- *Aviation training*
Merupakan *training* yang diberikan kepada crew penerbangan. *Aviation Training* dilaksanakan oleh (SBU) Pelita Air Training Center (PATC). PATC mengembangkan *training* dan konsultan *training* aviasi dengan berbagai sertifikasi yang telah dimilikinya. Pada tahun 2022, kegiatan dan capaian Pelita Air adalah US\$466.133. Pengelolaan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) merupakan kegiatan pengelolaan dan pengoperasian DPPU di bandara milik PT Pertamina (Persero). Bisnis

The strategy to improve the performance of turbine maintenance services in 2023 involves revenue growth through market expansion across all areas of the Pertamina Group. Since this industrial business was established, the largest portion of revenue has come from PT. KPI because PT IAS has entered all Refinery Units to be involved in their Maintenance and Operations. Besides PT KPI, PT IAS also contributes to PHE and Patra Niaga, though it has not yet optimized its potential. A challenge faced is the limited project financing/working capital available to take on a project.

The achievement of turbine maintenance services in 2023 was the realization of industrial revenue amounting to Rp202.97 billion, achieving 78% of the 2023 Corporate Budget target of Rp260.25 billion.

In 2023, the Company earned turbine and aircraft maintenance income of USD15,557,233. In 2023, the maintenance business contributes 13% of the company's total revenue, namely USD119,572,496. The proportion of revenue from maintenance increased compared to 2022 because there are new contracts.

AERO SERVICES

The aero services business includes the provision of services related to or supporting aviation activities, which consists of the following business activities:

- *Aviation training*
Aviation Training is provided to flight crew members and is conducted by the Strategic Business Unit (SBU) Pelita Air Training Center (PATC). PATC develops aviation training and consultancy with various certifications it possesses. In 2022, the activities and achievements of Pelita Air amounted to US\$466,133. The management of the Aircraft Refueling Depot (DPPU) involves the management and operation of DPPU at airports owned by PT Pertamina (Persero). The DPPU management



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

pengelolaan DPPU telah dimulai pada awal tahun 2019 di Bandara Pondok Cabe. Sepanjang tahun 2023, Pelita Air menjalankan operasi pengelolaan DPPU di Bandara Pondok Cabe.

- **Digital Ground Operation (DGO)**
Merupakan kegiatan penyediaan sistem *refueling* digital di bandara melalui implementasi sistem dan *hardware*. Pilot *project* DGO sudah mulai diimplementasikan di Bandara Soekarno Hatta pada tahun 2020. Pada tahun 2023, *project* ini telah dijalankan, dengan capaian revenue USD 1.501.468,91.
- **Air Medevac**
Merupakan layanan evakuasi media yang dilakukan menggunakan transportasi udara yang dilengkapi dengan peralatan medis utama untuk memberikan kestabilan dan tindakan medis di udara kepada korban kecelakaan dan/atau serangan penyakit mendadak di tempat yang jauh dari rumah sakit dengan kualitas memadai. Pelita Air telah bekerja sama dengan PT Pertamina Bina Medika IHC untuk pelayanan *air medeva*.

business started in early 2019 at Pondok Cabe Airport. Throughout 2023, Pelita Air has been operating the DPPU management at Pondok Cabe Airport.

- **Digital Ground Operations (DGO)**
The provision of a digital refueling system at airports through the implementation of systems and hardware. The Digital Ground Operations (DGO) pilot project was initiated at Soekarno-Hatta Airport in 2020. By the year 2023, this project has been operational, achieving revenue of USD 1,501,468.91.
- **Air Medevac**
An air evacuation service that utilizes air transportation equipped with primary medical equipment to provide stability and medical treatment in the air to victims of accidents and/or sudden illness attacks in locations far from adequately equipped hospitals. Pelita Air has partnered with PT Pertamina Bina Medika IHC to provide air medevac services.

(dalam Dolar Amerika Serikat/ in USD)

URAIAN Description	2023		2022		Pertumbuhan Growth (%)
	JUMLAH Total	KONTRIBUSI Contribution	JUMLAH Total	KONTRIBUSI Contribution	
Lainnya Others	1.740.107	1,46%	1.643.468	2,27%	5,88%



Tinjauan Keuangan

FINANCIAL OVERVIEW

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, pada tahun 2023 Laporan Keuangan Perusahaan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

The analysis and discussion of financial performance in this annual report refers to the Financial Statements for the years ended December 31st, 2023 and December 31st, 2022, in 2023 the Company's Financial Statements have been audited by the Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm. The presentation and disclosure of the Company's financial statements are prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which includes the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2022

PT PAS memiliki utang atas pembelian avtur pada periode 2014-2020 kepada PT Pertamina Patra Niaga dengan jumlah pokok sebesar Rp115.457.885.592 dan USD 3.091.332. Pokok hutang PT PAS periode 2014-2020 sudah tercatat di Laporan Keuangan pada setiap tahunnya sampai dengan 2022. Namun dari tahun 2021 sampai dengan saat ini, pokok hutang tidak bertambah dikarenakan perubahan skema pembayaran avtur kepada PT Pertamina Patra Niaga dengan cara deposit saldo. Denda selama ini belum dicatatkan di laporan keuangan karena PT PAS dan PT Pertamina Patra Niaga belum mencapai kesepakatan atas besaran denda. Setelah melalui korespondensi dan rapat antara PT PAS dan PT Pertamina Patra Niaga (2020-2023), dicapai kesepakatan restrukturisasi atas utang dan denda pada 28 Desember 2023 Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi Piutang Macet No. SP-002/PNF000000/2023-S4 dan No. 052/K/DIRUT/PAS/2023 dimana PT PAS memiliki denda atas pembelian avtur pada periode 2014-2020 kepada PT Pertamina Patra Niaga sejumlah Rp50.157.821.258 dan USD2.217.191. Merujuk pada Perjanjian telah disepakati tersebut, *cut-off time* perhitungan denda sampai dengan 30 September 2022. Atas kondisi tersebut, maka denda dicatatkan pada *Restatement* Laporan Keuangan 2022.

RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS YEAR 2022

PT PAS has debt for the purchase of avtur for the 2014-2020 period to PT Pertamina Patra Niaga with a principal amount of Rp115,457,885,592 and USD 3,091,332. The principal debt of PT PAS for the 2014-2020 period has been recorded in the Financial Statements for each year until 2022. However, from 2021 until now, the principal payable has not increased due to changes in the avtur payment scheme to PT Pertamina Patra Niaga by depositing balances. The penalty has not been recorded in the financial statements because PT PAS and PT Pertamina Patra Niaga have not reached an agreement on the amount of the penalty. After going through correspondence and meetings between PT PAS and PT Pertamina Patra Niaga (2020-2023), a restructuring agreement on debt and fines was reached on December 28, 2023 based on the Bad Debt Restructuring Agreement No. SP-002/PNF000000/2023-S4 and No. 052/K/DIRUT/PAS/2023 where PT PAS has fines for the purchase of avtur in the 2014-2020 period to PT Pertamina Patra Niaga in the amount of IDR50,157,821,258 and USD2,217,191. Referring to the Agreement, the cut-off time for the calculation of fines is September 30, 2022. For this condition, the fine is recorded in the Restatement of Financial Statements 2022.



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL OVERVIEW

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

(Dalam Dolar Amerika Serikat/ In Thousands of USD)

URAIAN Description	2023	2022*	PERTUMBUHAN Growth in 2021- 2022 (%)
Aset / Assets			
Aset Lancar Current Assets	63.496.259	57.300.542	11%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	181.559.980	81.626.503	122%
Jumlah Aset Total Assets	245.056.239	138.927.045	76%
Liabilitas / Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	61.479.104	79.856.950	(23%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	193.929.485	45.770.357	324%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	255.408.589	125.627.307	103%
Ekuitas (Defisiensi Modal) Equity (Capital Deficiency)	(10.355.350)	13.299.738	(178%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	245.056.239	138.927.045	76%

*Disajikan kembali/Restated

ASET

ASSETS

(Dalam Dolar Amerika Serikat/ In Thousands of USD)

URAIAN Description	2023	2022*	PERTUMBUHAN Growth in 2021- 2022 (%)
Aset Lancar / Current Assets			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	23.492.534	19.766.353	19%
Piutang Usaha-Neto Trade Receivables-Net			
Pihak Berelasi Related Parties	15.726.488	11.861.754	33%
Pihak Ketiga Third Parties	4.623.180	8.940.488	(48%)
29%Persediaan-Neto Inventories-Net	7.804.792	6.043.468	63%
Pajak Dibayar Di Muka Prepaid Taxes	2.310.205	1.413.503	19%
Uang Muka dan beban Dibayar Di Muka Advances and prepayment	9.539.060	9.274.976	-
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	63.496.259	57.300.542	33%



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

URAIAN Description	2023	2022*	PERTUMBUHAN Growth in 2021- 2022 (%)
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets			
Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash	1.085.972	1.242.238	(13%)
Uang Jaminan-Neto Guarantee Receivables-Net	10.128.458	6.743.560	50%
Aset Tetap-Neto Fixed Assets-Net	11.598.569	11.292.297	3%
Estimasi Tagihan Pajak Estimated claim for tax refund	1.290.340	399.444	223%
Aset Hak Guna-Neto Right-of-use Assets-Net	122.680.272	43.513.021	195%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	5.526.117	2.199.444	151%
Aset Lain-Lain Other Assets	29.250.252	16.236.499	80%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	181.559.980	81.626.503	122%
Total Aset Total Assets	245.056.239	138.927.045	76%

*Disajikan kembali/Restated

Aset

Jumlah aset Perusahaan di tahun 2023 mengalami kenaikan 76% dari USD138.927.045 di tahun 2022 menjadi USD245.056.239 di tahun 2023. Peningkatan ini terbesar terjadi pada penambahan jumlah aset tidak lancar yang terjadi sebesar 122% dari USD81.626.503 menjadi USD181.559.980 di tahun 2023. Jumlah aset lancar tercatat meningkat 33% dari USD57.300.542 di tahun 2022 menjadi USD63.496.259 di tahun 2023.

Aset Lancar

Pada tahun 2023, aset lancar Perusahaan meningkat sebesar 33% menjadi USD63.496.259 dari USD57.300.542 di tahun 2022. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan persediaan, piutang usaha pihak berelasi, kas dan setara kas, serta pajak dibayar di muka yang terjadi di tahun 2023.

Aset Tidak Lancar

Perusahaan mencatatkan peningkatan aset tidak lancar sebesar 122% pada tahun 2023 dari USD81.626.503 menjadi USD181.559.980. Peningkatan tersebut utamanya didorong oleh peningkatan pada estimasi tagihan pajak, aset hak guna, aset pajak tangguhan, aset lain-lain, uang jaminan, dan aset tetap di sepanjang tahun 2023.

Assets

The Company's total assets in 2023 increased by 76% from USD138,927,046 in 2022 to USD245,056,239 in 2023. The largest increase was in the amount of non-current assets, which increased by 122% from USD81,626,503 to USD181,559,980 in 2023. Total current assets recorded a 33% increase from USD57,300,542 in 2022 to USD63,496,259 in 2023.

Current Assets

In 2023, the Company's current assets increased by 33% to USD63,496,259 from USD57,300,542 in 2022. The increase was mainly due to the increase in inventories, trade receivables from related parties, cash and cash equivalents, and prepaid taxes that occurred in 2023.

Non-Current Assets

The Company recorded a 122% increase in non-current assets in 2023 from USD81,626,503 to USD181,559,980. The increase was mainly driven by increases in estimated tax receivables, right of use assets, deferred tax assets, other assets, security deposits, and property and equipment throughout 2023.



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL OVERVIEW

LIABILITAS

LIABILITIES

(Dalam Dolar Amerika Serikat/ In Thousands of USD)

URAIAN Description	2023	2022*	PERTUMBUHAN Growth in 2021- 2022 (%)
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities			
Utang Usaha Trade Payables			
Pihak Berelasi Related Parties	10.702.994	20.457.706	(48%)
Pihak Ketiga Third Parties	8.659.623	4.465.652	94%
Utang Pajak Taxes Payable			
Pajak Penghasilan Corporate Income Taxes	-	6.000	(100%)
Pajak Lain-lain Other Taxes	1.412.819	297.977	374%
Beban Akrua Accrued Expenses	4.494.238	1.334.546	237%
Utang Lain-lain Other Payables	218.593	746.268	(71%)
Liabilitas Kontrak Contract Liabilities	6.913.015	523.010	1.222%
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun atas Liabilitas Sewa Current Maturities of Lease Liabilities	16.661.918	5.645.915	195%
Pinjaman Jangka Pendek Short-Term Borrowings	7.343.949	11.938.850	(38%)
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun atas Pinjaman Jangka Panjang Current Maturities of Long-Term Borrowings	5.071.955	34.441.026	(85%)
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	61.479.104	79.856.950	(23%)
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities			
Utang Usaha Jangka Panjang Long-Term Trade Payables	13.274.824	-	100%
Liabilitas Sewa Jangka Panjang Long-Term Lease Liabilities	111.137.071	40.551.431	174%
Pinjaman Jangka Panjang Long-Term Borrowings	60.740.963	438.772	13.743%
Liabilitas Estimasi Biaya Pengembalian Pesawat Estimated Liability for Aircraft Return	2.258.152	540.112	318%
Liabilitas Imbalan Pascakerja Post-Employment Benefits Obligations	6.518.475	4.240.042	54%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	193.929.485	45.770.357	324%
Total Liabilitas Total Liabilities	255.408.589	125.627.307	103%

*Disajikan kembali/Restated



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Liabilitas

Perusahaan mencatatkan peningkatan liabilitas sebesar 103% dari USD125.627.307 di tahun 2022 menjadi USD255.408.589 di tahun 2023. Peningkatan tersebut dikontribusi oleh peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar 324% dari USD45.770.357 di tahun 2022 menjadi USD193.929.485 di tahun 2023. Sementara liabilitas jangka pendek menurun 23% dari USD79.856.950 di tahun 2022 menjadi USD61.479.104 di tahun 2023.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2023, liabilitas jangka pendek Perusahaan mengalami penurunan sebesar 23% menjadi USD61.479.104 dari USD79.856.950 di tahun 2022. Hal ini utamanya disebabkan oleh penurunan pada pinjaman jangka panjang, pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, dan utang usaha pihak berelasi.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perusahaan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 324% dari USD45.770.357 di tahun 2022 menjadi USD193.929.485. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan pada pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa jangka panjang, liabilitas estimasi biaya pengembalian pesawat, liabilitas imbalan pascakerja, dan penambahan utang usaha jangka panjang di tahun 2023.

Liabilities

The Company recorded a 103% increase in liabilities from USD125,627,307 in 2022 to USD255,408,589 in 2023. The increase was contributed by an increase in long-term liabilities by 324% from USD45,770,357 in 2022 to USD193,929,485 in 2023. While short-term liabilities decreased by 23% from USD79,856,950 in 2022 to USD61,479,104 in 2023.

Short-term Liabilities

In 2023, the Company's current liabilities decreased by 23% to USD61,479,104 from USD79,856,950 in 2022. This was mainly due to a decrease in long-term loans, short-term loans, other payables, and accounts payable to related parties.

Long-term Liabilities

The Company's long-term liabilities in 2023 increased by 324% from USD45,770,357 in 2022 to USD193,929,485. The increase was mainly due to an increase in long-term loans, long-term lease liabilities, estimated aircraft return cost liabilities, post-employment benefit liabilities, and additional long-term trade payables in 2023.



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL OVERVIEW

EKUITAS

EQUITY

(Dalam Dolar Amerika Serikat/ In Thousands of USD)

URAIAN Description	2023	2022*	PERTUMBUHAN Growth in 2021- 2022 (%)
Modal Saham – Modal Dasar 1.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 828.770 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar Share Capital – Authorised 1,000,000 shares; issued and fully paid 828,770 shares at par value of Rp1,000,000 per share	184.053.701	184.053.701	0%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	1.097.126	1.097.126	0%
Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Entitas Anak Exchange Differences on Translation on the Accounts of Subsidiary	(404.886)	(304.982)	33%
Saldo Laba (Akumulasi Kerugian): Retained Earnings (Accumulated Losses):			
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	6.360.635	6.360.635	0%
Tidak Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	(201.461.813)	(177.909.258)	13%
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan Total Equity Attributable to the Owners of the Company	(10.355.237)	13.297.222	(178%)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	2.887	2.516	15%
Total Ekuitas (Defisiensi Modal) Total Equity (Capital Deficiency)	(10.352.350)	13.299.738	(178%)

*Disajikan kembali/Restated

Ekuitas

Pada tahun 2023, Perusahaan mencatatkan defisiensi modal sebesar USD10.352.350 dari total ekuitas sebesar USD13.299.738 di tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh peningkatan akumulasi kerugian yang terjadi di tahun 2023.

Equity

In 2023, the Company recorded a capital deficiency of USD10,352,350 from total equity of USD13,299,738 in 2022. This was due to the increase in accumulated losses that occurred in 2023.



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENTS OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Dolar Amerika Serikat/ In Thousands of USD)

URAIAN Description	2023	2022*	PERTUMBUHAN Growth in 2021- 2022 (%)
Pendapatan Revenue	119.572.496	54.166.177	121%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(118.412.726)	(65.468.454)	81%
Laba Kotor Gross Profit	1.159.770	(11.302.277)	(110%)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(10.754.448)	(7.879.015)	36%
Beban Penjualan dan Pemasaran Sales and Marketing Expenses	(2.271.037)	(846.472)	168%
Beban Keuangan Finance Costs	(8.445.220)	(2.357.132)	258%
Pendapatan Keuangan Finance Income	220.433	213.725	3%
Beban Lain-Lain-Net Other Expenses-Net	(2.213.817)	(301.608)	634%
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax	(22.304.319)	(22.472.779)	(1%)
Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax Benefit	2.197.159	1.940.576	(2%)
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(20.107.160)	(20.532.203)	36%
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income/(Loss)			
Pos-Pos yang Tidak Akan direklasifikasi ke Laba Rugi Items that may not be Subsequently Reclassified as Profit or Loss			
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja Re-measurement of Post- employment Benefits Obligations	(4.416.530)	4.963.282	(189%)
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	971.637	(262.946)	(470%)
Jumlah Total	(3.444.893)	4.700.336	(173%)
Pos-Pos yang Nantinya Dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi Items that may be Subsequently Reclassified as Profit or Loss			
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	(100.035)	(167.817)	(40%)
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss for the Year	(23.652.088)	(15.999.684)	48%
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada: Profit for the Year attributable to:			
Pemilik Perusahaan Owners of the Company	(20.107.295)	(20.532.615)	(2%)
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interests	135	412	(67%)



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

URAIAN Description	2023	2022*	PERTUMBUHAN Growth in 2021- 2022 (%)
Jumlah Total	(20.107.160)	(20.532.203)	(2%)
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Distribusikan Kepada: Total Comprehensive Income (Loss) attributable to:			
Pemilik Perusahaan Owners of the Company	(23.652.459)	(15.999.817)	48%
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interests	371	133	179%
Jumlah Total	(23.652.088)	(15.999.684)	48%

*Disajikan kembali/Restated

Pendapatan

Pada tahun 2023, Perusahaan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 121% dari USD54.166.177 di tahun 2022 menjadi USD119.572.496. Pertumbuhan tersebut didorong oleh pertumbuhan signifikan pada pendapatan penerbangan berjadwal sebesar 747% di tahun 2023.

Beban Pokok Pendapatan

Seiring peningkatan pendapatan, Perusahaan juga mencatatkan peningkatan beban pokok pendapatan sebesar 81% di tahun 2023. Peningkatan tersebut utamanya berasal dari beban bahan bakar, biaya tenaga kerja, operasi penerbangan, perbaikan dan pemeliharaan, dan pemeliharaan dan pendukung.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Di sepanjang tahun 2023, Perusahaan juga mencatatkan peningkatan beban keuangan, beban penjualan dan pemasaran, beban umum dan administrasi, serta beban lain-lain, sehingga Perusahaan masih mencatatkan rugi sebelum pajak penghasilan sebesar USD22.304.319. Namun nilai tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencatatkan rugi sebelum pajak penghasilan sebesar USD22.472.779.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Dengan adanya peningkatan pendapatan di tahun 2023, rugi tahun berjalan Perusahaan mengalami penurunan sebesar 2% dari USD20.532.203 di tahun 2022 menjadi USD20.107.160 di tahun 2023.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2023, Perusahaan mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar USD23.652.088 dari USD15.999.684 di tahun 2022.

Revenue

In 2023, the Company recorded revenue growth of 121% from USD54,166,177 in 2022 to USD119,572,496. The growth was driven by significant growth in scheduled flight revenue of 747% in 2023.

Cost of Revenue

Along with the increase in revenue, the Company also recorded an 81% increase in cost of revenue in 2023. The increase mainly came from fuel expenses, labor costs, flight operations, repairs and maintenance, and maintenance and support.

Profit (Loss) Before Income Tax

Throughout 2023, the Company also recorded an increase in financial expenses, selling and marketing expenses, general and administrative expenses, and other expenses, so the Company still recorded a loss before income tax of USD22,304,319. However, this value decreased compared to 2022 which recorded a loss before income tax of USD22,472,779.

Profit (Loss) for the Year

With the increase in revenue in 2023, the Company's loss for the year decreased by 2% from USD20,532,203 in 2022 to USD20,107,160 in 2023.

Comprehensive Income (Loss) for the Year

In 2023, the Company recorded a comprehensive loss for the year of USD23,652,088 from USD15,999,684 in 2022.



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL OVERVIEW

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOWS

(Dalam Dolar Amerika Serikat/ In Thousands of USD)

URAIAN Description	2023	2022*	PERTUMBUHAN Growth in 2021- 2022 (%)
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi Cash Flows provided by (used in) Operating Activities	11.430.047	(10.376.762)	10%
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows provided by (used in) Investing Activities	(19.751.144)	(8.815.158)	124%
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows provided by (used in) Financing Activities	11.405.898	9.741.262	17%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	3.084.801	(9.450.658)	(133%)
Dampak Bersih Perubahan Kurs Net Foreign Exchange Difference	641.380	(351.330)	(283%)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	19.766.353	29.568.341	(33%)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	23.492.534	19.766.353	19%

*Disajikan kembali/Restated

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan kenaikan neto kas dan setara kas sebesar USD3.084.801 sehingga kas dan setara kas pada akhir tahun mengalami peningkatan sebesar 19% dari USD19.766.353 di tahun 2022 menjadi USD23.492.534.

In 2023, the Company recorded a net increase in cash and cash equivalents of USD3,084,801 so that cash and cash equivalents at the end of the year increased by 19% from USD19,766,353 in 2022 to USD23,492,534.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Cash Flows Used in Operating Activities

(Dalam Dolar Amerika Serikat/ In Thousands of USD)

URAIAN Description	2023	2022*	PERTUMBUHAN Growth in 2021- 2022 (%)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Loss before income tax expense	(22.304.319)	(22.472.779)	(1%)
Penyesuaian untuk: Adjustments for:			
Penyusutan Depreciation	16.588.421	10.975.970	51%
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian Provision for expected credit losses	828.529	249.426	232%
Penyisihan untuk penurunan nilai aset hak-guna Provision for impairment of right-of-use assets	3.868.940	-	100%
Pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan Reversal of allowance for decline in value of inventories	(1.350.029)	(351)	384.524%
Biaya imbalan kerja karyawan Employee benefit expenses	286.749	248.371	15%



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

URAIAN Description	2023	2022*	PERTUMBUHAN Growth in 2021- 2022 (%)
Akresi bunga atas liabilitas sewa Accretion of interest on lease liabilities	3.927.136	1.162.574	238%
Akresi bunga atas liabilitas estimasi pengembalian pesawat Accretion of interest on estimated liability for aircraft return	71.837	14.148	408%
Pendapatan bunga setelah pajak Interest income-net of tax	(220.433)	(213.725)	3%
Perubahan pada modal kerja: Changes in working capital:			
Piutang usaha Trade receivables	(375.956)	(1.205.401)	(69%)
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	(896.702)	(479.448)	87%
Persediaan Inventories	(411.294)	(2.316.357)	(82%)
Utang Usaha dan Utang Lain-Lain Trade payables and other payables	10.346.100	(388.978)	(2.760%)
Utang pajak Taxes payable	1.108.842	325.720	240%
Aset dan liabilitas Operasi Lain-Lain Other operating assets and liabilities	1.347.131	5.257.995	(74%)
Kas yang digunakan untuk operasi Cash used in operations	12.814.952	(6.990.627)	(283%)
Pembayaran pajak penghasilan badan Payment of corporate income tax	(1.091.238)	(1.593.293)	(32%)
Penerimaan pendapatan bunga Interest income received	220.433	213.725	3%
Pembayaran iuran program pensiun Payment of contribution to pension plan	(51.336)	(25.704)	100%
Pembayaran imbalan karyawan Employee benefits paid	(462.764)	(128.655)	260%
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi Net cash used in operating activities	11.430.047	(10.376.762)	(10%)

*Disajikan kembali/Restated

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan peningkatan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi menjadi USD11.430.047. Hal ini utamanya didorong oleh peningkatan penerimaan kas dan penurunan rugi sebelum beban pajak penghasilan.

In 2023, the Company recorded a 65% decrease in net cash used in operating activities from USD18,952,245 in 2022 to USD6,703,165. This was mainly driven by an increase in cash receipt and a decrease in loss before income tax expense.



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Cash Flows Used in Investing Activities

(Dalam Dolar Amerika Serikat/ In Thousands of USD)

URAIAN Description	2023	2022*	PERTUMBUHAN Growth in 2021- 2022 (%)
Perolehan aset tetap Acquisition of fixed assets	(1.674.338)	(239.675)	599%
Penurunan (kenaikan) bank yang dibatasi penggunaannya Decrease (increase) in restricted cash in banks	156.266	(87.630)	(278%)
Kenaikan uang jaminan dan aset lain-lain Increase in guarantee receivables and other assets	(18.233.072)	(8.487.853)	115%
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activity	(1.674.338)	(239.675)	599%

*Disajikan kembali/Restated

Pada tahun 2023, Perusahaan mencatatkan peningkatan kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar 124% dari USD8.815.158 di tahun 2022 menjadi USD19.751.144 karena peningkatan perolehan aset tetap serta kenaikan uang kaminan dan aset lain-lain.

In 2023, the Company recorded an increase in net cash used in investing activities by 124% from USD8,815,158 in 2022 to USD19,751,144 due to an increase in fixed assets acquisition as well as an increase in guarantee receivables and other assets.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing Activities

(Dalam Dolar Amerika Serikat/ In Thousands of USD)

URAIAN Description	2023	2022*	PERTUMBUHAN Growth in 2021- 2022 (%)
Pembayaran liabilitas sewa Payments of lease liabilities	(14.948.508)	(8.292.342)	80%
Penarikan pinjaman jangka pendek Drawdown from short-term borrowings	585.425	79.304.944	(99%)
Pembayaran pinjaman jangka pendek Repayments of short-term borrowings	(5.159.062)	(81.146.588)	(94%)
Penarikan pinjaman jangka panjang Drawdown of long-term borrowings	31.000.000	20.000.000	55%
Pembayaran pinjaman jangka panjang Repayments of long-term borrowings	(71.957)	(124.752)	(42%)
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash provided by financing activities	11.405.898	9.741.262	17%

*Disajikan kembali/Restated

Kas netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2023 meningkat 17% dari USD9.741.262 di tahun 2022 menjadi USD11.405.898 utamanya karena peningkatan penarikan pinjaman jangka panjang dan pembayaran liabilitas sewa.

Net cash provided by financing activities in 2023 increased by 17% from USD9,741,262 in 2022 to USD11,405,898 mainly due to increased drawdown of long-term loans and payment of lease liabilities.



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL OVERVIEW

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek diukur melalui beberapa rasio antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk digunakan untuk mengukur kemampuan memenuhi seluruh kewajiban. Berikut ini adalah rasio keuangan untuk mengukur likuiditas dan solvabilitas Perseroan.

Rasio likuiditas 2023 baik diukur dengan menggunakan Rasio Kas dan Rasio Lancar dengan pencapaian secara berurutan antara lain: 38% dan 103%.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas) Rasio ini menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Pada posisi per akhir 2023, rasio Utang terhadap Modal atau Debt to Equity Ratio mencapai minus 2,467%. Sementara Debt to Asset Ratio di akhir tahun 2023 naik menjadi 104%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

(Dalam Dolar Amerika Serikat/ In Thousands of USD)

URAIAN Description	2023	2022*	PERTUMBUHAN Growth in 2021- 2022 (%)
Kolektibilitas Piutang (hari) Receivables Collectability (day)	61,96	134,83	54%

*Disajikan kembali/Restated

SOLVENCY AND COLLECTABILITY RATE OF RECEIVABLES

Solvency

The Company's ability to meet all obligations, both long-term and short-term, is measured through several ratios, including liquidity ratios and solvency ratios. The liquidity ratio is used to measure the ability to pay off short-term obligations, while the solvency ratio is used to measure the ability to meet all obligations. The following are financial ratios to measure the Company's liquidity and solvency.

The 2023 liquidity ratio is well measured using the Cash Ratio and Current Ratio with successive achievements, including: 38% and 103%.

Ability to Pay Long-Term Debt (Solvency). This ratio describes the Company's ability to pay its long-term obligations. At the position as of the end of 2023, the Debt to Equity Ratio reached negative 2,467%. Meanwhile, the Debt to Asset Ratio at the end of 2023 increased to 104%.

Receivables Collectability Rate



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL OVERVIEW

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

STRUKTUR MODAL Capital Structure	2023	2022*	PERTUMBUHAN Growth 2022-2023 (%)
	JUMLAH (US\$) TOTAL (US\$)	JUMLAH (US\$) Total (US\$)	
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	61.479.104	79.856.950	(23%)
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	193.929.485	45.770.357	324%
Liabilitas Liabilities	255.408.589	125.627.307	103%
Ekuitas Equity	(10.352.350)	13.299.738	(178%)
Jumlah Total	245.056.239	138.927.045	76%

*Disajikan kembali/Restated

Di tahun 2023 terjadi perubahan komposisi struktur modal, di mana liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar USD148.159.128 atau sebesar 324% dibandingkan tahun 2022. Komposisi struktur modal terbesar yakni dari kontribusi liabilitas jangka panjang yang menyumbangkan USD193.929.485 dari struktur modal Perusahaan.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perusahaan

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para Pemegang Saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas serta ekuitas Pemegang Saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, laba di tahan dan komponen ekuitas lainnya. Direksi secara berkala melakukan telaah struktur permodalan grup. Sebagai bagian dari telaah ini, Direktur juga mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

In 2023 there was a change in the composition of the capital structure, where long-term liabilities increased by USD148,159,128 or 324% compared to 2022. The largest composition of the capital structure is from the contribution of long-term liabilities which contributed USD193,929,485 from the Company's capital structure.

Management Policy on Capital Structure

The Company manages capital risk to ensure that the Company will be able to continue its business continuity, in addition to maximizing the profits of the Shareholders through optimizing the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents and the equity of the parent shareholders, which consists of issued capital, additional paid-in capital, retained earnings and other equity components. The Board of Directors periodically reviews the group's capital structure. As part of this review, the Director also considers the cost of capital and the associated risks.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2023, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2023, the Company has no material commitments for capital goods investment.



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

INFORMASI MATERIAL UNTUK INVESTASI, EKSPANSI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Perusahaan tidak memiliki informasi material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal yang terjadi di tahun 2023.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

Perusahaan telah menyusun RKAP 2023 sebagai target pencapaian finansial sepanjang tahun 2023. Dalam perjalanannya, perusahaan mengerahkan segala upaya untuk dapat mencapai target yang sudah ditetapkan. Rincian pencapaian finansial perusahaan selama tahun 2023 dan proyeksi pencapaian finansial di tahun 2024 dijabarkan dalam tabel berikut:

MATERIAL INFORMATION FOR INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

The Company has no material information regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition and/ or Debt/Capital Restructuring that will occur in 2023

COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATION IN 2023

The Company has prepared the 2023 RKAP (Corporate Work and Budget Plan) as the financial achievement target for 2023. Throughout the year, the Company has exerted all efforts to achieve the set targets. Details of the company's financial performance in 2023 and projections for financial achievement in 2024 are outlined in the following table:

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat / in thousand USD)

URAIAN Description	REALISASI 2023 2023 Realization	TARGET RKAP 2023 2023 RKAP Target	PENCAPAIAN (%) Achievement (%)	PROYEKSI RKAP 2024 2024 RKAP Projection	PERTUMBUHAN Growth 2022-2023 (%)
Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian Consolidated Statements of Profit (Loss)					
Pendapatan Revenue	119.572	308.067	39%	325.787	121%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(20.107)	18.977	(118%)	9.496	(2%)
Posisi Keuangan Konsolidasian dan Struktur Modal Consolidated Financial Position and Capital Structure					
Jumlah Aset Total Assets	245.056	433.815	56%	389.162	76%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	255.409	391.327	65%	362.058	103%
Jumlah Ekuitas Total Equity	(10.352)	42.488	(24%)	27.104	(178%)



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perusahaan tidak menemukan adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PERKARA HUKUM

Tidak ada perkara hukum yang sedang ditangani oleh penegak hukum dan perkara hukum yang sedang berjalan di Pengadilan.

PROSPEK USAHA

Pengangkutan Kargo Udara/Logistik

Industri penerbangan masih berada di tahap pemulihan pasca pandemi COVID-19. Akan tetapi, kondisi tersebut tidak berpengaruh signifikan pada bisnis kargo udara. Kargo udara/ logistik menunjukkan hasil positif di masa sekarang ini, dan telah menjadi salah satu penopang untuk maskapai bertahan di masa penuh tantangan ini. Pertumbuhan sektor ini ditandai oleh tingginya volume kargo yang dipicu oleh pertumbuhan bisnis *e-commerce* yang begitu pesat. Hal tersebut merubah pola konsumsi masyarakat yang beralih berbelanja melalui *e-commerce* secara *online*. Sehingga di masa yang akan datang, pengangkutan kargo/logistik menjadi bisnis yang memiliki prospek cukup baik.

Peningkatan pengangkutan kargo menggunakan pesawat udara akan semakin besar mengingat Indonesia merupakan negara kepulauan yang akan mudah dijangkau dengan pesawat udara. Secara global, pengangkutan kargo akan meningkat, sehingga akan semakin meningkatkan peluang untuk melakukan penerbangan kargo nasional maupun internasional. Meningkatnya pengangkutan kargo akan menimbulkan peningkatan kapasitas pengangkutan udara (pesawat). Pengangkutan kargo ini, selain dilakukan dengan menggunakan *belly cargo* yang tersedia untuk penerbangan reguler, dibutuhkan juga pesawat khusus yang berfungsi untuk mengangkut kargo. Kebutuhan pesawat khusus ini dapat menjadi target bagi PT Pelita Air Service dengan menyediakan jasa angkutan udara bagi perusahaan-perusahaan logistik yang terus berkembang.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRED AFTER THE ACCOUNTANT REPORTING DATE

The Company did not record any material information and facts that occurred after the accountant's reporting date.

LEGAL CASE

There are no legal cases being handled by law enforcement and ongoing legal cases in the Court.

BUSINESS OUTLOOK

Air Cargo/Logistics Transportation

The aviation industry continues under a phase of recovery post the COVID-19 pandemic. However, this condition has not significantly impacted the air cargo business. Air cargo/ logistics has shown positive results at present and has become one of the supports for airlines to survive in these challenging times. The growth of this sector is marked by the high volume of cargo spurred by the rapid growth of the *e-commerce* business. This has changed the consumer shopping patterns to online *e-commerce* platforms. Thus, in the future, cargo/logistics transportation is expected to be a business with good prospects.

The increase in cargo transportation using aircraft will be significant, considering Indonesia is an archipelago that is easily accessible by air. Globally, cargo transportation is expected to increase, thus enhancing the opportunities for national and international cargo flights. The increase in cargo transport will lead to an increase in air transportation capacity (aircraft). This cargo transportation, in addition to using the *belly cargo* available for regular flights, also requires special aircraft designed for cargo transport. This need for special aircraft could become a target for PT Pelita Air Service by providing air transport services for continuously growing logistics companies.



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Tren Scheduled Flight

Pasca pandemi COVID-19 membuat minat masyarakat kembali beralih menggunakan transportasi udara yang mulai tinggi. Akan tetapi, kondisi tersebut belum diimbangi oleh ketersediaan armada pesawat. Pada tahun 2023, pemerintah tetap memberikan persyaratan terbaru bagi masyarakat yang ingin bepergian termasuk dengan menggunakan transportasi pesawat terbang. Diantaranya dengan melakukan vaksin Covid-19 hingga dosis kedua atau dosis keempat, penggunaan masker di beberapa situasi. PT Pelita Air Service memanfaatkan peluang ini dengan menambah armada baru dan rute baru dengan target destinasi pariwisata.

Tren Jasa Angkutan Udara di Industri Migas, Global dan Lokal

Pemulihan ekonomi global dan kembali meningkatnya aktivitas perekonomian mendorong tingkat permintaan akan komoditas, termasuk minyak mentah. Di saat yang bersamaan, ketegangan tensi geopolitik yang semakin memuncak memberikan tekanan dari sisi penawaran sehingga mendorong harga minyak lebih tinggi. Di masa depan, seiring dengan perkembangan teknologi, kegiatan-kegiatan *offshore* akan dapat dilakukan dengan dukungan *drone* atau *small unmanned aerial vehicle*. Kondisi tersebut dapat semakin mengurangi frekuensi pergantian *crew offshore*. Tren permintaan layanan transportasi udara untuk kegiatan hulu migas pun akan semakin menurun sementara kompetitor penyediaan *charter* untuk migas semakin bertambah, sehingga dapat dikatakan bahwa peluang Pelita Air semakin kecil. Untuk kegiatan hulu di *non off-shore*, dengan meningkatnya *connectivity* baik dengan transportasi darat maupun udara, kebutuhan transportasi udara dengan menggunakan *charter* menjadi tidak relevan.

Pertamina sebagai BUMN Migas, mendapatkan penugasan dari pemerintah Republik Indonesia untuk distribusi BBM di seluruh wilayah Indonesia. Untuk pengangkutan kargo BBM di area-area yang sulit dijangkau menggunakan transportasi darat membutuhkan jasa angkutan udara. Tantangan tersendiri bagi bisnis ini adalah ketika infrastruktur semakin membaik sehingga pengangkutan BBM yang sebelumnya dilakukan dengan transportasi udara dapat dilakukan dengan transportasi darat.

Trends in Scheduled Flights

Post the COVID-19 pandemic, public interest in using air transportation has started to rise. However, this situation is not yet matched by the availability of aircraft fleets. In 2023, the government continues to impose new requirements for people wishing to travel, including using air transportation, such as receiving up to the second or fourth dose of the COVID-19 vaccine and wearing masks in certain situations. PT Pelita Air Service is seizing this opportunity by adding new fleets and routes with tourist destinations as targets.

Trends in Air Transport Services in the Oil and Gas Industry, Globally and Locally

The global economic recovery and the resurgence of economic activities boost the demand for commodities, including crude oil. At the same time, escalating geopolitical tensions provide supply-side pressures, pushing oil prices higher. In the future, with technological advancements, offshore activities will be supported by drones or small unmanned aerial vehicles. This condition could further reduce the frequency of offshore crew changes. The demand for air transport services for upstream oil and gas activities will continue to decline while competitors providing charters for oil and gas are increasing, thus diminishing the opportunities for Pelita Air. For upstream activities in non-offshore areas, with improving connectivity both by land and air, the need for air transportation using charters becomes irrelevant.

Pertamina, as a state-owned oil and gas company, is assigned by the government of the Republic of Indonesia to distribute fuel across Indonesia. For transporting fuel in areas difficult to reach by land transportation, air transport services are required. A specific challenge for this business is when infrastructure improves such that fuel transport previously done by air can be performed by land transport.



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

TREN PERKEMBANGAN PERALATAN INDUSTRI DI WILAYAH KERJA PERTAMINA

PT Indopelita Aircraft Service (IAS) merupakan anak usaha PT Pelita Air Service yang bergerak di bidang *maintenance* dan memiliki kapabilitas yang dapat menunjang Pertamina Grup. Seiring dengan meningkatnya semangat untuk melaksanakan sinergi AP di Pertamina Grup, pengembangan bisnis *industrial services* diproyeksikan akan semakin meningkat.

ASPEK PEMASARAN

Diversifikasi Bisnis

Stabilitas performa finansial menjadi tujuan perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Stabilitas merupakan indikator yang harus dijaga mengingat sejarah perusahaan sebagai perusahaan yang bergerak di industri aviasi menampakkan kondisi keuangan yang kurang stabil. Dalam rangka menjaga stabilitas performa finansial dalam kondisi baik dan semakin meningkat dan meraih peluang yang ada untuk dapat menjadi salah satu pemain bisnis *airline* terkemuka di masa depan maka strategi bisnis baru yang difokuskan adalah tetap menjalankan bisnis *existing* dan pengembangan bisnis *scheduled flight* khususnya kelas medium *airline* yang juga ditunjang oleh bisnis-bisnis pendukung. Strategi bisnis baru PT Pelita Air Service adalah memaksimalkan performa finansial dari masing-masing kategori bisnis dan bersiap untuk mengambil peluang dalam industri penerbangan reguler di masa depan.

Dalam jangka panjang sampai dengan tahun 2025 ditargetkan *scheduled flight* dapat memberikan kontribusi *revenue* dan profit margin bagi perusahaan. Pada tahun 2025, ditargetkan proporsi *revenue* dari *scheduled flight* dapat mencapai 80%. Kemudian logistik dan ancillaries berkontribusi masing-masing 8% dari total pendapatan.

Strategi Pengembangan Bisnis

Perusahaan memiliki beberapa strategi untuk mengembangkan kegiatan operasinya di tahun 2024, antara lain:

- Perluasan jaringan penerbangan baik pada rute domestik maupun rute internasional.
- Peningkatan variasi dan tingkat kualitas layanan.
- Peningkatan efisiensi operasional.

TRENDS IN THE DEVELOPMENT OF INDUSTRIAL EQUIPMENT IN PERTAMINA'S WORK AREA

PT Indopelita Aircraft Service (IAS) is a subsidiary of PT Pelita Air Service that specializes in maintenance and have capabilities that can support the Pertamina Group. With the increasing enthusiasm for implementing synergy within the Pertamina Group, the development of industrial services business is projected to grow significantly.

MARKETING ASPECT

Business Diversification

Achieving financial performance stability is a goal for the company both in the short and long term. Stability is a crucial indicator, considering the company's history in the volatile aviation industry. To maintain and improve financial performance stability and seize existing opportunities to become a leading airline business player in the future, the new business strategy focused on continuing existing businesses and developing the scheduled flight business, particularly in the medium airline class supported by ancillary businesses. PT Pelita Air Service's new business strategy is to maximize the financial performance of each business category and prepare to seize opportunities in the regular aviation industry in the future.

By 2025, it is targeted that scheduled flights will contribute significantly to revenue and profit margins for the company. In 2025, the revenue proportion from scheduled flights is targeted to reach 80%, while logistics and ancillaries are expected to contribute 8% each to the total revenue.

Business Development Strategies

The Company has several strategies to develop its operational activities in 2024, as follows:

- Expansion of flight networks, both on domestic and international routes.
- Enhancement of service variety and quality levels.
- Improvement of operational efficiency.



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL OVERVIEW

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA

Kontribusi Terhadap Negara

Sebagai Perusahaan yang patuh terhadap semua peraturan yang berlaku, Perusahaan telah melakukan pemenuhan terkait kewajiban dalam membayar pajak yang merupakan salah satu bentuk kontribusi Perusahaan kepada negara. Rincian kewajiban Perusahaan terkait kewajiban perpajakan di tahun 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

(Dalam Dolar Amerika Serikat/ in thousands of USD)

URAIAN Description	2023	2022
Pajak dibayar dimuka Prepaid Taxes	2.310.205	1.413.503
Pajak Penghasilan Income Tax	1.290.340	399.444
PPN VAT	2.310.205	1.413.503
Utang Pajak Tax Payable	-	-
Pajak Penghasilan Income Tax	-	6.000
Pajak Lain-Lain Other Taxes	1.412.819	297.977
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(2.197.159)	(1.940.576)

INFORMASI TENTANG PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ ATAU MANAJEMEN (ESOP/ MSOP)

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP) dan/ atau Manajemen (MSOP). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait ESOP/MSOP yang dilakukan Perusahaan.

INFORMASI TENTANG REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sejak berdirinya hingga 31 Desember 2023, Perusahaan belum pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Perusahaan juga tidak menerbitkan obligasi yang mewajibkan Perusahaan melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

OTHER FINANCIAL OVERVIEW

Contribution to The Country

As a company that complies with all applicable regulations, the Company has fulfilled its obligation to pay taxes which is one form of the Company's contribution to the state. The details of the Company's obligations related to tax obligations in 2023 and 2022, are as follows:

INFORMATION ABOUT EMPLOYEE AND/ OR MANAGEMENT SHARE OPTION PROGRAM (ESOP/ MSOP)

Until the end of 2023, the Company does not have an Employee Stock Option Plan (ESOP) and/or a Management Stock Option Plan (MSOP). Thus, there is no information regarding the ESOP/MSOP conducted by the Company.

INFORMATION ON THE REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

Since its establishment until December 31, 2023, the Company has never conducted an Initial Public Offering. The Company also does not issue bonds which require the Company to report the use of proceeds from the public offering of bonds. Thus, there is no information regarding the realization of the use of proceeds from the public offering.



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/ PIHAK BERELASI

Kebijakan tentang Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi". Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Nama Pihak Bertransaksi, Sifat Hubungan Afiliasi, Sifat Transaksi

Berikut disampaikan realisasi transaksi pihak berelasi, nama pihak bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi untuk transaksi Perusahaan di sepanjang tahun 2023.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/ OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES/ RELATED PARTIES

Policy on Related Parties

The Company has carried out transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". Material balances and transactions between the Company and the Government of the Republic of Indonesia and entities related to the Government are disclosed in the notes to the relevant consolidated financial statements.

The Company chooses to disclose transactions with Government-related entities using the exceptions to the related party disclosure requirements. Transactions with related parties are carried out based on terms agreed by both parties, which may not be the same as other transactions made with unrelated parties.

Name of the Transactional Party, Nature of Affiliation, Nature of Transaction

The following describes the realization of related party transactions, the names of the transacting parties and the nature of the affiliation relationship for the Company's transactions throughout 2023.

KAS DAN SETARA KAS Cash and Cash Equivalents	2023	2022
Kas di bank Cash in banks		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")	12.066.386	8.982.053
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	8.484.198	6.456.868
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	1.574.985	3.096.665
PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")	66.554	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	28	3.907
	22.192.151	18.539.493
Deposito Berjangka Time Deposits		
Bank Mandiri	704.955	454.827
BNI	275.278	296.007
BRI	169.343	419.083
	1.149.576	1.169.917
Total	23.341.724	19.709.410
Persentase terhadap jumlah aset As a percentage of total assets	9,52%	14,19%



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

(Dalam Dolar Amerika Serikat/ in thousands of USD)

KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA Restricted Cash	2023	2022
Bank Mandiri	572.267	598.453
BNI	264.842	395.304
BRI	248.863	248.481
Total	1.085.972	1.242.238
Persentase Terhadap Jumlah Aset Percentage to Total Assets	0,44%	0,89%

(Dalam Dolar Amerika Serikat/ in thousands of USD)

PIUTANG USAHA Trade Receivables	2023	2022
PT Pertamina Hulu Energi	5.396.686	4.576.517
PT Kilang Pertamina Internasional	3.966.552	1.072.369
PT Pertamina Patra Niaga	1.908.893	3.929.980
PT Pertamina (Persero)	385.997	1.757.604
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000) Others (each below USD1,000,000)	5.382.299	1.068.887
Jumlah Total	17.040.427	12.405.357
Persentase Terhadap Jumlah Aset Percentage to Total Assets	6,96%	8,93%

(Dalam Dolar Amerika Serikat/ in thousands of USD)

UTANG USAHA Trade Payables	2023	2022*
PT Patra Niaga	13.760.607	17.771.180
PT Pertamina (Persero)	4.724.341	1.013.962
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	1.948.234	1.383.910
Kas Negara Balikpapan	1.661.058	90.647
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000) Others (each below USD1,000,000)	1.883.577	198.007
Jumlah Total	23.977.817	20.457.706
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Less current portion	10.702.994	20.457.706
Bagian jangka panjang Non-current portion	13.274.824	-
Persentase Terhadap Jumlah Aset Percentage to Total Assets	9,39%	16,28%

*Disajikan kembali/Restated



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

(Dalam Dolar Amerika Serikat/ in thousands of USD)

PINJAMAN JANGKA PENDEK Short-Term Borrowings	2023	2022
BRI	7.343.949	8.471.021
Bank Mandiri	-	3.467.829
Jumlah Total	7.343.949	11.938.850
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas Percentage to Total Liabilities	2,88%	9,93%

(Dalam Dolar Amerika Serikat/ in thousands of USD)

PINJAMAN JANGKA PANJANG Long-Term Borrowings	2023	2022
PT Pertamina (Persero)	65.740.963	34.737.320
BSI	71.955	142.478
Jumlah Total	65.812.918	34.879.798
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas Percentage to Total Liabilities	25,77%	29,02%

(Dalam Dolar Amerika Serikat/ in thousands of USD)

PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN Revenue from contracts with customers	2023	2022
PT Pertamina Hulu Energi	11.379.776	13.936.897
PT Patra Niaga	7.025.124	8.616.120
PT Kilang Pertamina Internasional	6.150.023	4.103.561
Sekretariat Wakil Presiden Secretariat Vice President	2.246.297	2.151.315
PT Pertamina (Persero)	1.316.422	2.837.009
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000) Others (each below USD500,000)	778.114	266.117
Jumlah Total	28.895.756	31.911.019
Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Percentage to Total Revenue	24,17%	58,91%



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

(Dalam Dolar Amerika Serikat/ in thousands of USD)

BEBAN POKOK PENDAPATAN Cost of Revenue	2023	2022
PT Patra Niaga	46.688.649	11.877.349
PT Tugu Pratama Indonesia	4.499.458	3.278.119
PT Mitra Tours and Travel	1.128.279	580.745
PT Pertamina (Persero)	5.119.357	93.497
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000) Others (each below USD100,000)	398.498	796.657
Jumlah Total	57.834.241	16.626.367
Persentase Terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan Percentage to Total Cost of Revenue	48,93%	25,39%

PIHAK YANG BERELASI Related Parties	SIFAT HUBUNGAN Nature of Relationship	SIFAT TRANSAKSI Nature of Transaction
PT Pertamina (Persero)	Pemegang Saham Shareholder	Pendapatan, Beban Pokok Pendapatan, Piutang Usaha, Utang Usaha, Pinjaman Jangka Panjang dan Modal Saham. Revenue, cost of revenue, trade receivables, trade payables, long term loan and share capital.
PT Pertamina Training & Consulting	Entitas dibawah pengendalian bersama Entity under common control	Piutang Lain-Lain, Utang Usaha dan Pendapatan Lain-Lain. Other receivables, trade payables and other income.
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas dibawah pengendalian bersama Entity under common control	Piutang Usaha dan Pendapatan. Trade receivables and revenue.
PT Pertamina Hulu Indonesia	Entitas dibawah pengendalian bersama Entity under common control	Piutang Usaha dan Pendapatan. Trade receivables and revenue.
PT Pertamina EP	Piutang Usaha dan Pendapatan Trade receivables and revenue	Piutang Usaha dan Pendapatan. Trade receivables and revenue.
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	Piutang Usaha dan Pendapatan Trade receivables and revenue	Piutang Usaha dan Pendapatan. Trade receivables and revenue.
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Piutang Usaha dan Pendapatan Trade receivables and revenue	Piutang Usaha dan Pendapatan. Trade receivables and revenue.
PT Pertamina Bina Medika	Piutang Usaha dan Pendapatan Trade receivables and revenue	Beban Pokok Pendapatan dan Utang Usaha. Cost of revenue and trade payables.
PT Patra Niaga	Piutang Usaha dan Pendapatan Trade receivables and revenue	Beban Pokok Pendapatan dan Utang Usaha. Cost of revenue and trade payables.
PT Patra Jasa	Piutang Usaha dan Pendapatan Trade receivables and revenue	Beban Pokok Pendapatan dan Utang Usaha. Cost of revenue and trade payables.
PT Tugu Pratama Indonesia	Piutang Usaha dan Pendapatan Trade receivables and revenue	Beban Pokok Pendapatan dan Utang Usaha. Cost of revenue and trade payables.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Penempatan Kas dan Setara Kas, Kas yang dibatasi Penggunaannya. Placements of cash and cash equivalents, restricted cash.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Penempatan Kas dan Setara Kas, Kas yang dibatasi Penggunaannya. Placements of cash and cash equivalents, restricted cash



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL OVERVIEW

PIHAK YANG BERELASI Related Parties	SIFAT HUBUNGAN Nature of Relationship	SIFAT TRANSAKSI Nature of Transaction
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Penempatan Kas dan Setara Kas, Kas yang dibatasi Penggunaannya. Placements of cash and cash equivalents, restricted cash.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Penempatan Kas dan Setara Kas, Kas yang dibatasi Penggunaannya. Placements of cash and cash equivalents, restricted cash.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Penempatan Kas dan Setara Kas, Kas yang dibatasi Penggunaannya. Placements of cash and cash equivalents, restricted cash.
PT Badak NGL	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Piutang dan Pendapatan Usaha Trade receivables and revenue.
Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia	Pemerintah Government	Piutang dan Pendapatan Usaha. Trade receivables and revenue.
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)	Pemerintah Government	Piutang dan Pendapatan Usaha. Trade receivables and revenue.
PT Mitra Tours and Travel	Entitas dibawah pengendalian bersama Entity under common control	Beban pokok pendapatan dan utang usaha. Cost of revenue and trade payables.

Transaksi terhadap Pihak-pihak Berelasi dilakukan dalam rangka operasional dan pengembangan bisnis Perusahaan. Seperti yang telah dijelaskan di atas, transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Kewajaran transaksi dan pemenuhan peraturan atas transaksi pihak berelasi telah melalui proses *review* dan audit oleh pihak auditor internal dan eksternal. Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah sesuai dengan PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Transactions with Related Parties are carried out in the context of the Company's operations and business development. As explained above, transactions with related parties are carried out on terms agreed by both parties, which may not be the same as other transactions made with unrelated parties. The fairness of transactions and compliance with regulations on related party transactions have gone through a review and audit process by internal and external auditors. The Company conducts transactions with related parties in accordance with PSAK No. 7 concerning Disclosure of Related Parties.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Di sepanjang tahun 2023 tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

Throughout 2023 there was no financial information containing extraordinary and rare events.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pada 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

In 2023, there were no changes to laws and regulations and their impacts that have a significant impact on the Company.



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi selama tahun 2023 yang berdampak terhadap Perusahaan.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY

There is no change in the Accounting Policy throughout 2023 that have impact to the company.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2023, Pelita Air melakukan pengembangan pada bisnis penerbangan berjadwal dengan penambahan rute dan armada.

Pelita Air yang saat ini mengelola bisnis *charter* memiliki peluang untuk memasuki bisnis penerbangan berjadwal seiring dengan adanya *supply-demand* gap industri penerbangan domestik dan kekosongan maskapai BUMN *medium service* serta adanya pembentukan Holding ITE yang salah satunya bidang *airlines*. Selain *scheduled flight*, perubahan bisnis juga ada di bisnis *maintenance*, di mana sedang dilakukan kajian mengenai divestasi atas PT IAS kepada Pertamina Grup sehingga bisnis *maintenance* tidak dapat dijalankan kembali oleh perusahaan. Perubahan portofolio bisnis Pelita Air yakni dari 4 (empat) pilar *Air Charter, Maintenance, Aero Services, dan Airport Management* menjadi 5 (lima) pilar bisnis, yakni *Schedule Flight, Charter Flight, Aero Services, Airport Management, dan Ancillaries*.

Pengembangan *schedule flight* (penerbangan komersial berjadwal) oleh PT Pelita Air Service ini bertujuan untuk menangkap peluang pasar dari penurunan supply dari beberapa maskapai penerbangan komersial berjadwal dalam negeri lainnya. Dengan pengembangan bisnis ini PT Pelita Air Service berpotensi untuk meningkatkan pendapatan operasi hingga menjadi sebesar USD1,337 Juta pada tahun 2026.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2023 terkait pengembangan *scheduled flight* (penerbangan komersil berjadwal):

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

In 2023, Pelita Air developed its scheduled flight business by adding routes and fleets.

Pelita Air, which currently manages a charter business, sees an opportunity to enter the scheduled flight business due to the supply-demand gap in the domestic aviation industry and the vacancy in medium-service state-owned airlines, along with the formation of the ITE Holding, which includes an airlines division. Besides scheduled flights, there are also changes in the maintenance business, where a divestment study of PT IAS to the Pertamina Group is underway, meaning the maintenance business will no longer be operated by the company. The business portfolio of Pelita Air has changed from 4 (four) pillars, Air Charter, Maintenance, Aero Services, and Airport Management to 5 (five) business pillars, namely Scheduled Flight, Charter Flight, Aero Services, Airport Management, and Ancillaries.

The development of scheduled flights (commercial scheduled aviation) by PT Pelita Air Service aims to capitalize on market opportunities arising from the reduced supply from several other domestic commercial scheduled airlines. With this business development, PT Pelita Air Service is poised to potentially increase its operating revenue to as much as USD1.337 million by 2026.

Several activities carried out throughout 2023 related to the development of scheduled flights (commercial scheduled aviation) include:



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Aktivitas

- PAS telah memperoleh Sertifikat Standard Angkutan Udara Niaga Berjadwal pada tanggal 19 Oktober 2021
- PAS telah memiliki *Business Plan* untuk *Scheduled Flight* yang telah disusun oleh Konsultan Bahana Sekuritas, ditinjau dan dikembangkan lebih mendalam oleh Konsultan McKinsey
- Telah dilakukan Pembentukan Workstream persiapan operasi yang terdiri dari perwakilan PAS dan PMO serta tim *Expert* untuk masing-masing workstream yang ditunjuk oleh PMO
- Pada tanggal 21 Januari 2022 telah selesai masa kontrak dengan konsultan bisnis (Mc Kinsey) Pelita Growth 2021 dalam rangka membantu Pelita mempersiapkan operasional penerbangan niaga berjadwal
- Pencairan SHL Tahap 1 sebesar USD 14,4 juta sudah dilakukan pada 31 Desember 2021, Tahap 2 sebesar USD 14 juta sudah dilakukan pada November 2022, dan Tahap 3 sebesar USD 6 juta sudah dilakukan pada Desember 2022.
- PAS telah menyelesaikan sertifikasi *Entry to Service* pada 26 April 2022
- Telah mulai dilakukan *crew recruitment* A320 tahap 2
- Pesawat 1 dan 2 telah tiba di Bandara CGK pada 11 April 2022
- Pesawat 3 telah tiba di Bandara CGK pada 2 Agustus 2022
- Pesawat 4-8 sudah penandatanganan Lol pada Oktober dan November 2022
- Penerbangan *commercial* telah dimulai sejak 28 April 2022 dengan rute penerbangan awal CGK-DPS-CGK dengan menggunakan 1 pesawat
- Penerbangan dengan rute CGK-YIA-CGK telah dimulai pada 20 Juni 2022
- Penerbangan dengan rute CGK-SUB-CGK telah dimulai pada 16 Desember 2022
- Aturan khusus terkait proses pengadaan telah dibuat dan disahkan
- Untuk IT System utama penunjang penerbangan Sebagian besar sudah terimplementasi kecuali PSS yang mana pengadaannya dilakukan ulang. Namun demikian dijalankan mitigasi melalui Kerjasama dengan vendor lain sehingga penerbangan tetap dapat dilaksanakan

Dalam mendukung *positioning* dan target bisnis, terdapat 7 (tujuh) strategi utama pengembangan PAS dalam 5 (lima) tahun ke depan sebagai berikut:

Activities

- PAS has obtained the Scheduled Commercial Air Transport Certificate on October 19th, 2021.
- PAS has a Business Plan for Scheduled Flights which has been prepared by Bahana Sekuritas Consultant, reviewed and further developed by McKinsey Consultant.
- Preparation workstreams have been established consisting of representatives from PAS and PMO, as well as expert teams for each workstream appointed by PMO.
- On January 21st, 2022, the business consultant (McKinsey) Pelita Growth 2021st contract ended after assisting Pelita in preparing for scheduled commercial flight operations.
- The disbursement of Stage 1 SHL amounting to USD 14.4 million was made on December 31, 2021, Stage 2 of USD 14 million was made in November 2022, and Stage 3 of USD 6 million was made in December 2022.
- PAS has completed the Entry to Service certification on April 26th, 2022.
- Crew recruitment for A320 has started in stage 2.
- Aircraft 1 and 2 arrived at CGK Airport on April 11, 2022.
- Aircraft 3 arrived at CGK Airport on August 2, 2022.
- Aircraft 4-8 have signed Lol in October and November 2022.
- Commercial flights have started since April 28, 2022, with the initial flight route of CGK-DPS-CGK using one aircraft.
- Flights with the CGK-YIA-CGK route began on June 20, 2022.
- Flights with the CGK-SUB-CGK route began on December 16th, 2022.
- Special rules related to the procurement process have been created and approved.
- For the main IT system supporting flights, most have been implemented except for PSS, which is being procured again. However, mitigation is being carried out through cooperation with other vendors so that flights can still be carried out.

In supporting the business positioning and targets, 7 (seven) main development strategies of PAS in the next 5 (lima) years are prepared as follows :



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL OVERVIEW



Visi VISION

MENJADI PENYEDIA JASA
AVIASI YANG TERPERCAYA DI
KAWASANNYA.

TO BE THE MOST TRUSTED AVIATION
PROVIDER IN THE REGION.

Commercial Strategies

1. Pengembangan model bisnis *airline company* yang bertahap sesuai *development target*
Development of airline company business model in stages according to the development target
2. Optimalisasi *commercial channel* dan *dynamic pricing* w
Optimization of commercial channels and dynamic pricing
3. Peningkatan *brand image & perceived value airline*
Brand image enhancement and perceived value airlines

Strategi Layanan

1. Optimalisasi pelayanan *pre-flight, in-flight, post-flight* pada lini bisnis *scheduled flight*
Optimization of pre-flight, in-flight, and post-flight services for scheduled flight business lines
2. Pengembangan Layanan berbasis *safety, flexible* dan *seamless*
Development of safety-based, flexible and seamless service
3. Penciptaan *value* sesuai segmen pasar prioritas
Value creation according to priority market segments

Strategi Operasional

1. Optimalisasi *network & rotation control*
Optimization of network & rotation control
2. Penguatan implementasi *operational excellence* di *aircraft & maintenance control* dan *ground & station control*
Strengthening the implementation of operational excellence in aircraft & maintenance control as well as ground & station control
3. Optimalisasi struktur beban operasional
Optimization of operational load structure

Strategi Ancillaries

1. Optimalisasi lini bisnis *non-scheduled flight* dan *aero service*
Optimization of non-scheduled flight and aero services business lines
2. Pengembangan lini bisnis logistik yang berfokus pada *air freight*
Development of a logistics business line that focuses on air freight
3. Pengembangan lini bisnis *others (ancillary)* sebagai turunan *scheduled flight*
Development of other business lines (ancillary) as a derivative of scheduled flight

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Pendanaan / Funding

1. Pemenuhan kebutuhan pendanaan tahun 2021 & 2022 melalui *shareholder loan* dari PT Pertamina
Fulfillment of funding needs in 2021 and 2022 through a shareholder loan from PT Pertamina
2. Pemenuhan kebutuhan pendanaan tahun 2023-2025 melalui penambahan modal dari investor dan *external financing*
Fulfilling funding needs in 2023-2025 through additional capital from investors and external

Organisasi / Organization

1. Pembentukan struktur organisasi kantor pusat yang mendukung fungsi dan kebutuhan operasional sebagai *airlines company*
Establishment of a head office organizational structure that supports the functions and operational needs of an airline company
2. Pemenuhan kebutuhan personel operasional, seperti pilot, *cabin crew* dan *ground*
Fulfilling the needs of operational personnel, such as pilots, cabin crew, and ground operations

Information & Technology

1. Pengembangan sistem IT fase pertama (2021) yang fokus dan kebutuhan operasional sebagai *airlines company*
The first phase of IT system development (2021) which focuses on operational needs as an airline company
2. Pengembangan sistem IT fase kedua (2022-2023) yang fokus pada *agility & scalability*
The second phase of IT system development (2022-2023) which focuses on agility & scalability
3. Pengembangan sistem IT fase ketiga (2024-2025) yang fokus pada *platform synergy*
The third phase of IT system development (2024-2025) which focuses on the synergy platform

119.572

Total Revenue

24.435

Aircraft Charter

15.557

Maintenance
Services

77.840

Scheduled Flight

1.740

Other Revenues



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Pada tahun 2023, sebagian besar pendapatan Perseroan berkontribusi oleh penerbangan berjadwal yakni USD77.839.908 atau 64%. Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan melayani 10 rute dengan 10 armada untuk penerbangan berjadwal. Sewa pesawat berkontribusi USD24.435.248 atau 20% terhadap jumlah pendapatan di sepanjang tahun 2023 dimana Perseroan menggunakan pesawat fixed wing dan rotary wing. Jasa perawatan turbin dan pesawat terbang berkontribusi USD15.557.233 atau 13% terhadap jumlah pendapatan Perseroan di tahun 2023.

In 2023, most of the Company's revenue is contributed by scheduled flights, which is USD77,839,908 or 64%. By the end of 2023, the Company served 10 routes with 10 fleets for scheduled flights. Aircraft leasing contributed USD24,435,248 or 20% to total revenue throughout 2023 where the Company utilizes fixed wing and rotary wing aircraft. Turbine and aircraft maintenance services contributed USD15,557,233 or 13% to the Company's total revenue in 2023.

SINERGI PERTAMINA GRUP

Dalam rangka mendukung program sinergi Pertamina Group, Pelita Air telah melakukan hubungan Kerjasama baik dengan Pertamina sebagai Perusahaan induk maupun dengan anak Perusahaan Pertamina. Pada kerjasama sinergi tersebut, Pelita Air bertindak baik sebagai customer dengan nilai realisasi sebesar USD57.632.820, maupun sebagai provider dengan nilai realisasi sebesar USD16.284.178.

Realisasi sinergi Pertamina Group tahun 2023 dilakukan bekerjasama antara lain dengan PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina Patra Niaga, PT Pertamina Training & Consulting, PT Badak NGL, PT TUGU Pratama Indonesia, PT Pertamina Bina Medika, PT Pertamina Retail, PT Patra Jasa, PT Pertamina Hulu Indonesia, PT Kilang Pertamina Internasional, PT Pertamina Power Indonesia.

1. PT Pertamina (Persero)
 - » Penggunaan jasa pengangkutan bahan bakar di wilayah Krayan dan Krayan Selatan Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara bekerja sama dengan MOR VI PT Pertamina (Persero). Selain bahan bakar, juga adanya pengangkutan kargo gas LPG.
 - » Pengangkutan BBM di wilayah Timika, Papua bekerja sama dengan MOR VIII PT Pertamina (Persero).
 - » Aviation Division PT Pertamina (Persero), Corporate Shared Service (CSS) PT Pertamina (Persero) bekerja sama dalam kegiatan sewa perkantoran. Selain itu juga kerjasama dalam bisnis Aero service seperti DPPU, DGO, serta operation and maintenance refueller truck di bandara-bandara besar tempat penjualan avtur PT Pertamina (Persero).
2. Asuransi Tugu Pratama Indonesia PT Pelita Air bekerja sama dengan ATPI dalam kegiatan asuransi pesawat dan crew.
3. PT Pertamina Pedeve Indonesia PT Pelita Air bekerja sama dengan Pedeve dalam hal penyertaan modal ventura.

PERTAMINA GROUP SYNERGY

In order to support the Pertamina Group synergy program, Pelita Air has carried out a cooperative relationship both with Pertamina as the parent company and with Pertamina's subsidiaries. In the synergy cooperation, Pelita Air acts both as a customer with a realization value of USD 57,632,820, and as a provider with a realization value of USD16,284,178.

The realization of Pertamina Group synergy in 2023 was carried out in collaboration with PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina Patra Niaga, PT Pertamina Training & Consulting, PT Badak NGL, PT TUGU Pratama Indonesia, PT Pertamina Bina Medika, PT Pertamina Retail, PT Patra Jasa, PT Pertamina Hulu Indonesia, PT Pertamina International Refinery, PT Pertamina Power Indonesia.

1. PT Pertamina (Persero)
 - » Transportation of fuel in the Krayan and South Krayan areas of Nunukan Regency, North Kalimantan, in collaboration with MOR VI PT Pertamina (Persero). In addition to fuel, there is also transportation of LPG cargo.
 - » Transportation of fuel in the Timika area, Papua, in collaboration with MOR VIII PT Pertamina (Persero).
 - » Aviation Division PT Pertamina (Persero), Corporate Shared Service (CSS) PT Pertamina (Persero) collaborate in office rental activities. Also, collaboration in Aero service business such as DPPU, DGO, and operation and maintenance of refueller trucks at major airports where PT Pertamina (Persero) sells avtur.
2. Asuransi Tugu Pratama Indonesia PT Pelita Air collaborates with ATPI in aircraft and crew insurance activities.
3. PT Pertamina Pedeve Indonesia PT Pelita Air collaborates with Pedeve in venture capital participation



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

4. PT Pertamina Hulu Energi PT Pelita Air bekerja sama dengan beberapa anak perusahaan hulu dalam penyewaan pesawat. Berikut merupakan kerjasama PT Pelita Air dengan anak perusahaan hulu.
 - » PHE ONWJ: kerjasama *charter* helicopter Sikorsky S76C++ (PK-PDC) dan Bolkow 105 (PK-PIM) untuk misi crew change dan medevac. Pesawat S76C++ digunakan bersama dengan PHE OSES.
 - » PHE NSO : kerjasama *charter* helicopter Bell 412 (PK-PUJ) untuk misi crew change.
 - » PHE Mahakam: kerjasama *charter* 1 helicopter Sikorsky S76C++ (PK-PUW) untuk misi crew change dan medevac
 - » PHE NC : kerjasama *charter* helicopter Bell 412 (PK-PUK) untuk misi crew change.
 - » PHKT : kerjasama *charter* helicopter Sikorsky S76C++ (PKPUW) untuk misi crew change.
 - » PHE Rokan: kerjasama *charter* helicopter Bell 412 (PKPUE) untuk misi crew change.
5. PT Pertamina Drilling Service Indonesia PT Pelita Air bekerja sama dalam kegiatan sewa pergudangan di Bandara Pondok Cabe.
6. PT Pertamina Training & Consulting PT Pelita Air bekerja sama dalam kegiatan sewa perkantoran di Abdul Muis, Jakarta.
7. PT Pertamina Badak Arun Solusi PT Pelita Air bekerja sama dalam kegiatan sewa perkantoran Gedung Soepomo, Jakarta.
8. PT Prima Armada Raya PT Pelita Air bekerja sama dalam kegiatan sewa kendaraan dinas untuk Direksi.
9. PT Pertamina Retail PT Pelita Air bekerja sama dalam penyediaan BBM untuk kendaraan operasional dan Direksi.
10. PT Pertamina Gas PT Pelita Air bekerja sama dalam perawatan fasilitas kompresor CNG Cibitung.

SINERGI BUMN

- a. Kementerian Sekretariat Negara RI
PT Pelita Air bekerja sama dengan Kementerian Sekretariat Negara RI dalam bentuk pelayanan penerbangan *charter* regional dan internasional kepada Presiden RI dan Wakil Presiden RI.
- b. PT Angkasa Pura Logistik
Merupakan anak usaha dari PT Angkasa Pura 1 yang bergerak di bidang pengangkutan kargo. Kerjasama dengan PT Angkasa Pura Logistik adalah penyewaan 2 unit pesawat kargo.

BUMN SYNERGY

- a. Ministry of State Secretariat of RI
PT Pelita Air collaborates with the Ministry of State Secretariat of RI in providing regional and international charter flight services to the President and Vice President of RI
- b. PT Angkasa Pura Logistik
A subsidiary of PT Angkasa Pura 1, which operates in cargo transportation. The collaboration with PT Angkasa Pura Logistik involves leasing 2 cargo aircraft.



Tinjauan Pendukung Bisnis

BUSINESS SUPPORT REVIEW



TEKNOLOGI INFORMASI

Seiring dengan perkembangan bisnisnya, teknologi informasi (TI) telah menjadi aspek penting bagi Perseroan. Implementasi pengembangan TI memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi operasional Perseroan, memastikan keamanan dan kepatuhan, meningkatkan layanan pelanggan, memfasilitasi pengambilan keputusan berbasis data, membina komunikasi dan kolaborasi, mengelola pemeliharaan dan aset, memperoleh keunggulan kompetitif, serta memungkinkan adaptasi dan skalabilitas dalam lanskap industri yang dinamis.

INFORMATION TECHNOLOGY

Along with its business development, information technology (IT) has become an important aspect for the Company. The implementation of IT development provided positive contributions to the Company's efficient operations, ensuring safety and compliance, enhancing customer service, facilitating data-driven decision-making, fostering communication and collaboration, managing maintenance and assets, gaining a competitive advantage, and enabling adaptability and scalability in a dynamic industry landscape.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORT REVIEW

ROADMAP PENGEMBANGAN SISTEM TI

IT SYSTEM DEVELOPMENT ROADMAP

Roadmap mengacu pada *staging* pengembangan sistem TI Perseroan, yang dilakukan penyesuaian pada tahun 2023 dan 2024, kemudian disiapkan *roadmap* baru periode 2025-2029 menyesuaikan periode RJPP 2025-2029 dengan tahun 2024 sebagai tahun transisi.

The roadmap refers to the staging of the Company's IT system development, which was adjusted in 2023 and 2024, then a new roadmap for the period 2025-2029 was prepared to adjust the RJPP period 2025-2029 with 2024 as a transition year.





TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS BUSINESS SUPPORT REVIEW

PENCAPAIAN TAHUN 2023

Fokus pengembangan TI di tahun 2023 antara lain adalah:

- Kegiatan operasional
 - » Implementasi *Core System Cargo* melalui *Cargo Flash*
 - » Upgrade email technology agar lebih aman dan reliable
 - » Implementasi kolaborasi tools Office365
 - » Mengembangkan *baggage & pax complaint system*
- SDM
 - » Melakukan *join domain* dengan Pertamina
 - » Enabling/rollout HRIS (iAM)

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan beberapa pencapaian di bidang TI yaitu:

- Implementasi dan integrasi *system corporate* dengan *holding* melalui *join domain*, *upgrade mail system* ke *exchange & 365*, implementasi HRIS.
- Membangun fondasi *Cyber Security* dan integrasi *Security Operation Center (SOC)* dengan *Holding*.
- *Profiling Cyber Security Maturity* untuk mendapatkan lanskap dan posisi kematangan siber.
- Implementasi *Cargo Flash* yaitu *core system* untuk *cargo* (dengan berkolaborasi bersama tim *Commercial Regular*).

ACHIEVEMENTS OF 2023

The focus of IT development in 2023 includes:

- Operational activities
 - » Core System Cargo implementation through Cargo Flash
 - » Upgrade email technology to be more secure and reliable
 - » Implementation of Office365 collaboration tools
 - » Develop baggage & pax complaint system
- HR
 - » Join domain with Pertamina
 - » Enabling/rollout HRIS (iAM)

In 2023, the Company recorded several achievements in the IT field, namely:

- Implementation and integration of corporate system with the holding through join domain, upgrade mail system to exchange & 365, HRIS implementation.
- Building Cyber Security foundation and integration of Security Operation Center (SOC) with Holding.
- Cyber Security Maturity Profiling to get the landscape and position of cyber maturity.
- Implementation of Cargo Flash, the core system for cargo (by collaborating with Commercial Regular team).

PENCAPAIAN KINERJA 2023

System Implementation and Upgrade	CORE: CARGO FLASH	JOIN DOMAIN	MYSSC	DTM*	BAGGAGE TRACKING
		EMAIL EXCHANGE/0365	IDAMAN	POFFICE*	DATA WAREHOUSE*
		HRIS (IAM)		DOC MANAGEMENT	B2C - KONSESI*
Cyber Security	CYBER SEC MATURITY	EMAIL SECURITY	PENETRATION TEST	IT SEC AWARENESS CAMPAIGN	ENHANCE ENDPOINT SEC/ANTIVIRUS*
		CS INCIDENT RESPONSE			ENHANCE NETWORK SEC
					SOC INTEGRATION
IT Governance & SDM	IT BLUEPRINT*	SUBMIT ENTERPRISE ARCHITECTURE (EA)	ALIGNMENT STK*	IT RISK REGISTER	USER ACCES/ROLE MATRIX
	IT RECRUITMENT*			SOP DEVELOPMENT*	
ICT Supplies & Assets	CONSOLIDATE VENDOR	PKS SS ICT*		INVENTARISIR IT ASSET*	
	SLA REVIEW				

*Partially done/continued 2024



Core Activities/Systems



Collaborate with Pertamina



Internal PAS activities

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS BUSINESS SUPPORT REVIEW



RENCANA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, fokus utama Perseroan adalah melakukan inisiasi penerapan COBIT dan restrukturisasi organisasi TI. *Assessment* awal akan dilakukan bersama konsultan di *project IT blueprint project 2025-2029*. Selain itu, pada tahun 2024 yang menjadi masa transisi, Perseroan berencana akan membentuk komite TI dengan mengacu pada rekomendasi konsultan IT *blueprint*.

Secara umum, beberapa pengembangan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- Tata Kelola TI
 - » Restrukturisasi organisasi TI & implementasi kerangka kerja COBIT
- Implementasi Aplikasi Perusahaan
 - » DTM, P-Office, Pengembangan Website & Aplikasi Korporat
- Pengembangan Infrastruktur
 - » *Data warehouse*, Otomatisasi Pencadangan, War Room
- Ketahanan Keamanan Siber
 - » SMKI, CSIRT, Standarisasi *Endpoint*
- Transformasi & Pengembangan Digital
 - » Implementasi *Aircom*, *E-learning*, Pelacakan Faktur

TI DEVELOPMENT PLAN IN 2024

In 2024, the Company's main focus is to initiate COBIT implementation and restructure the IT organization. The initial assessment will be conducted with the consultant in the IT blueprint project 2025-2029. In addition, in 2024, which is a transition period, the Company plans to establish an IT committee by referring to the recommendations of the IT blueprint consultant.

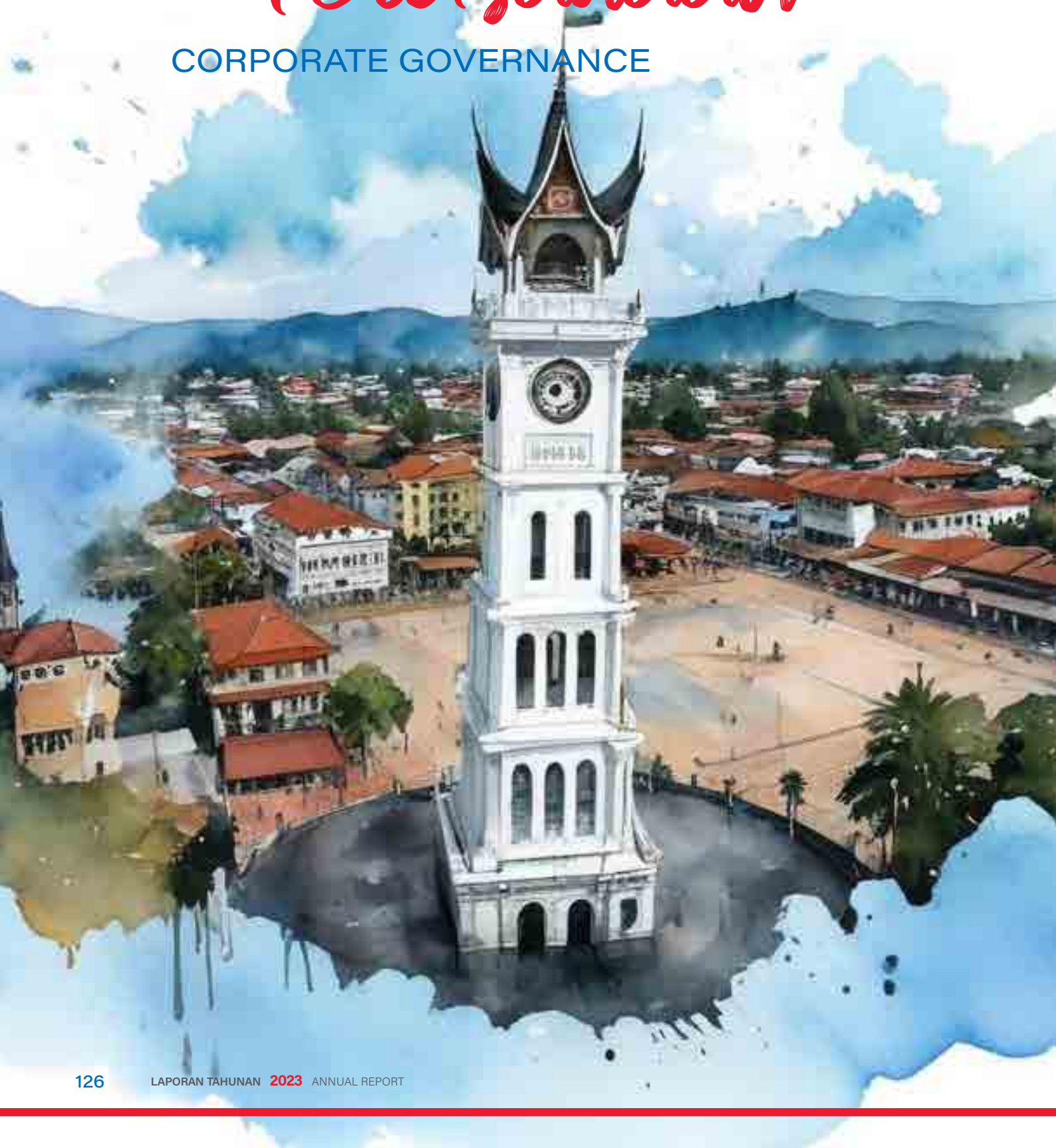
In general, some of the developments that will be carried out are as follows:

- IT Governance
 - » Restructure IT organization & COBIT framework implementation
- Corporate Apps Implementation
 - » DTM, P-Office, Revamp Corporate Website & Apps
- Infrastructure Development
 - » Warehouse data, Backup Automation, War Room
- Cyber Security Resilience
 - » SMKI, CSIRT, Endpoint Standardization
- Digital Transformation & Development
 - » *Aircom* implementation, E-learning, Invoice Tracking



Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE





Perseroan meyakini penerapan praktik tata kelola secara konsisten dan berkesinambungan dapat meningkatkan nilai serta kepercayaan pemangku kepentingan.

The Company believes that consistent and sustainable governance practices will be able to improve values and trust of the stakeholders.





Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE



Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sangat penting bagi keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan, termasuk PT Pelita Air Service. GCG mencakup proses dan praktik-praktik yang digunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan pengelolaan perusahaan. Dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif dan dinamis saat ini, GCG yang kuat sangat penting untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, meminimalkan risiko, dan memastikan pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang. Bagi PT Pelita Air Service, mematuhi prinsip-prinsip GCG tidak hanya akan meningkatkan reputasi dan kredibilitas perusahaan, namun juga berkontribusi terhadap kinerja dan penciptaan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Good corporate governance (GCG) is essential for the success and sustainability of any company, including PT Pelita Air Service. It encompasses the processes and practices by which a company is directed and controlled. In today's highly competitive and dynamic business environment, strong GCG is crucial for maintaining the trust of stakeholders, minimizing risks, and ensuring long-term growth and success. For PT Pelita Air Service, adhering to principles of GCG will not only enhance its reputation and credibility but also contribute to its overall performance and value creation.



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

DASAR HUKUM, PRINSIP-PRINSIP DAN PENERAPAN GCG

Dasar Hukum Penerapan GCG

Dalam rangka mewujudkan visi: Menjadi Penyedia Jasa Aviasi yang Terpercaya di Kawasannya, PT Pelita Air Service memiliki komitmen untuk terus berupaya menjadi perusahaan yang bersih dan berintegritas, terhindar dari praktik KKN serta pelanggaran peraturan perundang-undangan.

PT Pelita Air Service menerapkan praktik GCG dengan mengedepankan prinsip kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

Pengembangan dan penerapan GCG merupakan wujud komitmen PT Pelita Air Service, guna mendukung keberhasilan usaha dan akuntabilitasnya untuk meningkatkan kinerja, nilai dan penciptaan citra Perusahaan yang baik.

Undang-Undang Republik Indonesia

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1999 tentang Larang Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari KKN.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang No.31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
- Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.19 tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

LEGAL BASIS, PRINCIPLES AND IMPLEMENTATION OF OBJECTIVE OF GCG

Legal Basis for GCG

Implementation In realizing the vision: To be the most trusted aviation provider in the region, PT Pelita Air Service is committed to continuing to strive to be a clean and integrity company, avoiding Corruption, collusion, and nepotism practices and violating regulations.

PT Pelita Air Service implements GCG practices by upholding compliance principles toward the prevailing legal provisions as well as laws dan regulations implement in Indonesia, that is:

The development and implementation of GCG is an embodiment of PT Pelita Air Service's commitment to support business success and its accountability in increasing performance, values and good image of the Company.

Laws of the Republic of Indonesia

- Law No. 5 of 1999 regarding Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.
- Law No. 28 of 1999 regarding The State's Implementation which is Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism.
- Law No. 20 of 2001 regarding The Amendments to the Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning the Eradication of the Crime of Corruption.
- Law No. 15 of 2002 regarding Criminal Acts of Money Laundering as amended by Law No. 8 of 2010 regarding Prevention and Eradication of Money Laundry Crime.
- Law No. 13 of 2003 regarding Manpower as amended by Law No. 11 of 2020 regarding Job Creation.
- Law No. 19 of 2003 regarding State-Owned Enterprises.
- Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company as amended by Law No. 11 of 2020 regarding Job Creation.
- Law No. 19 of 2016 regarding The Amendments to the Law No. 11 of 2008 regarding Electronics Information and Transaction.
- Law No. 14 of 2008 regarding Public Information Disclosure.



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Peraturan Menteri

- Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-03/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN.

Keputusan Menteri

- Keputusan Menteri BUMN No.Kep-101/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan BUMN.
- Keputusan Menteri BUMN No.Kep-102/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Jangka Panjang BUMN.
- Keputusan Menteri BUMN RI No. SK-315/MBU/12/2019 tentang Penataan Anak Perusahaan atau Perusahaan Patungan di Lingkungan BUMN.
- Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-8/MBU/12/2019 tentang Larangan Memberikan Souvenir atau Sejenisnya.
- Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN.

Ketentuan Lain

- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance Tahun 2021
- Peraturan Bank Indonesia No.17/3/PBI/2015 Tahun 2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 17/11/DKSP tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Berdasarkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia Tahun 2021, prinsip-prinsip GCG mengalami perubahan dari yang sebelumnya terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Keadilan (TARIF) menjadi Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan.

Ministerial Regulation

- The SOE Minister's Regulation No.PER-02/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
- The SOE Minister's Regulation No.PER-03/MBU/02/2023 on the on the Organ and Human Resources of SOEs.

Ministerial Decree

- The SOE Minister's Decree No.PER-101/MBU/2002 on the Preparation of Company Work Plan and Budget (RKAP).
- The SOE Minister's Decree No.PER-102/MBU/2002 on the Preparation of the Company Long-Term Plan.
- The SOE Minister's Decree No. SK-315/MBU/12/2019 on the Organization of Subsidiaries or Joint Ventures in the Environment of State - Owned Enterprises.
- The SOE Minister's Circular Letter No. SE-8/MBU/12/2019 on the Prohibition of Granting Souvenirs or Other Similar Offerings.
- A copy of Ministerial Secretary's Decree No. SK-16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of GCG Implementation of SOE.

Other Provisions

- Indonesian Corporate Governance General Guidelines Issued by National Committee on Governance Policies of 2021.
- Bank Indonesia's Regulation No.17/3/PBI/2015 of 2015 on Obligation to Use Rupiah in the Territory of the Unitary Republic of Indonesia.
- Bank Indonesia's Circular No.17/11/DKSP on Obligation to Use Rupiah in the Territory of the Unitary Republic of Indonesia.

GCG PRINCIPLES

Based on the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance, the GCG principles have changed from Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness (TARIF) to Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability.



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

PRINSIP-PRINSIP GCG GCG Principles	PENERAPAN Implementation
PERILAKU BERETIKA Ethical Behaviour	Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perusahaan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. The company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality (<i>fairness</i>) and is managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.
TRANSPARASI Transparency	Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan serta pengungkapan materiil dan relevan mengenai Perusahaan. Transparansi juga mencakup pemberian informasi yang dibutuhkan publik berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional Perusahaan yang dapat mempengaruhi perilaku pemangku kepentingan. Transparency in the process of decision making and disclosure of the Company's material and relevant information. Transparency also includes the providing information required by public regarding the Company's products and operational activities that may potentially affect the behaviour of the stakeholders
AKUNTABILITAS Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi yang memungkinkan pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki seseorang atau satuan kerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan Perusahaan The clarity of function, implementation and accountability of the organization that enables the Company's management is implemented effectively. The accountability relates to the duties and authorities of a person or working unit in carrying out responsibilities assigned by the company
KEBERLANJUTAN Sustainability	Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.

Penerapan GCG

Selama kurun waktu periode pelaporan, PT Pelita Air Service telah melakukan beberapa pengembangan dan kegiatan untuk mendukung penerapan GCG:

- Pemutakhiran Pedoman Pengelolaan Kewajiban Penyampaian Laporan harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang telah disahkan melalui SK No. 007/ SK/DIREKSI/Pelita Air/2021 tanggal 01 Juni 2021
- Direksi dan Dewan Komisaris telah menandatangani pernyataan Benturan Kepentingan.
- Direksi dan Dewan Komisaris telah menandatangani Pernyataan Kepemilikan Saham.
- Seluruh pekerja telah melengkapi pernyataan Benturan Kepentingan melalui *Compliance Online System*.

GCG Implementation

Throughout the reporting period, PT Pelita Air Service has carried out several developments and activities to support the GCG implementation:

- Update the Management of the Obligation to submit Report on the Assets of State Administrators Guideline, approved by Decree No. 007/SK/DIREKSI/Pelita Air/2021 dated June 1, 2021.
- The Board of Directors and Board of Commissioners have signed the Conflict of Interest Statement Letter.
- The Board of Directors and Board of Commissioners have signed the Share Ownership Statement.
- All workers have completed the Conflict of Interest statement through *Compliance Online System*.



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- Seluruh pekerja telah mengisi pernyataan *Code of Conduct* melalui *Compliance Online System*.
- Seluruh pekerja telah mengisi pelaporan Gratifikasi melalui *Compliance Online System*.
- Sosialisasi GCG Tahun 2023 dilaksanakan baik secara daring maupun luring.
- Sebanyak 90 (sembilan puluh) Wajib Lapo LHKPN menyampaikan laporan LHKPN secara online tepat waktu.
- Dilaksanakan *Self Assessment* GCG Tahun 2023 yang didampingi oleh Konsultan Eksternal.
- All workers have completed the Code of Conduct statement through Compliance Online System.
- All workers have completed the Gratification report through Compliance Online System.
- GCG socialization of 2023 conducted both online and offline.
- A total of 90 (ninety) mandatory reports submitted LHKPN online reports on time.
- Implemented GCG Self Assessment of 2023 accompanied by external assessor.

Pengelolaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG bertujuan untuk:

- Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas Perusahaan, dalam rangka mewujudkan nilai tambah jangka Panjang bagi para pemangku kepentingan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan
- Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh organ Perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Terlaksananya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan.
- Memperbaiki budaya kerja Perusahaan
- Meningkatkan daya saing Perseroan secara nasional maupun internasional dan mendorong tercapainya kesinambungan Perseroan melalui pengelolaan yang didasarkan pada prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kesetaraan dan kewajaran.

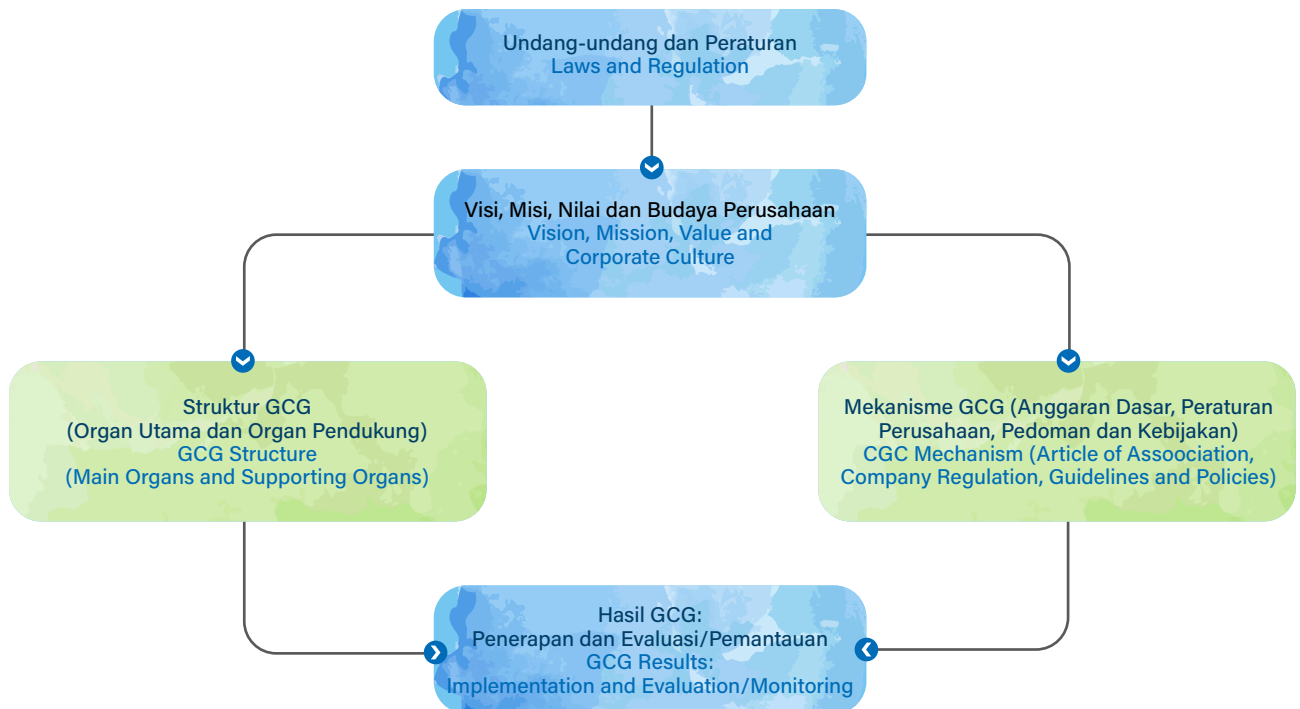
Management based on GCG principles aims to:

- Improve the performance and accountability of the Company, in order to actualize the long-term value for the stakeholders while taking into account the interests of stakeholders.
- The decision-making by all organs of the Company is based on high moral values and compliance with the applicable laws and regulations.
- Implementation of the Company's social responsibility to the stakeholders.
- Improving the company's work culture
- Increasing the company's competitiveness both nationally and internationally and promoting its sustainability through management based on the principles of transparency, independence, accountability, responsibility, equality, and fairness.



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG GCG STRUCTURE AND MECHANISM



PT Pelita Air Service merupakan badan usaha yang dibentuk berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia, yakni Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sesuai ketentuan tersebut, struktur tata kelola Perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ Perusahaan.

Dewan Komisaris berwenang melakukan pengawasan atas jalannya Perusahaan dan memberikan rekomendasi bagi Direksi terkait pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris dibantu Komite Audit.

Direksi melakukan fungsi pengurusan Perusahaan serta mengambil kebijakan-kebijakan manajemen dan operasional. Direksi mewakili Perusahaan dalam melakukan Kerjasama serta menyelesaikan hambatan-hambatan strategis yang mengganggu pencapaian visi dan misi Perusahaan.

PT Pelita Air Service constitutes a business entity which was founded based on the prevailing law in Indonesia No. 47 of 2007 on the Limited Liability Company. Pursuant to the provision, governance structure of the Company consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors as organs of the Company.

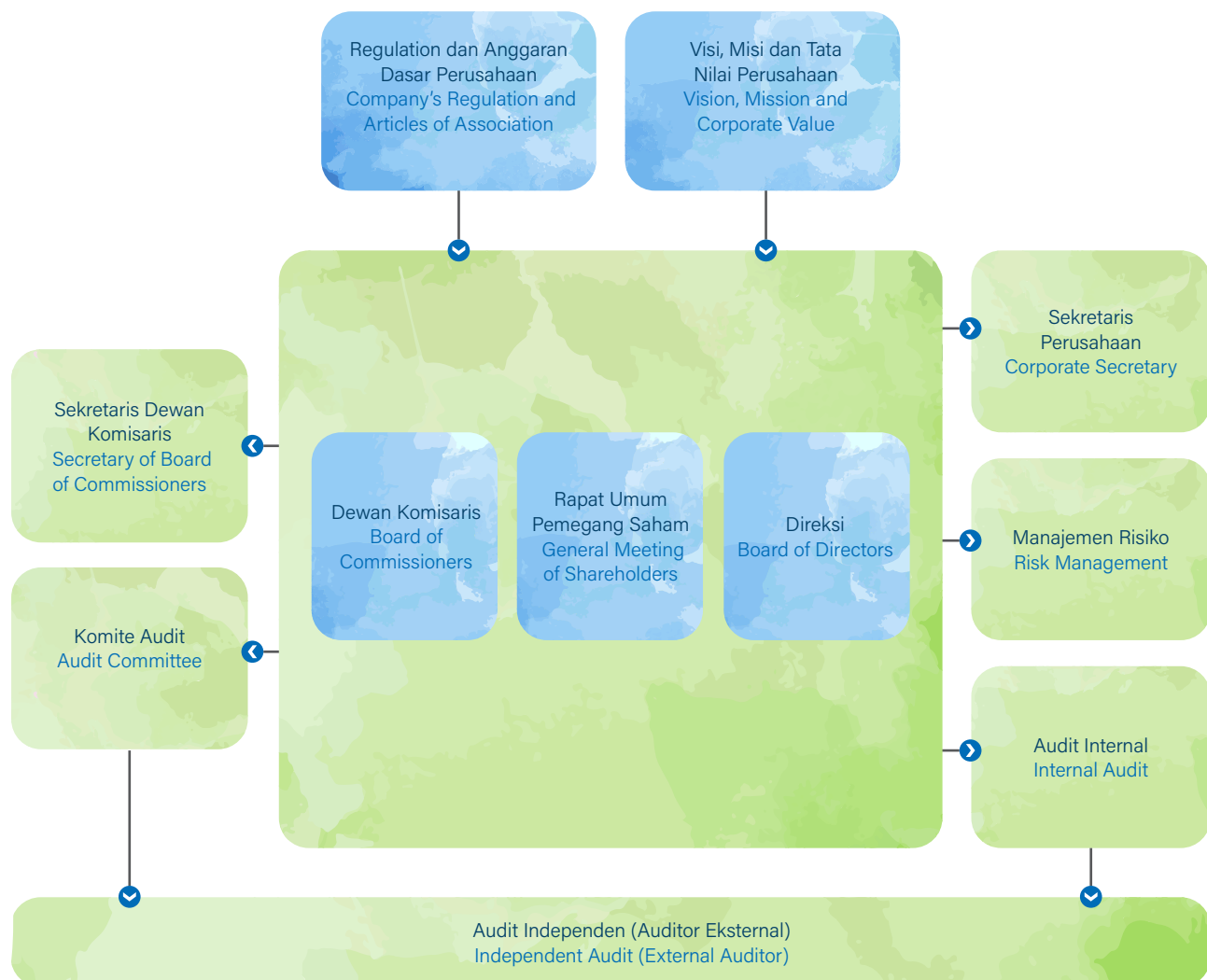
The Board of Commissioners is authorized to perform supervision on the Company's operation and give recommendation to the Board of Directors regarding Company's management. The Board of Commissioners is assisted by Audit Committee.

The Board of Directors carries out the Company's management function as well as assumes management and operational policies. The Board of Directors represents the Company in establishing cooperation and resolving strategic obstacles that may hinder the achievement of the Company's vision and mission.



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN GCG STRUCTURE



Soft Structure GCG

Soft structure GCG merupakan mekanisme penerapan prinsip GCG yang terdiri dari berbagai peraturan dan kebijakan yang mengatur lingkup tanggung jawab organ GCG dan hubungan kerja antara organ GCG, termasuk dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. PT Pelita Air Service telah menyusun, menerapkan dan memperbaharui soft structure GCG yang terdiri dari kebijakan dan prosedur operasional, meliputi:

GCG Soft Structure

GCG soft structure is a mechanism of the implementation of GCG principles consists of various rules and the scope of policies governing responsibility of GCG organs and working relationships between GCG organs, including internal and external stakeholders. PT Pelita Air Service has compiled, implemented and updated the GCG soft structure consists of operational procedure, including:



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR Policies and Procedure	PENETAPAN Stipulation
Anggaran Dasar Perusahaan Company's Articles of Association	Akta Notaris Drs. Andy A. Agus, SH No. 29 tanggal 13 Agustus 2008 Notarial Deed of Drs. Andy A. Agus, SH No. 29 on August 13th, 2008
Pedoman Tata kelola Perusahaan yang Baik Code of Corporate Governance	SK No. 012/KPTS/BOD/PAS/2016 tanggal 20 Mei 2016 Decree No. 12/KPTS/BOD/PAS/2016 dated May 20th, 2016
Board Manual (Pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris) Board Manual (Board of Directors and Board of Commissioners' Guideline)	SK No. 012A/KPTS/BOD/PAS/2013 tanggal 28 Mei 2013 dengan Revisi 1 tanggal 27 Agustus 2016 Decree No. 012A/KPTS/BOD/PAS/2013 dated May 28, 2013 and the 1st revision on August 27, 2016
Pedoman Tata kelola Perusahaan yang Baik Code of Corporate Governance	SK No. 011.1/KPTS/BOD/PAS/2017 tanggal 18 Agustus 2017 Decree No. 011.1/KPTS/BOD/PAS/2017 dated August 18, 2017
Pedoman Benturan Kepentingan Conflict of Interest	SK No. 010/KPTS/BOD/PAS/2020 tanggal 25 November 2020 Decree No. 010/KPTS/BOD/PAS/2020 dated November 25, 2020
Pedoman Penanganan Gratifikasi Gratification Management Guideline	SK No. 010/KPTS/BOD/PAS/2020 tanggal 25 November 2020 Decree No. 010/KPTS/BOD/PAS/2020 dated November 25, 2020
Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistle Blowing System	SK No. 010/KPTS/BOD/PAS/2020 tanggal 25 November 2020 Decree No. 010/KPTS/BOD/PAS/2020 dated November 25, 2020
Pedoman LHKPN Revisi – 1 LHKPN Guideline 1st Revision	SK No. 007/SK/DIREKSI/PAS/2021 tanggal 01 Juni 2021 Decree No. 007/SK/DIREKSI/PAS/2021 dated June 01, 2021
Pedoman Sistem Pengendalian Internal Internal Control System Guideline	SK No. 008/KPTS/BOD/PAS/2016 tanggal 3 Mei 2016 Decree No. 008/KPTS/BOD/PAS/2016 dated May 3, 2016
Pedoman Manajemen Risiko Risk Management Guideline	SK No. 015/KPTS/BOD/PAS/2013 tanggal 21 Juni 2013 Decree No. 015/KPTS/BOD/PAS/2013 dated June 21, 2013
Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services Guideline	SK No. 010/KPTS/DIREKSI/PAS/2011 tanggal 5 Agustus 2011 Decree No. 010/KPTS/DIREKSI/PAS/2011 dated August 5, 2011
Piagam Internal Audit Audit Internal Charter	Telah ditandatangani oleh Direktur Utama, Komite Audit dan Kepala Internal Audit pada tanggal 23 Agustus 2021 Has been signed by the President Director, Audit Committee and Chief of Internal Audit on August 23, 2021
Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	SK Dewan Komisaris No. 001/KPTS/DK-PAS/2023 tanggal 31 Maret 2023 tentang Piagam Komite Audit PT Pelita Air Service Decree of the Board of Commissioners No. 001/KPTS/DK-PAS/2023 dated March 31, 2023 concerning the Audit Committee Charter of PT Pelita Air Service.



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

HIRARKI KEBIJAKAN DAN PROSEDUR OPERASIONAL HIERARCHY OF POLICIES AND OPERATIONAL PROCEDURE



Ruang Lingkup Kebijakan dan Sosialisasi Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Ruang lingkup penerapan tata kelola perusahaan meliputi seluruh kegiatan bisnis dan mengatur segala aspek hubungan pihak-pihak di internal maupun eksternal Perusahaan. Praktik-praktik terbaik tata kelola Perusahaan juga mengatur:

- Hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham;
- Fungsi serta peran Dewan Komisaris dan Direksi;
- Hubungan antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan;
- Kebijakan pengawasan dan pengendalian internal, manajemen risiko, pengelolaan strategi perusahaan dan berbagai bentuk kebijakan lain.

Secara berkesinambungan, PT Pelita Air Service terus melakukan sosialisasi terkait penerapan GCG. Sosialisasi dilakukan baik secara daring maupun luring, melalui portal internak Perusahaan dan situs web.

Dalam kurun waktu periode pelaporan, Perusahaan melakukan sosialisasi GCG yang ditujukan kepada segenap pemangku kepentingan, yang mencakup:

- Implementasi GCG
- Gratifikasi
- Benturan Kepentingan
- Perilaku dan Etika Bisnis
- Whistle Blowing System
- LHKPN
- *Compliance Online System*

Scope of Policies and Good Corporate Governance Implementation Socialization

The scope of corporate governance's implementation covers all business activities and arranges all aspects of internal and external relationships of the Company. Corporate governance best practices also arrange:

- Relationship between the Company and Shareholders;
- Functions and roles of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Relationship between the Company and stakeholders;
- Policies of internal control and supervision, risk management, corporate strategy management and various other policies.

PT Pelita Air Service continuously carries out socialization on GCG implementation. Socialization is conducted both online and offline, through the Company's internal portal and website.

In the reporting period, the Company conducted GCG socialization to all stakeholders, including:

- GCG Implementation
- Gratification
- Conflict of Interest
- Code of Conduct
- Whistle Blowing System
- LHKPN
- Compliance Online System



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

PENILAIAN PENERAPAN GCG

Dasar Penilaian dan Metode

Penilaian Penerapan GCG dilaksanakan untuk memastikan bahwa penerapan GCG di lingkungan PT Pelita Air Service telah dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Komitmen PT Pelita Air Service dalam meningkatkan penerapan GCG, dilaksanakan dengan melakukan penilaian atas penerapan GCG.

Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan sebagai anak usaha BUMN wajib melakukan penilaian. Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Penilaian yang dilakukan oleh Perusahaan menggunakan acuan standar praktik terbaik yang berlaku.

Perusahaan melakukan pengukuran terhadap GCG sebagai berikut:

- Pelaksanaan penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan dilakukan secara berkala setiap 2 (dua) tahun sekali.
- Evaluasi (review), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada point pertama, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

Metode penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK16/S.MBU/2012.

6 ASPEK ASSESSMENT GCG (KEPUTUSAN SEKRETARIS MENTERI BUMN NO. SK-16/S.MBU/2012) 6 ASPECTS OF GCG ASSESSMENT (DECREE OF THE SECRETARY OF SOE MINISTER NO. SK/S.MBU/2021)

1

Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan
Commitment to Sustainable GCG Implementation

2

Dewan Komisaris / Dewan Pengawas
Board of Commissioners / Supervisory Board

3

Pengungkapan Informasi dan Transparansi
Information Disclosure and Transparency

4

Pemegang Saham dan RUPS / Pemilik Modal
Shareholders and GMS / Capital Owners

5

Direksi
Board of Directors

6

Aspek Lainnya
Other Aspects

ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

Assessment Basis and Method

The assessment of GCG implementation is carried out to ensure the implementation of GCG within the environment of PT Pelita Air Service has been carried out effectively and in accordance with applicable provisions. The commitment of PT Pelita Air Service to improve GCG implementation is carried out by conducting an assessment of GCG implementation.

In accordance with the SOE Minister's Regulation No. PER-02/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the Company as a subsidiary of an SOE should be obliged to conduct an assessment. The Company conducts a consistent assessment of GCG implementation every year to find out the adequacy of GCG implementation within the Company. The assessment conducted using various applicable best practice standard.

The Company conducts the assessment of GCG as follow:

- Assessment of GCG implementation is conducted periodically every 2 (two) years.
- Evaluation (review), is a program to describe the follow up the GCG implementation and application in the Company, which is conducted in the following year after the assessment as referred in the first point, including evaluation to the assessment results and follow up the improvement recommendation.

The assessment and evaluation method are carried out using a measurement instrument consists of 6 aspects with the specified weights as stipulated in the Copy of the Decree of the Secretary of the SOE Minister No. SK-16/S.MBU/2012.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Tujuan Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

- Pengukuran kualitas penerapan GCG dalam rangka pemberian skor atas penerapan GCG dan pemberian kategori kualitas penerapan GCG.
- Identifikasi kekuatan dan kelemahan serta penyusunan rekomendasi perbaikan penerapan GCG dalam rangka mengurangi kesenjangan pada kriteria GCG.
- Pemantauan konsistensi penerapan GCG dalam rangka penyempurnaan dan pengembangan kebijakan tata Kelola.

Penilaian Penerapan GCG: Hasil dan Rekomendasi

Penilaian penerapan GCG pada tahun 2023 dilakukan oleh external assessor dengan menggunakan metode dan prosedur sesuai Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK- 16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN.

Dari penilaian yang dilakukan untuk tahun 2023, skor yang diperoleh adalah 93,44 dengan kualifikasi "Sangat Baik". Pencapaian tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil penilaian tahun 2022 dengan skor 92.73 dan kategori "Sangat Baik".

The Objectives of GCG Implementation Assessment

- Measurement of the quality of GCG implementation in order to score and to categorize the quality of the GCG implementation.
- Identify the strengths and the weaknesses as well as formulate the recommendation of the GCG implementation in order to reduce the gap of the GCG criteria.
- Monitoring the consistency of GCG implementation in order to improve and develop the governance policies.

Assessment of GCG Implementation: Result and Recommendation

Assessment of GCG implementation of 2023 by external assessor, using the methods and procedures as stipulated in the Decree of the Secretary of the SOE Minister No. SK16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding Indicators/ Parameters of Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation at State Owned Enterprises.

The Company achieved score of 93.44 with "Excellent" category from the assessment conducted in 2023. This achievement has improved compared to the assessment results in 2022 with the score of 92.73 and gained "Excellent" category.

JENIS PENILAIAN Type of Assessment	Penilaian Mandiri Self Assessment
PENDAMPING Partner	PT Sucofindo
PERIODE PENERAPAN Implementation Period	1 Januari – 31 Desember 2023 January 1 – December 31, 2023
TAHUN UKUR Measurement Year	2023



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

PENCAPAIAN ASSESSMENT PENERAPAN TAHUN 2023

2023 GCG IMPLEMENTATION ACHIEVEMENT

Hasil Assessment Penerapan GCG Tahun 2023
Result of the Assessment on the GCG Implementation for the 2023 Fiscal Year

NO	ASPEK PENGUJIAN/INDIKATOR/PARAMETER Assessment Aspect/indicator/parameter	BOBOT/WEIGHT Skor/Score	PENCAPAIAN Achievment		PENJELASAN Explanation
1	Komitmen Terhadap Penerapan TataKelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable GCG Implementation	7,00	6,64	94,90%	Sangat Baik Excellent
2	Pemegang Saham dan RUPS / Pemilik Modal Shareholders and GMS / Capital Owners	9,00	8,34	92,67%	Sangat Baik Excellent
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	35,00	32,93	94,09%	Sangat Baik Excellent
4	Direksi Board of Directors	35,00	33,10	94,57%	Sangat Baik Excellent
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	7,43	82,57%	Baik Good
6	Aspek Lainnya Others Aspects	5,00	5,00	100,00%	Sangat Baik Excellent
Total		100,00	93,44	93,44%	

RINCIAN PENILAIAN PER ASPEK 5 TAHUN TERAKHIR

DETAIL OF THE ASSESSMENT RESULT PER ASPECT FOT THE LAST 5 YEARS

NO	ASPEK PENGUJIAN/ INDIKATOR/PARAMETER Assessment Aspect/ Indicator/Parameter	BOBOT Weight 2023	HASIL / Result				
			2023	2022	2021	2020	2019
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable GCG Implementation	7,00	6,64	6,40	6,41	6,45	6,75
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9,00	8,34	8,33	8,40	8,48	8,59
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	35,00	32,93	33,41	32,72	31,67	31,26
4	Direksi Board of Directors	35,00	33,10	33,10	34,07	33,91	33,22
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	7,43	7,49	8,27	8,27	7,55
6	Aspek Lainnya Others Aspects	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00
Total		100,00	93,44	92,73	91,75	90,03	88,62

Perusahaan terus berupaya meningkatkan penerapan GCG. Peningkatan perolehan nilai dalam proses penilaian menandakan bahwa penerapan GCG di lingkungan Perusahaan telah berada pada jalur yang tepat. Selain Perusahaan terus berupaya meningkatkan penerapan GCG. Peningkatan perolehan nilai dalam proses penilaian menandakan bahwa penerapan GCG di lingkungan Perusahaan telah berada pada jalur yang tepat. Selain itu, Perusahaan juga terus melakukan perbaikan berdasarkan rekomendasi yang disampaikan dalam proses penilaian.

The Company continues to improve its GCG implementation. The increase in scores in the assessment process indicates that the implementation of GCG within the Company is on the right track. In addition, the Company continues to improve the implementation of GCG. The increase in scores in the assessment process indicates that the implementation of GCG within the Company is on the right track. In addition, the Company also continues to make improvements based on the recommendations submitted in the assessment process.

Dalam proses penilaian tahun 2023, Perusahaan telah menerima sejumlah rekomendasi terkait upaya peningkatan penerapan GCG.

In the assessment process of 2023, the Company has received a number of recommendations related to the effort of the GCG implementation improvement.



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT PENERAPAN GCG 2023

Hasil Penilaian penerapan GCG tahun 2023 menunjukan beberapa Area of Improvement (Aol) yang menghasilkan rekomendasi untuk ditindaklanjuti sebagai upaya peningkatan kualitas penerapan GCG tahun 2023 adalah sebagai berikut:

THE RECOMMENDATION AND FOLLOW UP OF GCG IMPLEMENTATION IN 2023

The assessment results of the GCG implementation 2023 showed several Areas of Improvement (Aol) generated recommendations to be followed up as the efforts to improve the GCG implementation quality in the following year. The assessment recommendations for the GCG implementation in 2023 are as follows:

ASPEK Aspect	REKOMENDASI Recommendations	TINDAK LANJUT REKOMENDASI Recommendation Follow Up	STATUS TINDAK LANJUT Follow Up Status
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan.	1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) agar ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala, GCG Code yang digunakan dan yang diberlakukan adalah GCG Code 2016 maka sudah sebaiknya dilaksanakan pemutakhiran. 2. Perusahaan agar menambahkan muatan pedoman perilaku mengenai jamuan, pelestarian, integrasi laporan Keuangan, kegiatan sosial dan politik, etika yang terkait dengan <i>stakeholders</i>. 3. Perusahaan agar memastikan Pedoman Perilaku ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala. 4. Perusahaan agar memastikan tingkat pemahaman yang baik terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku oleh Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, dan Direksi. 5. Perusahaan agar memastikan tidak terdapat keterlambatan penyampaian LHKPN di masa mendatang.	1. Dalam proses pemutakhiran Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) 2. Dalam proses pemutakhiran Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) 3. Dalam proses pemutakhiran Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) 4. Sudah dilakukan kuis GCG tahun 2023 namun belum dilakukan secara menyeluruh kepada pegawai, Direksi, serta Dewan Komisaris dan organ pendukungnya. 5. Report penyampaian LHKPN tahun 2023 sudah 100%.	1. Tidak Sesuai 2. Tidak Sesuai 3. Tidak Sesuai 4. Tidak Sesuai 5. Sesuai rekomendasi
Commitment to the sustainable good corporate governance implementation commitment to sustainable	1. The Good Corporate Governance Code (GCG Code) should be reviewed and updated regularly, the GCG Code used and enforced is the GCG Code 2016, so it is better to update it. 2. The company should add content to the code of conduct regarding entertainment, preservation, integration of financial statements, social and political activities, ethics related to stakeholders. 3. The Company should ensure that the Code of Conduct is reviewed and updated regularly. 4. The Company should ensure a good level of understanding of the Good Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct by the Board of Commissioners and its supporting organs, and the Board of Directors. 5. The Company should ensure that there is no delay in submitting LHKPN in the future.	1. In the process of updating the GCG Code. 2. In the process of updating the GCG Code 3. In the process of updating the GCG Code 4. GCG quiz has been conducted in 2023 but has not been conducted thoroughly to employees, Directors, and the Board of Commissioners and its supporting organs. 5. Report on the submission of LHKPN in 2023 has been 100%.	1. Not suitable 2. Not suitable 3. Not suitable 4. Not suitable 5. As recommended

ASPEK Aspect	REKOMENDASI Recommendations	TINDAK LANJUT REKOMENDASI Recommendation Follow Up	STATUS TINDAK LANJUT Follow Up Status
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal	1. RUPS agar mengatur mengenai mekanisme pengunduran diri dari 30 hari setelah jabatan rangkap terjadi. 2. RUPS agar dapat memberikan pengesahan terhadap RJPP PT Pelita Air Service secara tepat waktu. 3. RUPS agar memberikan pengesahan/persetujuan rancangan RKAP dengan tepat waktu. 4. RUPS agar menetapkan Kontrak Manajemen yang memuat target kinerja individu Direksi. 5. Penilaian kinerja Dewan Komisaris: 6. RUPS agar mengesahkan/menyetujui Kontrak Kinerja, yang memuat target kinerja Dewan Komisaris (majelis). 7. RUPS agar memberikan penilaian Kinerja Dewan Komisaris (majelis) berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris. 8. Penilaian kinerja agar dituangkan dalam Risalah RUPS. 9. RUPS agar melaksanakan pengesahan laporan tahunan secara tepat waktu sesuai ketentuan, yaitu paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku yang lampau.	1. Tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler 2. Belum dapat ditindaklanjuti 3. Pengesahan RKAP pada tanggal 5 Juli 2023 4. Hanya terdapat KPI Direksi secara Kolegial 5. Belum dapat ditindaklanjuti 6. RUPS pegesahan laporan tahunan dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2023	1. Sesuai rekomendasi 2. Tidak Sesuai 3. Tidak Sesuai 4. Tidak Sesuai 5. Tidak Sesuai 6. Sesuai rekomendasi
Shareholders and GMS/ Capital Owners	1. The GMS should regulate the resignation mechanism from 30 days after the dual position occurs. 2. GMS to be able to provide ratification of PT Pelita Air Service's RJPP in a timely manner. 3. GMS to provide ratification / approval of the draft RKAP in a timely manner. 4. GMS to establish a Management Contract that contains individual performance targets of the Board of Directors. 5. Performance assessment of the Board of Commissioners: a. GMS to ratify/approve the Performance Contract, which contains the performance targets of the Board of Commissioners (assembly). b. The GMS to provide an assessment of the performance of the Board of Commissioners (assembly) based on the performance report of the Board of Commissioners. c. Performance assessment to be set out in the GMS Minutes. 6. The GMS should approve the annual report in a timely manner in accordance with the provisions, namely at the latest 6 (six) months after the end of the previous fiscal year.	1. Contained in the Circular Shareholders' Resolution 2. Not yet actionable 3. Ratification of RKAP on July 5, 2023 4. There is only a collegial KPI for the Board of Directors 5. Not yet actionable 6. The AGM to approve the annual report was held on June 21, 2023.	1. As recommended 2. Not suitable 3. Not suitable 4. Not suitable 5. Not suitable 6. Sesuai rekomendasi / As recommended



ASPEK Aspect	REKOMENDASI Recommendations	TINDAK LANJUT REKOMENDASI Recommendation Follow Up	STATUS TINDAK LANJUT Follow Up Status
Dewan Komisaris	- Perusahaan agar memasukkan ketentuan terkait standar waktu penyampaian dan mekanisme penyampaian informasi yang harus disediakan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dalam pedoman <i>Board Manual</i>. (Tidak sesuai) - Dewan Komisaris agar memuat hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegal dan individual dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris yang disampaikan kepada Pemegang Saham. (Sesuai rekomendasi) - Dewan Komisaris agar melakukan telaah terhadap pengusulan remunerasi Direksi. (Sesuai rekomendasi) - Dewan Komisaris agar dapat mengupayakan melaksanakan telaah terhadap: - laporan hasil <i>assessment/review</i> atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, GCG Code dan kebijakan/ketentuan teknis lainnya, serta memantau tindak lanjut area of <i>improvement</i> hasil <i>assessment</i> GCG oleh Direksi; - laporan GCG yang diungkapkan dalam laporan tahunan. - Dewan Komisaris agar dapat penyampaian kepada Direksi mengenai hasil telaah Dewan Komisaris berkaitan dengan Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. - Proses telaah yang berkaitan dengan penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dilakukan oleh Dewan Komisaris agar menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris). - Dewan Komisaris agar dapat mengupayakan untuk melaksanakan Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. - Dewan Komisaris agar memasukkan muatan mengenai etika rapat dan pembahasan/telaah atas usulan Direksi arahan/keputusan RUPS terkait usulan Direksi dan Dewan Komisaris dalam pedoman/tata tertib Rapat Dewan Komisaris. - Dewan Komisaris agar menyelenggarakan rapat dengan jumlah rapat dan agenda pembahasan sesuai dengan yang telah direncanakan. - Sekretaris Dewan Komisaris agar mengupayakan terdapat evaluasi Dewan Komisaris atas tindak lanjut hasil rapat sebelumnya. - Sekretaris Dewan Komisaris agar mengupayakan terdapat hasil rapat Dewan Komisaris sebelumnya yang telah ditindak lanjuti seluruhnya. - Sekretaris Dewan Komisaris agar dapat mendokumentasikan Risalah rapat yang memuat evaluasi pelaksanaan hasil rapat sebelumnya - Dewan Komisaris agar dapat menyelenggarakan terdapatnya komite lain untuk membantu tugas Dewan Komisaris berdasarkan analisis mengenai kebutuhan untuk mendukung Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya, sesuai dengan rencana kerja yaitu adanya komite investasi dan manajemen risiko - Komite Dewan Komisaris agar meninjau dan memutakhirkan Piagam Komite secara berkala.	- Belum dapat ditindaklanjuti - Penyampaian penilaian kinerja secara individu melalui surat Dewan Komisaris No. 10/III/DK/2024 tanggal 20 Maret 2024 perihal Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite Penunjang, serta Usulan Penilaian Kinerja Direksi tahun 2023. - Tertuang dalam surat tanggapan Dewan Komisaris atas usulan remunerasi BOC-BOD melalui surat No. 009/DK-PAS/V/2023 tanggal 17 Mei 2023. - Terdapat pembahasan area of <i>improvement</i> mengenai pembaharuan piagam komite audit pada rapat internal Dewan Komisaris pada 17 Januari 2023. - Belum dapat ditindaklanjuti. - Proses telah melibatkan komite audit dan sekretaris Dewan Komisaris yang tercatat pada notulen rapat internal BOC tanggal 17 Januari 2023. - Terdapat penilaian kinerja Dewan Komisaris dan komite audit yang tertuang pada surat Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham melalui surat No. 003/DK-PAS/III/2023 tanggal 03 Maret 2023 perihal Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite Penunjang, serta Usulan Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2022. - Risalah rapat belum memuat pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya. - Belum dapat ditindaklanjuti. - Belum dapat ditindaklanjuti. - Belum dapat ditindaklanjuti. - Belum dapat ditindaklanjuti. - Belum dapat ditindaklanjuti.	- Tidak sesuai - Sesuai rekomendasi - Sesuai rekomendasi - Sesuai rekomendasi - Tidak sesuai - Sesuai rekomendasi - Sesuai rekomendasi - Tidak sesuai - Tidak sesuai - Tidak sesuai - Tidak sesuai - Tidak sesuai - Tidak sesuai - Tidak sesuai

ASPEK Aspect	REKOMENDASI Recommendations	TINDAK LANJUT REKOMENDASI Recommendation Follow Up	STATUS TINDAK LANJUT Follow Up Status
Board of Commissioners	- The Company should include provisions related to the time standard for submission and mechanism for submission of information to be provided by the Board of Directors to the Board of Commissioners in the Board Manual. (Not appropriate) - The Board of Commissioners should include the results of the collegial and individual performance assessment of the Board of Directors in the Board of Commissioners' supervisory report submitted to the Shareholders. (As recommended) - The Board of Commissioners should review the proposed remuneration of the Board of Directors. (As recommended) - The Board of Commissioners should seek to conduct a review of: - assessment/review report on the implementation of Good Corporate Governance, GCG Code and other policies/technical provisions, and monitor the follow-up of areas of improvement resulting from GCG assessment by the Board of Directors; - GCG report disclosed in the annual report. - The Board of Commissioners should be able to convey to the Board of Directors the results of the Board of Commissioners' review related to the Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance. - The review process related to the assessment of the Implementation of Good Corporate Governance carried out by the Board of Commissioners to use all tools in the Board of Commissioners (Board of Commissioners Committee). - The Board of Commissioners should strive to carry out the Board of Commissioners performance assessment reported in the Board of Commissioners Supervisory Task Implementation Report. - The Board of Commissioners to include content regarding meeting ethics and discussion/review of the Board of Directors' proposal of the GMS direction/ decision related to the proposal of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the guidelines/ order of the Board of Commissioners' Meeting. - The Board of Commissioners should organize meetings with the number of meetings and discussion agendas as planned. - The Secretary of the Board of Commissioners to strive for an evaluation of the Board of Commissioners on the follow-up to the results of the previous meeting. - The Secretary of the Board of Commissioners to strive for the results of the previous Board of Commissioners meeting to be fully followed up. - The Secretary of the Board of Commissioners should document the Minutes of the meeting which contains an evaluation of the implementation of the results of the previous meeting. - The Board of Commissioners to organize the existence of other committees to assist the duties of the Board of Commissioners based on an analysis of the need to support the Board of Commissioners in carrying out its duties, in accordance with the work plan, namely the existence of an investment and risk management committee. - Committees of the Board of Commissioners to periodically review and update the Committee Charter.	- Not yet actionable - Submission of individual performance appraisals through the Board of Commissioners letter No. 10/III/DK/2024 dated March 20, 2024 regarding the Performance Appraisal of the Board of Commissioners and Supporting Committees, as well as the Proposed Performance Appraisal of the Board of Directors in 2023. - Contained in the response letter of the Board of Commissioners on the proposed remuneration of BOC-BOD through letter No. 009/DK-PAS/V/2023 dated May 17, 2023. - There was a discussion of areas of improvement regarding the renewal of the audit committee charter at the internal meeting of the Board of Commissioners on January 17, 2023. - Not yet actionable. - The process has involved the audit committee and the secretary of the BOC as recorded in the minutes of the BOC internal meeting on January 17, 2023. - There is a performance assessment of the Board of Commissioners and the audit committee as stated in the letter of the Board of Commissioners to the Shareholders through letter No. 003/DK-PAS/III/2023 dated March 03, 2023 regarding the Results of the Performance Assessment of the Board of Commissioners and Supporting Committees, as well as the Proposed Performance Assessment of the Board of Directors for 2022. - The minutes of the meeting do not contain the implementation of the follow-up evaluation of the results of the previous meeting. - Not yet able to be followed up. - Not yet actionable. - Not yet actionable. - Not yet actionable. - Not yet actionable. - Not yet actionable.	- Not suitable - As recommended - As recommended - As recommended - Not suitable - As recommended - As recommended - Not suitable - Not suitable - Not suitable - Not suitable - Not suitable - Not suitable - Not suitable



ASPEK Aspect	REKOMENDASI Recommendations	TINDAK LANJUT REKOMENDASI Recommendation Follow Up	STATUS TINDAK LANJUT Follow Up Status
Direksi	- Direksi agar dapat menyampaikan rancangan RKAP kepada RUPS dan/atau Dewan komisaris tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan. - Perusahaan agar mengisi jabatan kosong yang terdapat di Perusahaan. - Direksi agar memenuhi capaian kinerja berdasarkan target yang telah ditetapkan - Masing-masing anggota Direksi agar memenuhi capaian kinerja masing-masing Direktorat berdasarkan target yang telah ditetapkan. - Perusahaan agar menetapkan IT Master Plan tahun 2022-2026 atau yang akan diberlakukan untuk 5 tahun (sejak 2022), yang memuat arsitektur sistem informasi serta arah penggunaan dan pengadaan teknologi informasi yang memperkirakan tren perkembangan teknologi. - Perusahaan agar mendokumentasikan kebijakan pengelolaan data, prosedur pengelolaan data, dan pelaporan TI. - Perusahaan agar menerapkan TI di Perusahaan sesuai dengan masterplan dan disertai dengan perencanaan TI yang matang mencakup sumber daya manusia, struktur organisasi pengelolaan dan tingkat layanan yang diberikan TI. - Perusahaan agar melaksanakan Audit IT. - Direksi agar mendokumentasikan penyampaian laporan pelaksanaan sistem TI secara tertulis terkait dengan pelaksanaan IT Master Plan dan ITDP serta disampaikan kepada Dewan Komisaris. - Direksi agar mendokumentasikan terkait laporan kinerja teknologi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. - Perusahaan agar membuat suatu pernyataan bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara suatu struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai. - Perusahaan agar membuat suatu penilaian atas efektivitas struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan pada akhir tahun buku perusahaan. - Agar perusahaan mendokumentasikan monitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan auditor eksternal (KAP). - Agar terdapat dokumentasi terkait Penyampaian Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan SPI dan KAP kepada Dewan Komisaris. - Perusahaan agar melaksanakan progress (tingkat penyelesaian) pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi Auditor Eksternal pada tahun yang bersangkutan. - Perusahaan agar melaksanakan tingkat komitmen yang tinggi dari Direksi dalam menindaklanjuti rekomendasi/temuan eksternal auditor. - Perusahaan agar mengupayakan terselesaikannya sengketa/permasalahan yang terkait dengan transaksi bisnis dengan pihak lain. - Perusahaan agar mengupayakan kreditur perusahaan dibayar tepat waktu/sesuai perjanjian. Tidak terdapat keterlambatan/penundaan pembayaran pinjaman kepada Bank dan kreditur.	- Fungsi penyusun RKAP melakukan pemaparan rancangan RKAP 2023 kepada Direksi apda rapat Direksi pada 19 September 2022. Selanjutnya, rancangan awal RKAP 2023 disampaikan kepada Dewan Komisaris. - Pada tahun 2023, Pelita Air telah memenuhi kuota jabatan yang sejalan dengan realisasi penambahan jumlah pesawat Airbus A320. - Pencapaian kinerja tahun 2023 melebihi prognosa tahun 2022. - Belum dapat ditindaklanjuti. - Pada tahun 2023, fungsi IT melakukan digitalisasi beberapa sistem antara lain: I-AM, Digital Travel Management, data warehouse. - Belum dapat ditindaklanjuti. - Belum dapat ditindaklanjuti. - Telah dilakukan asesmen cyber security maturity yang dilakukan oleh Badan Siber dan Sandi Negara namun belum melaksanakan audit IT secara menyeluruh. - Belum dapat ditindaklanjuti. - Belum dapat ditindaklanjuti. - Direksi (Direktur Utama dan Direktur Keuangan) telah memberi sertifikasi terhadap laporan keuangan tahunan. - Direksi (Direktur Utama dan Direktur Keuangan) telah memberi sertifikasi terhadap laporan keuangan tahunan. - Tertuang dalam rekapitulasi monitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan auditor eksternal (KAP). - Tertuang dalam Surat Chief Audit Executive kepada Komisaris Utama Nomor: 026/VP/AE/PAS/2023 Perihal Ringkasan Eksekutif Laporan Hasil Audit atas Efektivitas dan Kepatuhan dalam Pengembangan Organisasi tanggal 23 Oktober 2023. - Terdapat progress pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi Audit Eksternal. - Terdapat progress pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi Audit Eksternal.	- Sesuai rekomendasi - Sesuai rekomendasi - Sesuai rekomendasi - Tidak sesuai - Sesuai rekomendasi - Tidak sesuai - Tidak sesuai - Tidak sesuai - Tidak sesuai - Sesuai rekomendasi - Sesuai rekomendasi - Sesuai rekomendasi - Sesuai rekomendasi - Sesuai rekomendasi - Sesuai rekomendasi - Sesuai rekomendasi - Sesuai rekomendasi - Sesuai rekomendasi - Tidak sesuai - Tidak sesuai - Sesuai rekomendasi - Sesuai rekomendasi - Tidak sesuai - Tidak sesuai - Tidak sesuai - Sesuai rekomendasi

ASPEK Aspect	REKOMENDASI Recommendations	TINDAK LANJUT REKOMENDASI Recommendation Follow Up	STATUS TINDAK LANJUT Follow Up Status
	19. Perusahaan agar mengupayakan penyelesaian atas keluhan <i>stakeholders</i> secara tuntas. 20. Perusahaan agar dapat mengupayakan mampu memenuhi harapan Pemegang Saham melalui pencapaian target-target yang telah disepakati. 21. Perusahaan agar membuat ketentuan mengenai pengelolaan PKBL atau CSR atau TJSL yang didalamnya mencakup indikator keberhasilan, dilaporkan dalam RUPS. 22. Pedomana/tata tertib Rapat Direksi, agar disempurnakan dengan dilengkapi antara lain mengatur: - Etika rapat - Pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya - Pembahasan/telaah atas arahan/usulan dan/atau tindak lanjut pelaksanaan atas keputusan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas terkait usulan Direksi. 23. Annual Audit Plan yang telah disetujui Direktur Utama agar disampaikan atau ditandatangani oleh Ketua Komite Audit, sebagai bentuk informasi (komunikasi) kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit. 24. Sekretaris Perusahaan agar di dalam Risalah RUPS RJPP memuat sekurang-kurangnya memuat waktu, agenda, peserta, pendapat-pendapat yang berkembang dalam RUPS, dan keputusan RUPS. 25. Sekretaris Perusahaan agar dalam membuat Risalah Rapat memperhatikan beberapa hal di bawah ini: - Risalah Rapat mencantumkan jalannya rapat (dinamika rapat). - Risalah rapat memuat hasil evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya. - Risalah rapat memuat keputusan rapat sebelumnya. - Validasi risalah rapat sesuai dengan tata tertib yang ditetapkan. 26. RUPS/Keputusan Pemilik Modal agar dapat pengesahan/persetujuan RJPP dilaksanakan selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RKPP secara lengkap atau sebelum periode RJPP berikutnya berjalan. 27. RKAP agar disahkan/disetujui oleh RUPS paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan. 28. Pengesahan Laporan Tahunan agar dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku yang lampau, yaitu paling lambat akhir bulan Juni.	17. Tidak ada kasus litigasi selama tahun 2023. 18. Terdapat restrukturisasi hutang pada tahun 2023. 19. (1) Terdapat berita Bipartit penyelesaian perselisihan terkait masa kerja karyawan; (2) Terdapat sampling chat WA contact center terkait perubahan jam keberangkatan dan perubahan kode penerbangan. 20. Target pendapatan 2023 USD 308.067.449 realisasi pendapatan 2023 unaudited USD 125.937.209. 21. Kegiatan CSR Pelita Air tahun 2023 belum menyentuh kegiatan pembinaan usaha kecil sehingga belum memiliki kebijakan tentang pembinaan usaha kecil. 22. Tertuang dalam Etika rapat diatur pada SK 009/SK/DIREKSI/PAS/2022 tentang Rapat Dinas Perusahaan. 23. Tertuang dalam Notulen rapat No. 13/NR/KA/PAS/XII/2022 terkait Annual Audit Plan (AAP) pada rabu, 28 Desember 2022. 24. Belum dapat ditindaklanjuti. 25. Belum dapat ditindaklanjuti. 26. Belum dapat ditindaklanjuti. 27. Belum dapat ditindaklanjuti. 28. Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 telah disetujui Pemegang Saham pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang dilaksanakan pada 21 Juni 2023.	



ASPEK Aspect	REKOMENDASI Recommendations	TINDAK LANJUT REKOMENDASI Recommendation Follow Up	STATUS TINDAK LANJUT Follow Up Status
Board of Directors	- The Board of Directors should submit the draft RKAP to the GMS and/or Board of Commissioners on time or according to the specified time schedule. - The Company to fill vacant positions in the Company. - Directors to fulfill performance achievements based on predetermined targets. - Each member of the Board of Directors to meet the performance achievements of each Directorate based on predetermined targets. - The Company to establish an IT Master Plan for 2022-2026 or to be in effect for 5 years (since 2022), which contains the information system architecture as well as the direction of the use and procurement of information technology that estimates technology development trends. - The company to document data management policies, data management procedures, and IT reporting. - The Company to implement IT in the Company in accordance with the master plan and accompanied by a mature IT planning including human resources, management organizational structure and the level of services provided by IT. - The Company to carry out IT Audit. - The Board of Directors shall document the submission of a written IT system implementation report related to the implementation of the IT Master Plan and ITDP and submit it to the Board of Commissioners. - The Board of Directors to document the technology performance report submitted to the Board of Commissioners. - The Company should make a statement that management is responsible for establishing and maintaining an adequate internal control structure and financial reporting procedures. - The company should make an assessment of the effectiveness of the internal control structure and financial reporting procedures at the end of the company's financial year. - That the company document the monitoring of follow-up of the results of the external auditor's examination (KAP). - That there is documentation related to the Submission of Follow-up Implementation of SPI and KAP Audit Results to the Board of Commissioners. - The company should carry out the progress (completion rate) of the implementation of the follow-up of the External Auditor's recommendations in the relevant year. - The company to implement a high level of commitment from the Board of Directors in following up the recommendations/findings of the external auditor. - The company should strive to resolve disputes/problems related to business transactions with other parties. - The company to strive for the company's creditors to be paid on time / according to the agreement. There are no delays in loan payments to banks and creditors. - The company should strive to resolve stakeholder complaints thoroughly.	- The RKAP drafting function presented the draft 2023 RKAP to the Board of Directors at the Board of Directors meeting on September 19, 2022. Furthermore, the initial draft of the 2023 RKAP was submitted to the Board of Commissioners. - In 2023, Pelita Air has met the quota of positions in line with the realization of the additional number of Airbus A320 aircraft. - Performance achievement in 2023 exceeded the 2022 prognosis. - Not yet actionable. - In 2023, the IT function digitized several systems including: I-AM, Digital Travel Management, data warehouse. - Not yet actionable. - Not yet actionable. - A cyber security maturity assessment has been carried out by the National Cyber and Crypto Agency but has not yet carried out a comprehensive IT audit. - Not yet able to be followed up. - Not yet actionable. - The Board of Directors (President Director and Finance Director) has certified the annual financial statements. - The Board of Directors (President Director and Finance Director) has certified the annual financial statements. - Included in the recapitulation of monitoring of follow-up results of the external auditor (KAP). - Contained in the Chief Audit Executive Letter to the President Commissioner Number: 026/VP/AE/PAS/2023 Regarding Executive Summary of Audit Report on Effectiveness and Compliance in Organizational Development dated 23 October 2023. - There is progress on the implementation of the follow-up of External Audit recommendations. - There is progress on the implementation of follow-up on External Audit recommendations.	- As recommended - As recommended - As recommended - Not suitable - As recommended - Not suitable - Not suitable - Not suitable - Not suitable - Not suitable - As recommended - As recommended - As recommended - As recommended - As recommended - As recommended - As recommended - As recommended - As recommended - Not suitable - Not suitable - As recommended - As recommended - As recommended - Not suitable - Not suitable - Not suitable - As recommended



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

ASPEK Aspect	REKOMENDASI Recommendations	TINDAK LANJUT REKOMENDASI Recommendation Follow Up	STATUS TINDAK LANJUT Follow Up Status
	20. The company should strive to be able to meet the expectations of Shareholders through the achievement of agreed targets. 21. The company should make provisions regarding the management of PKBL or CSR or TJSL which includes indicators of success, reported in the GMS. 22. Guidelines / rules of the Board of Directors Meeting, to be refined by completing, among others, regulating: - Meeting ethics - Implementation of follow-up evaluation of the results of the previous meeting - Discussion/review of directions/proposals and/ or follow-up implementation of decisions of the Board of Commissioners/Supervisory Board related to the proposal of the Board of Directors. 23. Annual Audit Plan that has been approved by the President Director should be submitted or signed by the Chairman of the Audit Committee, as a form of information (communication) to the Board of Commissioners cq Audit Committee. 24. The Corporate Secretary shall include in the RJPP GMS Minutes at least the time, agenda, participants, opinions developed in the GMS, and GMS decisions. 25. The Corporate Secretary shall in making the Minutes of Meeting pay attention to the following matters: - Minutes of Meeting shall include the course of the meeting (meeting dynamics). - The minutes of the meeting contain the results of the evaluation of the implementation of the decisions of the previous meeting. - The minutes of the meeting contain the decision of the previous meeting. - Validation of meeting minutes in accordance with the established rules of procedure. 26. The GMS / Decision of the Capital Owner in order to authorize / approve the RJPP is carried out no later than within 60 (sixty) days after receipt of the complete Draft RKPP or before the next RJPP period runs. 27. RKAP to be ratified/approved by the GMS no later than the end of the year before the current fiscal year. 28. Ratification of the Annual Report to be carried out no later than 6 (six) months after the end of the previous fiscal year, which is no later than the end of June.	17. There are no litigation cases during 2023. 18. There is debt restructuring in 2023. 19. (1) There is Bipartite news of dispute resolution related to employee tenure; (2) There is a sampling of WA contact center chats related to changes in departure hours and flight code changes. 20. Target revenue 2023 USD 308,067,449 realized revenue 2023 unaudited USD 125,937,209. 21. Pelita Air's CSR activities in 2023 have not touched on small business development activities so that it does not yet have a policy on small business development. 22. The meeting etiquette is stipulated in SK 009/SK/ DIRECTION / PAS / 2022 concerning Company Service Meetings. 23. Contained in Meeting Minutes No. 13/NR/KA/PAS/XII/2022 related to the Annual Audit Plan (AAP) on Wednesday, December 28, 2022. 24. Not yet able to be followed up. 25. Not yet actionable. 26. Not yet actionable. 27. Not yet actionable. 28. The Annual Report for Financial Year 2023 has been approved by the Shareholders during the Annual GMS for Financial Year 2023 held on June 21, 2023.	
Pengungkapan Informasi dan Transparansi	1. Perusahaan agar mengupayakan terdapat kebijakan tentang pengelolaan dan pemutakhiran website. 2. Perusahaan agar dapat ikut serta dalam berbagai kompetisi di bidang publikasi dan keterbukaan informasi sehingga dimungkinkan memperoleh penghargaan terkait publikasi dan keterbukaan informasi.	1. Belum dapat ditindaklanjuti 2. Perusahaan telah memperoleh beberapa penghargaan pada bidang Kehumasan, TJSL, Governance, Risk & Compliance pada tahun 2023. Direkomendasikan untuk mengikuti Annual Report Award yang dilaksanakan setiap tahun.	1. Tidak sesuai 2. Sesuai rekomendasi
Disclosure and Transparency of Information	1. The company should strive for a policy on website management and updating. 2. The company should participate in various competitions in the field of publication and information disclosure so that it is possible to obtain awards related to publication and information disclosure.	1. Not yet actionable 2. The company has obtained several awards in the fields of Public Relations, TJSL, Governance, Risk & Compliance in 2023. Recommended to participate in the Annual Report Award which is held every year.	1. Not suitable 2. As recommended



Rapat Umum Pemegang Saham

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Mengacu pada Anggaran Dasar/Board Manual PT Pelita Air Service. Pemegang Saham sebagai organ utama tata Kelola Perusahaan memiliki wewenang tertinggi dalam menentukan arah pengembangan Perusahaan. Kewenangan tersebut salah satunya dijalankan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) baik fisik maupun sirkuler dalam rangka memperoleh hak-hak Pemegang Saham, pengambilan keputusan strategis serta hal-hal lain yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris atau Direksi untuk meningkatkan nilai tambah bagi Pemegang Saham. RUPS berwenang mengambil seluruh keputusan untuk menyetujui Laporan Tahunan, mengevaluasi kinerja Perusahaan, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris atau Direksi. RUPS juga menjadi forum bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan kepentingan usaha Perusahaan. Sebagai pemegang kekuasaan tertinggi usaha Perusahaan, RUPS memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat dalam mengambil keputusan.

WEWENANG RUPS

- Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan RKAP.
- Menetapkan perhitungan alokasi laba Perusahaan untuk:
 - » Laba yang ditahan dan cadangan;
 - » Dividen kepada Pemegang Saham;
 - » Penghargaan atas kinerja (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris, serta Bonus pekerja.
- Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menetapkan target kinerja masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris.
- Melakukan penilaian kinerja secara kolektif maupun masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menetapkan auditor eksternal untuk melakukan audit keuangan atas Laporan Keuangan.
- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi.

KETENTUAN PENYELENGGARAAN RUPS

Mekanisme penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

- Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum diadakan. Surat atau media pemanggilan harus mencakup informasi mengenai agenda RUPS; materi, usulan dan penjelasan lain yang

In accordance to Articles of Association/Board Manual of PT Pelita Air Service. Shareholders as the main organ of corporate governance have the highest authority to determine the direction of the Company's development. One of these authorities is carried out through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS) both physically and circularly to obtain the shareholder rights, take strategic decisions and other matters that are not submitted to the Board of Commissioners or the Board of Directors to increase added value for Shareholders. GMS has the authority to make all decisions in approving Annual Report, evaluating the Company performance, appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Moreover, it serves as a forum for Stakeholders in making important decision related to the Company's interest. As the highest power in the Company, GMS holds valid and binding legal force in making decisions.

GMS AUTHORITIES

- Approve or reject the Company Long-Term Plan (RJPP) and RKAP.
- Stipulate calculation of the Company's profit allocation for:
 - » Retained earnings and reserves;
 - » Dividend to Stakeholders;
 - » Appreciation of the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as Employee Bonus.
- Appoint and dismissing the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Determine the performance targets of each Board of Directors and Board of Commissioners.
- Conduct the performance assessment collectively and respectively on Board of Directors and Board of Commissioners.
- Assign the external auditor for financial audit on Financial Statements.
- Stipulate remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Delegate the Board of Directors' distribution of duties and authorities to the Board of Commissioners.

GMS PROVISIONS

The mechanism of GMS implementation are as follows:

- The summons for the GMS is made no later than 14 (fourteen) days before it is held. The summons' letter or media must include information of the GMS agenda; material, proposals and other explanations related to the



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

berkaitan dengan agenda acara RUPS; hari, tanggal dan jam diadakannya RUPS; serta tempat dan pelaksanaan RUPS. Apabila semua Pemegang Saham dengan hak suara yang sah hadir dan diwakili dalam rapat, maka pemanggilan terlebih dahulu tidak menjadi syarat dan dalam rapat itu dapat diambil keputusan yang sah serta mengikat mengenai hal yang dibicarakan.

- RUPS dihadiri Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi.
- Hasil RUPS dituangkan dalam Risalah RUPS yang dibuat oleh Notaris yang ditunjuk di dalam RUPS dan dibuat Akta Notarisnya.

Pengambilan Keputusan dalam RUPS dilaksanakan melalui prosedur yang transparan dan adil. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari jumlah suara yang sah dan memiliki kekuasaan yang sama.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN DI TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah melaksanakan RUPS Tahunan tentang Pengesahan RKAP Tahun 2023 tanggal 5 Juli 2023 dan RUPS Tahunan Tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 tanggal 21 Juni 2023 dengan dihadiri oleh seluruh pemegang saham dan/atau kuasa/ wakil pemegang saham secara luring. Mekanisme pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023:

- a. Jadwal RUPS Tahunan sudah ditentukan oleh Pemegang Saham yaitu pada Rabu, 21 Juni 2023 pukul 13.30 – 15.30 WIB
- b. Pemanggilan peserta RUPS Tahunan melalui surat undangan No. 119/DIRUT/PAS/2023 tanggal 06 Juni 2023 perihal Permohonan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 PT Pelita Air Service. Pelaksanaan RUPS Tahunan dilakukan secara luring di Grha PT Pertamina (Persero) Lantai 23.
- c. Pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan dihadiri oleh Notaris.
- d. Risalah/Berita Acara RUPS dibuat oleh Notaris Marianne Hamdani, SH.

Selama periode pelaporan, selain RUPS Tahunan, Perusahaan telah menyelenggarakan beberapa kali RUPS Sirkuler, baik berupa RUPS Sirkuler Perusahaan maupun Anak Perusahaan.

Selama periode pelaporan, selain RUPS Tahunan, Perusahaan telah menyelenggarakan beberapa kali RUPS Sirkuler, baik berupa RUPS Sirkuler Perusahaan maupun Anak Perusahaan.

agenda of the GMS; day, date and hour of the GMS; as well as the place and implementation of the GMS. If all shareholders with valid voting rights are present and represented at the meeting, then prior summons is not a requirement and a valid and binding decision could be made regarding the matter discussed in that meeting.

- The GMS is attended by shareholders, Commissioners and Directors.
- The results of the GMS are set forth in the GMS Minutes made by a Notary appointed in the GMS and the Notary Deed is drawn up.

The decision-making in the GMS is carried out through transparent and fair procedures. The GMS decision is taken based on deliberation to reach consensus in accordance with applicable laws and regulations. In the event the decision is not reached, it is made based on the majority vote of the number of valid votes and has the same power.

ANNUAL GENERAL MEETING (AGM) OF SHAREHOLDERS IN 2023

Throughout 2023, the Company has conducted the Annual General Meeting (AGM) of Shareholders to approve the 2023 Company Work Plan and Budget Plan on July 5, 2023, and the AGM to approve the Annual Report and Financial Statements for the 2022 Fiscal Year on June 21, 2023. The meetings were attended by all shareholders and/ or their proxies/ representatives offline. Mechanisms for the implementation of the 2023 Fiscal Year Annual GMS:

- a. The schedule of the Annual GMS has been determined by the Shareholders, particularly on Wednesday, Juni 21, 2023 at 13.30 – 15.30 WIB
- b. Invitation to the participants of the Annual GMS through invitation letter No. 119/DIRUT/PAS/2023 dated Juni 6, 2023 regarding Request for Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2022 PT Pelita Air Service. The Annual GMS was held offline at Grha PT Pertamina (Persero), 23rd Floor.
- c. At the time of the Annual GMS, attended by a Notary.
- d. Minutes of the GMS are prepared by the Notary Marianne Hamdani, SH.

During the reporting period, except the AGMS, the Company performed several Circular GMS, either the Company Circular GMS or Subsidiary GMS.

During the reporting period, except the AGMS, the Company performed several Circular GMS, either the Company Circular GMS or Subsidiary GMS.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Berikut kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan Pengesahan RKAP dan Laporan Tahunan.

The following are attendance of Board of Commissioners and Board of Directors in AGMS regarding ratification of Company Work Plan and Budget Plan and Annual Report.

AGENDA	KEPUTUSAN Resolution
Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Approval of the Annual Report, including Ratification of the Company's Financial Statements, and to release and discharge of all responsibilities (<i>volledig acquit et de charge</i>) to Board of Directors and Board of Commissioners.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana termuat dalam Laporan No. 01504/2.1032/AU.1/10/1175-2/1/V/2023 tanggal 25 Mei 2023 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material". Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 sepanjang: 1. Tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan (termasuk Laporan Keuangan) Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022. 2. Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan melawan hukum. Approve the Company's Annual Report for the Financial Year 2022 and ratify the Company's Financial Statements for the Financial Year ended December 31, 2022 along with the explanations thereof which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja as contained in Report No. 01504/2.1032/AU.1/10/1175-2/1/V/2023 dated May 25, 2023 with the opinion "fair in all material respects". To grant full release and discharge from responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors for the management actions and to the Board of Commissioners for the supervisory actions carried out in the Financial Year ended December 31, 2022 to the extent of: 1. Such actions are reflected in the Company's Annual Report (including Financial Statements) for the Financial Year ended December 31, 2022. 2. Such actions do not constitute criminal and/or unlawful acts.
Pengusulan Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2022.	Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2022 akan disetujui kemudian dan ditetapkan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.
Proposed Determination of the Use of Profit of the Financial Year 2022.	Determination of the Use of Profit for the Financial Year 2022 will be approved later and stipulated in a separate GMS circularly.
Pengusulan Penunjukan kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2023-2024.	Menetapkan kembali Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan hasil evaluasi dan susulan Dewan Komisaris Perseroan.
Proposed Appointment of Public Accountant firm for the Financial Year 2023-2024.	Re-appoint Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2023 in accordance with the evaluation and recommendation of the Company's Board of Commissioners.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

AGENDA	KEPUTUSAN Resolution
Pengusulan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022.	Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2022 akan ditentukan kemudian dan ditetapkan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.
Proposed Performance Award (Tantiem) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the Financial Year 2022.	Awards for Performance (Tantiem) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the Financial Year 2022 will be determined later and stipulated in a separate GMS circularly.
Pengusulan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023.	Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2022 akan ditentukan kemudian dan ditetapkan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.
Proposed remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Financial Year 2023.	Remuneration of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the Financial Year 2022 will be determined later and stipulated in a separate GMS circularly.

Pemegang Saham PT Pelita Air Service juga menerbitkan keputusan secara sirkuler terkait hal-hal yang memerlukan persetujuan pemegang saham sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

PT Pelita Air Service Shareholders also issued circular decisions concerning matters requiring approval from the shareholders following the provisions of the Articles of Association.

Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler sepanjang tahun 2023 antara lain:

The Circular Shareholders Decisions in 2023 include the following:

NO	TANGGAL Date	PERIHAL Topics
1.	21.03.2023	Perubahan Nomenklatur Jabatan Anggota Direksi dan Pengalihan Tugas Anggota Direksi Changes in the Nomenclature of the Board of Directors' Position and Transfer of Board of Directors' Duties
2.	05.07.2023	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 dan Persetujuan Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang Company Work Plan and Budget (RKAP) Year 2023 and Approval of Long-Term Loan Acceptance
3.	31.07.2023	Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan Tahun Buku 2022 dan Remunerasi 2023 Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Determination of Awards for Annual Performance in Fiscal Year 2022 and 2023 Remuneration for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company
4.	08.08.2023	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners
5.	18.09.2023	Penerapan Ambang Batas Nilai (Threshold) Kewenangan Persetujuan Investasi dan Divestasi Application of Threshold for Investment and Divestment Approval Authority
6.	01.11.2023	Perubahan Pasal 3 Ayat (2) Anggaran Dasar PT Pelita Air Service Amendment to Article 3 Paragraph (2) of the Articles of Association of PT Pelita Air Service

INFORMASI KEPUTUSAN DAN TINDAK LANJUT HASIL RUPS DI TAHUN 2022

Seluruh keputusan yang diambil oleh pemegang saham dalam RUPS di tahun 2022 telah dilaksanakan sepenuhnya dan tidak terdapat hasil keputusan yang perlu ditindaklanjuti di tahun 2023.

INFORMATION ON RESOLUTIONS AND THE FOLLOW-UP OF GMS IN 2022

All resolutions taken by shareholders in the GMS conducted in 2022 have been fully implemented and there are no resolutions that need to be followed up in 2023.



Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONER

Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggotanya tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris sebagai salah satu organ utama tata Kelola Perusahaan. Dalam struktur tata Kelola Perusahaan Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memastikan bahwa penerapan GCG telah dilaksanakan secara berkelanjutan. Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pemegang saham melalui RUPS. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung, yakni Komite Audit, Komite Investasi & Manajemen Risiko dan Sekretaris Dewan Komisaris.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris Dasar pengangkatan Dewan Komisaris:

1. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Anggaran Dasar Perusahaan Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan dengan ketentuan:
3. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.
4. Pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui proses seleksi dan nominasi yang transparan dengan mempertimbangkan keahlian, integritas, kejujuran, kepemimpinan, pengalaman, perilaku dan dedikasi serta kecukupan waktunya demi kemajuan Perusahaan.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Mengacu pada Anggaran Dasar PT Pelita Air Service, masa jabatan anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 3 tahun dan maksimal 5 tahun serta dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. Dewan Komisaris dapat diberhentikan sebelum berakhir masa jabatannya apabila:

1. Tidak melaksanakan tugasnya dengan baik.
2. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundangundangan dan/atau Anggaran Dasar.
3. Melakukan perbuatan yang merugikan Perusahaan atau terlibat dalam tindakan lain yang merugikan Perusahaan.
4. Dipidana penjara karena dipersalahkan melakukan perbuatan pidana kejahatan dan/atau kesalahan yang berkaitan dengan tugasnya melaksanakan pengawasan dalam Perusahaan.

The Board of Commissioners is board and every member is not able to act independently, but act based on the Board of Commissioners decision as one of the main organ of the Company's governance. In the corporate governance structure, the Board of Commissioners is the Company's organ in charge of general and/or specific supervision in accordance with the Company's Articles of Association and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is also tasked with ensuring that the implementation of GCG has been carried out in an appropriate manner. The Board of Commissioners is accountable for its performance to shareholders through the GMS. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, namely the Audit Committee, Investment & Risk Management Committee and the Secretary to the Board of Commissioners

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners Basis for appointment of the Board of Commissioners:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. Company Articles of Association The appointment and dismissal of the Board of Commissioners is carried out with the following conditions:
3. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS.
4. The selection of candidates for members of the Board of Commissioners is carried out through a transparent selection and nomination process by considering expertise, integrity, honesty, leadership, experience, behavior and dedication as well as sufficient time for the advancement of the Company

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance to the Articles of Association of PT Pelita Air Service, the term of office for members of the Board of Commissioners is at least 3 years and a maximum of 5 years and can be reappointed for one term of office. The Board of Commissioners may be dismissed before the end of their term of office if the member:

1. Is not carrying out their duties properly.
2. Is not implementing the provisions of the legislation and/ or Articles of Association.
3. Perform acts that are detrimental to the Company or engaging in other actions that are detrimental to the Company.
4. Is sentenced to prison for being guilty of committing criminal acts of crime and/or errors related to their duties to carry out supervision within the Company.



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER

- | | |
|--|---|
| <p>5. Menduduki jabatan rangkap yang dilarang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.</p> <p>6. Meninggal dunia.</p> <p>7. Mengundurkan diri. Pemberhentian sewaktu-waktu anggota Dewan Komisaris sebelum berakhirnya masa jabatan harus dilakukan oleh RUPS dengan menyebutkan alasannya dengan terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris tersebut untuk membela diri sesuai ketentuan yang berlaku.</p> | <p>5. Is holding concurrent positions that are prohibited in accordance with the laws and regulations and/or the Articles of Association.</p> <p>6. Passed away.</p> <p>7. Resigns. A member of the Board of Commissioners can be dismissed before the end of the term of office through the GMS by stating the reasons and providing the member of the Board of Commissioners the opportunity of self-defense in accordance with applicable regulations.</p> |
|--|---|

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2023, terjadi perubahan susunan keanggotaan Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Pemegang Saham. Susunan Dewan Komisaris PT Pelita Air Service mengalami pergantian, dengan perincian sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2023, there was a change in the composition of the Board of Commissioners based on the Shareholders' decision. The composition of the Board of Commissioners of PT Pelita Air Service underwent changes, with the details as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR PENGANGKATAN Basis Of Appointment	PERIODE JABATAN Term Period
Hanrozan Haznam	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 27 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris. The Decree of Circular GMS dated September 27, 2022 concerning Dismissal and Appointment of Commissioners.	01 Januari 2023 – 31 Desember 2023 January 1, 2023 – December 31, 2023
M. Tonny Harjono	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 05 Mei 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris. The Decree of Circular GMS dated May 05, 2021 concerning Dismissal and Appointment of Commissioners.	01 Januari 2023 – 31 Desember 2023 January 1, 2023 – December 31, 2023
Chandra Bakti	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 27 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris. The Decree of Circular GMS dated September 27, 2022 concerning Dismissal and Appointment of Commissioners.	01 Januari 2023 – 31 Desember 2023 January 1, 2023 – December 31, 2023
Agustianto Batubara	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 27 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris. The Decree of Circular GMS dated September 27, 2022 concerning Dismissal and Appointment of Commissioners.	01 Januari 2023 – 08 Agustus 2023 January 1, 2023 – August 8, 2023

KOMISARIS INDEPENDEN PT PELITA AIR SERVICE

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas. Dewan Komisaris PT Pelita Air Service saat ini terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dan tidak ada anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham dan memenuhi kriteria Komisaris Independen.

PT PELITA AIR SERVICE INDEPENDENT COMMISSIONER

The existence of an Independent Commissioner is intended to ensure that the monitoring mechanism operates effectively and in accordance with statutory regulations and is able to provide a balance between the interests of majority shareholders and minority shareholders. The Board of Commissioners of PT Pelita Air Service currently consists of 3 (three) members, and there are no members of the Board of Commissioners who are not affiliated with shareholders and meet the criteria for Independent Commissioners.



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Keberadaan Komisaris Independen yang ada di Perusahaan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang undangan. Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan mencakup:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.
2. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan usaha Perusahaan.
3. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
4. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perusahaan yang bersangkutan.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Seluruh Dewan Komisaris telah menandatangani surat pernyataan bebas benturan kepentingan yang menyatakan tidak adanya hubungan afiliasi dengan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya guna menjamin independensi Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat rangkap jabatan maupun adanya perubahan kepemilikan saham baik pribadi ataupun keluarga di Perusahaan dan/ atau Perusahaan lain. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan.

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BESERTA KELUARGA

Untuk menghindari potensi benturan kepentingan, Perusahaan berkomitmen untuk mengungkapkan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan keluarga untuk dicatat dalam Daftar Khusus. Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut:

INDEPENDENT COMMISSIONER CRITERIA

Independent Commissioner is appointed to ensure that the Company supervision runs effectively and in accordance with the laws and regulations. The criteria for the determination of Company's Independent Commissioners are:

1. Not affiliated with the Company, Commissioners, Directors, or Majority/Controlling Shareholders of the Company
2. Not having any direct or indirect business commitments that pertain to the Company's business
3. Not holding any shares, either directly or indirectly, in the Company
4. Not holding any concurrent positions as a Director at the Company's affiliates

BOARD OF COMMISSIONERS' INDEPENDENCY

All members of the Board of Commissioners have signed a conflict of interest declaration stating they have no affiliation with members of the Board of Directors or other members of the Board of Commissioners in order to ensure the independence of the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners are also obligated to report any changes in status that may affect their independence, including any dual positions or changes in share ownership, either personally or by family, in the Company and/or other companies. Throughout 2023, there were no situations with potential conflicts of interest faced by members of the Board of Commissioners in making any decisions.

BOARD OF COMMISSIONER'S AND FAMILY SHARE OWNED

In order to avoid potential conflicts of interest, the Company is committed to disclosing the share ownership of the Board of Commissioners and their families to be recorded in a Special List. Details of the Share Ownership of the Board of Commissioners are presented in the following table:



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER

NAMA Name	KEPEMILIKAN SAHAM DI PERUSAHAAN LAIN Share Own On Others Company
Hanrozan Haznam	Tidak Ada None
M. Tonny Harjono	Tidak Ada None
Chandra Bakti	Tidak Ada None
Agustuanto Batubara	Tidak Ada None

PEDOMAN TATA KERJA DEWAN KOMISARIS

Perusahaan telah memiliki Board Manual atau Pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan peran dan fungsi pengawasan Perusahaan lainnya. Pedoman Tata Kerja ini telah disahkan dan telah direvisi pada tanggal 27 Agustus 2016. Cakupan Board Manual Perusahaan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris
 - » Tugas, Wewenang dan Kewajiban Komisaris
 - » Pembagian Kerja Komisaris
 - » Rapat Komisaris
 - » Program Pengembangan Kemampuan (Knowledge & Skill)
 - » Organ Pendukung Komisaris
2. Direksi
 - » Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi
 - » Susunan dan Pembagian Kerja Direksi
 - » Kelowongan Direksi
 - » Rapat Direksi
 - » Program Pengembangan Kemampuan (Knowledge & Skill)
 - » Organ Pendukung Direksi
3. Tata Laksana Hubungan Kerja Komisaris dan Direksi
 - » Kehadiran Direksi dalam Rapat Komisaris
 - » Pertemuan Informal
 - » Pertemuan Formal
 - » Komunikasi Informal
4. Kegiatan Antar Organ Perusahaan
 - » Penyelenggaraan RUPS
 - » Direksi Wajib Meminta Persetujuan RUPS
 - » Pengelolaan Dana Cadangan
 - » Kewenangan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS MANUAL

The Company has a Board Manual or Guidelines for the Board of Commissioners and Directors as a guide for the Board of Commissioners in carrying out the roles and other supervisory functions of the Company. This Work Procedure has been approved and revised on August 27, 2016. The Scope of the Company's Board Manual regulates the following:

1. Board of Commissioners
 - » Board of Commissioners Duties, Authorities and Obligations
 - » Board of Commissioners Division of Duties
 - » Board of Commissioners Meeting
 - » Capability (Knowledge & Skill) Development Program
 - » Board of Commissioners Supporting Organs
2. Board of Directors
 - » Board of Directors Duties, Authorities and Obligations
 - » Board of Directors Division of Duties
 - » Board of Directors Vacancy
 - » Board of Directors Meeting
 - » Capability (Knowledge & Skill) Development Program
 - » Board of Directors Supporting Organs
3. Management of the Work Relations of Commissioners and Directors
 - » Attendance of the Board of Directors at the Board of Commissioners' Meeting
 - » Informal Meetings
 - » Formal Meeting
 - » Informal Communication
4. Activities Between Company Organs
 - » Holding of GMS
 - » Board of Directors Approval to the GMS
 - » Reserve Fund Management
 - » Board of Commissioners Authority



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab secara umum terkait dengan pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG sebagaimana telah diatur dalam Board Manual. Dewan Komisaris senantiasa memantau efektivitas pelaksanaan kebijakan dan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direksi agar selalu sesuai dengan tujuan Perusahaan dan arahan Pemegang Saham, dengan senantiasa berpegang pada pedoman pengawasan Dewan Komisaris. Pengawasan dilakukan tidak hanya sekedar menyetujui atau tidak menyetujui terhadap tindakantindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, tetapi pengawasan dilakukan secara proaktif, mencakup semua aspek bisnis Perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Mengacu pada Board Manual PT Pelita Air Service, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Memberikan arahan mengenai visi, misi, dan strategi Perusahaan.
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RKAP yang diusulkan oleh Direksi dan persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengurus Perusahaan.
- Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran RKAP/ RJPP serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapat kepada RUPS.
- Meneliti, menelaah, merespon/ menindaklanjuti saran, permasalahan atau keluhan dari stakeholders dan menyampaikan kepada Direksi tentang saran penyelesaian yang diperlukan.
- Meminta penjelasan Direksi dalam hal Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran (perubahan lingkungan bisnis) misalnya: penurunan pendapatan, pemogokan kerja, gejolak kurs, kenaikan biaya, dan lain - lain dan segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai Langkah perbaikan yang harus ditempuh.
- Meneliti dan menelaah laporan manajemen termasuk laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada RUPS.
- Memberikan persetujuan/tanggapan /pendapat atas rancangan RJPP dan RKAP yang telah disusun oleh Direksi dan disampaikan kepada RUPS.

The Board of Commissioners has a general responsibility for overseeing and advising on the management of the Company based on the principles of GCG as set out in the Board Manual. The Board of Commissioners constantly monitors the effectiveness of policies and decision-making processes carried out by the Board of Directors to ensure they are in line with the Company's objectives and shareholder directions, while adhering to the Board of Commissioners' supervision guidelines. Supervision is not only limited to approving or disapproving actions that require Board of Commissioners approval, but it is carried out proactively, covering all aspects of the Company's business

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance to the Board Manual of PT Pelita Air Service, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- Provide direction regarding the vision, mission, and strategy of the Company.
- Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the RKAP proposed by the Board of Directors and other issues deemed important to the management of the Company.
- Supervise the implementation of the RKAP/RJPP work plan and budget and submit the results of the assessment and opinions to the GMS.
- Research, review, and respond to/follow up on suggestions, problems or complaints from stakeholders and submitting to the Board of Directors the required resolution suggestions.
- Request an explanation from the Board of Directors in the event that the Company shows signs of deterioration (changes in the business environment) for example: decreased income, work strikes, exchange rate fluctuations, increased costs, etc. and immediately reports to the GMS accompanied by suggestions regarding the corrective steps to be taken.
- Research and review the management reports including the annual report prepared by the Board of Directors and signing the report as a form of accountability to the GMS.
- Provide approval/response/opinion on the draft RJPP and RKAP that have been prepared by the Board of Directors and submitted to the GMS.



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER

- h. Melakukan pengawasan dan pemantauan atas kepatuhan Direksi dan manajemen terhadap peraturan, perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar serta kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak ketiga.
 - i. Memantau efektivitas rancangan (kebijakan) dan pelaksanaan sistem pengendalian intern, manajemen risiko dan Good Corporate Governance.
 - j. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan sistem teknologi informasi Perseroan dan pelaksanaannya.
 - k. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan sumber daya manusia.
 - l. Menyusun pembagian tugas yang jelas sesuai dengan keahlian dan pengalaman yang dimiliki masing-masing anggota Dewan Komisaris antara lain aspek hukum, keuangan, sumber daya manusia dan operasional Perseroan.
 - m. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
 - n. Membuat kerangka acuan kerja (term of reference) Dewan Komisaris yang merupakan uraian tugas dan tanggungjawab, pola kerja serta sistem pertanggung jawaban selama periode Dewan Komisaris bertugas.
 - o. Menetapkan rencana, target, anggaran kerja dan indikator kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan setiap tahun.
 - p. Secara berkala melakukan reviu atas pencapaian target kerja tersebut secara self-assessment.
 - q. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengadaan barang dan jasa beserta pelaksanaannya.
 - r. Menjalin komunikasi yang efektif dengan Direksi di luar rapat melalui media lain sesuai kebutuhan.
 - s. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan pelaksanaan SSQ (Safety, Security & Quality).
 - t. Melaksanakan tugas pengawasan lainnya yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
 - u. Memberikan usulan remunerasi Direksi kepada Pemegang Saham.
 - v. Membuat dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Pemegang Saham atas pelaksanaan tugastugas Dewan Komisaris.
 - w. Menunjuk calon auditor eksternal dan/atau penunjukkan kembali auditor eksternal serta penyampaian usulan calon auditor eksternal kepada RUPS/Pemilik Modal.
 - x. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan dan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- h. Supervise and monitor the compliance of the Board of Directors and management with applicable laws, regulations, Articles of Association and the Company's compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties.
 - i. Monitor the effectiveness of the design (policy) and implementation of the system of internal control, risk management and Good Corporate Governance.
 - j. Supervise the Company's information technology system policies and their implementation.
 - k. Supervise human resource management policies.
 - l. Develop a clear division of duties in accordance with the expertise and experience of each member of the Board of Commissioners, including legal, financial, human resources and operational aspects of the Company.
 - m. Supervise accounting policies and preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia.
 - n. Prepare a term of reference for the Board of Commissioners which is a description of the duties and responsibilities, work patterns and accountability systems during the period the Board of Commissioners is in charge.
 - o. Establish plans, targets, work budgets and overall performance indicators for the Board of Commissioners every year.
 - p. Periodically review the achievement of these work targets by means of self-assessment.
 - q. Supervise the policy on the procurement of goods and services and their implementation.
 - r. Establish effective communication with the Board of Directors outside the meeting through other media as needed.
 - s. Supervise the policy and implementation of SSQ (Safety, Security & Quality).
 - t. Carry out other supervisory duties as stipulated in the Company's Articles of Association.
 - u. Provide recommendations for the remuneration of the Board of Directors to Shareholders.
 - v. Prepare and submit periodic reports to Shareholders on the implementation of the duties of the Board of Commissioners.
 - w. Appoint external auditor candidates and/or reappoint external auditors and submit proposals for external auditor candidates to the GMS/Capital Owners.
 - x. Supervise the management policies of Subsidiaries/Joint Companies and the implementation of these policies.



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris membentuk komite-komite yang di dalamnya, setiap anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi ketua dan wakil ketua pada Komite yang telah dibentuk. Pendelegasian anggota Dewan Komisaris kedalam sejumlah Komite mempertimbangkan kompetensi dan dianggap mampu melaksanakan tugas pada masing-masing Komite tersebut yaitu:

PERIODE Period	NAMA Name	JABATAN Position	SK PENGANGKATAN Decree of Appointment
01 Januari 2023-31 Desember 2023 January 1, 2023 – December 31, 2023	Agustianto Batubara	Ketua Komite Audit Head of the Audit Committee	SK Dewan Komisaris No. 003/KPTS/DK-PAS/2022 tanggal 31 Oktober 2022 Decree of the Board of Commissioners No. 003/KPTS/DK-PAS/2022 dated October 31 st , 2023
01 Januari 2023-31 Desember 2023 January 1, 2023 – December 31, 2023	Sempurna Sitepu	Anggota Komite Audit Head of the Audit Committee	SK Dewan Komisaris No. 06/KPTS/DK-PAS/2021 tanggal 21 Mei 2021 Decree of the Board of Commissioners No. 06/KPTS/DK-PAS/2021 dated May 21 st , 2021
01 Januari 2023-31 Desember 2023 January 1, 2023 – December 31, 2023	M. Nirfan	Anggota Komite Audit Head of the Audit Committee	SK Dewan Komisaris No. 004/KPTS/DK-PAS/2022 tanggal 8 Desember 2022 Decree of the Board of Commissioners No. 004/KPTS/DK-PAS/2022 dated December 8, 2022

TASK ASSIGNMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

The Board of Commissioners forms committees in which each member of the Board of Commissioners is appointed as the president or vice-president of the respective committee. The delegation of Board of Commissioners members to a number of committees considers their competencies and is considered capable of carrying out tasks in each respective committee, particularly:

PROGRAM PENGENALAN BAGI DEWAN KOMISARIS BARU

Anggota Dewan Komisaris yang baru menjabat harus mengikuti program pengenalan (Program Induksi) sebagaimana diatur dalam *Board Manual* PT Pelita Air Service. Program pengenalan bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai tata kelola PT Pelita Air Service yang diperlukan dalam menjalankan fungsi pengawasan. Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana program pengenalan berkoordinasi dengan Sekretaris Dewan Komisaris mempersiapkan materi program pengenalan yang meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh PT Pelita Air Service;
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya sesuai dengan RJPP Perusahaan;

INTRODUCTORY PROGRAM FOR THE NEW BOARD OF COMMISSIONERS

New members of the Board of Commissioners must attend an induction program as stipulated in the PT Pelita Air Service Board Manual. The induction program aims to provide knowledge about the governance of PT Pelita Air Service that is necessary in carrying out supervisory functions. The Corporate Secretary, as the executor of the induction program, coordinates with the Secretary of the Board of Commissioners to prepare the program material which includes:

1. Implementation of GCG principles by PT Pelita Air Service;
2. Overview of the Company in relation to objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic issues in accordance with the Company's RJPP;



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER

3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan audit eksternal, Sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
4. Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

3. Explanation of the delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee;
4. Information about the duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Explanation regarding duties and responsibilities of Board of Director and Board of Commissioner

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Perusahaan memfasilitasi program pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris untuk menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris khususnya terkait fungsi pengawasannya.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM OF BOARD OF COMMISSIONERS

The company facilitates a competence development program for the Board of Commissioners to enhance their insights and knowledge, especially regarding their supervisory functions.

NAMA DAN JABATAN Name And Position	KEGIATAN Activity	TANGGAL Date
Hanrozan Haznam Komisaris Utama President Commissioner	Seminar nasional Internal Audit : "Navigating The New Frontier Connecting Between Information Technology and Business Strategy" National Seminar on Internal Audit: "Navigating The New Frontier Connecting Between Information Technology and Business Strategy"	6 – 7 Desember 2023 December 6-7, 2023
M. Tonny Harjono Komisaris Commissioner	-	-
Chandra Bakti Komisaris Commissioner	Seminar nasional Internal Audit : "Navigating The New Frontier Connecting Between Information Technology and Business Strategy" National Seminar on Internal Audit: "Navigating The New Frontier Connecting Between Information Technology and Business Strategy"	6 – 7 Desember 2023 December 6-7, 2023
Agustianto Batubara Komisaris Commissioner	-	-



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan evaluasi terhadap kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris berdasarkan program kerja komite Audit. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya masing-masing secara baik, dan sesuai dengan tujuan dibentuknya komite-komite tersebut.

Metode penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris berdasarkan pelaksanaan program kerja yang disusun komite-komite pada tahun 2023, dimana laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan yang telah dilakukan Komite, disampaikan pada Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara rutin setiap tahun. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kinerja Perusahaan. Hasil evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Segala keputusan Dewan Komisaris diambil dalam Rapat Dewan Komisaris. Keputusan-keputusan yang mengikat dapat juga diambil tanpa diadakan Rapat, sepanjang keputusan disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris. Penyelenggaraan rapat menjadi bagian dari pelaksanaan program kerja Dewan Komisaris dan dilaksanakan untuk membahas berbagai macam agenda terkait pengawasan kinerja Direksi dalam mengoperasikan Perusahaan dan pencapaian RKAP 2023.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Supporting Committees of the Board of Commissioners based on the work program of the Audit Committee. Throughout 2023, the Board of Commissioners assessed that the Committees under the Board of Commissioners has carried out their respective functions well, and in accordance with the objectives of the establishment of these committees.

The method of assessment carried out by the Board of Commissioners is based on the implementation of work programs prepared by the committees in 2023, where reports on the implementation of tasks and activities carried out by the Committee are submitted to the Board of Commissioners.

ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONER'S PERFORMANCE

The assessment of the Board of Commissioners' performance is carried out every year. In general, the performance of the Board of Commissioners is determined by the duties and responsibilities set in applicable laws and regulations, Company Articles of Association, and Shareholders' mandates. The Board of Commissioners' performance is evaluated by the Shareholders in the GMS based on the Company's performance. The result from such evaluation is used as a consideration in providing directives that help improving the effectiveness of the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' MEETING

All decisions of the Board of Commissioners are taken at the Board of Commissioners' Meeting. Binding decisions can also be taken without a meeting, as long as the decision is agreed in writing and signed by all members of the Board of Commissioners. The meeting was part of the Board of Commissioners' work program and was held to discuss various agendas related to the supervision of the performance of the Directors in operating the Company and achieving the 2023 RKAP.



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan dan dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang telah ditentukan.

The Board of Commissioners holds at least 1 (one) meeting every month and at the meeting, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors. The Board of Commissioners can hold meetings outside the specified schedule.

Risalah Rapat Dewan Komisaris harus dibuat untuk setiap Rapat dan ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir. Risalah Rapat berisi hal-hal yang dibicarakan, termasuk pendapat berbeda (*dissenting opinion*) anggota Dewan Komisaris (jika ada) dan hal-hal yang diputuskan, serta diberikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris

Minutes of Board of Commissioners' Meetings must be made for each meeting and signed by all of the Board of Commissioners' members who present. Minutes of Meeting contain matters discussed, including dissenting opinions of the Board of Commissioners' members (if any) and matters decided, as well as being given to each of the Board of Commissioners' member.

PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta tata tertib rapat sebagaimana yang diatur dalam Board Manual. Dewan Komisaris secara berkala yaitu setiap bulan mengadakan rapat, baik rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi, dan rapat sewaktu-waktu di luar rapat berkala untuk membahas hal-hal yang bersifat mendesak ataupun hal-hal yang perlu segera mendapatkan keputusan Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

The implementation of Board of Commissioners meetings refers to the provisions stipulated in the Company's Articles of Association as well as the meeting rules as set out in the Board Manual. The Board of Commissioners holds regular meetings on monthly basis, both internal Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors, and adhoc meetings outside regular meetings to discuss urgent matters or matters requiring immediate decisions from the Board of Commissioners.

Selama tahun 2023 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 2 kali rapat Dewan Komisaris dengan tingkat rata-rata kehadiran mencapai sekitar 93%. Dengan demikian putusan maupun rekomendasi yang diambil dalam rapat telah memenuhi ketentuan maupun aturan yang berlaku dalam pengambilan keputusan.

During 2023, the Board of Commissioners held 2 Board of Commissioners meetings with an average attendance rate of around 93%. Thus, the decisions and recommendations made in the meetings have complied with the applicable rules and regulations governing decision-making.

NO	TANGGAL Date	AGENDA
1	17 Januari 2023 January 17, 2023	1. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Penunjang Dewan Komisaris Performance Assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors and Supporting Committee of the Board of Commissioners
		2. Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2023 Work Plan and Budget of the Board of Commissioners for 2023
2	30 Maret 2023 March 30, 2023	1. Penetapan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2023 Determination of the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners for 2023
		2. Penetapan KPI Dewan Komisaris Tahun 2023 Determination of KPIs of the Board of Commissioners in 2023
		3. Pembagian Tugas Dewan Komisaris Division of Duties of the Board of Commissioners



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris tahun 2023.

Frequency and Attendance of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' Internal Meeting in 2023.

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH WAJIB RAPAT Number of Mandatory Meeting	JUMLAH KEHADIRAN Number of Attendance	TINGKAT KEHADIRAN Attendance Rate
Hanrozan Haznam	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%
M. Tonny Harjono	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Chandra Bakti	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Agustianto Batubara	Komisaris Commissioner	2	2	100%

Jalannya rapat dan keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris PT Pelita Air Service telah didokumentasikan dalam risalah rapat Dewan Komisaris. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat telah dicatat dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

The proceedings and decisions made in the meetings of the Board of Commissioners of PT Pelita Air Service have been documented in the minutes of the Board of Commissioners meetings. The minutes of the meetings are signed by the chairman of the meeting and distributed to all attending and non-attending members of the Board of Commissioners. Any dissenting opinions that arise during the meeting are recorded in the minutes along with the reasons for the dissenting opinions.

Direksi

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perusahaan dalam struktur tata kelola, yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal mengelola Perusahaan dan mewakili Perusahaan baik didalam maupun di luar pengadilan. Masing-masing anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan seluruh Direksi.

The Board of Directors is the Company's organ in the governance structure, which has the duty and responsibility collegially to manage the Company and represent the Company both inside and outside the court. Each member of the Board of Directors have the ability to make decisions according to the division of duties and authorities, however, the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equal. The task of the President Director is to coordinate the activities of the entire Board of Directors.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Mengacu pada Anggaran Dasar dan Board Manual, Direksi diangkat oleh Pemegang Saham melalui mekanisme fit and proper test yang diselenggarakan oleh Pemegang Saham dan/atau pihak yang berwenang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penetapan dan/atau pemberhentian Direksi dilakukan melalui RUPS Direksi yang diangkat adalah perorangan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

1. Memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, jujur dan perilaku yang baik serta dedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.
2. Memiliki kemampuan melaksanakan perbuatan hukum.
3. Tidak pernah dinyatakan pailit.
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit.
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana akibat kejahatan dan/atau kesalahan.
6. Tidak diperkenankan memiliki hubungan keluarga sedarah sampai sederaht dengan pihak ketiga baik anggota Direksi dan dengan anggota Direksi dengan anggota Komisaris.
7. Tidak mewakili kepentingan partai politik tertentu.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance to the Articles of Association and Board Manual, the Board of Directors is appointed by the Shareholders through a fit and proper test mechanism organized by the Shareholders and/or the competent authorities in accordance with the prevailing laws and regulations. The determination and/or dismissal of the Board of Directors is carried out through the GMS The appointed Directors are individuals who have the following qualifications:

1. Have the expertise, integrity, leadership, experience, honesty and good behavior as well as high dedication to advancing and developing the Company.
2. Have the ability to carry out legal actions.
3. Have never been declared bankrupt.
4. Have ever been a member of the Board of Directors or Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
5. Have never been sentenced for committing a crime due to a crime and/or mistake.
6. Have no family ties to the same level as third parties, both members of the Board of Directors and members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
7. Have no intention to represent the interests of certain political parties.

MASA JABATAN DIREKSI

Masa jabatan Direksi dimulai sejak tanggal RUPS mengangkat Direksi tersebut untuk jangka waktu sesuai yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan paling lama 3 tahun serta dapat diangkat kembali untuk 1 kali masa jabatan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu.

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The term of office of the Board of Directors starts from the date of the GMS that appoints the Board of Directors for the period as stipulated in the Articles of Association and a maximum of 3 years and may be reappointed for 1 term of office without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time.



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi dapat diberhentikan sebelum berakhir masa jabatannya apabila:

1. Tidak melaksanakan tugasnya dengan baik.
2. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang - undangan dan/atau Anggaran Dasar.
3. Melakukan perbuatan yang merugikan Perusahaan atau terlibat dalam tindakan lain yang merugikan Perusahaan.
4. Dipidana penjara karena dipersalahkan melakukan perbuatan pidana kejahatan dan/atau kesalahan yang berkaitan dengan tugasnya melaksanakan pengawasan dalam Perusahaan.
5. Menduduki jabatan rangkap yang dilarang sesuai dengan peraturan perundang - undangan dan/atau Anggaran Dasar.
6. Meninggal dunia.
7. Mengundurkan diri.

Pemberhentian sewaktu-waktu anggota Direksi sebelum berakhirnya masa jabatan harus dilakukan oleh RUPS dengan menyebutkan alasannya, dengan terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada anggota Direksi tersebut untuk hadir dan membela diri dalam RUPS. Dalam kurun waktu 30 hari setelah pemberhentian sementara waktu, harus dilaksanakan RUPS untuk mengukuhkan atau membatalkan pemberhentian tersebut. Apabila RUPS yang dimaksud tidak diselenggarakan, maka pemberhentian sementara tersebut batal demi hukum.

Dalam hal Direksi mengundurkan diri dari jabatannya, maka harus mengajukan alasan secara tertulis kepada Pemegang Saham dan mengirimkan tembusannya kepada Komisaris dan Direksi sekurang-kurangnya 30 hari sejak tanggal pengunduran dirinya.

The Board of Directors may be dismissed before the end of their term of office if he/she:

1. Is not carrying out his/her duties properly.
2. Is not implementing the provisions of the legislation and/ or Articles of Association.
3. Performs acts that are detrimental to the Company or engaging in other actions that are detrimental to the Company.
4. Is sentenced to prison for being guilty of committing criminal acts of crime and/or errors related to their duties to carry out supervision within the Company.
5. Is holding concurrent positions that are prohibited in accordance with the laws and regulations and/or the Articles of Association.
6. Pelita Airses away.
7. Resigns.

A member of the Board of Directors can be dismissed at any time before the end of the term of office through the GMS by stating the reasons and first providing the member of the Board of Directors the opportunity to attend and defend him/herself at the GMS. Within 30 days after the temporary dismissal, a GMS must be held to confirm or cancel the dismissal. If the said GMS is not held, then the temporary suspension is null and void.

In the event that a member of the Board of Directors resigns from their position, they must submit a written reason to the Shareholders and send a copy to the Commissioners and Directors at least 30 days from the date of resignation.

Susunan dan Komposisi Direksi

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Komposisi anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhitungkan Visi, Misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Komposisi Direksi PT Pelita Air Service terdiri dari 4 (empat) jabatan fungsional yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Produksi, Direktur Operasi Berjadwal, Direktur Keuangan dan Umum.

The composition of the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders, taking into account the Company's vision, mission, and strategic plans to enable effective, accurate, and timely decision-making, as well as to act independently. The Board of Directors of PT Pelita Air Service consists of 4 (four) functional positions, particularly the President Director, Production Director, Scheduled Operations Director, and Finance and General Director.

Terdapat perubahan nomenklatur jabatan Direksi dan pengalihan tugas anggota Direksi sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 21 Maret 2023 dengan perubahan sebagai berikut :

There were changes in the nomenclatur of the Board of Directors' position and duties shiftment of the Board of Directors' members in accordance to the Circular Resolution of Shareholders on March 21, 2023 with the following changes:

Semula

Direktur Produksi
Direktur Operasi Berjadwal
Direktur Keuangan dan Umum

Previously

Production Director
Scheduled Operations Director
Finance and General Affairs Director

Menjadi

Direktur Niaga
Direktur Produksi
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia

To

Commercial Director
Production Director
Finance and Human Resource Director

Komposisi Direksi PT Pelita Air Service periode Januari sampai dengan 31 Desember 2023 mengalami perubahan dengan susunan per akhir 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors of PT Pelita Air Service for the period from January to December 31st, 2023, has changed with the composition as of the end of 2023 is as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR PENGANGKATAN Basis Of Appointment	PERIODE JABATAN Term Period
Dendy Kurniawan	Direktur Utama President Director	Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 8 April 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi. The Decree of Circular GMS dated April 8, 2022 concerning Dismissal and Appointment of Directors.	1 Januari 2023 – 31 Desember 2023 January 1, 2023 – December 31, 2023
Affan Hidayat	Direktur Niaga Commercial Director	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 27 Oktober 2023 tentang Penangkatan Direktur The Decree of Circular GMS dated October 27, 2023 concerning Dismissal and Appointment of Directors.	1 Januari 2023 – 7 Agustus 2023 January 1, 2023 – August 7, 2023
Asa Perkasa	Direktur Niaga Commercial Director	Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 7 Maret 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi. The Decree of Circular GMS dated March 7, 2023 concerning Dismissal and Appointment of Directors.	* 8 Agustus 2023 – 31 Desember 2023 *August 8, 2023 – December 31, 2023
Heru Susilo	Direktur Produksi Production Director	Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 7 Maret 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi. The Decree of Circular GMS dated March 7, 2023 concerning Dismissal and Appointment of Directors.	1 Januari 2023 – 31 Desember 2023 January 1, 2023 – December 31, 2023
Wisnu Wardhana	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Finance & Human Resource Director	Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 7 Maret 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi. The Decree of Circular GMS dated March 7, 2023 concerning Dismissal and Appointment of Directors.	1 Januari 2023 – 31 Desember 2023 January 1, 2023 – December 31, 2023



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

INDEPENDENSI DIREKSI

Perusahaan menilai faktor independensi Direksi merupakan salah satu hal penting yang harus dijaga agar seluruh anggota Direksi senantiasa bertindak maksimal demi kepentingan Perusahaan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan telah menetapkan ketentuan bahwa selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan intervensi atau campur tangan dalam pengurusan Perusahaan. Setiap anggota Direksi harus dapat mengambil keputusan secara objektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun. Selain itu, setiap anggota Direksi juga dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perusahaan. Seluruh anggota Direksi yang menjabat di tahun 2023 telah menyatakan independensinya dalam surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan yang ditandatangani pada awal pengangkatan dan diperbaharui setiap awal tahun.

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI

Kepemilikan saham anggota Direksi senantiasa diungkapkan secara berkala melalui Daftar Khusus yang diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan. Daftar Khusus tersebut berisi informasi kepemilikan saham anggota Direksi beserta keluarganya. Pada tahun 2023 tidak terdapat Direksi maupun anggota keluarga yang memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung. Rincian Kepemilikan Saham masing-masing anggota Direksi disajikan dalam tabel berikut:

NAMA Name	KEPEMILIKAN SAHAM DIPERUSAHAAN LAIN Shares Owned On Others Company
Dendy Kurniawan	Tidak Ada / None
Affan Hidayat	Tidak Ada / None
Asa Perkasa	Tidak Ada / None
Heru Susilo	Tidak Ada / None
Wisnu Wardhana	Tidak Ada / None

PEDOMAN TATA KERJA DIREKSI

Perusahaan telah memiliki Board Manual atau Pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai pedoman bagi Direksi dalam menjalankan peran dan fungsi pengawasan Perusahaan lainnya. Pedoman Tata Kerja ini telah disahkan dan telah direvisi pada tanggal 27 Agustus 2016. Cakupan Board Manual Perusahaan mengatur hal-hal sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS' INDEPENDENCE

For the Company, the Board of Directors' independence is of a paramount matter to maintain, allowing all members of the Board of Directors to work optimally for the Company's interest. Thus, the Company has stipulated a provision that any other parties except for the Board of Directors are prohibited from intervening or interfering with the management of the Company. Each member of the Board of Directors must be able to make decisions objectively, without conflict of interest and free from any pressure from any party. In addition, each member of the Board of Directors is also prohibited from carrying out activities that can interfere with their independence in managing the Company. All members of the Board of Directors serving in 2023 have declared their independence in a conflict of interest disclosure statement which was signed prior to their appointment and renewed at the beginning of each year.

THE OWNERSHIP OF SHARES BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The ownership of shares by members of the Board of Directors is regularly disclosed through a Special List administered by the Corporate Secretary. The Special List contains information on the share ownership of the Board of Directors and their families. In 2022, there were no Directors or family members who owned shares in the Company, either directly or indirectly. The details of the share ownership of each member of the Board of Directors are presented in the following table:

BOARD OF DIRECTORS MANUAL

The Company already has a Board Manual or Guidelines for the Board of Commissioners and Directors as a guide for the Board of Directors in carrying out the roles and other supervisory functions of the Company. This Work Procedure has been approved and revised on August 27, 2016. Scope of the Company's Board Manual regulates the following:



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Dewan Komisaris <ul style="list-style-type: none"> » Tugas, Wewenang dan Kewajiban Komisaris » Pembagian Kerja Komisaris » Rapat Komisaris » Program Pengembangan Kemampuan (Knowledge & Skill) » Organ Pendukung Komisaris 2. Direksi <ul style="list-style-type: none"> » Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi » Susunan dan Pembagian Kerja Direksi » Kelowongan Direksi » Rapat Direksi » Program Pengembangan Kemampuan (Knowledge & Skill) » Organ Pendukung Direksi 3. Tata Laksana Hubungan Kerja Komisaris dan Direksi <ul style="list-style-type: none"> » Kehadiran Direksi dalam Rapat Komisaris » Pertemuan Informal » Pertemuan Formal » Komunikasi Informal 4. Kegiatan Antar Organ Perusahaan <ul style="list-style-type: none"> » Penyelenggaraan RUPS » Direksi Wajib Meminta Persetujuan RUPS » Pengelolaan Dana Cadangan » Kewenangan Dewan Komisaris | <ol style="list-style-type: none"> 1. Board of Commissioners <ul style="list-style-type: none"> » Board of Commissioners Duties, Authorities and Obligations » Board of Commissioners Division of Duties » Board of Commissioners Meeting » Capability (Knowledge & Skill) Development Program » Board of Commissioners Supporting Organs 2. Board of Directors <ul style="list-style-type: none"> » Board of Directors Duties, Authorities and Obligations » Board of Directors Division of Duties » Board of Directors Vacancy » Board of Directors Meeting » Capability (Knowledge & Skill) Development Program » Board of Directors Supporting Organs 3. Management of the Work Relations of Commissioners and Directors <ul style="list-style-type: none"> » Attendance of the Board of Directors at the Board of Commissioners' Meeting » Informal Meetings » Formal Meeting » Informal Communication 4. Activities Between Company Organs <ul style="list-style-type: none"> » Holding of GMS » Board of Directors Approval to the GMS » Reserve Fund Management » Board of Commissioners Authority |
|---|---|

TUGAS DAN KEWAJIBAN DIREKSI

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab secara umum terkait dengan pelaksanaan fungsi pengelolaan Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip CGC dan Anggaran Dasar sebagaimana telah diatur dalam Board Manual meliputi memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan. Tujuan Perusahaan dituangkan dalam Visi dan Misi Perusahaan yang dicapai dengan mewujudkan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disusun Direksi atas persetujuan Pemegang Saham.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

The duties and responsibilities of the Board of Directors are generally related to the management function of the Company based on the principles of CGC and the Articles of Association, as stipulated in the Board Manual. These include leading and managing the Company in accordance with its interests and objectives, as well as controlling, maintaining, and managing the Company's assets. The Company's objectives are reflected in its Vision and Mission, which are achieved through the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP) and Company Work Plan and Budget (RKAP) as prepared by the Board of Directors and approved by the Shareholders.



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Adapun Tugas Pokok Direksi

Berdasarkan *Board Manual* adalah:

1. Direksi adalah organ Perseroan yang bertugas melaksanakan pengelolaan Perseroan dengan kepentingan yang paling baik bagi Perseroan dan mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas yang berlaku, dimana berkedudukan/didirikan, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - a. Menyusun strategi termasuk menyusun kebijakan operasi Perseroan dan manajemen risiko serta pelaksanaannya.
 - b. Mengarahkan dan memonitor kinerja Perseroan dalam mencapai tujuan strategis Perseroan dan memastikan diterapkannya kebijakan Perseroan, dalam hal ini mewujudkan pelaksanaan RJPP dan RKAP, termasuk pencapaian target keuangan dan non keuangan.
 - c. Menghasilkan keuntungan yang optimal bagi para Pemegang Saham.
 - d. Menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak yang terkait dalam Perseroan sesuai dengan nilai-nilai etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - e. Menjaga Perseroan selalu mematuhi Undang-Undang dan peraturan yang mempunyai kekuatan hukum, termasuk Undang-Undang perpajakan, persaingan yang sehat, perburuhan, Health, Safety, Security and Environment (HSSE).
 - f. Menetapkan Key Performance Indicators (KPI) yang jelas, lengkap, dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non keuangan untuk menentukan pencapaian misi dan tujuan Perseroan sesuai dengan Performance Contract (Kontrak Kinerja).
 - g. Membangun dan memanfaatkan teknologi informasi.
 - h. Menindaklanjuti temuan-temuan auditor internal dan auditor eksternal serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
 - i. Melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Dewan Komisaris, antara lain mengenai suksesi/ mutasi/promosi pejabat di bawah Direksi (LD1/LD2), program pengembangan SDM, kegiatan tanggung jawab Perseroan (Corporate Social Responsibility atau CSR), pertanggungjawaban manajemen risiko, pelaksanaan HSSE dan kinerja pemanfaatan teknologi informasi.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The main duties of the Board of Directors based on the Board Manual are:

1. The Board of Directors is the Company's organ in charge of carrying out the management of the Company in the best interests of the Company and representing the Company both inside and outside the court.
2. The Board of Directors is responsible for the management of the Company in accordance with the Company's Articles of Association, the applicable provisions of the Law on Limited Liability Companies, where domiciled/ established, including but not limited to:
 - a. Develop strategies including preparing the Company's operating policies and risk management as well as its implementation.
 - b. Direct and monitor the Company's performance in achieving the Company's strategic objectives and ensuring the implementation of Company policies, in this case realizing the implementation of the RJPP and RKAP, including the achievement of financial and non-financial targets.
 - c. Generate optimal profits for Shareholders.
 - d. Maintain a balance of interests of all parties involved in the Company in accordance with ethical values and applicable laws and regulations.
 - e. Ensure that the Company is in compliance with the laws and regulations that have legal force, including tax laws, fair competition, labor, Health, Safety, Security and Environment (HSSE).
 - f. Establish clear, complete, and balanced Key Performance Indicators (KPI), both from financial and non-financial aspects to determine the achievement of the Company's mission and objectives in accordance with the Performance Contract.
 - g. Build and utilize information technology.
 - h. Follow up the findings of the internal auditors and external auditors and report them to the Board of Commissioners.
 - i. Report relevant information to the Board of Commissioners, including the succession/ transfer/ promotion of officers under the Board of Directors (LD1/LD2), HR development programs, Corporate Social Responsibility or CSR activities, risk management accountability, HSSE implementation and performance of the use of information technology.



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> j. Bersama-sama Dewan Komisaris menyiapkan dan mengajukan laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan untuk disahkan dalam RUPS. k. Menyelenggarakan RUPS dan membuat risalah RUPS. <ol style="list-style-type: none"> 3. Direksi juga melaksanakan tanggung jawab sosial (<i>Corporate Social Responsibility</i> atau CSR) atas nama Perseroan sebagaimana Perseroan bertindak sebagai warga Negara yang baik dimana anak Perseroan dan Perseroan patungan beroperasi dan memperhatikan kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan (<i>stakeholder</i>) terhadap Anak Perseroan dan Perseroan Patungan. 4. Direksi harus membuat sistem yang formal dan transparan mengenai pengangkatan pekerja, penentuan gaji dan pelaksanaan evaluasi secara fair terhadap kinerja pekerja (KPI) yang merupakan cascading dari KPI Direksi. Pencapaian KPI pekerja menjadi salah satu alat pertimbangan pemberian reward and consequences kepada pekerja yang bersangkutan. Sistem ini harus juga mencerminkan kepentingan Perseroan dan berlaku efektif setelah disetujui oleh Dewan Komisaris. 5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS sesuai ketentuan yang berlaku. | <ul style="list-style-type: none"> j. Together with the Board of Commissioners, prepare and submit the annual report and financial statements of the Company to be approved at the GMS. k. Organize the GMS and making minutes of the GMS. <ol style="list-style-type: none"> 3. The Board of Directors also carries out the Corporate Social Responsibility (CSR) on behalf of the Company as the Company acts as a good citizen in which the Company's subsidiaries and joint ventures operate and pays attention to the interests of various interested parties (<i>stakeholders</i>) in the subsidiaries and joint ventures. 4. The Board of Directors must establish a formal and transparent system regarding the appointment off workers, determination of salaries and the implementation of a fair evaluation of employee performance (KPI) which is a cascading of the KPI of the Board of Directors. The achievement of employee KPIs is one of the considerations for giving rewards and consequences to the workers concerned. This system must also reflect the interests of the Company and be effective after being approved by the Board of Commissioners. 5. The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS in accordance with applicable regulations. |
|---|---|

Berdasarkan pada Board Manual, Direksi memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri atau kepada orang lain.
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Melakukan segala indakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan. Mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-

Based on the Board Manual, the Board of Directors has the following authorities:

1. Determine the management policy of the Company.
2. Regulate the transfer of authority of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the court to one or several members of the Board of Directors specifically appointed for that purpose or to one or several employees of the Company, either individually or to other people.
3. Regulate the provisions regarding the Company's employment including the determination of salaries, pensions or old-age benefits and other income for the Company's employees based on the Company's employment regulations and applicable laws and regulations and obtain approval from the Board of Commissioners.
4. Appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's employment regulations and the prevailing laws and regulations.
5. Take all other actions and actions regarding the management and ownership of the Company's assets. Bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, as well as represent the Company inside and outside the court regarding all matters and all events with restrictions as stipulated in the laws and



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

regulations, Articles of Association and/or Decision of the General Meeting of Shareholders.

Kewajiban Direksi yang tertuang di dalam Board Manual, yaitu:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. Membuat daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan Risalah Rapat Direksi.
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang dokumen Perusahaan.
6. Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan.
8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan.
9. Memelihara daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam butir 4 dan 5 ayat ini dan dokumen Perusahaan lainnya.
10. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan; Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perusahaan serta dokumen Perseroan lainnya sebagaimana dimaksud pada butir 9 ayat ini.
11. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
12. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan

The obligations of the Board of Directors are contained in the Board Manual, namely:

1. Strive for and ensure the implementation of the Company's business and activities are in accordance with the aims and objectives as well as its business activities.
2. Prepare the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget of the Company, and its amendments and submit it to the Board of Commissioners and Shareholders for approval at the General Meeting of Shareholders in a timely manner.
3. Provide explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget.
4. Draw up the Shareholder Register, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders and Minutes of Meeting of the Board of Directors.
5. Prepare an Annual Report as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the law on Company documents.
6. Prepare financial statements based on Financial Accounting Standards and submit to Public Accountants for audit.
7. Submit the Annual Report including Financial Statements to the General Meeting of Shareholders for approval and approval.
8. Provide an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report.
9. Maintain the Shareholder Register, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders and Minutes of Meeting of the Board of Directors, Annual Report, and Financial Documents of the Company as referred to in point 4 and 5 in this article as well as other Company documents.
10. Archive in the Company domicile; Shareholder Register, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Minutes of Meeting of the Board of Directors, Annual Report and Company Financial Documents as well as other Company documents as referred to in point 9 of this paragraph.
11. Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage and supervision.
12. Provide periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations, as well



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

- lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.
- | | |
|---|--|
| <p>13. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya.</p> <p>14. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham.</p> <p>15. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.</p> | <p>as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders.</p> <p>13. Prepare the organizational structure of the Company complete with details and duties.</p> <p>14. Provide an explanation on all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and the Shareholders</p> <p>15. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the General Meeting of Shareholders based on the laws and regulations.</p> |
|---|--|

PEMBAGIAN TUGAS ANGGOTA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi melakukan pembagian tugasnya secara masing-masing yang bertujuan agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi berjalan efektif dan efisien. Adapun untuk tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi, sebagai berikut:

DIVISION OF DIRECTORS' DUTIES

In carrying out their duties, the Board of Directors has divided the duties individually with the aim that the duties and responsibilities of each Board of Directors runs effectively and efficiently. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are determined as follow:

JABATAN Position	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB Duty and Responsibility
Direktur Utama President Director	- Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi, misi dan strategi perseroan - Memimpin para anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi - Mengkoordinasikan pemecahan masalah eksternal Perseroan, kebijakan perencanaan pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang perseroan, kebijakan pengembangan usaha, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra dan tata kelola Perusahaan (GCG). - Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi - Mengesahkan semua Keputusan Direksi. - Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan berdasarkan persetujuan anggota Direksi lainnya pada rapat Direksi. - Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi. - Menentukan Keputusan Direksi, apabila dalam voting pada rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju. - Memilah dan memberikan informasi kepada stakeholders segala sesuatu tentang Perseroan. - Dalam hal Direktur Utama berhalangan, tugas dan kewenangan Direktur Utama dirangkap oleh salah satu Direktur lainnya yang ditunjuk. - Providing directions and controlling the policies, vision, mission, and strategies of the company. - Leading the Board of Directors in implementing the decisions of the Board. - Coordinating external problem-solving for the company, planning and control policy, achieving longterm company goals, business development policies, audit policies, improving culture, image, and corporate governance (GCG). - Organizing and leading periodic Board of Directors meetings in accordance with the Board's regulations or other meetings as deemed necessary according to the Board's proposal. - Ratifying all decisions of the Board of Directors. - Representing the company in and out of court based on the approval of other members of the Board of Directors at the Board of Directors meeting. - Appointing other members of the Board of Directors to act on behalf of the Board. - Determining Board of Directors decisions when there is an equal number of votes in favor and against during the Board of Directors voting. - Filtering and providing information to stakeholders regarding the company. - In the event of the Managing Director being unable to perform their duties, the tasks and authorities of the Managing Director shall be performed by another designated Director



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

JABATAN Position	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB Duty and Responsibility
Direktur Produksi Production Director	1. Tanggung jawab tertinggi untuk manajemen keselamatan dan kualitas di Pelita Air Service. 2. Memastikan alokasi sumber daya yang memadai untuk design, implementasi dan administrasi keselamatan persyaratan sistem. 3. Mengambil peran kepemimpinan untuk memastikan komitmen di seluruh Operasi, Teknik dan pemeliharaan reguler termasuk kebijakan manajemen keselamatan. 4. Memastikan bahwa anggota dari operasi dan teknik serta pemeliharaan reguler mengetahui pedoman keselamatan dan bertanggung jawab atas hal dimaksud 5. Melakukan penyiapan atas sumber daya yang memadai di ruang lingkup operasi dan teknik serta pemeliharaan reguler. 6. Melakukan penyiapan atas sumber daya yang memadai di ruang lingkup operasi dan teknik serta pemeliharaan reguler. 7. Melakukan penyediaan dan penguatan tenaga kerja terlatih dan kompeten untuk operasional dan keselamatan. 8. Menjaga komunikasi dan koordinasi dengan pemangku kepentingan dan mitra untuk kelancaran bisnis proses dan hal-hal yang berkaitan dengan keselamatan. 1. Ultimate responsibility for safety and quality management at Pelita Air Service. 2. Ensure adequate resource allocation for the design, implementation and administration of safety system requirements. 3. Take a leadership role to ensure commitment throughout Operations, Engineering and regular maintenance including safety management policies. 4. Ensure that members of operations and engineering and regular maintenance are aware of safety guidelines and take responsibility for them. 5. Make arrangements for adequate resources in Operations and Engineering and Regular Maintenance. 6. Make arrangements for adequate resources in the scope of operations and engineering and regular maintenance. 7. Conduct the provision and reinforcement of trained and competent manpower for operations and safety. 8. Maintain communication and coordination with stakeholders and partners for smooth business processes and safety-related matters.
Direktur Niaga Commercial Director	1. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan dan pelaksanaan kegiatan Direktorat Niaga 2. Menetapkan program kerja rencana kegiatan sesuai dengan Rencana Pokok Produksi serta mengawasi pelaksanaan secara efektif dan efisien. 3. Membina dan mengkoordinasikan kegiatan pemasaran, pendukung operasional, kebandarudaraan dan peningkatan sumber daya manusia. 4. Koordinasi dan mengarahkan semua operasional sesuai dengan keselamatan, kesehatan dan pekerjaan perlindungan lingkungan Perseroan. 1. Lead and control the policy making and implementation of activities of the Directorate of Commerce. 2. Establish a work program of activity plans in accordance with the Basic Production Plan and supervise the implementation in an effective and efficient manner. 3. Fostering and coordinating marketing, operational support, airport and human resource development activities. 4. Coordinate and direct all operations in accordance with the safety, health and environmental protection work of the Company.



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

JABATAN Position	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB Duty and Responsibility
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Finance & Human Resource Director	1. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan dan pelaporan keuangan mencakup kegiatan fungsi Akuntansi, Kontroler, Perbendaharaan dan Pendanaan, Manajemen Risiko guna meningkatkan kinerja dan peringkat keuangan Perseroan. 2. Melaksanakan dan mengendalikan seluruh kebijakan keuangan sesuai keputusan Direksi serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan. 3. Menetapkan dan mengkoordinasikan RKAP serta pengendalian Akuntansi atas biaya-biaya, pendapatan dan keuntungan serta tingkat portofolio investasi yang maksimal. 4. Mengkonsolidasikan, mengendalikan dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perseroan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan laba Perseroan. 5. Meninjau ulang dan meningkatkan kebijaksanaan dan prosedur keuangan secara periodik berupa penetapan sistem dan tata kerja tentang pengelolaan keuangan Perseroan sesuai dengan perkembangan teknologi maupun perubahan-perubahan dalam ekonomi dan Undang - Undang, serta mengarahkan dan membina masalah umum yang mencakup bidang keuangan. 6. Memimpin pengelolaan dan pengembangan kebijakan Perseroan serta pengelolaan jasa, sarana dan fasilitas, yang mencakup kebijakan organisasi dan kesistiman, SDM, informasi teknologi dan sekuriti sesuai strategi yang ditetapkan Direksi. 7. Mengendalikan kegiatan Direktorat Keuangan dan Umum termasuk melaksanakan efisiensi dan efektifitas fungsi-fungsi umum. 8. Memimpin dan mengarahkan penyusunan kebijakan-kebijakan organisasi Perseroan termasuk didalamnya pembinaan dan perencanaan strategis SDM Perseroan. 9. Memimpin dan mengarahkan pengembangan aplikasi teknologi informasi guna mendukung inovasi bisnis termasuk koordinasi dan pengawasan pelaksanaannya. 1. Leading and controlling the formulation of policies, financial management, and reporting, including the activities of the Accounting, Controller, Treasury, and Funding functions, Risk Management to improve the company's performance and financial ranking. 2. Implementing and controlling all financial policies in accordance with the Board's decisions and implementing the efficiency and effectiveness of financial functions. 3. Determining and coordinating the Company Work Plan and Budget and Accounting Control over costs, revenue, profits, and the maximum level of investment portfolios. 4. Consolidating, controlling, and overseeing the preparation and implementation of the company's cash flow based on the Company Work Plan and Budget in the effort to increase the company's profits. 5. Periodically reviewing and improving financial policies and procedures, such as determining systems and work procedures regarding the management of the company's finances in accordance with technological advancements and changes in the economy and laws, as well as directing and nurturing general issues that cover financial fields. 6. Leading the management and development of company policies as well as the management of services, facilities, and infrastructure, including organizational and human resource policies, information technology, and security in accordance with the Board's established strategies. 7. Controlling the activities of the Finance and General Directorate, including implementing the efficiency and effectiveness of general functions. 8. Leading and directing the formulation of company organizational policies, including the development and strategic planning of the company's HR. 9. Leading and directing the development of information technology applications to support business innovation, including coordinating and overseeing their implementation.



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

PROGRAM PENGENALAN BAGI DIREKSI BARU

Anggota Direksi yang baru menjabat harus mengikuti program pengenalan (Program Induksi) sebagaimana diatur dalam Board Manual PT Pelita Air Service. Program pengenalan bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai tata kelola PT Pelita Air Service, proses bisnis Perusahaan, serta dapat bekerja selaras dengan Organ Perusahaan lainnya. Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana Program Pengenalan bagi Direktur yang baru diangkat, mempersiapkan materi program pengenalan yang meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh PT Pelita Air Service.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan audit eksternal, system dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Perusahaan memfasilitasi program pengembangan kompetensi bagi Direksi untuk menambah wawasan dan pengetahuan Direksi khususnya terkait pengelolaan Perusahaan serta kepemimpinan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2023 sebagai berikut :

INTRODUCTORY PROGRAM FOR THE NEW BOARD OF DIRECTORS

The newly appointed members of the Board of Directors are required to participate in an induction program as stipulated in the Board Manual of PT Pelita Air Service. The induction program aims to provide knowledge on the governance of PT Pelita Air Service, the Company's business processes, and the ability to work in harmony with other Company organs. The Corporate Secretary, as the executor of the Induction Program for newly appointed Directors, prepares the program materials which include:

1. Implementation of the principles of GCG by PT Pelita Air Service.
2. An overview of the Company related to its goals, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and various other strategic issues.
3. Information related to the delegated authorities, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee.
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The company facilitates a competency development program for the Board of Directors to enhance their insights and knowledge, particularly in the areas of company management and leadership. Here is the list of training and competency enhancement activities attended by the Board of Directors throughout 2023:

NAMA DAN JABATAN Name and Position	KEGIATAN Activity	TANGGAL Date
Direktur Utama President Director	Fraud Awareness & Whistle Blowing System	29 Mei 2023 May 29, 2023
	Nara sumber CNBC ; Rencana Merger 3 Maskapai Pelat Merah, Ini Kata Dirut Pelita"	29 Agustus 2023 August 29, 2023
	Nara sumber Kometalk "Pelita Air, Painting The Sky of Indonesia"	07 Desember 2023 December 7, 2023



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

NAMA DAN JABATAN Name and Position	KEGIATAN Activity	TANGGAL Date
Direktur Komersial Commercial Director	Fraud Awareness & WBS Fraud Awareness & WBS	29 Mei 2023 May 29, 2023
	Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Strengthening of National Values	20-25 November 2023 November 20-25, 2023
	Nara sumber Sharing Session bersama Mahasiswa Komunikasi Universitas Pertamina Sharing Session with Pertamina University Communication Students	13 Desember 2023 December 13, 2023
Direktur Produksi Production Director	Fraud Awareness & WBS Fraud Awareness & WBS	29 Mei 2023 May 29, 2023
	Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Strengthening of National Values	20-25 November 2023 November 20-25, 2023
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Finance & Human Resource Director	Fraud Awareness & WBS Fraud Awareness & WBS	29 Mei 2023 May 29, 2023
	Pemantapan Nilai-Nilai kebangsaan Strengthening of National Values	20-25 November 2023 November 20-25, 2023
	Leaders Alignment Liquidity Control Tower Leaders Alignment Liquidity Control Tower	21 Desember 2023 December 21, 2023
	Finance Corporate Forum Finance Corporate Forum	22 Desember 2023 December 22, 2023

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah menjalankan tugasnya masing-masing dengan baik, di mana hubungan antar keduanya berjalan secara beriringan untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Hasil kolaborasi yang baik antara antar Direksi, dapat terlihat dari performa Perusahaan di sepanjang tahun 2023. Evaluasi kinerja Direksi sebagaimana yang terlampir dalam *Key performance Indicator* (KPI), dimana laporan realisasi KPI disusun oleh Sekretaris Perusahaan. Adapun KPI Direksi Perusahaan untuk tahun 2023, adalah sebagai berikut:

Key Performance Indicator Kolegial Perusahaan

PERSPEKTIF Perspective	ITEM	SATUAN Unit	BOBOT Weight	TARGET 2023 Target 2023	REALISASI 2023 Realization 2023	SKOR Score	SKOR TERTIMBANG Weighted Score
Financial (35%)	1 Laba Bersih Net Profit	IDR Miliar IDR Billion	10	280,9	-310,43	0%	0%
	2 EBITDA Margin	%	9	18,5	9,4	51%	5%
	3 Debt Service Coverage Ratio		6	1,42	0,27	19%	1%
	4 CASK ex-Fuel	USD cent	5	3,38	2,84	110%	6%
	5 Realisasi Investasi ABI ABI Investment Realization	%	5	85 – 100	56,53	67%	3%

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Throughout 2023, the Board of Directors has carried out their respective duties well, where the relationship is in line with the objective to achieve the Company's vision and mission. The results of good collaboration between the Directors can be seen from the Company's performance throughout 2023. The performance assessment of the Directors is presented in the Key Performance Indicators (KPI), where the KPI realization report is prepared by the Corporate Secretary. The KPIs for the Company's Directors for 2023 are as follows:

Collegial Key Performance Indicator of the Company



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

PERSPEKTIF Perspective	ITEM	SATUAN Unit	BOBOT Weight	TARGET 2023 Target 2023	REALISASI 2023 Realization 2023	SKOR Score	SKOR TERTIMBANG Weighted Score
Customer Focus (20%)	1 User Satisfaction Index (Reguler)	Likert Scale	7	4,00	4,24	110%	8%
	2 User Satisfaction Index (Charter)	Likert Scale	7	4,24	4,25	110%	8%
	3 Brand Awareness Pelita Air	Likert Scale	6	3,50	3,52	110%	7%
Internal Process (25%)	1 Seat Load Factor (SLF)	%	5	68	79	110%	6%
	2 On Time Performance (OTP)	%	5	90	90	110%	6%
	3 Spin-Off Penerbangan Berjadwal Spin-Off Scheduled Flight	%	5	100	100	110%	6%
	4 Implementasi IT System (DTM, e-Office, DM, HRIS) IT System Implementation (DTM, e-Office, DM, HRIS)	%	5	100	90	90%	5%
	5 Aircraft Utilization (Charter)	Jam Terbang Flight Hours	5	7.189	4.962	69%	3%
Learning & Growth (20%)	1 Leadership Development Program (PRL 15-20)	%	6	100	137	110%	7%
	2 Jam Pelatihan per Pegawai Training Hours per Employee	Jam/Orang/ Tahun Hour/Person/ Year	6	8	132	110%	7%
	3 Pengembangan Bandara Pondok Cabe Pondok Cabe Airport Development	%	8	100	100	110%	9%
							100%
							87%
BOUNDARY KPI	1 Number of Accident (NoA)	#		0	4	-4%	-0,04
	2 Pengelolaan Risiko Risk Management	%		100		0%	0,00
	3 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Internal dan Eksternal Follor Up of Internal and External Audit Result Recommendation	%		100	100	0%	0,00
	4 GCG Implementation Compliance	%		93	74	-1%	-0,01
	5 Optimalisasi Pelaksanaan Sinergi Pertamina Group Optimization of Pertamina Group Synergy Implementation	%		100	84,6	0%	0
							100%
							87%

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi adalah rapat yang dilaksanakan oleh Direksi dalam rangka pelaksanaan dan pengelolaan Perseroan. Rapat Direksi diadakan secara berkala sekurang- kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan sewaktu-waktu bilamana dianggap perlu atas permintaan tertulis oleh seorang atau lebih anggota Direksi. Dalam rapat Direksi dibicarakan hal-hal yang berhubungan dengan Perusahaan sesuai dengan tugas,

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

The Board of Directors' Meeting is a meeting held by the Board of Directors in the implementation of manage the Company. The Board of Directors' meetings are held periodically at least 1 (one) time in a month and at any time if deemed necessary upon written request by one or more the Board of Directors' members. In the Board of Directors' meetings are discussed the matters related to the Company in accordance



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

wewenang dan kewajibannya. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah mengetahui usul keputusan yang dimaksud secara tertulis dan memberikan persetujuan secara tertulis (*circular letter*) terhadap usul yang dimaksud serta menandatangani persetujuan tersebut. Proses Pengambilan Keputusan Rapat:

1. Keputusan Direksi dalam rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat.
2. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.
3. Apabila jumlah suara setuju atau tidak setuju sama, maka Pimpinan Rapat yang menentukannya dengan tetap memperhatikan ketentuan mengenai pertanggungjawaban.
4. Anggota Direksi yang tidak menyepakati suatu keputusan Rapat Direksi berhak untuk menyatakan pendapatnya yang berbeda (*dissenting opinion*).
5. Semua perbedaan pendapat itu wajar disertai penjelasan dan analisis yang melandasi perbedaan pendapat itu. Pendapat yang berbeda memenuhi 2 (dua) prinsip, yaitu:
 - a. Diajukan dengan tujuan untuk menawarkan alternatif lain demi untuk mewujudkan kemajuan Perusahaan yang lebih baik, bukan sebagai suatu cara untuk mencapai kepentingan pribadi, artinya tidak mengandung konflik kepentingan.
 - b. Pendapat yang berbeda diajukan dengan argumentasi yang faktual, profesional, jelas dan rasional.
 - c. Suara kosong (*abstain*) dianggap menyetujui usul yang diajukan dalam rapat Direksi.
 - d. Keputusan hasil rapat yang diambil diterima sebagai keputusan bersama (*collegial*) dan dikomunikasikan kepada tingkatan organisasi di bawah

with their duties, authorities and obligations. The Board of Directors may also make a valid decision without holding a meeting, provided that all of the Board of Directors' members have been aware of the proposal in writing and give written approval (*circular letter*) to the proposal as well as sign the agreement. Meeting Decision Making Process:

1. The decisions of the Board of Directors' meeting are taken based on consensus agreement.
2. In the event the decision is not reached in the deliberation, then it is made based on majority vote.
3. If the number of votes agree or disagree is the same, the Chairperson of the Meeting decides by taking into account the provisions regarding accountability.
4. The Board of Directors' member who does not agree with a decision has the right to express dissenting opinion.
5. All dissent is reasonable with explanations and analysis that underlies the dissent. Different opinions meet 2 (two) principles, they are:
 - a. Submitted with the aim of offering other alternatives in order to realize better progress of the Company, not as a way to achieve personal interests, means it does not contain of conflict of interest.
 - b. Different opinions are submitted with factual, professional, clear and rational arguments.
 - c. An abstention is considered to approve the proposal submitted in the Board of Directors' meeting.
 - d. The decision of the meeting result is accepted as a collegial decision and communicated to the level of the organization below

RISALAH RAPAT

1. Dalam setiap kesempatan rapat harus disusun risalah rapat.
2. Risalah Rapat Direksi dibuat oleh Sekretaris Perusahaan untuk setiap rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir.
3. Risalah rapat tersebut harus memuat semua materi rapat yang dibicarakan, termasuk evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya dan mencantumkan pendapat yang berbeda (*dissenting opinion*) dengan apa yang diputuskan dalam rapat Direksi tersebut (jika ada).
4. Setiap anggota Direksi berhak menerima salinan risalah rapat Direksi.

MINUTES OF MEETINGS

1. The minutes meeting must be prepared in each occasion.
2. Minutes of the Board of Directors' Meeting are prepared by the Corporate Secretary for each meeting and signed by all the Board of Directors' members who were present
3. The minutes meeting shall contain all the meeting materials discussed, including an evaluation of the implementation of the decisions of the previous meeting results and include dissenting opinions with what was decided in the Board of Directors' meeting (if any).
4. Each of the Board of Directors' member is entitled to receive a copy of the minutes of the Board of Directors' meeting.



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI

Sebagaimana diatur dalam Board Manual, rapat Direksi secara prinsip diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) minggu sekali. Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih Anggota Direksi dan atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih Anggota Direksi.

Di sepanjang tahun 2023, Direksi melaksanakan rapat 47 kali dan tingkat rata-rata kehadiran anggota Direksi dalam setiap rapat mencapai 100%. Berikut disampaikan agenda, risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut:

AGENDA RAPAT DIREKSI TAHUN 2023

Board of Directors' Meeting Agenda 2023

NO	TANGGAL Date	AGENDA
1	5 Januari 2023 January 5, 2023	1. Update pengadaan pesawat 2. Penanganan irregularities untuk penerbangan niaga berjadwal 3. Pengusulan perubahan nomenklatur Direksi PT PAS 1. Update on aircraft procurement 2. Handling irregularities for scheduled commercial flights 3. Proposed changes to the nomenclature of the Board of Directors of PT PAS
2	16 Januari 2023 January 16, 2023	1. Update pengadaan pesawat 2. Laporan keuangan 2022 (unaudited) 3. Update pengadaan konsultan 4. Update bahan paparan rapat BOD-BOC 5. Paparan materi performance dialogue triwulan 4 tahun 2022 1. Update on aircraft procurement 2. 2022 financial report (unaudited) 3. Consultant procurement update 4. Update on exposure material for BOD-BOC meeting 5. Exposure material for performance dialogue quarter 4 year 2022
3	24 Januari 2023 January 24, 2023	Materi pencapaian KPI 2022 KPI achievement material 2022
4	30 Januari 2023 January 30, 2023	1. Update pengadaan pesawat 2. Usulan penambahan KBLI 3. Update pengembangan bandara Pondok Cabe 1. Update on aircraft procurement 2. Proposed addition of KBLI 3. Update on Pondok Cabe airport development
5	6 Februari 2023 February 6, 2023	1. Update pengadaan pesawat 2. Paparan RKAP dan KPI 2023 1. Update on aircraft procurement 2. Exposure of 2023 RKAP and KPI
6	13 Februari 2023 February 13, 2023	1. Update pengadaan pesawat 2. Update strategi bisnis komersial dengan Pihak III 1. Update on aircraft procurement 2. Update on commercial business strategy with third parties

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

As stated in the Board Manual, the Board of Directors' meetings are generally held at least once a week. The meetings can be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or at the written request of one or more members of the Board of Directors.

Throughout 2023, the Board of Directors held 47 meetings, and the average attendance rate of the Board of Directors in each meeting was 100%. The following are the agendas, meeting minutes, attendance, and summary of the attendance rate of the Board of Directors in those meetings:



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

NO	TANGGAL Date	AGENDA
7	20 Februari 2023 February 20, 2023	1. Update pengadaan pesawat 2. Update RFP untuk 8 pesawat di semester II 2023 3. Bahan paparan untuk rapat BOC 1. Update on aircraft procurement 2. Update on RFP for 8 aircraft in the second semester of 2023. 3. Presentation material for BOC meeting
8	26 Februari 2023 February 26, 2023	1. Udate pengadaan pesawat 2. Update perkembangan bandara Pondok Cabe 3. Update laporan keuangan tahun 2022, realisasi pencapaian KPI 2022, rencana KPI 2023, usulan ABI 2023 PT IAS 1. Update on aircraft procurement 2. Update on the development of Pondok Cabe airport 3. Update on 2022 financial statements, realization of 2022 KPI achievement, 2023 KPI plan, 2023 ABI proposal PT IAS
9	06 Maret 2023 March 6, 2023	1. Update pengadaan pesawat 2. Bahan paparan penerbangan berjadwal Pelita Air 1. Update on aircraft procurement 2. Pelita Air scheduled flight exposure material
10	13 Maret 2023 March 13, 2023	1. Update pengadaan pesawat 2. Update perkembangan bandara Pondok Cabe 3. Persiapan pembukaan rute baru 1. Update on aircraft procurement 2. Update on the development of Pondok Cabe airport 3. Preparation for new route opening
11	21 Maret 2023 March 21, 2023	1. Update pengadaan pesawat 2. Usulan penghapusan aset 3. Usulan skema mutasi pilot <i>charter</i> menjadi pilot reguler 1. Update on aircraft procurement 2. Proposed asset write-off 3. Proposed charter pilot mutation scheme to become regular pilot
12	27 Maret 2023 March 27, 2023	1. Update pengadaan pesawat 2. Paparan materi rapat BOD BOC 3. Paparan draft realisasi KPI Direksi 2022 1. Update on aircraft procurement 2. Exposure of BOD BOC meeting material 3. Presentation of the draft realization of KPI Board of Directors 2022
13	03 April 2023 April 3, 2023	1. Update pengadaan pesawat 2. Paparan Marketing <i>Charter</i> : Potensi kerjasama dengan Pemerintah Daerah Sulawesi Selatan 1. Update on aircraft procurement 2. Exposure to Marketing Charter: Potential cooperation with South Sulawesi Regional Government
14	10 April 2023 April 10, 2023	1. Update pengadaan pesawat 2. Paparan persiapan inagurasi pembukaan 3 rute penerbangan batu 1. Update on aircraft procurement 2. Exposure to the preparation of the inauguration of the opening of 3 stone flight routes
15	17 April 2023 April 17, 2023	AOG PK-PWA dan delay delivery PK-PWH AOG PK-PWA and delayed delivery PK-PWH
16	27 April 2023 April 27, 2023	Update pengadaan pesawat Update on aircraft procurement
17	2 Mei 2023 May 2, 2023	1. Update pengadaan pesawat 2. Timeline RKAP 2023 (initiative) 1. Update on aircraft procurement 2. RKAP 2023 timeline (initiative)



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

NO	TANGGAL Date	AGENDA
18	8 Mei 2023 May 8, 2023	1. Update pengadaan pesawat 2. Update rencana spin off 1. Update on aircraft procurement 2. Update on spin off plan
19	15 Mei 2023 May 15, 2023	- Update pengadaan pesawat - Update on aircraft procurement
20	22 Mei 2023 May 22, 2023	1. Corporate update : seat load factor, restrukturisasi hutang Citilink 2. Pengadaan pesawat 3. Kebutuhan modal kerja PT Indopelita Aircraft Services 1. Corporate update : seat load factor, Citilink debt restructuring 2. Aircraft procurement 3. Working capital requirement of PT Indopelita Aircraft Services
21	29 Mei 2023 May 29, 2023	1. Update pengadaan pesawat 2. Update pengadaan sistem IT 3. Paparan materi rapat BOD BOC 1. Update on aircraft procurement 2. IT system procurement update 3. Exposure of BOD BOC meeting material
22	6 Juni 2023 June 6, 2023	1. Corporate issue : restrukturisasi hutang & sinergi Citilink dengan Pelita Air 2. Pengadaan pesawat 3. Penerbangan umroh 1. Corporate issue: debt restructuring & Citilink synergy with Pelita Air 2. Aircraft procurement 3. Umrah flights
23	12 Juni 2023 June 12, 2023	1. Update pengadaan pesawat 2. Update perkembangan bandara Pondok Cabe 3. Update spin off 1. Aircraft procurement update 2. Update on the development of Pondok Cabe airport 3. Update on spin off
24	19 Juni 2023 June 19, 2023	1. Update pengadaan pesawat 2. Update perkembangan bandara Pondok Cabe 3. Update spin off 4. Update Pengadaan sistem IT 1. Update on aircraft procurement 2. Update on the development of Pondok Cabe airport 3. Update on spin off 4. Update on IT system procurement
25	26 Juni 2023 June 26, 2023	1. Update pengadaan pesawat 2. Update pengembangan bandara Pondok Cabe 1. Update on aircraft procurement 2. Update on Pondok Cabe airport development
26	10 Juli 2023 July 10, 2023	1. Update pengadaan pesawat 2. Update perkembangan bandara Pondok Cabe 3. Update spin off 4. Pemaparan materi restrukturisasi SHL 5. Pemaparan materi rapat BOC BOD 1. Update on aircraft procurement 2. Update on the development of Pondok Cabe airport 3. Update on spin off 4. SHL restructuring material presentation 5. BOC BOD meeting material presentation



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

NO	TANGGAL Date	AGENDA
27	25 Juli 2023 July 25, 2023	1. Pengadaan pesawat A320 2. Spin off penerbangan berjadwal 3. Pengembangan bandara Pondok Cabe
		1. A320 aircraft procurement 2. Spin off of scheduled flights 3. Development of Pondok Cabe airport
28	1 Agustus 2023 August 1, 2023	1. Pengembangan bandara Pondok Cabe 2. TJSL Pelita Air
		1. Development of Pondok Cabe airport 2. TJSL Pelita Air
29	08 Agustus 2023 August 8, 2023	1. Update pengadaan pesawat 2. Update perkembangan bandara Pondok Cabe 3. Update spin off 4. Penetapan permohonan penghargaan atas kinerja (tantiem) BOD dan BOC PT IAS tahun buku 2022 5. Penetapan remunerasi BOD BOC PT IAS tahun buku 2023 6. Pemaparan penggunaan pinjaman Pemegang Saham 7. Pemaparan pemetaan SDM <i>charter</i> 8. Pemaparan usulan RKAP 2024
		1. Update on aircraft procurement 2. Update on the development of Pondok Cabe airport 3. Update on spin off 4. Determination of the request for an award for the performance (tantiem) of the BOD and BOC of PT IAS for the fiscal year 2022. 5. Determination of the remuneration of BOD and BOC of PT IAS for the financial year 2023. 6. Disclosure of the use of Shareholder loans 7. Exposure of HR charter mapping 8. Presentation of the proposed 2024 RKAP
30	14 Agustus 2023 August 14, 2023	1. Update pengadaan pesawat 2. Update perkembangan bandara Pondok Cabe 3. Update spin off
		1. Update on aircraft procurement 2. Update on the development of Pondok Cabe airport 3. Update on spin off
31	22 Agustus 2023 August 22, 2023	1. Update pengadaan pesawat 2. Update perkembangan bandara Pondok Cabe 3. Update spin off 4. Pemaparan kewenangan ambang batas nilai (threshold) kewenangan persetujuan divestasi 5. Penyesuaian ketentuan dan tarif perjalanan dinas non aktif crew
		1. Update on aircraft procurement 2. Update on the development of Pondok Cabe airport 3. Update on spin off 4. Exposure of threshold authority for divestment approval 4. 5. Adjustment of provisions and tariffs for non-active crew official travel 5.
32	30 Agustus 2023 August 30, 2023	1. Update pengadaan pesawat 2. Update perkembangan bandara Pondok Cabe 3. Update spin off 4. Pemaparan update RKAP 2024
		1. Update on aircraft procurement 2. Update on the development of Pondok Cabe airport 3. Update on spin off 4. Presentation of 2024 RKAP update



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

NO	TANGGAL Date	AGENDA
33	5 September 2023 September 5, 2023	1. Update pengadaan pesawat 2. Pengembangan bandara Pondok Cabe 3. Update spin off 4. Pemaparan update RKAP 2024 1. Update on aircraft procurement 2. Pondok Cabe airport development 3. Update on spin off 4. Presentation of 2024 RKAP update
34	12 September 2023 September 12, 2023	1. Update pengadaan pesawat 2. Update pengembangan bandara Pondok Cabe 3. Update spin off 4. Pemaparan karbon kredit 5. Pemaparan update RKAP 2024 1. Update on aircraft procurement 2. Update on Pondok Cabe airport development 3. Update on spin off 4. Carbon credit exposure 5. 2024 RKAP update presentation
35	19 September 2023 September 19, 2023	1. Update pengadaan pesawat 2. Update pengembangan bandara Pondok Cabe 3. Update spin off 1. Update on aircraft procurement 2. Update on Pondok Cabe airport development 3. Update on spin off
36	25 September 2023 September 25, 2023	1. Update pengadaan pesawat 2. Update pengembangan bandara Pondok Cabe 3. Update spin off 1. Update on aircraft procurement 2. Update on Pondok Cabe airport development 3. Update on spin off
37	12 Oktober 2023 October 12, 2023	1. Update pengadaan pesawat 2. Update pengembangan bandara Pondok Cabe 3. Update spin off 1. Update on aircraft procurement 2. Update on Pondok Cabe airport development 3. Update on spin off
38	17 Oktober 2023 October 17, 2023	1. Update pengadaan pesawat 2. Update pengembangan bandara Pondok Cabe 3. Update spin off 4. Update restrukturisasi hutang terkait sewa pesawat <i>charter</i> 1. Update on aircraft procurement 2. Update on Pondok Cabe airport development 3. Update on spin off 4. Update on debt restructuring related to charter aircraft lease
39	24 Oktober 2023 October 24, 2023	1. Update pengadaan pesawat 2. Update pengembangan bandara Pondok Cabe 3. Update spin off 4. Pemaparan pencapaian KPI triulan 3 tahun 2023 1. Update on aircraft procurement 2. Update on Pondok Cabe airport development 3. Update on spin off 4. Presentation of quarter 3 KPI achievement in 2023



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

NO	TANGGAL Date	AGENDA
40	31 Oktober 2023 October 31, 2023	1. Update pengadaan pesawat A320 2. Update pengembangan bandara Pondok Cabe 3. Update spin off 4. Update pengadaan pesawat <i>charter</i> 1. A320 aircraft procurement update 2. Update on Pondok Cabe airport development 3. Update on spin off 4. Charter aircraft procurement update
41	6 November 2023 November 6, 2023	1. Update pengadalan pesawat A320 2. Update pengadaan pesawat <i>charter</i> 3. Update pengembangan bandara Pondok cabe 4. Update spin off 5. Usulan KPI tahun 2024 1. A320 aircraft procurement update 2. Charter aircraft procurement update 3. Update on Pondok cabe airport development 4. Update on spin off 5. Proposed KPIs for 2024
42	14 November 2023 November 14, 2023	1. Usulan penyesuaian ketentuan dan taris perjalanan dinas 1. Proposed adjustment of official travel rules and regulations
43	21 November 2023 November 21, 2023	1. Update pengedaan pesawat A320 2. Udate pengadaan pesawat <i>charter</i> 3. Update pengembangan bandara Pondok Cabe 4. Update spin off 5. Update kinerja Direktorat Operasi 6. Update kinerja Direktorat Niaga 7. Update kinerja Direktorat Keuangan dan SDM 1. A320 aircraft replacement update 2. Update on charter aircraft procurement 3. Update on Pondok Cabe airport development 4. Update on spin off 5. Operations Directorate performance update 6. Commercial Directorate performance update 7. Finance and HR Directorate performance update
44	28 November 2023 November 28, 2023	1. Weekly performance Direktorat Produksi dan Niaga 1. Weekly performance of the Directorate of Production and Commerce
45	5 Desember 2023 December 5, 2023	1. Weekly performance Direktorat Produksi dan Niaga 2. Penerbangan IP 600 PK-PWK 1. Weekly performance of the Directorate of Production and Commerce 2. IP 600 PK-PWK Aviation
46	14 Desember 2023 December 14, 2023	1. RJPP 2023-2028 PT IAS 2. Update RFP 7 A320 untuk 2024 1. RJPP 2023-2028 PT IAS 2. RFP Update 7 A320 for 2024
47	19 Desember 2023 December 19, 2023	1. Weekly performance Direktorat Niaga 2. Pengebangan bandara Pondok Cabe 1. Weekly performance of Directorate of Commerce 2. Pondok Cabe airport development



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT INTERNAL DIREKSI TAHUN 2023

Board of Directors Intern Meetings Frequencies and Attendance in 2023

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Total Meetings	KEHADIRAN Attendance	TINGKAT KEHADIRAN Attendance Percentage
Dendy Kurniawan	Direktur Utama President Director	47	47	100%
Asa Perkasa	Direktur Komersial Commercial Director	9	9	100%
Heru Susilo	Direktur Produksi Production Director	19	19	100%
Wisnu Wardhana	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Finance & Human Resource Director	19	19	100%
Heru Susilo	Direktur Operasi Berjadwal Scheduled Operation Director	9	9	100%
Heru Susilo	Direktur Produksi Production Director	38	38	100%
Wisnu Wardhana	Direktur Keuangan dan Umum Finance & General Affair Director	9	9	100%
Wisnu Wardhana	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Finance & Human Resource Director	38	38	100%

Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris dan Direksi juga mengagendakan pertemuan berkala dalam forum Rapat Dewan Komisaris-Direksi. Rapat ini adalah sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan Direksi dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam Risalah Rapat Gabungan. Penyelenggaraan rapat berkala ini untuk membahas berbagai agenda terkait rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

In addition to holding internal meetings, the Board of Commissioners and Board of Directors also plans Board of Commissioners-Board of Directors (BOC-BOD) joint meetings on a periodical basis. The meeting aims to discuss the reports submitted by the Board of Directors as well as to provide responses, notes, and advices that are recorded in the Minutes of Joint Meeting. BOC-BOD joint meeting discusses, among others, work plans, operations, business opportunities, and strategic issues that require the Board of Commissioners' approval.



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' MEETING

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2023

Board of Commissioners and Board of Directors' Joint Meeting Agenda 2023

NO	TANGGAL Date	AGENDA
1	18 Januari 2023 January 18, 2023	1. Laporan keuangan PT PAS FY 2022 (Unaudited) 2. Kinerja operasi PT PAS FY 2022 3. Tindak lanjut pengadaan pesawat untuk penerbangan reguler 4. Strategy pencapaian KPI 2023 5. Highlists & update 1. PT PAS FY 2022 financial report (Unaudited) 2. PT PAS FY 2022 operating performance 3. Follow-up aircraft procurement for regular flights 4. Strategy to achieve KPI 2023 5. Highlists & updates
2	21 Februari 2023 February 21, 2023	1. MSRKAP dan laporan kinerja Januari 2023 2. Strategy utilisasi pesawat dan optimalisasi penerbangan charter dan reguler 3. Mekanisme pelaporan kinerja perusahaan dan kebijakan Direksi 4. Progress implementasi sistem IT 5. Lain-lain 1. MSRKAP and performance report January 2023 2. Aircraft utilization strategy and optimization of charter and regular flights 3. Company performance reporting mechanism and Board of Directors policy 4. IT system implementation progress 5. Others
3	09 Maret 2023 March 9, 2023	- Usulan Penambahan KBLI - Proposed Addition of KBLI
4	30 Maret 2023 March 30, 2023	1. MSRKAP dan laporan kinerja Februari 2023 2. Update pengadaan pesawat penerbangan reguler 3. Rencana penerbitan laporan manajemen bulanan 4. Highlight progress audit laporan keuangan TB 2022 5. Update proses revisi Board Manual 6. Penetapan KPI pejabat setingkat VP 1. MSRKAP and performance report February 2023 2. Regular aircraft procurement update 3. Monthly management report publishing plan 4. Highlight progress of TB 2022 financial statement audit 5. Update on Board Manual revision process 6. Determination of KPIs for VP-level officials
5	26 April 2023 April 26, 2023	- MSRKAP dan laporan kinerja Maret 2023 - MSRKAP and performance report March 2023
6	30 Mei 2023 May 30, 2023	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya 2. MSRKAP dan laporan kinerja April 2023 3. Pengembangan bisnis penerbangan reguler 4. Agenda lain-lain 1. Follow-up of previous meeting 2. MSRKAP and performance report April 2023 3. Regular flight business development 4. Other agenda



NO	TANGGAL Date	AGENDA
7	11 Juli 2023 July 11, 2023	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya 2. MSRKAP dan laporan kinerja Mei 2023 3. Evaluasi pengelolaan dan prognosa keuangan tahun buku 2023 4. Agenda lain-lain 1. Follow-up of previous meeting 2. MSRKAP and performance report May 2023 3. Evaluation of management and financial prognosis for fiscal year 2023 4. Other agenda
8	19 September 2023 September 19, 2023	1. Laporan kinerja operasi periode Juli 2023 2. Laporan Kinerja keuangan periode Juli 2023 3. Update perkembangan dengan WNA 1. Operating performance report for July 2023 2. Financial performance report for the period July 2023 3. Update on progress with foreigners
9	19 September 2023 September 19, 2023	1. August 2023 operating performance report 2. Financial performance report for August 2023 3. Pertamina Shareholder Loan utilization report 4. Update on building lease by PT IAS at Pondok Cabe Airport. 5. Update on SHL funds from Pelita Air to PT IAS 5. 6. Exposure of Pelita Air's 2024 RKAP
10	26 Oktober 2023 October 26, 2023	1. Laporan Kinerja Periode September 2023 2. MSRKAP Periode TW III 2023 3. Pemaparan RKAP 2024 1. Performance Report for September 2023 2. MSRKAP Period TW III 2023 3. Presentation of 2024 RKAP
11	09 November 2023 November 9, 2023	1. Pemaparan organisasi dan job description 2. Pemaparan pencapaian kinerja 2023 Direktorat Keuangan dan SDM 3. Pemaparan buku RKAP 2024 Direktorat Keuangan dan SDM 4. Penjelasan kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direktur Keuangan dan SDM 5. Lain-lain 1. Presentation of organization and job description 2. Presentation of 2023 performance achievements of the Directorate of Finance and Human Resources 3. Presentation of the 2024 RKAP book of the Directorate of Finance and Human Resources 4. Explanation of policies and actions that have been and will be carried out by the Director of Finance and Human Resources 5. Others
12	16 November 2023 November 16, 2023	1. Pemaparan Organisasi Direktorat Niaga & Job Desc 2. Pemaparan Pencapaian Kinerja 2023 Direktorat Niaga 3. Pemaparan Buku RKAP 2024 Direktorat Niaga 4. Penjelasan kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direktur Niaga 1. Presentation of Directorate of Commerce Organization & Job Desc 2. Presentation of 2023 Performance Achievement of Directorate of Commerce 3. Presentation of 2024 RKAP Book of Directorate of Commerce 4. Explanation of policies and actions that have been and will be carried out by the Director of Commerce



NO	TANGGAL Date	AGENDA
13	20 Desember 2023 December 20, 2023	1. Laporan Direktur Utama 2. Laporan Bulanan November 2023 a. Kinerja Produksi b. Kinerja Niaga c. Kinerja Keuangan & SDM 3. Pemaparan Proress Laporan Keuangan Audit Interim 2023 4. Pemaparan dan Diskusi Buku RKAP TB 2024 5. Pemaparan dan Diskusi KPI 2024 6. Lain-Lain 1. President Director's Report 2. Monthly Report November 2023 a. Production Performance b. Commercial Performance c. Finance & HR Performance 3. Presentation of Interim Audit 2023 Financial Report Proress 4. Presentation and Discussion of TB 2024 RKAP Book 5. Exposure and Discussion of KPI 2024 6. Other

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2023

Frequency and Attendance Rate of Board of Commissioners and Directors in Joint Meeting of
Board Commissoners and Directors in 2023

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH WAJIB RAPAT Number of Mandatory Meetings	JUMLAH KEHADIRAN Number of Attendace	TINGKAT KEHADIRAN Attendance Rate
Hanrozan Haznam	Komisaris Utama President Commissioner	13	13	100%
M. Tonny Harjono	Komisaris Commissioner	13	12	92%
Chandra Bakti	Komisaris Commissioner	13	12	92%
Agustianto Batubara	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%
Dendy Kurniawan	Direktur Utama President Director	13	13	100%
Affan Hidayat	Direktur Niaga Commercial Director	7	7	100%
Asa Perkasa	Direktur Komersial Commercial Director	6	6	100%
Heru Susilo	Direktur Produksi Production Director	13	13	100%
Wisnu Wardhana	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Finance & Human Resource Director	13	12	92%



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAGAM UTAMA DAN/ ATAU PENGENDALI

Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil dalam pelaksanaan tugas dan wewenang sebesar-besarnya untuk mencapai tujuan, meningkatkan nilai dan menjalankan peran strategis Perusahaan dalam pembangunan secara berkelanjutan, serta tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan stakeholder dengan kegiatan Perusahaan. Oleh karena itu, masing-masing organ harus bersikap independent dan menghindari segala bentuk benturan kepentingan. Hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama tata kelola Perusahaan adalah hubungan kerja sebagai pelaksanaan fungsi pengawasan dan fungsi pengelolaan Perusahaan.

Informasi tentang Pemegang Saham Utama, Pemegang Saham Pengendali, Hingga Nama Pemilik Akhir

Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero) yang memiliki saham Perusahaan sebesar 99,97%. Seluruh saham PT Pertamina (Persero) atau 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, entitas pemilik akhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali

Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggungjawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang dan hak masing-masing.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antar anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda. Hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama/ Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

DISCLOSURE OF AFFILIATION BETWEEN THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND MAJOR AND/ OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

The Board of Commissioners and Board of Directors ensure that every decision taken in the implementation of duty and authority is to achieve goals, enhance values, carry out strategic roles of the Company in continuous development, as well as continue to consider the balance of stakeholders' interests and the Company's activities. Therefore, each organ is required to be independent and avoid all forms of conflict of interests. The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors as the main organ of corporate governance is the work relationship implemented in the supervisory function and the management function of the Company

Major Shareholders, Controlling Shareholder, Until the Name of the Final Owner Information

The Major Shareholders/Controllers of the Company is PT Pertamina (Persero), which owns 99.97% of the Company's shares. All shares of PT Pertamina (Persero) or 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia. Accordingly, the entity's final owner is the Government of the Republic of Indonesia.

Disclosure of Affiliated Between the Board of Directors, Board of Commissioners and Major/ Control Shareholders

Major/Controlling Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors respect each other in carrying out their respective duties, responsibilities and authorities in accordance with statutory regulations and the Articles of Association. The Board of Commissioners and Directors of the Company have work guidelines and procedures which include, among others, their respective responsibilities, obligations, authority and rights.

In accordance with applicable regulations, there are no family relationship to the third degree, either in a straight line or sideways or in a relationship between the Board of Commissioners' members as well as between the Board of Commissioners and the Board of Directors' members. The family relationship of the Board of Commissioners' members with fellow of the Board of Commissioners and/ or of the Board of Directors' members and Major/Controlling Shareholders can be seen in the table below.



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

NAMA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS/ DIREKSI Name Of Board Commissioners/ Directors	HUBUNGAN AFILIASI Affiliate Relationship					
	DEWAN KOMISARIS Board Of Commissioner		DIREKSI Board Of Directors		PEMEGANG SAHAM Shareholders	
	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No
Dewan Komisaris / Board of Commissioners						
Hanrozan Haznam	-	✓	-	✓	-	✓
M. Tonny Harjono	-	✓	-	✓	-	✓
Chandra Bakti	-	✓	-	✓	-	✓
Agustianto Batubara	-	✓	-	✓	-	✓
Direksi/ Board of Directors						
Dendy Kurniawan	-	✓	-	✓	-	✓
Affan Hidayat	-	✓	-	✓	-	✓
Asa Perkasa	-	✓	-	✓	-	✓
Heru Susilo	-	✓	-	✓	-	✓
Wisnu Wardhana	-	✓	-	✓	-	✓

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Board Manual, anggota Dewan Komisaris dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris.

Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan Kepengurusan antar anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada perusahaan lain dalam periode tahun 2023:

Dual Disclosure of the Board of Commissioners and Board of Directors

Based on Board of Manual, member of Board of Commissioners is prohibited to have concurrent position as member of Board of Commissioners, except to sign a statement of consent resign from the position if elected as members of the Board of Commissioners

The following table shows the management relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors' members in other companies in the 2023 period:

NAMA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS/ DIREKSI Name Of Board Commissioners/ Directors	JABATAN PADA PERUSAHAAN/ INSTITUSI LAIN Appointment on Others Company/ Institution					
	DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner		DIREKSI Board of Directors		PEMEGANG SAHAM Shareholders	
	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No
Dewan Komisaris / Board of Commissioners						
Hanrozan Haznam	-	✓	-	✓	-	✓
M. Tonny Harjono	-	✓	-	✓	-	✓
Chandra Bakti	-	✓	-	✓	-	✓
Agustianto Batubara	-	✓	-	✓	-	✓
Direksi/ Board of Directors						
Dendy Kurniawan	-	✓	-	✓	-	✓
Affan Hidayat	-	✓	-	✓	-	✓
Asa Perkasa	-	✓	-	✓	-	✓
Heru Susilo	-	✓	-	✓	-	✓
Wisnu Wardhana	-	✓	-	✓	-	✓



Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

KEBIJAKAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi Dewan Komisaris ditentukan dengan mengacu pada Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Pertamina (Persero) No. Kpts 16/C00000/2013-S0 tentang Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero), tanggal 25 Februari 2013. Dalam proses penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, hanya pemegang saham yang mendapat akses untuk turut menentukan besaran remunerasi yang harus dibayarkan Perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pengungkapan Prosedur Pengusulan Sampai Dengan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris:

1. Direksi mengusulkan besaran remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan rekomendasi.
2. Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Remunerasi untuk melakukan kajian atas usulan tersebut.
3. Berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, Direksi meneruskan usulan remunerasi kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
4. Sebagai bahan pertimbangan RUPS dalam membuat keputusan, usulan remunerasi dikaji terlebih dahulu oleh PT Pertamina (Persero).
5. RUPS menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

POLICIES OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' REMUNERATION

The Board of Commissioners' remuneration is determined by refer to the Circular Shareholder's Decision in accordance with the PT Pertamina (Persero) Board of Directors' Decree No. Kpts 16/ C00000/2013-S0 concerning Guidelines for Management of Subsidiaries and Joint Ventures of PT Pertamina (Persero) dated February 25, 2013. In the process of determining the Board of Commissioners and Board of Directors' remuneration, only the shareholders who have access to participate in determine the amount of remuneration that must be paid to the Board of Commissioners and Board of Directors' members.

Disclosure of the Proposal Procedure Up to the Determination of the Board of Commissioners' Remuneration:

1. Board of Directors propose the amount of the remuneration to the Board of Commissioners to get recommendations.
2. Board of Commissioners may establish the Remuneration Committee to review the proposal.
3. Based on the Board of Commissioners' recommendation, the remuneration proposal is forwarded to the GMS by the Board of Directors to be ratified.
4. As a consideration of the GMS in making decisions, the remuneration's proposal is firstly reviewed by PT Pertamina (Persero).
5. The GMS determine the amount of the remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

ALUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Flow of the Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration





REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan surat keputusan dari entitas induk, struktur dan komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Gaji/Honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Tantiem/Insentif Kinerja

Ketentuan-ketentuan umum gaji bagi Direksi Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan berlaku juga secara mutatis mutandis bagi penentuan honorarium Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan. Bagi Dewan Komisaris, ketentuan khusus honorarium adalah Anggota Direksi Pertamina dan Pekerja Pertamina yang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan tidak menerima Honorarium dari Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan (Pro Bono)

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

- Honorarium Dewan Komisaris
Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
- Tunjangan Dewan Komisaris Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh Anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa:
 - » Tunjangan Hari Raya
 - » Asuransi Purna Jabatan, sebesar 25% dari honorarium dalam 1 tahun.
- Fasilitas Dewan Komisaris Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa:
 - » Fasilitas kesehatan, berupa penggantian biaya kesehatan/ pengobatan
 - » Fasilitas bantuan hukum
- Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris
 - » Tantiem adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian.

Components and Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration

Based on the parent entity's decree, the component and structure of the Board of Commissioners' income consist of:

1. Salary/Honorarium
2. Allowance
3. Facilities
4. Performance bonus/Incentives

The general provisions of salary for Subsidiaries/Joint Ventures' Board of Directors also apply mutatis mutandis for the determination of the honorarium of the of Subsidiaries/Joint Ventures' Board of Commissioners. For the Board of Commissioners, the special provisions for honorarium are as Members of the Pertamina's Board of Directors and Pertamina's Workers who serve as members of the Subsidiaries/Joint Ventures' Board of Commissioners did not receive an Honorarium from Subsidiaries/Joint Ventures (Pro Bono).

Board of Commissioners' Remuneration Structure and Component

- Board of Commissioners' Honorarium
Fixed income in the form of money which is received every month because of the position as a Board of Commissioners' member.
- Board of Commissioners' Allowance Income in the form of money or can be valued by money which is received at a certain time by a Board of Commissioners' member other than Honorarium, which can be in the form of:
 - » Holiday's allowance
 - » Post-employment Insurance, 25% of the honorarium in 1 year
- Board of Commissioners' Facilities
Income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/utilized Board of Commissioners' member in the context of implementing duties, authorities, obligations and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of:
 - » Health facilities, in the form of reimbursement of health/medical expenses
 - » Legal aid facility
- Board of Commissioners' Tantiem/Performance Incentives
 - » Tantiem/Performance Incentives is an award in term of Income which is given to Board of Commissioners' member if profit is earned, without accumulated losses.



REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

- » Insentif Kinerja adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris.

- » Performance incentive is an award in term of income which is given to Board of Commissioners' member.

Struktur dan Komponen Remunerasi Direksi

- Gaji Direksi
Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi Perusahaan.
- Tunjangan Direksi
Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang, yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa:
 - » Tunjangan Hari Raya, dibayarkan 1 kali gaji
 - » Tunjangan Perumahan
 - » Asuransi Purna Jabatan, sebesar 25% dari gaji dalam 1 tahun.
- Fasilitas Direksi
Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa:
 - » Fasilitas kesehatan, berupa penggantian biaya kesehatan/ pengobatan
 - » Fasilitas bantuan hukum
 - » Fasilitas kendaraan dinas
- Tantiem Direksi
 - » Tantiem diberikan sebagai tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (long term Incentive/LTI).
 - » Tantiem, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian.
 - » Insentif Kinerja, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian.

Note :

Mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 10 ayat 5 tentang Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Board of Directors' Remuneration Structure and Component

- Board of Directors' Salary Fixed income in the term of money which is received every month because of the position as a Board of Directors' member.
- Board of Directors' Allowance Income in the form of money or can be valued by money which is received at a certain time by Board of Directors' member other than salary, which can be in the form of:
 - » Holiday's allowance, paid 1 time salary
 - » Housing allowance
 - » Post-employment Insurance, 25% of the salary in 1 year.
- Board of Directors' Facilities
Income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/ utilized by a member of Board of Directors in the context of implementing duties, authorities, obligations and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of:
 - » Health facilities, in the form of reimbursement of health/medical expenses
 - » Legal aid facility
 - » Official vehicle facilities
- Board of Directors' Tantiem
 - » Performance Incentives is given in addition to Long Term Incentive/LTI).
 - » Performance Incentives is an award in term of income which is given to Board of Directors' member if profit is earned, without accumulated losses.
 - » Performance incentive is an award in term of income which is given to Board of Directors' member in the event of performance increase even though they still experience losses or accumulated losses

Note:

Refers to the Company's Article of Association Article 10 paragraph 5 concerning the Income of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.



REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Di luar struktur dan komponen di atas, Perusahaan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk lainnya, termasuk opsi saham, karena Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham baik bagi karyawan maupun manajemen

Kebijakan Dasar Terkait Indikator dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha dan skala usaha dari perusahaan sejenis.
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan.
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
5. Kesesuaian peraturan dan perundang-undangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan.
6. Asas keterbukaan, keseimbangan internal serta kompetitif dengan perusahaan lain diluar Perusahaan.

Penetapan remunerasi Direksi tahun 2023 berdasarkan pada pencapaian kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2022 sebagaimana tertuang dalam Laporan Keuangan Audit, serta penilaian KPI tahun 2023 yang merupakan bahan pertimbangan dalam menetapkan tantiem atas kinerja tahun 2022 dan remunerasi tahun 2023 untuk anggota Direksi dan Komisaris.

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Perusahaan tentang Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2022 serta Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2023 tanggal 31 Juli 2023 dan ditetapkan melalui Akta Notaris No. 51 tanggal 18 September 2020 yang dibuat oleh Drs. Andy A. Agus, S.H. Gaji Direktur Utama tersebut menjadi acuan bagi besaran perhitungan gaji Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Outside the structure and components above, the Company does not provide remuneration in other forms, including stock options, because the Company does not have a share ownership program for both employees and management

Basic Policies Regarding Indicators and Determination of Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

The formulation of the structure, policies, and the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors must consider the following matters:

1. Remuneration that applies to the industry in accordance with the business activities and business scale of similar companies.
2. The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members are related to the achievement of the Company's goals and performance.
3. Performance targets or each of Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners' performance member.
4. Balance between fixed and variable benefits.
5. Compliance with laws and regulations in the field of taxation and employment.
6. The principle of openness, internal balance and competitive with other companies outside the Company.

Determination of the Board of Directors remuneration for 2023 is based on the achievement of the Company's performance for the 2022 financial year as stipulated in the Audit Financial Report, as well as the assessment of the 2023 KPI which is considered in determining the tantiem for 2022 performance and remuneration for 2023 for the Board of Directors and Board of Commissioners' members.

In accordance with the Company's Circular Shareholder Decision regarding the Determination of Awards for Performance (Tantiem) of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year 2022 as well as Remuneration of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2023 dated July 31, 2023 and determined through Notarial Deed No.51 dated September 18, 2020 made by Drs. Andy A. Agus, S.H. The salary of the President Director becomes a reference for the calculation of the Board of Commissioners and other Directors' salary.



REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Uraian Tantiem dan Remunerasi 2 tahun kebelakang adalah sebagai berikut:

Details on the Performance Incentives and Remuneration in the last 2 years are as follows:

TANTIEM	
Tantiem Atas Kinerja 2021: Tantiem of 2021 Performance:	
Direktur Utama President Director	Max. Rp1.515.906.000 Max. Rp1.515.906.000
Anggota Direksi Member of Board of Directors	85% x Tantiem Direktur Utama 85% x President Director's Tantiem
Komisaris Utama President Commissioner	45% x Tantiem Direktur Utama 45% x President Director's Tantiem
Anggota Komisaris Member of Board of Commissioner	90% x Tantiem Komisaris Utama 90% x President Commissioner Tantiem
Tantiem Atas Kinerja 2022: Tantiem of 2022 Performance:	
Direktur Utama President Director	Rp180.398.839
Anggota Direksi Member of Board of Directors	85% x Tantiem Direktur Utama 85% x President Director's Tantiem
Komisaris Utama President Commissioner	45% x Tantiem Direktur Utama 45% x President Director's Tantiem
Anggota Komisaris Member of Board of Commissioner	90% x Tantiem Komisaris Utama 90% x President Commissioner Tantiem
REMUNERASI / REMUNERATION	
2021	
Direktur Utama President Director	Rp101.023.350,- Rp101.023.350,-
Anggota Direksi Member of Board of Directors	85% x Tantiem Direktur Utama 85% x President Director's Tantiem
Komisaris Utama President Commissioner	45% x Tantiem Direktur Utama 45% x President Director's Tantiem
Anggota Komisaris Member of Board of Commissioner	90% x Tantiem Komisaris Utama 90% x President Commissioner Tantiem
2022	
Direktur Utama President Director	Rp131.444.000,-
Anggota Direksi Member of Board of Directors	85% x Tantiem Direktur Utama 85% x President Director's Tantiem
Komisaris Utama President Commissioner	45% x Tantiem Direktur Utama 45% x President Director's Tantiem
Anggota Komisaris Member of Board of Commissioner	90% x Tantiem Komisaris Utama 90% x President Commissioner Tantiem

Note:

- Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 31 Juli 2023
Refers to GMS Decree dated on July 31, 2023.
- Belum termasuk tunjangan perumahan dan transportasi.
Excluding housing and transportation allowance.



REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

INFORMASI TENTANG RASIO GAJI

Informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

SALARY RATIO INFORMATION

Salary ratio information of Board of Commissioners, Board of Directors and employees are as follows:

PERBANDINGAN	2023	2022
Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Director	1:0,85	1 : 0,88
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris President Commissioner to Board of Commissioners' Members	1:0.90	1 : 0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to President Commissioners	1:0.45	1 : 0,44
Direktur Utama terhadap Karyawan Tertinggi President Director to the Highest Employee	1:0.91	1 : 0,78
Direktur Utama terhadap Karyawan Terendah President Director to the Lowest Employee	1:0.04	1 : 0,04
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah Highest Employee to Lowest Employee	1:0.05	1 : 0,05
Karyawan Terendah terhadap UMP Lowest Employee to UMP	1:0.89	1 : 0,81

Yang dimaksud karyawan tertinggi pada tabel di atas adalah Penerbang, sementara karyawan terendah adalah Administrasi.

The highest employee meant in the table above is the Pilot, while the lowest employee is the Administration.



Sekretaris Dewan Komisaris

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Organ tata kelola PT Pelita Air Service telah dilengkapi dengan Sekretariat Dewan Komisaris sebagai organ pendukung Dewan Komisaris. Sekretariat Dewan Komisaris bertugas membantu dan mendukung kelancaran kegiatan dan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait pengurusan perusahaan. Sekretariat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

PT Pelita Air Service's corporate governance body has been equipped with a Board of Commissioners Secretariat as a supporting body for the Board of Commissioners. The Board of Commissioners Secretariat is responsible for assisting and supporting the smooth running of the activities and tasks of the Board of Commissioners in overseeing and providing advice to the Board of Directors regarding the management of the company. The Board of Commissioners Secretariat is led by a Secretary to the Board of Commissioners, who is appointed by the Board of Commissioners and directly accountable to the Board of Commissioners.

JEREMY HAPOSAN

(01 JANUARI 2023 – 31 AGUSTUS 2023)

Sekretaris Dewan Komisaris

The Board of Commissioner Secretary

Usia Age	26 Tahun 26 years old
-------------	--------------------------

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
--------------------------------	-----------

Domisili Domicile	Indonesia
----------------------	-----------

Riwayat Jabatan Employment History	Diangkat sebagai sekretaris dewan komisaris berdasarkan Surat keputusan Nomor: /KPTS/DK-PAS/2021 tanggal 13 Agustus 2021 tentang Pembentukan Sekretariat Dewan Komisaris
---------------------------------------	--

Was appointed as the secretary to the board of commissioners based on the decree number 011/KPTS/DK-PAS/2021, dated August 13th, 2021 regarding the establishment of the board of commissioners secretariat



SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

GATOT SETIAWAN

(01 SEPTEMBER 2023 – 31 DESEMBER 2023/SEPTEMBER 1, 2023 – DECEMBER 31, 2023)

Sekretaris Dewan Komisaris

The Board of Commissioner Secretary

Usia Age	56 Tahun 56 years old
-------------	--------------------------

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
--------------------------------	-----------

Domisili Domicile	Indonesia
----------------------	-----------

Riwayat Jabatan Employment History	Diangkat sebagai sekretaris dewan komisaris berdasarkan Surat keputusan Nomor: 022/KPTS/DK-PAS/2023 tanggal 30 Agustus 2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris
---------------------------------------	---

Was appointed as the secretary to the board of commissioners based on the decree number 022/KPTS/DK-PAS/2023, dated August 30th, 2023 regarding the appointment of the board of commissioners secretary

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris harus memiliki pengetahuan yang memadai terkait fungsi organ Dewan Komisaris dan memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan Perusahaan, fungsi kesekretariatan serta memiliki integritas yang baik dan mampu berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik. Oleh karena itu, Sekretaris Dewan Komisaris berpedoman pada Corporate Governance Code dan Board Manual dalam melaksanakan tugasnya mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Rincian tugas yang diemban oleh Sekretaris Dewan Komisaris disampaikan dalam uraian di bawah ini:

1. Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di Komisaris
2. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya.
3. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris
4. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari Komite-Komite di lingkungan Komisaris untuk Keperluan Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Secretary of the Board of Commissioners must have adequate knowledge related to the functions of the Board of Commissioners and understand the management, supervision, and development systems of the company, secretarial functions, as well as possess good integrity and be able to communicate and coordinate well. Therefore, the Secretary of the Board of Commissioners adheres to the Corporate Governance Code and Board Manual in carrying out his/her duties in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners.

The details of tasks undertaken by the Secretary of the Board of Commissioners are described below:

1. Organizing secretarial administrative activities for the Board of Commissioners
2. Conducting meetings of the Board of Commissioners and meetings with Shareholders, the Board of Directors, and other relevant parties.
3. Providing data/information required by the Board of Commissioners and committees within the Board of Commissioners' environment
4. Collecting technical data originating from committees within the Board of Commissioners for the purposes of the Board of Commissioners.



SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi melalui pemberian informasi, revidu, kajian, dan laporan kepada Dewan Komisaris agar fungsi pengawasan Dewan Komisaris berjalan efektif selama tahun 2023, yang secara umum meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris
2. Mempersiapkan dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi, maupun pihak-pihak terkait (*stakeholder*) lainnya
3. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan:
 - a. Monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris
 - b. Bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola Perseroan
 - c. Dukungan administrasi serta monitoring berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi
4. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris
5. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip *Good Corporate Governance*;
6. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
7. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
8. Sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain (*stakeholder*).

DUTIES IMPLEMENTATION OF SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Secretary of the Board of Commissioners has carried out his/her duties in supporting the Board of Commissioners in overseeing the management of the Company by the Board of Directors through the provision of information, review, assessment, and reports to the Board of Commissioners in order for the Board's supervisory function to be effectively implemented throughout 2023, which generally includes the following:

1. Organizing activities in the field of secretarial work within the Board of Commissioners
2. Preparing and organizing meetings of the Board of Commissioners and meetings between Board of Commissioners with Shareholders, the Board of Directors, and other related stakeholders
3. Providing data/information required by the Board of Commissioners and committees within the Board of Commissioners related to:
 - a. Monitoring the follow-up actions of decisions, recommendations, and directions of the Board of Commissioners
 - b. Administrative materials regarding the reports/activities of the Board of Directors in managing the Company
 - c. Administrative support and monitoring related to matters that require approval or recommendations from the Board of Commissioners in connection with the Company's management activities carried out by the Board of Directors
4. Collecting technical data originating from committees within the Board of Commissioners for the Board of Commissioners' purposes
5. Ensuring the Board of Commissioners complies with laws and regulations and implements Good Corporate Governance principles;
6. Providing information requested by the Board of Commissioners periodically and/or as requested;
7. Coordinating committee members, if necessary, to facilitate the duties of the Board of Commissioners;
8. Acting as a liaison between the Board of Commissioners and other stakeholders.



Komite Audit

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris dalam tata kelola perusahaan PT Pelita Air. Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, khususnya terkait pengawasan atas efektifitas pelaksanaan sistem pengendalian internal. Tugas utama Komite Audit adalah memantau dan memastikan berjalannya fungsi-fungsi yang berhubungan dengan audit dan pengendalian internal Perusahaan secara profesional, independen. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners in the governance of PT Pelita Air Company. The Audit Committee is formed to assist in carrying out its tasks and responsibilities, particularly related to supervising the effectiveness of the implementation of the internal control system. The main task of the Audit Committee is to monitor and ensure the professional and independent functioning of the functions related to the audit and internal control of the Company. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed directly by the Board of Commissioners and are responsible to them.

SUSUNAN KOMITE AUDIT Audit Committee Composition

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN APPOINTMENT DECREE	MASA JABATAN TERM OF OFFICE
Agustianto Batubara	Ketua Komite Audit Head of the Audit Committee	SK Dewan Komisaris No. 003/KPTS/DK-PAS/2022 tanggal 31 Oktober 2022 Decree of the Board of Commissioners No. 003/KPTS/DK-PAS/2022 dated October 31 st , 2023	1 Januari – 8 Agustus 2023 January 1 st – August 8 th , 2023
Sempurna Sitepu	Anggota Komite Audit Head of the Audit Committee	SK Dewan Komisaris No. 06/KPTS/DK-PAS/2021 tanggal 21 Mei 2021 tentang Penetapan Komite Audit Decree of the Board of Commissioners No. 06/KPTS/DK-PAS/2021 dated May 21 st , 2021	1 Januari – 31 Desember 2023 January 1 st – December 31 st , 2023
M. Nirfan	Anggota Komite Audit Head of the Audit Committee	SK Dewan Komisaris No 004/KPTS/DK-PAS/2022 Decree of the Board of Commissioners No. 004/KPTS/DK-PAS/2022	1 Januari – 31 Desember 2023 January 1 st – December 31 st , 2023

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT Audit Committee Member Profile

AGUSTIANTO BATUBARA	
Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	
Usia Age	44 Tahun 44 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Jabatan Employment History	Komisaris PT Pertamina Lubricant Deputy Commercial Director PT Wiraswasra Gemilang Indonesia Commissioner of PT Pertamina Lubricant Deputy Commercial Director of PT Wiraswasra Gemilang Indonesia
SEMPURNA SITEPU	
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	
Usia Age	48 Tahun 48 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Bogor
Riwayat Jabatan Employment History	Manager Operation Audit PT Pertamina EP Manager WBS PT Pertamina (Persero) Manager Operation Audit of PT Pertamina EP Manager WBS of PT Pertamina (Persero)
M. NIRFAN	
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	
Usia Age	61 Tahun 61 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Depok
Riwayat Jabatan Employment History	Komite Audit PT Pertamina Lubricant VP Upstream & Gas Internal Audit PT Pertamina (Persero) Audit Committee of PT Pertamina Lubricant VP Upstream & Gas Internal Audit of PT Pertamina (Persero)



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit dituntut untuk dapat bertindak independensi semata - mata untuk kepentingan Perusahaan, Pelita Air dari pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berbenturan dengan kepentingan Perusahaan.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

The Audit Committee is required to be able to act independently for the Company's interests, regardless of the influence from various parties with interests that can influence with the Company's interests.

KRITERIA INDEPENDENSI Independence Criteria	AGUSTIANTO BATUBARA	SEMPURNA SITEPU	M. NIRFAN
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. The person is not affiliated with the Public Accountant Firm, Law Consultant Firm, or other parties that provide audit services, non-audit services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. The person is not authorized to plan, lead, or control the Company's activities within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners.	✓	✓	✓
Tidak memiliki Hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit. The person does not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other members of the Audit Committee.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. The person does not hold any shares, directly or indirectly, in the Company	✓	✓	✓
Tidak memiliki Hubungan kepengurusan di Pelita Air Service, anak Perusahaan maupun Perusahaan afiliasi. The person does not have any management relationship with Pelita Air Service, subsidiaries, or affiliated companies	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. The person does not have any financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. The person does not hold any position in a political party or local government office	✓	✓	✓

PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Komite Audit mengacu pada pedoman kerja yang telah ditetapkan Dewan Komisaris dalam mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit yang disebut Piagam Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2022. Piagam Komite Audit memuat ketentuan antara lain: Maksud dan Tujuan, Fungsi dan Tugas Pokok dan Tanggung Jawab, Wewenang, Organisasi dan Keanggotaan, Penilaian Kinerja Anggota Komite, Pertemuan/rapat dan Kode Etik. Piagam Piagam Komite Audit dikaji ulang dan apabila dipandang perlu dapat

AUDIT COMMITTEE WORK GUIDELINES

The Audit Committee refers to the working guidelines established by the Board of Commissioners in supporting the Audit Committee's tasks, known as the Audit Committee Charter dated March 31st, 2022. The Audit Committee Charter contains provisions including the Purpose and Objectives, Functions and Main Tasks and Responsibilities, Authority, Organization and Membership, Performance Assessment of Committee Members, Meetings, and Code of Ethics. The Audit Committee Charter is reviewed periodically and



KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

dilakukan pemutakhiran secara berkala guna memastikan bahwa cakupan pedoman tersebut senantiasa sejalan dengan kebutuhan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan best practices.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Mengacu pada Board Manual PT Pelita Air Service, Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab fungsi pengawasan khususnya terkait penerapan audit internal dan efektifitas pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan yang secara spesifik diuraikan dalam Piagam Komite Audit sebagai pedoman kerjanya. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit terdiri dari:

1. Melakukan penelaahan atas laporan/informasi keuangan yang diterbitkan oleh Perseroan paling sedikit 3 (tiga) bulan sekali, antara lain mencakup laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dan kepatuhan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat erseroan dengan pihak ketiga.
3. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal maupun auditor internal.
4. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan auditor eksternal.
5. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
6. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang telah dikeluarkan Perseroan.
7. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
8. Memastikan laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum
9. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai oenunjukan Auditor Eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.

updated as necessary to ensure the guidelines are always in line with the needs, applicable regulations, and best practices.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

In accordance to board manual of PT Pelita Air Service, the Audit Committee carries out its tasks and responsibilities for the supervision function, particularly related to the implementation of internal audits and the effectiveness of internal controls, including the adequacy of financial reporting processes, which are specifically described in the Audit Committee Charter as its working guidelines. The tasks and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing financial reports/information issued by the Company at least once every 3 (three) months, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. To review the compliance with laws and regulations related to the Company's activities and compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties.
3. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of external auditors and internal auditors.
4. Assessing the implementation of activities and audit results carried out by internal and external auditors, as well as overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of internal and external auditors.
5. Provide recommendations on improving the management control system and its implementation.
6. Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure for all information that has been issued by the Company.
7. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners.
8. Ensure that the financial statements are presented fairly in accordance with generally accepted accounting principles.
9. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the External Auditor based on independence, scope of assignment, and service fees.



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

10. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Auditor Eksternal atas jasa yang diberikannya.
 11. Melakukan analisis atas pengaduan yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris terkait dengan sistem pengendalian internal, proses akuntansi, pelaporan keuangan dan/atau ruang lingkup audit lainnya.
 12. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
 13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
 14. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
 15. Melakukan tugas-tugas pengawasan lain sesuai dengan permintaan Dewan Komisaris
10. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the External Auditor on the services provided.
 11. Analyze complaints submitted directly to the Board of Commissioners related to the internal control system, accounting process, financial reporting and/or other audit scope.
 12. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
 13. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest of the Company.
 14. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.
 15. Perform other supervisory duties as requested by the Board of Commissioners.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Selain melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan, Komite Audit berkewajiban membuat laporan berkala, yaitu laporan triwulan, semester dan tahunan yang berisi hal-hal yang telah dilakukan oleh Komite Audit tahun 2023 berdasarkan penugasan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan program kerja yang telah disusun, antara lain:

Sesuai dengan tugas dan wewenang yang diberikan, Komite Audit sepanjang tahun 2023 telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain :

1. Melaksanakan supervisi kegiatan audit yang dilaksanakan oleh Internal Audit berdasarkan Annual Audit Plan 2023 maupun pengelolaan Perseroan lainnya yang butuh pendampingan Internal Audit.
2. Menyelenggarakan 6 kali Rapat Komite Audit dengan unit kerja terkait sesuai konteks pengelolaan perusahaan, termasuk menyusun dan mendokumentasikan Risalah Rapat.
3. Melaksanakan penelaahan dan reviu kinerja keuangan bulanan perusahaan, dan menyampaikan hasil reviu dimaksud sebagai bahan masukan kepada Dewan Komisaris/Pengawas.

DUTY IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE

In addition to reviewing the financial information to be released by the Company, the Audit Committee is obliged to create periodic reports, particularly quarterly, semi-annual, and annual reports that contain the activities carried out by the Audit Committee in 2023 based on the assignments of the Board of Commissioners. Throughout 2023, the Audit Committee has carried out activities in the implementation of its duties and responsibilities in accordance with the company work plan, including:

In accordance with the duties and authorities given, the Audit Committee has carried out several activities throughout 2023, including:

1. Supervising the audit activities conducted by Internal Audit based on the 2023 Annual Audit Plan and other management of the Company that requires Internal Audit assistance.
2. Holding 6 Audit Committee meetings with relevant business units in accordance with the context of company management, including preparing and documenting Meeting Minutes.
3. Conducting monthly financial performance reviews of the company and providing review results as input to the Board of Commissioners/Supervisors.



KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Menelaah Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris sebagai pertimbangan dalam penelaahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 maupun penerbitan rekomendasi oleh Dewan Komisaris. 5. Komite, bersama Internal Audit, menyusun perencanaan, pengadaan, dan pelaksanaan jasa audit atas laporan keuangan untuk tahun buku 2023. 6. Menelaah Laporan/Proposal/Usulan Direksi yang membutuhkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, dan menyusun rekomendasinya. 7. Menyusun Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2024. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Reviewing the 2022 Financial Statements and presenting them to the Board of Commissioners as consideration in reviewing the 2022 Annual Report and issuing recommendations by the Board of Commissioners. 5. The Committee, together with Internal Audit, preparing planning, procurement, and execution of financial statement audit services for the 2023 fiscal year. 6. Reviewing Reports/Proposals/Submissions from the Board of Directors that require written approval from the Board of Commissioners and preparing recommendations. 7. Preparing the Audit Committee Work Plan for 2024. |
|--|---|

RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 kali dengan frekuensi kehadiran dan agenda sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETING

Throughout the year 2023, the Audit Committee held 6 meetings with the following attendance frequency and agendas:

TANGGAL PELAKSANAAN Implementation Date	AGENDA RAPAT Meeting Agenda
02 Maret 2023 March 2, 2023	Penerapan PSAK 73 atas pencatatan biaya sewa pesawat untuk penerbangan reguler. Application of PSAK 73 on recording aircraft lease costs for regular flights.
10 Maret 2023 March 10, 2023	Pengelolaan PT Indopelita Aircraft Services Management of PT Indopelita Aircraft Services
14 Maret 2023 March 14, 2023	Kinerja Internal Audit YTD Februari 2023 Internal Audit Performance YTD February 2023
06 April 2023 April 6, 2023	1. Pengelolaan perolehan pekerjaan penerbangan charter 2. Strategi peningkatan brand awarenss dan seat load factor penerbangan reguler 1. Management of charter flight job acquisition 2. Strategy to increase brand awarenss and seat load factor of regular flights
5 Mei 2023 May 5, 2023	1. Kinerja Internal Audit YTD April 2023 2. Hasil audit evaluasi atas keterlambatan pembayaran oleh customer 3. Monitoring tindak lanjut MWT Komite Audit Pelita Air ke PT Indopelita Aircraft Services 4. Sharing session : penerapan Three Lines di Perusahaan 1. Internal Audit Performance YTD April 2023 2. Evaluation audit results on late payment by customers 3. Monitoring the follow-up of the MWT of the Pelita Air Audit Committee to PT Indopelita Aircraft Services 4. Sharing session: application of Three Lines in the Company
28 Desember 2023 December 28, 2023	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya 2. Penerapan pedoman dan prosedur turunan lainnya pada seluruh proses bisnis 3. Kinerja Internal Audit YTD November 2023 4. Progress audit laporan keuangan 2022 5. Pending items audit Internal dan external Pelita Air dan Indopelita 1. Follow-up of the previous meeting 2. Implementation of guidelines and other derivative procedures in all business processes 3. Internal Audit Performance YTD November 2023 4. Progress of 2022 financial report audit 5. Pending items of internal and external audit of Pelita Air and Indopelita



Komite Investasi dan Manajemen Risiko

INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Sampai dengan 31 Desember 2023 Jabatan Komite Investasi dan Manajemen Risiko Masih berstatus *Vacant*.

Until December 31st, 2023 the position of Investment and Risk Management committee is still vacant.

Komite Nominasi dan Remunerasi

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Sampai dengan 31 Desember 2023 belum terdapat adanya Komite Nominasi dan remunerasi.

Until December 31st, 2023 there is still no Nomination and Remuneration Committee.

Sekretaris Perusahaan

CORPORATE SECRETARY

PT Pelita Air Service memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab dalam memelihara citra Perusahaan, melindungi kepentingan Perusahaan dengan membangun komunikasi dan hubungan baik dengan pemegang saham, investor dan stakeholders lainnya serta memastikan terselenggaranya penyampaian informasi secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER- 01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan PER-09/ MBU/2012, Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Anggaran Dasar PT Pelita Air Service.

PT Pelita Air Service has a Corporate Secretary who is responsible for maintaining the company's image, protecting the company's interests by building good communication and relationships with shareholders, investors, and other stakeholders, and ensuring the timely and accurate delivery of information to all stakeholders.

The Corporate Secretary is established based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by PER-09/MBU/2012, Law No.19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, and the Articles of Association of PT Pelita Air Service.

AGDYA P. P. YOGANDARI
SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Periode Jabatan Term of Office	Agustus 2022 - sekarang August, 2022 - Present
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background

Lulusan Magister Corporate Communications (2011)
Holds a master's degree in Corporate Communication (2011)

Pengalaman Kerja Work Experience

- 2019-Juli 2022:
Government Relations and Social Safeguard Assistant Manager
Government Relations and Social Safeguard Assistant Manager
- 2011-2019:
Corporate Communications Officer
Corporate Communications Officer
- 2009-2011:
Sekretaris perusahaan
Corporate Secretary



SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan melalui Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

PEDOMAN KERJA SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam menjalankan fungsinya, Corporate Secretary telah memiliki pedoman kerja yang dituangkan dalam Board Manual. Pedoman tersebut mencakup uraian tugas Corporate Secretary. Dengan adanya Pedoman Kerja ini, diharapkan pelaksanaan tugas Corporate Secretary akan lebih terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja Corporate Secretary.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Memberikan pertimbangan kepada Direksi dan Dewan Komisaris agar mematuhi ketentuan-ketentuan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar, dan ketentuan lainnya termasuk mengingatkan Direksi tentang tanggung jawab untuk melaksanakan GCG.
2. Menghadiri rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris
3. Bertindak sebagai pengelola dokumen Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah Rapat Direksi, risalah rapat Dewan Komisaris, risalah RUPS.
4. Sekretaris Perseroan dan/atau Notaris membuat Risalah RUPS dalam setiap pelaksanaan RUPS dan mendistribusikan risalah- risalah rapat tersebut.
5. Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan informasi yang diminta oleh Undang-Undang yang berlaku dan peraturan yang mempunyai kekuatan hukum.
6. Memberikan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu kepada stakeholders termasuk Pemegang Saham.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed and dismissed through a decision by the Board of Directors based on the company's internal mechanism.

CORPORATE SECRETARY WORK GUIDELINES

It is mentioned that the Corporate Secretary has a working guideline outlined in the Board Manual that includes a description of the Corporate Secretary's duties. The existence of this guideline is expected to provide direction and effectiveness in carrying out the Corporate Secretary's duties and can be used as one of the performance assessment tools for the Corporate Secretary.

DUTY AND RESPONSIBILITY OF CORPORATE SECRETARY

1. Provide advice to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the Limited Liability Company Law, Articles of Association, and other regulations, including reminding the Board of Directors of their responsibility to implement GCG (Good Corporate Governance).
2. Attend meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Act as the manager of Company documents, including but not limited to the Shareholders List, special lists, minutes of Board of Directors meetings, minutes of Board of Commissioners meetings, and minutes of General Meetings of Shareholders.
4. The Corporate Secretary and/or Notary Public prepares the minutes of General Meetings of Shareholders in each meeting and distributes them.
5. Ensure the Company complies with regulations regarding disclosure requirements requested by applicable laws and regulations that have legal force.
6. Provide relevant, accurate, and timely information to stakeholders, including Shareholders.



SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none">7. Mengelola informasi yang diberikan kepada pihak-pihak diluar Perseroan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Direksi.8. Memberikan informasi yang berkaitan dengan tugasnya kepada Direksi secara berkala dan kepada Dewan Komisaris apabila diminta oleh Dewan Komisaris.9. Melaksanakan strategi komunikasi multimedia termasuk koordinasi penerbitan Laporan Tahunan, Company Profile dan brosur-brosur yang bersifat korporat.10. Mengkoordinasikan pengembangan dan penegakan praktik- praktik GCG dan memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan telah mencantumkan penerapan GCG. | <ol style="list-style-type: none">7. Manage information provided to parties outside the Company based on the provisions established by the Board of Directors.8. Provide information related to their duties periodically to the Board of Directors and to the Board of Commissioners if requested by the Board of Commissioners.9. Implement multimedia communication strategies, including coordinating the publication of Annual Reports, Company Profiles, and corporate brochures.10. Coordinate the development and enforcement of GCG practices and ensure that the Company's Annual Report has included the implementation of GCG. |
|---|---|

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2023

Tugas dan tanggung jawab Corporate Secretary

1. Menentukan dan menetapkan strategi komunikasi korporat baik ke dalam maupun ke luar, meliputi namun tidak terbatas pada pengelolaan kegiatan komunikasi media, pendaftaran hak dan pengelolaan merek korporat, serta komunikasi internal perusahaan untuk membentuk dan meningkatkan citra dan reputasi di mata stakeholder.
2. Mengarahkan, memonitor dan evaluasi pembinaan relasi dengan stakeholder perusahaan yang terdiri dari namun tidak terbatas pada Pemegang Saham, lembaga keuangan lain, pemerintah, legislatif, TNI, Polri, kedutaan besar dan stakeholder internasional, serta memastikan kesetaraan protokoler Board Management dengan stakeholder terkait, dalam rangka memperoleh pengakuan, penerimaan dan keberlanjutan hubungan baik antara perusahaan dengan stakeholder serta memajukan kepentingan perusahaan.
3. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi pengelolaan implementasi program-program komunikasi perusahaan dalam lingkup korporat (corporate wide), untuk meningkatkan persepsi positif dan kredibilitas korporasi.
4. Mengarahkan dan menentukan strategi serta menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang efektif dan tepat sasaran bagi masyarakat, khususnya sekitar wilayah operasi perusahaan, dan meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi Tangguh dan mandiri, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY'S DUTIES IN 2023

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

1. Determine and establish corporate communication strategies both internally and externally, including but not limited to managing media communication activities, registering corporate trademarks and managing them, as well as internal communication to form and enhance the company's image and reputation in the eyes of stakeholders.
2. Direct, monitor and evaluate the development of relationships with company stakeholders, including but not limited to shareholders, other financial institutions, government, legislative, military, police, embassies and international stakeholders, and ensure equality in the Board Management protocol with relevant stakeholders in order to gain recognition, acceptance and sustainability of good relations between the company and stakeholders as well as advance the company's interests.
3. Direct, monitor and evaluate the implementation of corporate communication programs within the corporate scope (corporate-wide) to improve positive perception and credibility of the corporation.
4. Direct and determine strategies and carry out effective and targeted Corporate Social Responsibility and Environmental Responsibility activities for the society, especially in areas around the company's operational areas, and enhance the ability of small businesses to become strong and independent in accordance with applicable laws and regulations in order to provide added value to the company.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

5. Mengelola kegiatan korporasi terkait pelaporan kepada Pemegang Saham antara lain namun tidak terbatas pada menyiapkan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan Perusahaan dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham.
 6. Menentukan dan mengendalikan kegiatan yang berkaitan dengan dukungan kepada aktivitas Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk pengelolaan administrasi dan sekretariat Direktur Utama dalam rangka memenuhi tata kelola Perusahaan yang baik.
 7. Mengelola layanan data dan informasi perusahaan, khususnya untuk kepentingan stakeholder meliputi pengumpulan bahan informasi dan dokumentasi serta pelayanan dan verifikasi bahan informasi publik untuk mewujudkan implementasi prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.
5. Manage corporate activities related to reporting to shareholders, including but not limited to preparing annual reports, sustainability reports, and holding General Meetings of Shareholders.
 6. Determine and control activities related to supporting the activities of the Board of Directors and Board of Commissioners, including management of the administration and secretariat of the President Director in order to fulfill good corporate governance.
 7. Manage the company's data and information services, especially for the benefit of stakeholders, including collecting information and documentation materials as well as providing and verifying public information materials to realize the implementation of good corporate governance principles.



Audit Internal

INTERNAL AUDIT

Divisi Internal Audit sebagai organ pendukung Direksi dalam tata kelola Perusahaan merupakan bagian penting dalam sistem pengendalian internal Perusahaan yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/ sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Fungsi Internal Audit di lingkup Perusahaan dijalankan oleh Divisi Internal Audit (IA) yang membantu Direksi dalam melaksanakan audit internal Perusahaan guna menilai efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko dan proses tata kelola Perusahaan serta memberikan saran perbaikan. IA merupakan unit kerja Perusahaan yang melaksanakan jasa *assurance* dan konsultasi.

Dalam proses pelaksanaan pengawasan, IA memerankan sebuah aktivitas independen, keyakinan objektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasi Perusahaan. Pelaksanaan proses pengawasan dan audit harus mampu membantu Perusahaan mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan risiko, kecukupan pengendalian dan pengelolaan Perusahaan yang baik.

The Internal Audit Division, as a supporting organ of the Board of Directors in corporate governance, is an important part of the Company's internal control system which aims to assist management in achieving its objectives/targets through the examination of the adequacy and implementation of internal control processes, risk management, and corporate governance. The Internal Audit function in the Company is carried out by the Internal Audit Division (IA) which assists the Board of Directors in conducting internal audits of the Company to assess the effectiveness of the internal control system, risk management, and corporate governance processes and provide recommendations for improvement. The IA is a Company unit that performs assurance and consulting management activities.

In the process of implementing supervision, the IA plays an independent, objective, and consulting role designed to add value and improve Company operations. The implementation of the supervision and audit process must help the Company achieve its goals by applying a systematic and disciplined approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management processes, control adequacy, and good corporate management.



SURASTI FEBRIANTY

KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERNAL
Head of Internal Audit

Periode Jabatan Term of Office	Efektif sejak 2022 sampai dengan sekarang Effective since 2022 and is ongoing
Tanggal Lahir Birth Date	28 Februari 1979 February 28, 1979
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Magister Ilmu Manajemen tahun 2019
Master's Degree in Management completed in 2019

Pengalaman Kerja
Work Experience

- 2018:
Chief Internal Audit
- 2016:
Finance Manager
- 2012:
Treasury Manager



AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN

Kepala IA diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama melalui surat keputusan Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris atas rekomendasi Komite Audit sesuai dengan ketentuan Piagam Internal Audit serta kebijakan sumber daya manusia terkait dengan promosi dan mutasi yang berlaku di lingkungan PT Pelita Air Service.

PEDOMAN KERJA INTERNAL AUDIT

Piagam IA memuat Visi, Misi, Tujuan, Ruang Lingkup, Prinsip Utama Internal Audit, Kedudukan Internal Audit, Independensi, Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab, dan Standar Pelaksanaan Internal Audit. Piagam IA menjadi dasar bagi auditor pada Divisi Internal Audit Perusahaan dan menjadi acuan bagi Internal Audit Anak Perusahaan.

Piagam SPI mengatur tentang :

1. Visi dan Misi
2. Tujuan
3. Ruang lingkup
4. Prinsip Utama Internal Audit
5. Kedudukan Internal Audit
6. Independensi
7. Wewenang
8. Tugas dan tanggung Jawab
9. Standar pelaksanaan Internal Audit

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Chief Audit Executive is appointed and dismissed by the President Director through a Board of Directors decree with the approval of the Board of Commissioners on Audit Committee recommendation in accordance with the Internal Audit Charter and human resource policies related to promotions and transfers that applicable within PT Pelita Air Service.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The IA Charter outlines Vision, Mission, Objective, Operational Scope of Work, Internal Audit Principle, Internal Audit Position, Independence, Authority, Duties and Responsibilities, and Internal Audit Implementation Standards. The IA Charter serves as the basis for auditors in the Company's Internal Audit Division and is also a reference for the Internal Audit Unit of subsidiary companies.

The Internal Audit Charter regulates:

1. Vision and Mission
2. Objectives
3. Scope
4. Key Principles of Internal Audit
5. Position of Internal Audit
6. Independence
7. Authorities
8. Duties and Responsibilities
9. Standards for Internal Audit implementation.



AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT

RAPAT INTERNAL AUDIT

Pada tahun 2023, Internal Audit melakukan 21 rapat internal dan rapat bersama dengan Komite Audit sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT MEETING

In 2023, Internal Audit conducted 21 internal meetings and meetings with the Audit Committee as follows:

TANGGAL PELAKSANAAN Implementation Date	AGENDA RAPAT Meeting Agenda
31 Januari 2023 January 31, 2023	- Update Audit Laporan Keuangan PT PAS TB 2022 dan Penertiban Laporan Sela; - Tata Kelola Pengembangan Organisasi PT PAS, dengan ruang lingkup: - Alur tata kelola dan timeline persetujuan pengembangan organisasi PT PAS; - Realisasi pemenuhan kebutuhan personel, termasuk rekrutmen eksternal/internal yang terealisasi atas pengembangan organisasi; - Rencana pengembangan organisasi dan penambahan personel sepanjang 2023. - Pengelolaan Keuangan PT PAS, dengan ruang lingkup: - Breakdown detail atas Cost of Good Sold untuk operasi penerbangan <i>charter</i> & <i>regular</i>; - Pengelolaan beban biaya lainnya. - Update on Audit of PT PAS Financial Statements for Financial Year 2022 and Ordering of Interim Reports; - PT PAS Organizational Development Governance, with scope: - Flow of governance and timeline for approval of PT PAS organizational development; - Realization of meeting personnel needs, including external/internal recruitment realized for organizational development; - Plans for organizational development and additional personnel throughout 2023. - PT PAS Financial Management, with scope: - Detailed breakdown of Cost of Good Sold for charter & regular flight operations; - Management of other costs.
16 Februari 2023 February 16, 2023	Pemaparan KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) terkait: - Progress Audit Laporan Keuangan TB 2022 PT PAS - Findings dalam Audit Laporan Keuangan TB 2022 PT PAS KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) presentation related to: - Progress of TB 2022 Financial Statement Audit of PT PAS - Findings in the Audit of TB 2022 Financial Statements of PT PAS
02 Maret 2023 March 2, 2023	Untuk Penyelenggaraan rapat tersebut, Fungsi Internal Audit dan Fungsi Finance PT PAS diharapkan untuk mempersiapkan materi sebagai berikut: - Penjelasan atas ketentuan pembayaran dalam kontrak sewa pesawat untuk penerbangan <i>regular</i>, beserta realisasi pembayaran selama tahun 2022 - Penjelasan atas akun beban sewa pesawat <i>regular</i> selama tahun 2022 - Usulan pencatatan oleh KAP atas penerapan PSAK 73 pada biaya sewa pesawat <i>regular</i> selama tahun 2022; serta - Jurnal penyesuaian apabila terdapat perubahan <i>treatment</i> akuntansi atas pencatatan beban sewa pesawat <i>regular</i> For the organization of the meeting, the Internal Audit Function and Finance Function of PT PAS are expected to prepare the following materials: - Explanation of the payment terms in the aircraft lease contract for regular flights, along with the realization of payments during 2022 - Explanation of the regular aircraft lease expense account during 2022 - Proposed recording by KAP on the application of PSAK 73 on regular aircraft lease expense during 2022; and - Adjustment journal if there is a change in accounting treatment on the recording of regular aircraft lease expense.



AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

TANGGAL PELAKSANAAN Implementation Date	AGENDA RAPAT Meeting Agenda
10 Maret 2023 March 10, 2023	Pemaparan Manajemen PT Indopelita Aircraft Services terkait: 1. Profil dan Proses bisnis Perseroan; 2. Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 (Unaudited) dan pola pengelolaan keuangan untuk pelaksanaan pekerjaan 3. Kompetensi dan dukungan PT Indopelita Aircraft Services terhadap Pelita Air Service dan Pertamina Group; 4. Highlight pekerjaan yang sedang dan akan ditangani; 5. Highlight isu terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan sistem pengendalian internal. Management Presentation of PT Indopelita Aircraft Services related to: 1. Profile and Business Process of the Company; 2. Financial Statements for Fiscal Year 2022 (Unaudited) and financial management patterns for the implementation of work 3. Competence and support of PT Indopelita Aircraft Services to Pelita Air Service and Pertamina Group; 4. Highlight the work that is being and will be handled; 5. Highlight issues related to compliance with laws and regulations and internal control systems.
14 Maret 2023 March 14, 2023	Kinerja Internal Audit Pelita Air YTD Februari 2023 Pelita Air Internal Audit Performance YTD February 2023
06 April 2023 April 6, 2023	1. Pengelolaan Perolehan pekerjaan penerbangan Charter Peserta : Direktur Niaga, Fungsi Internal Audit, Fungsi Marketing Charter 2. Strategi Peningkatan brand Awareness dan Seat load Factor Penerbangan reguler Peserta: Direktur Niaga, Fungsi Internal Audit, Fungsi Commercial Reguler 1. Management of Charter flight job acquisition Participants: Commercial Director, Internal Audit Function, Charter Marketing Function 2. Strategy to increase brand awareness and seat load factor for regular flights Participants: Director of Commerce, Internal Audit Function, Regular Commercial Function
11 April 2023 April 11, 2023	Koordinasi MWT Komite Audit PT Pelita Air Service MWT Coordination of Audit Committee PT Pelita Air Service
04 Mei 2023 May 4, 2023	Kinerja Internal Audit Pelita Air YTD April 2023 Pelita Air Internal Audit Performance YTD April 2023
15 Juni 2023 Juni 15, 2023	1. Kinerja Internal Audit Pelita Air Periode Mei 2023 2. Hasil Audit Evaluasi atas Keterlambatan Pembayaran Oleh Customer 3. Monitoring Tindak Lanjut Management Walkthrough Komite Audit Pelita Air ke PT Indopelita Aircraft Services 4. Sharing Session: Penerapan Three Lines Model di Perusahaan 5. Agenda Lain-lain 1. Pelita Air Internal Audit Performance Period May 2023 2. Audit Evaluation Results on Late Payment by Customer 3. Monitoring Follow-up Management Walkthrough Pelita Air Audit Committee to PT Indopelita Aircraft Services 4. Sharing Session: Application of Three Lines Model in the Company 5. Other Agenda



AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

TANGGAL PELAKSANAAN Implementation Date	AGENDA RAPAT Meeting Agenda
12 Juli 2023 July 12, 2023	Pemaparan Manajemen terkait Management Letter Tahun 2022 dari kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja (Ref. Surat Direktur Keuangan dan SDM PT Pelita Air Service no. 041/DIR/KEU/PAS/2023 tanggal 12 Juni 2023) Management Presentation regarding the 2022 Management Letter from the Public Accounting Firm (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja (Ref. Letter of the Director of Finance and Human Resources of PT Pelita Air Service no. 041/DIR/KEU/PAS/2023 dated June 12, 2023)
21 Juli 2023 July 21, 2023	1. Kinerja Internal Audit Pelita Air periode Juni 2023 2. Progres Penagihan Piutang Usaha sampai dengan 30 Juni 2023 3. Pembahasan Utang Usaha (trade payable) Perseroan dan kelancaran pembayaran 4. Pembahasan atas Persediaan (stock) Pelita Air dan entitas anak serta pengelolaannya 5. Agenda Lain – lain 1. Pelita Air Internal Audit Performance for the period of June 2023 2. Progress of Accounts Receivable Collection up to June 30, 2023 3. Discussion of the Company's trade payable and the smoothness of payment 4. Discussion of Pelita Air and subsidiaries' inventory (stock) and its management 5. Other Agenda
23 Agustus 2023 August 23, 2023	1. Kinerja Internal Audit Pelita Air periode Juli 2023 2. Hutang Bulan Juli 2023 PT Pelita Air Service 3. Persediaan Bulan Juli 2023 PT Pelita Air Service 4. Pembahasan Tentang SBU 139 – Airport 1. Pelita Air's Internal Audit Performance for the period July 2023 2. Payables for July 2023 PT Pelita Air Service 3. Inventory for July 2023 PT Pelita Air Service 4. Discussion about SBU 139 - Airport
06 September 2023 September 6, 2023	Kick Off Meeting Audit Laporan Keuangan PT Pelita Air Service dan PT Indopelita Aircraft Services Tahun Buku 2023 Kick Off Meeting Audit of Financial Statements of PT Pelita Air Service and PT Indopelita Aircraft Services for Financial Year 2023
26 September 2023 September 26, 2023	Rapat Koordinasi Kesiapan Audit Laporan Keuangan periode tahun buku 2023 PT IAS Coordination Meeting for Financial Statement Audit Readiness for the 2023 financial year period of PT IAS
10 Oktober 2023 October 10, 2023	1. Penjelasan/pemaparan Risk Event Top Risk - Kuantitatif (tahun 2023 & tahun 2024) 2. Penjelasan/pemaparan Laporan Internal Audit (periode Juli 2023 dan Agustus 2023) 1. Explanation/disclosure of Top Risk Event - Quantitative (year 2023 & year 2024) 2. Explanation/disclosure of Internal Audit Report (period July 2023 and August 2023)
16 Oktober 2023 October 16, 2023	Rapat Koordinasi Komite Audit dan Internal Audit PT Pelita Air Service (PAS) Periode Bulan Juli - Agustus 2023 Coordination Meeting of the Audit Committee and Internal Audit of PT Pelita Air Service (PAS) for the Period of July - August 2023
20 Oktober 2023 October 20, 2023	Rapat Koordinasi Penjelasan /Pemaparan progress audit laporan Keuangan Periode tahun buku 2023 PT PAS Coordination Meeting Explanation / Exposure of audit progress of financial statements for the 2023 fiscal year period of PT PAS



AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

TANGGAL PELAKSANAAN Implementation Date	AGENDA RAPAT Meeting Agenda
31 Oktober 2023 October 31, 2023	Penjelasan/pemaparan Laporan Internal Audit periode September 2023 Explanation / presentation of the Internal Audit Report for the period of September 2023
16 November 2023 November 16, 2023	Rapat Koordinasi Progres Pemenuhan Dokumen Audit Laporan Keuangan KAP EY Tahun 2023 Coordination Meeting on the Progress of Fulfillment of Audit Documents for KAP EY Financial Statements in 2023
04 Desember 2023 December 4, 2023	Rapat Progress Laporan Audit Interim Tahun 2023 Interim Audit Report Progress Meeting Year 2023
28 Desember 2023 December 28, 2023	Rapat Koordinasi Internal Audit dengan Komite Audit bulan Okt - Nov 2023 Materi Kinerja Internal Audit sebagai berikut: 1. AAP 2023 2. Konsultasi 2023 3. TL Saldo Rekomendasi Internal 2023 4. TL Saldo Rekomendasi Eksternal 2023 5. Progres Audit KAP 2023 6. AAP 2024 Internal Audit Coordination Meeting with Audit Committee in Oct - Nov 2023 Internal Audit Performance Materials as follows: 1. AAP 2023 2. Consultation 2023 3. TL Internal Recommendation Balance 2023 4. TL Balance of External Recommendations 2023 5. KAP Audit Progress 2023 6. AAP 2024

Auditor Eksternal

EXTERNAL AUDITOR

PENUNJUKAN AUDITOR EKSTERNAL

Penunjukan auditor eksternal memperhatikan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 Tanggal 5 Februari 2008 tentang Jasa Akuntan Publik pada pasal 3 ayat 1 disebutkan Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Melalui nomor surat 058/SPK/ DIRUT/ PAS/2022 tanggal 21 November 2022 menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja.

EXTERNAL AUDITOR APPOINTMENT

The appointment of an external auditor takes into account the provisions of the Minister of Finance Regulation No. 17/ PMK.01/2008 dated February 5th, 2008 concerning Public Accountant Services, which in Article 3 paragraph 1 states the provision of general audit services for the financial statements of an entity shall be carried out by a Public Accounting Firm for a maximum of 6 (six) consecutive fiscal years and by a Public Accountant for a maximum of 3 (three) consecutive fiscal years. Through letter number 58/SPK/ DIRUT/PAS/2022 dated November 21, 2022, the accounting firm of Purwantono, Sungkoro & Surja has been appointed.

BIAYA, JASA DAN OPINI AUDIT Audit Fees, Services, and Opinions

TAHUN BUKU Fiscal Year	KANTOR AKUNTAN PUBLIK Public Accountant Firm	BIAYA AUDIT Audit Fee	JASA YANG DIBERIKAN Service Provided	JASA LAIN Others Services	OPINI AUDIT Audit Opinion
2023	Purwantoro, Sungkono & Surja	850.000.000	Audit Laporan Keuangan Tahun buku 2023 2023 Financial Audit Report	Tidak Ada None	WTP
2022	Purwantoro, Sungkono & Surja	795.000.000	Audit Laporan Keuangan Tahun buku 2022 2022 Financial Audit Report	Tidak Ada None	WTP
2021	Purwantoro, Sungkono & Surja	405.000.000	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian 2021 2021 Financial Audit Report	Tidak Ada None	WTP
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	320.000.000	Audit Umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2020 2020 Financial Audit Report	Tidak Ada None	WTP
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	326.347.305	Audit Umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2019 2019 Financial Audit Report	Tidak Ada None	WTP



AUDITOR EKSTERNAL

EXTERNAL AUDITOR

Perusahaan menerapkan Sistem Pengendalian Internal untuk membantu manajemen meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, dan memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha perusahaan. Selain itu, pengendalian internal dibangun untuk meningkatkan fungsi pengendalian yang Terintegrasi (*integrated control system*), baik antara Perusahaan dan Entitas Anak guna memastikan bahwa kegiatan operasional telah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Guna menunjang penerapan GCG secara optimal, Perusahaan memiliki Sistem Pengendalian Internal yang sudah diatur dalam Pedoman Internal Audit dan disahkan melalui Surat Keputusan No.008/KPTS/BOD/ PAS/2016 tanggal 3 Mei 2016.

Pengendalian Intern diterapkan berlapis pada setiap individu, dengan prinsip:

1. *Preventive*; yaitu mencegah kejadian yang tidak diinginkan terjadi.
2. *Detective*; yaitu mendeteksi dan memperbaiki kelemahan yang ada.
3. *Directive*; yaitu mendorong terjadinya hal yang diinginkan.

Pelaksanaan kegiatan Divisi Internal Audit dilingkungan Perusahaan mencakup:

1. Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan perundangundangan dan kebijakan Perusahaan.
2. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lain.

The Company implements an Internal Control System to help management improve compliance with applicable laws and regulations, ensure the availability of accurate, complete, and timely financial and management reports, and meet the efficiency and effectiveness of the company's activities. In addition, internal controls are built to enhance the Integrated Control System function, both between the Company and its Subsidiaries, to ensure operational activities have been conducted properly and provide added value to the Company through the effectiveness of risk management and Good Corporate Governance principles.

In supporting the optimal implementation of GCG, the Company has an Internal Control System that has been regulated in the Internal Audit Guideline and approved through Decree No. 008/KPTS/BOD/PAS/2016 dated May 3rd, 2016.

The Internal Control System is implemented in layers for each individual, based on the following principles:

1. *Preventive*; to prevent unwanted events from occurring.
2. *Detective*; to detect and correct existing weaknesses.
3. *Directive*; to encourage desired outcomes.

The implementation of the Internal Audit Division's activities within the Company encompasses:

1. Evaluation of the effectiveness of the implementation of internal controls, risk management, and corporate governance processes in accordance with applicable laws and regulations and Company policies.
2. Examination and assessment of efficiency and effectiveness in financial, operational, human resources, information technology, and other activities.

Sistem Pengendalian Internal

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal dilaksanakan dengan pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yang di definisikan pengendalian internal sebagai suatu proses yang dilaksanakan oleh Komisaris, Manajemen dan seluruh personil Perusahaan lainnya dan dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap pencapaian misi, sasaran serta tujuan organisasi yang meliputi:

1. Efektivitas dan efisiensi organisasi
2. Keandalan Laporan keuangan
3. Kepatuhan terhadap UU dan aturan berlaku

Internal Audit sesuai dengan piagam internal audit mempunyai misi untuk melaksanakan pengawasan, rewiu dan evaluasi terhadap proses pengendalian manajemen, operasional, keuangan dan pengelolaan risiko, serta memberikan *assurance* menuju terciptanya *good corporate governance* dan berperan sebagai bagian dari pengembangan kapabilitas sumber daya manusia Perusahaan. Maka Internal Audit berperan aktif dalam mengawasi dan mengawal atau sebagai *counterpart* dalam proses Laporan Keuangan Perusahaan serta melaksanakan *review* atas laporan keuangan secara periodik.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan Pengendalian Internal diterapkan pada level entitas dan level transaksi atau kegiatan sebagai berikut:

1. Penerapan pada level entitas bertujuan untuk menyediakan lingkungan keseluruhan di mana control (pengendalian) tingkat transaksi/operasional/aktivitas dapat berfungsi secara aktif.
2. Penerapan pada level transaksi/operasional/aktivitas level control yang didesain untuk mencapai suatu tujuan spesifik.

Pelaksanaan penilaian pengendalian internal dilakukan dengan tahap – tahap sebagai berikut:

1. Memahami dan menganalisis sistem pengendalian internal dengan menganalisis sistem pengendalian berarti mengidentifikasi kunci pengendalian, kekuatan dan kelemahannya melalui kegiatan:
 - a. Peninjauan lapangan
 - b. Mempelajari dokumen
 - c. Menulis uraian kegiatan auditan
 - d. Melakukan proses analitis
 - e. *Internal Control Questionnaire* (ICQ)

The Internal Control System is implemented with a COSO (Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) approach. It defines internal control as a process carried out by the Commissioners, Management, and all other personnel of the Company and designed to provide adequate confidence in achieving the mission, objectives, and goals of the organization, which include:

1. Effectiveness and efficiency of the organization
2. Reliability of financial reports
3. Compliance with laws and regulations

Internal Audit, according to the internal audit charter, has a mission to oversee, review, and evaluate management control processes, operations, finance, and risk management. In addition, to provide assurance towards the achievement of good corporate governance and play a role in the development of the Company's human resource capabilities. Therefore, Internal Audit plays an active role in overseeing and counter-checking the Company's Financial Statements process and periodically reviewing financial reports.

EVALUATION OF THE EFFECTIVINNES OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The application of internal control is implemented at the entity level and transaction or activity level as follows:

1. Application at the entity level aims to provide an overall environment in which controls the transaction/operational/activity level can function actively.
2. Application on the transaction/operational/activity level is designed to achieve a specific objective.

The implementation of internal control assessment is carried out in the following stages:

1. Understanding and analyzing the internal control system by analyzing the control system, which means identifying key controls, strengths, and weaknesses through activities such as:
 - a. Field review
 - b. Studying documents
 - c. Writing audit activity descriptions
 - d. Conducting analytical processes
 - e. *Internal Control Questionnaire* (ICQ)



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

2. Pengujian pengendalian (*test of control*), dilakukan dengan cara pengujian sepintas, pengujian terbatas dan pengujian pengendalian.
 3. Menaksir risiko pengendalian (*control risk*) dilakukan dengan mekanisme menilai atau menaksir risiko dilakukan dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola berbagai risiko dalam sistem pengendalian internal tersebut dihubungkan dengan tujuan yang dicapai. Tahap-tahap yang dilakukan sebagai berikut:
 - a. Memahami tujuan pengendalian yang ingin dicapai.
 - b. Mengidentifikasi kondisi pengendalian yang terjadi.
 - c. Mengidentifikasi akibat yang potensial terjadi.
 - d. Mengidentifikasi tindakan pengendalian yang telah dilakukan.
 - e. Memprioritaskan risiko berdasarkan ukuran signifikannya.
2. Testing of controls is carried out by means of walkthrough tests, limited tests, and control tests.
 3. Estimating control risk is done by assessing or estimating risk by identifying, analyzing, and managing various risks in the internal control system in relation to the objectives achieved. The stages are as follows:
 - a. Understanding the control objectives to be achieved.
 - b. Identifying the existing control conditions.
 - c. Identifying potential consequences.
 - d. Identifying control actions that have been taken.
 - e. Prioritizing risks based on their significance.

Adapun faktor – faktor pengendalian yang dinilai oleh auditor didasarkan pada lingkup pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

The factors evaluated by the auditor for internal control are based on the scope of control, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring



Manajemen Risiko

RISK MANAGEMENT

Pengelolaan risiko menjadi unsur penting dalam lingkup pengendalian internal sebagai bagian dari penerapan tata kelola yang baik. PT Pelita Air Service merancang infrastruktur manajemen risiko baik dari segi organ maupun kebijakan untuk mendorong efektivitas pengelolaan risiko dalam rangka menjaga keberlanjutan bisnis Perusahaan.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Bahwa manajemen risiko perusahaan adalah kewajiban semua jajaran dalam perusahaan, hal ini termasuk dan tidak terbatas kepada Direksi, Manajemen, Karyawan yang terkait dengan kegiatan operasional perusahaan, oleh karena itu, Direksi berkewajiban menetapkan profil risiko perusahaan (*Risk Profile/Risk Map*) dan menetapkan batas toleransi risiko perusahaan (*Risk Appetite/ Risk Tolerance*) yang digunakan sebagai dasar pengendalian risiko perusahaan serta menghasilkan nilai tambah kepada pemegang saham.

Bahwa manajemen risiko tidak hanya bertujuan meminimalisasi kerugian dan memperkecil dampak kerugian namun juga bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan

Bahwa manajemen risiko perusahaan dimulai dari pencapaian integritas sumber daya manusia perusahaan dan integritas dari pimpinan perusahaan sebagai prasyarat awal, dan yang dengan demikian anti – kecurangan (*anti – fraud*) yang didalam perusahaan wajib dilaksanakan

Bahwa manajemen risiko mengutamakan faktor keselamatan (*safety*) dalam bekerja bagi segenap karyawan yang merupakan aset utama (*human capital*) yang dimiliki suatu perusahaan

Bahwa manajemen risiko senantiasa diterapkan menjadi bagian dari budaya integral perusahaan untuk mewujudkan cita – cita menjadi perusahaan yang terkemuka

Bahwa manajemen risiko perusahaan mewajibkan setiap pimpinan fungsi di perusahaan untuk memahami *key risk indicator/KRI* dalam setiap unit bisnis, yang kemudian KRI tersebut akan menjadi butir penting yang harus dipertanggung jawabkan bersama dan tidak terpisah dari *Key Performance Indicator / KPI* yang ada dan diberlakukan disetiap lini fungsi perusahaan

Bahwa manajemen risiko perusahaan mengandung konsekuensi bahwa segenap karyawan perusahaan harus terus menerus belajar dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam penanganan manajemen risiko seoptimal mungkin sehingga menjadi bagian penting dari kinerja usaha terbaik.

Good risk management is an essential part of internal control and good governance. PT Pelita Air Service has designed a risk management infrastructure in terms of both organization and policy to encourage effective risk management in maintaining the sustainability of the company's business.

RISK MANAGEMENT POLICY

The company's risk management is the responsibility of all levels within the company, including but not limited to the Board of Directors, Management, and employees involved in the company's operational activities. Therefore, the Board of Directors is obliged to establish the company's risk profile (*Risk Profile/Risk Map*) and determine the company's risk tolerance limits (*Risk Appetite/Risk Tolerance*) to be used as the basis for controlling the company's risks and generating value for shareholders.

Risk management aims not only to minimize losses and reduce their impact but also to increase the company's value.

The management of the company's risks starts with achieving the integrity of the company's human resources and the integrity of the company's leadership as a prerequisite, and thus anti-fraud measures within the company are mandatory.

Risk management prioritizes safety factors in the work of all employees, who are the main assets (*human capital*) of a company.

Risk management is always applied as part of the company's integral culture to achieve the goal of becoming a leading company.

That the company's risk management requires every functional leader in the company to understand key risk indicators/KRIs in each business unit, which will then become an important item to be jointly accountable for and inseparable from the existing Key Performance Indicators/ KPIs applied in each function of the company.

The company's risk management has the consequence that all company employees must continuously learn and improve their knowledge and skills in handling risk management as optimally as possible so that it becomes an important part of the company's best business performance.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

PROFIL DAN MITIGASI RISIKO

Risk Profile and Mitigation

RISK PROFILE	MITIGATION
Target laba bersih perusahaan tidak tercapai Underachieved Net Profit Target	Melakukan optimalisasi penggunaan pesawat dengan pemasaran kepada customer non RKAP Optimizing aircraft utilization through marketing to non-RKAP customers melakukan kegiatan pemasaran secara berkala melakukan kajian dan investasi terkait pengembangan dan utilisasi bandara regular marketing activities conducting studies and investments related to airport development and utilization
Cost Overrun Cost Overrun	Melakukan monitoring berkala terhadap laporan keuangan bulanan Regular monitoring of monthly financial reports
Keterlambatan launching penerbangan berjadwal Delay in launching scheduled flights	Monitoring progress investasi/ pengadaan dalam rangka penerbangan berjadwal Monitoring the progress of investments/ procurement for schedule flights
Seat load factor (SLF) penerbangan reguler tidak memenuhi target Seat load factor (SLF) of regular flights not meeting the target	Melakukan kerjasama dengan online travel agent untuk memaksimalkan penjualan Collaborating with online travel agents to maximize sales Meningkatkan Brand Awareness Pelita Air Increasing Pelita Air's brand awareness
Perusahaan mengalami permasalahan hukum dengan vendor/customer The company is facing legal issues with vendors/ customers	Melakukan review kontrak secara menyeluruh dan koordinasi dengan fungsi terkait Thoroughly reviewing contracts and coordinating with related functions
Performa bisnis charter yang tidak mencapai target Charter business performance not reaching the target	Melakukan optimalisasi penggunaan pesawat Optimizing aircraft utilization Melakukan perbaikan dan maintenance pada pesawat yang tidak dapat beroperasi Performing repairs and maintenance on non-operational aircraft Eksplorasi terhadap pasar baru untuk bisnis penerbangan charter Exploring new markets for charter flight business

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka memperkuat kepercayaan Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan, Perusahaan berupaya untuk menjaga reputasi dari isu ataupun persepsi negatif akibat dari penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan. Untuk itu, Perusahaan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) yang memungkinkan adanya pelaporan yang dilindungi.

WBS dimaksudkan untuk menampung pengaduan dugaan pelanggaran yang dilakukan Perwira PT Pelita Air Service dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di Perusahaan maupun Anak Perusahaan. Pengaduan dan pelaporan berasal dari pihak internal maupun eksternal terkait pelanggaran terhadap ketentuan hukum maupun ketentuan internal Perusahaan. Penerapan WBS diharapkan mampu mendorong mekanisme pelaporan dengan jaminan identitas terlapor yang dirahasiakan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In order to strengthen shareholder trust stakeholders, the Company strives to maintaining the reputation of issues or negative perceptions due to from irregularities made by employees. To that end, The Company implements a Violation Reporting System or Whistleblowing System (WBS) that allows the existence of protected reporting.

WBS is intended to accommodate complaints of alleged violations committed by PT Pelita Air Service's People in carrying out their duties and responsibilities at the Company and its Subsidiaries. Complaints and reports come from internal and external parties related to violations of legal provisions as well as internal provisions of the Company. WBS implementation is expected to be able to encourage reporting mechanisms with identity assurance confidential report.



Kebijakan Whistleblowing System

Penerapan Whistleblowing System di lingkup Perusahaan mengacu pada Whistleblowing System induk, PT Pertamina (Persero), yang diatur dalam:

1. Pedoman Tata Kerja Organisasi Whistleblowing System PT Pertamina (Persero) No. B-001/N00010/2011-S0 revisi ke-2 tanggal 25 Maret 2013.
2. Surat Keputusan No. Kpts-15/C00000/2012-S0 Tentang Unit Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata dan Hiburan (entertainment), Penyampaian Laporan-laporan Atas Program Kepatuhan Melalui Compliance Online System serta Whistleblowing System, tanggal 13 April 2012
3. Pedoman Whistleblowing System PT Pelita Air Service yang sudah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No.012A/KPTS/BOD/Pelita Air/2013 tanggal 28 Mei 2013 dan telah diupdate melalui Surat Keputusan Direksi No.010/ KPTS/BOD/Pelita Air/2020 tanggal 25 November 2020.

Lingkup Kebijakan WBS dan Cakupan Pelaporan

Ruang lingkup pengaduan/penyungkapan WBS adalah:

1. Korupsi
 2. Suap
 3. Gratifikasi
 4. Benturan Kepentingan
 5. Pencurian
 6. Kecurangan
 7. Melanggar Hukum, PKB dan peraturan Perusahaan
- Pengaduan yang terkait dengan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan, SDM serta fasilitas Perusahaan akan diteruskan kepada fungsi terkait menggunakan mekanisme korespondensi resmi Perusahaan (memorandum).

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pengelolaan WBS dikoordinasikan oleh Satuan Internal Audit dibantu oleh Sekretaris Perseroan. Sementara para pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti laporan pengaduan/ penyungkapan berdasarkan kategori Terlapor adalah:

1. COM (Compliance Officer Manager), jika terlapor adalah Perwira PT Pelita Air Service selain COM, fungsi Compliance, Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Dewan Komisaris, jika terlapor adalah Direksi;
3. Direktur Utama, jika terlapor adalah Dewan Komisaris, CO dan fungsi Compliance.

Whistleblowing System Policy

The application of Whistleblowing System in the scope of the Company refers to the Whistleblowing System of the parent, PT Pertamina (Persero), which is regulated in:

1. Organization's Working Procedure of PT Pertamina (Persero) Whistleblowing System No. B-001/N00010/2011-S0 2nd revision dated March 25, 2013.
2. Decree No. Kpts-15/C00000/2012-S0 concerning Gratification Control Unit, Gratification Guidelines, Rejection, Acceptance, Gift/Souvenirs Giving and Entertainment, Submission of Reports on Compliance Programs through Compliance Online System and Whistleblowing System, dated April 13, 2012
3. PT Pelita Air Service's Whistleblowing System Guideline which has been approved through the Board of Directors' Decree No.012A/KPTS/BOD/Pelita Air/2013 dated May 28, 2013 and been updated through the Board of Directors' Decree No.010/KPTS/BOD/Pelita Air/2020 date November 25, 2020

WBS Policy Scope and Reporting Coverage

The scope of WBS complaints/disclosures are:

1. Corruption
 2. Bribes
 3. Gratification
 4. Conflict of Interest
 5. Theft
 6. Cheating
 7. Violation of Laws, PKB and Company regulations
- Complaints related to Health, Occupational Safety and Environment, Human Resources and The Company's facilities will be submitted to related functions using the Company's official correspondence mechanism (memorandum).

Party in Charge of Complaints

WBS management is coordinated by the Internal Audit Unit assisted by the Corporate Secretary. While the parties who have the authority to follow up the report of complaints/disclosures based on the category of Reported are:

1. Compliance Officer Manager, if reported is a person of PT Pelita Air Service other than COM, Compliance function, Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Board of Commissioners, if reported is the Board of Directors;
3. President Director, if reported is the Board of Commissioners, COM and Compliance function.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Media Pelaporan

WBS Pelapor membuat pengaduan/pengungkapan dan mengirimkannya kepada saluran Whistleblowing System entitas induk, PT Pertamina (Persero).

WBS Reporting Media

The whistleblower makes a complaint/disclosure and sends it to the Whistleblowing System channel of the parent entity, PT Pertamina (Persero).



	+622 1 381 5909 / 381 5910 / 381 5911
	+628 11 861 5000
	+622 1 381 5912
	Pertaminaclean@tipoffs.co.sg
	http://Pertaminaclean.tipoffs.info
	Tip-Offs Anonymous Pertamina Clean POBOX 2600 JKP 10026

Mekanisme pelaporan dan penanganan pelanggaran dilingkungan Perusahaan adalah:

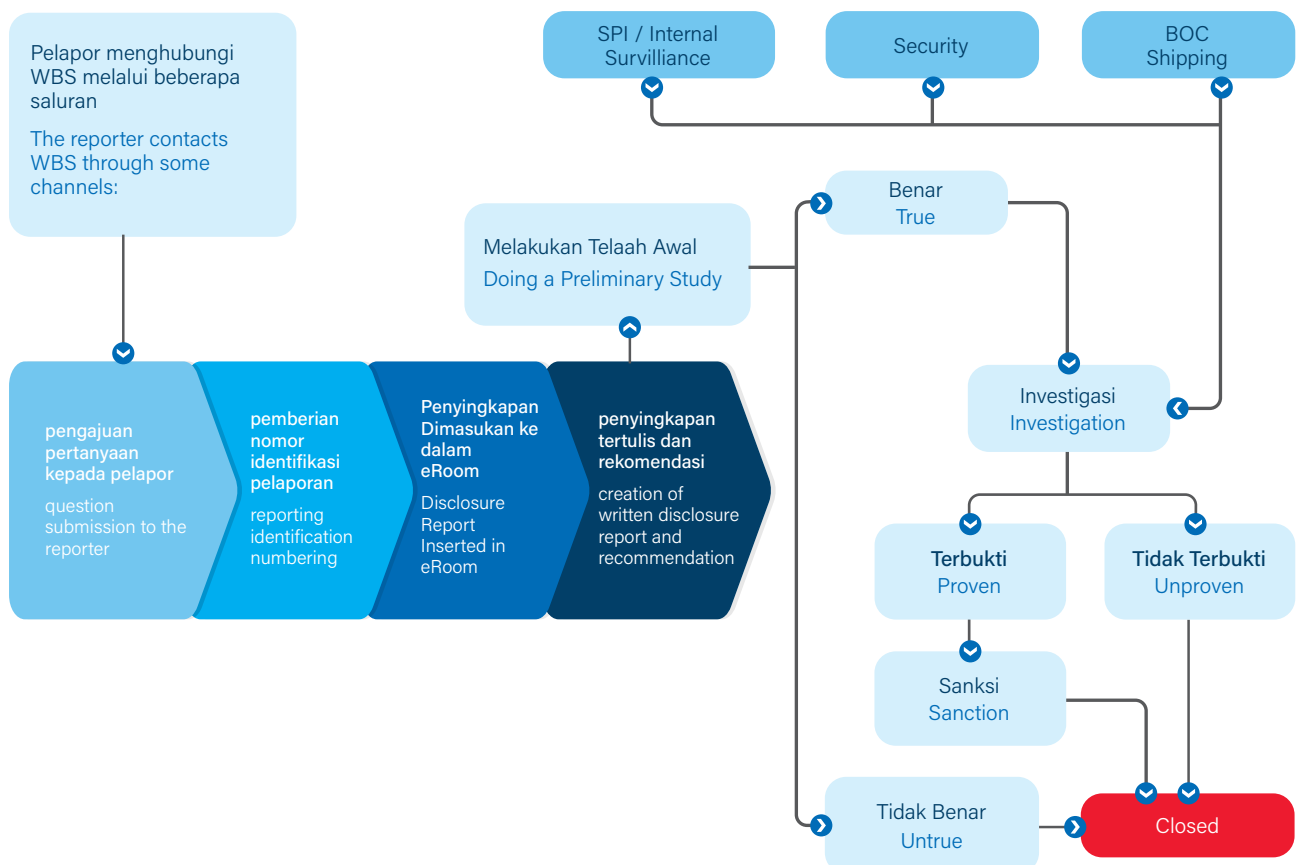
1. Melalui Infrastruktur Penyampaian Laporan Perusahaan Menyediakan saluran khusus bagi Pelapor yang akan menyampaikan pengaduan/laporan pelanggaran, yaitu:
 - a. Telephone;
 - b. Situs Whistleblowing;
 - c. E-mail;
 - d. Fakimili;
 - e. SMS/WA;
 - f. Kotak Surat;
 - g. Surat resmi yang ditujukan kepada pengelolaan WBS, dengancara diantar langsung atau melalui pos ke Perusahaan.
2. Kewenangan Penanganan Pelaporan Pelanggaran
 - a. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh anggota Direksi atau orang yang mempunyai hubungan khusus dengan anggota Direksi, maka laporan pelanggaran disampaikan kepada Komisaris Utama. Penanganan lebih lanjut diserahkan kepada Dewan Komisaris dan bila diperlukan investigasi, dapat menggunakan investigator/auditor eksternal yang independen.
 - b. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan kepada Direktur Utama. Penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran tersebut dilakukan oleh Direksi, dan apabila diperlukan investigasi, dapat menggunakan investigator/auditor eksternal yang independen.

The mechanism for reporting and handling the violations in the Company are:

1. Through the Company's Report Submission Infrastructure The Company provides a special channel for reporters who will submit the complaints/violation reports, they are:
 - a. Telephone;
 - b. Whistleblowing Website;
 - c. E-mail;
 - d. Facsimile;
 - e. Short Message;
 - f. Letter Box;
 - g. Official letter which is addressed to the WBS managers, by direct delivery or through post office to the Company.
2. Authority for Violations Handling Report
 - a. In case of violations are conducted by the Board of Directors or someone who has a special relationship with the Board of Directors' member, then the violation report is submitted to the Board of Commissioners. The further handling is submitted to the Board of Commissioner and if an investigation is needed, an independent investigator/external audit can be used.
 - b. In case of violations are conducted by the Board of Commissioners, then the violation report is given to the Board of Directors. The violation further handling is handled by the Board of Directors, and if investigation is needed, the independent investigator/ external auditor can be used.

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

- c. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh pekerja dan anggota petugas Sistem Pelaporan Pelanggaran, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan langsung kepada Direktur Utama. Penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran tersebut dilakukan oleh Direksi, dan apabila diperlukan investigasi, dapat ditindaklanjuti oleh auditor internal.
 - d. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Dewan Komisaris, anggota Direksi dan anggota pelaksana Sistem Pelaporan Pelanggaran, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan kepada penegak hukum yang berwenang seperti Polisi, Kejaksaan, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Komisi Pengawasan Persaingan Usaha.
3. Mekanisme Penyampaian Pelaporan Mekanisme penyampaian pelaporan pelanggaran oleh pelapor pada dasarnya dilakukan melalui jalur formal, yaitu melalui atasan langsung secara berjenjang, direktorat dan fungsi terkait. Namun apabila pelapor memandang sarana pengaduan tersebut tidak efektif atau ada keraguan, maka pelapor dapat menyalurkan pelaporan pelanggaran melalui saluran WBS.
- c. In case of violations are conducted by the workers or the violation reporting system's member, then the violation report is given to the President Director. The violation further handling is handled by the Board of Directors, and if instigation is needed, the internal auditor may follow up.
 - d. In case of violations are conducted by the Board of Commissioners, the Board of Directors' member and the violation reporting system's member, then the violation report is submitted to the law enforcement authorities, such as the Police, Attorney's office, Corruption Eradication Commission and Business Competition Supervisory Commission.
3. Report Submission Mechanism The violation report submission mechanism by the reporters basically implemented through formal channels, that is direct superiors in stages, directorates and related functions, but if the reporter thought that the complaint facility is ineffective or there is doubt, the reporter may submit the violation report through the WBS channel





MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

Transparency Bad Governance Practice

Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang mencemari Lingkungan Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak mendapati adanya pengaduan atau pelaporan atas aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan

Company Activities' Report on Environmental Pollution Throughout 2023, the Company did not find any complaints or reports of the Company's activities that pollute the environment.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital Laporan Tahunan digital Perusahaan baik yang disampaikan kepada Pemegang Saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perusahaan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan.

Sustainability of the Annual Report and Digital Annual Report The Company's digital Annual Report is well delivered shareholders, stakeholders, or uploaded on the Company's official website has been in accordance with the printed Annual Report book and published by the Company.

Perlindungan Bagi Pelapor

Seluruh saluran yang disediakan untuk menyampaikan pengaduan bersifat rahasia. Perusahaan menjamin dan memberikan perlindungan bagi pelapor. Jaminan tersebut diwujudkan dalam bentuk kerahasiaan identitas, perlindungan atas tindakan balasan dari pihak terlapor, informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan. Tindaklanjut atas setiap aduan/laporan pada WBS wajib mengedepankan kerahasiaan dan asas praduga tidak bersalah.

Sanksi Bagi Pelapor

Apabila hasil investigasi menyimpulkan pengaduan yang disampaikan mengandung unsur niat kurang baik, menyampaikan bukti palsu, terdapat unsur kedengkian atau tanpa dasar argumen yang jelas, maka pelapor dapat digugat balik atau dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Namun untuk pelapor yang beritikad baik, Perusahaan jugadapat menyediakan perlindungan hukum sesuai peraturan yang berlaku.

Perusahaan juga dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelanggaran yang dapat dibuktikan sehingga aset/keuangan Perusahaan dapat diselamatkan. Penghargaan diberikan melalui kebijakan Direksi dengan tetap memperhatikan aspek kerahasiaan atau perlindungan pelapor.

Protection for the Reporter

All channels provided to submit complaints are confidential. The Company guarantees and provides protection for whistleblowers. The guarantee is realized in the form of confidentiality of identity, protection of retaliation from the reported party, information on the implementation of follow-up reports. Follow-up on every complaint/report on WBS must prioritize confidentiality and the principle of presumption of innocence

Sanction for the Whistleblower

If the results of the investigation concluded that the complaint contained an element of bad intentions, submitted false evidence, there is an element of malice or without a clear basis of argument, then the whistle blower can be sued back or sanctioned in accordance with applicable regulations. However, for whistle blowers in good faith, the Company can also provide legal protection in accordance with applicable regulations.

The Company may also reward the whistle blower for proven violations so that the Company's assets/finances can be saved. The award is given through the policy of the Board of Directors while paying attention to the aspects of confidentiality or protection of whistle blowers.

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

Laporan atas Aktivitas perusahaan yang mencemari Lingkungan Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak mendapati adanya pengaduan atau pelaporan atas aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan.

TRANSPARENCY ON BAD GOVERNANCE PRACTICES

Company Activities Report on Environment Pollution Throughout 2023, the Company did not find any complaints or reports fot the Company's activities that pollute the environment.



MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital Laporan Tahunan digital Perusahaan baik yang disampaikan kepada Pemegang Saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perusahaan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan.

Sustainability of the Annual Report and Digital Annual Report The Company's digital Annual Report is well delivered shareholders, stakeholders, or uploaded on the Company's official website has been in accordance with the printed Annual Report book and published by the company.

NO	KETERANGAN DESCRIPTION	PRAKTEK PRACTICE
1	Terdapat laporan atas kegiatan Perseroan yang mencemari lingkungan There is a report on the Company's activities that pollute the environment	Nihil None
2	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan Non-compliance with fulfillment of tax obligation	Nihil None
3	Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan standar akuntansi keuangan (SAK) Incompatibility of the Annual Report and financial report with the prevailing regulations and financial accounting standards (SAK)	Nihil None
4	Tidak mengungkapkan tinjauan segmen operasi Does not disclose operational segment review	Nihil None
5	Ketidaksesuaian dalam berkas laporan tahunan antara hardcopy dan softcopy di website Discrepancies in the Annual Report between the hardcopy and softcopy in the website	Nihil None
6	Tidak mengungkapkan perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Direksi/ Dewan Komisaris yang sedang menjabat pada buku Laporan Tahunan Does not disclose important issues faced by the company, subsidiary, the current members of the Board of Directors/ Commissioners in the Annual Report	Nihil None

Perkara Penting SIGNIFICANT CASES

Selama tahun 2023 Pelita Air Services tidak memiliki kasus litigasi, baik pada pengadilan tingkat I,II,III dan kasasi di Republik Indonesia dan luar negeri.

Throughout 2023 Pelita Air Services did not have any litigation cases at level I, II, III and cassation courts in the Republic of Indonesia and abroad.



Pedoman Etika dan Perilaku

CODE OF ETHIC AND CONDUCT

Kode Etik merupakan pedoman perilaku bagi jajaran Perusahaan dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para pelanggan, rekanan maupun rekan kerja. Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) merupakan bentuk upaya Perusahaan terhadap prinsip-prinsip tata kelola, yang selama ini mendukung Perusahaan untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

Perusahaan menyadari arti pentingnya implementasi GCG sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemilik Modal/ Pemegang Saham namun juga segenap Pemangku Kepentingan. Untuk itulah, Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penyusunan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*).

TUJUAN CODE OF CONDUCT

Tujuan penerapan *Code of Conduct* bagi Setiap Perwira Pelita adalah sebagai berikut:

1. Sebagai petunjuk praktis dan pedoman perilaku bagi seluruh Perwira Pelita Air yang harus dipatuhi dalam berinteraksi sehari-hari dengan semua pihak serta harus dijadikan landasan berpikir dalam proses pengambilan keputusan
2. Sebagai sarana untuk menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang positif yang mendukung perilaku-perilaku etis dari seluruh Perwira PELITA.
3. Sebagai sarana untuk meningkatkan kepekaan Perusahaan dan Perwira Pelita terhadap nilai-nilai etika bisnis dengan mengembangkan diskusi-diskusi atau pengembangan wacana mengenai etika.

POKOK-POKOK CODE OF CONDUCT

Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis merupakan pedoman yang mengatur standar perilaku usaha yang digunakan oleh Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis dalam berinteraksi dan berhubungan dengan Stakeholders baik internal maupun Eksternal.

Muatan / pokok-pokok CoC PT Pelita Air Service tercermin pada table sebagai berikut:

The Code of conduct serves as a guide for the Company's employees in carrying out their daily tasks and activities as well as in conducting business relationships with customers, contractors, and colleagues. The Code of Conduct is a form of the Company's efforts towards good governance principles, which have supported the Company in achieving its established vision and mission.

The Company recognizes the importance of implementing GCG as one of the tools to enhance long-term business value and growth sustainably, not only for Shareholders but also for all stakeholders. Therefore, the Company is committed to consistently implementing GCG, which includes the preparation of the Code of Conduct.

OBJECTIVES OF THE CODE OF CONDUCT

The objectives of implementing the Code of Conduct for every member of Pelita are as follows:

1. To serve as a practical guide and behavioral standard for all Pelita Air members that must be adhered to in daily interactions with all parties and used as a basis for decision-making processes.
2. To create and maintain a positive work environment that supports ethical behavior from all Pelita members.
3. To serve as a means to increase the awareness of the Company and Pelita members towards business ethics values by developing discussions or discourse on ethics.

PRINCIPLES OF THE CODE OF CONDUCT

The Business Code of Conduct is a guideline that sets the standard of business conduct used by the Company as a business entity in interacting and associating with both internal and external stakeholders.

The content of the PT Pelita Air Service's Code of Conduct is reflected in the following table:



PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU

CODE OF ETHIC AND CONDUCT

BAB I

CHAPTER I

1. Dasar pemikiran
Foundation of Conviction
2. Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
Company Vision, Mission, and Values
3. Komitmen Perusahaan
Company Commitment
4. Tujuan
Objectives
5. Manfaat
Benefits
6. Prinsip-prinsip GCG
Principles of Good Corporate Governance
7. Obyek Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis
Object of the Code of Conduct and Business Ethics

BAB II

CHAPTER II

1. Kepatuhan terhadap hukum
Compliance with the law
2. Benturan kepentingan
Conflict of interest
3. Memberi dan menerima
Giving and Receiving
4. Persamaan dan penghormatan pada Hak Asasi Manusia
Equality and respect for human rights
5. Kesempatan kerja yang adil
Fair employment opportunities
6. Pembayaran tidak wajar
Improper payments
7. Kerahasiaan informasi
Confidentiality of information
8. Pengawasan dan penggunaan Aset
Supervision and use of assets
9. K3L
Occupational health and safety
10. Perilaku Etis terhadap Sesama pekerja
Ethical behavior towards fellow workers

BAB III

CHAPTER III

1. Tanggung jawab para pemimpin Pelita Air
Responsibilities of Pelita Air Leaders
2. Tanggung jawab insan Pelita Air
Responsibilities of Pelita Air Personnel

BAB IV

CHAPTER IV

1. Pelanggaran
Violations
2. Pelaporan pelanggaran
Reporting Violations
3. Prosedur penanganan atas pelaporan pelanggaran
Procedures for handling reported Violations
4. Sanksi atas pelanggaran
Sanctions for Violations

BAB V

CHAPTER V

1. Pernyataan komitmen
Statement of Commitment
2. Sosialisasi
Socialization



PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU CODE OF ETHIC AND CONDUCT

PENGUNGKAPAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Pedoman Etika dan Perilaku merupakan tanggung jawab seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris untuk bertindak laku sesuai dengan budaya Perusahaan sehingga terwujud perilaku yang profesional, bertanggung jawab, wajar, patut, dan dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan rekan sekerja maupun para mitra kerja.

Pelaksanaan kode etik ini merupakan upaya untuk:

1. Memberikan pedoman kepada Pekerja tentang tingkah laku yang diinginkan dan yang tidak diinginkan oleh Perusahaan
2. Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, etika dan keterbukaan sehingga akan meningkatkan kinerja dan produktivitas Pekerja secara menyeluruh.
3. Mendorong kegiatan operasional Perusahaan agar lebih efisien dan efektif mengingat hubungan dengan pelanggan, masyarakat, pemerintah dan Stakeholders lainnya memiliki standar etika yang harus diperhatikan.
4. Meningkatkan nilai Perusahaan dengan memberikan ke Pelita Air dan perlindungan kepada para Stakeholders dalam berhubungan dengan Perusahaan sehingga menghasilkan reputasi yang baik, yang pada akhirnya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang.
5. Menambah keyakinan bahwa Perusahaan dikelola secara hati-hati (*prudent*), efisien, transparan, akuntabel dan fair untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan oleh Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan.
6. Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan Perusahaan. Meningkatnya nilai Perusahaan akan memberikan ke Pelita Airtian dan perlindungan kepada para Stakeholders dalam berhubungan dengan Perusahaan yang pada akhirnya akan menciptakan kesejahteraan ekonomi-sosial bagi masyarakat dan pihak lain yang terkait.

DISCLOSURE THAT THE CODE OF ETCHICS APPLIES AT ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION

The Code of Conduct is the responsibility of all employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Committees under the Board of Commissioners to behave according to the Company's culture to achieve professional, responsible, reasonable, decent, and trustworthy behavior in conducting business relationships with colleagues and business partners.

The implementation of code of conduct is an effort to:

1. Provide guidance to employees about the desired and undesired behaviors of the Company
2. Create a work environment that upholds the values of honesty, ethics, and openness, thus improving the overall performance and productivity of employees
3. Encourage the Company's operational activities to be more efficient and effective, given the relationships with customers, communities, governments, and other stakeholders have ethical standards that must be considered.
4. Increase the Company's value by providing certainty and protection to stakeholders in their association with the Company, thus achieving a good reputation that ultimately leads to long-term business success.
5. Increase confidence that the Company is managed carefully (*prudently*), efficiently, transparently, accountable, and fair to achieve the expected level of profitability for shareholders while still considering the Company's interests.
6. Create harmonious and mutually beneficial relationships with the Company. The increase in the Company's value will provide certainty and protection to stakeholders in their activities with the Company, ultimately creating economic and social welfare for the community and other relevant parties.



PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU CODE OF ETHIC AND CONDUCT

UPAYA PENYEBARAN DAN SOSIALISASI PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU (*CODE OF CONDUCT*)

Sebagai wujud komitmen terhadap penegakan prinsip GCG, Perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku, karena sosialisasi merupakan tahapan penting dalam terciptanya Perwira PT Pelita Air Service yang berperilaku sesuai dengan Budaya Perusahaan. Pedoman Etika dan Perilaku dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi serta seluruh karyawan dimana kesemuanya telah menandatangani pernyataan Komitmen terhadap Pedoman Etika dan Perilaku sampai dengan tahun 2023.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATE AND SOCIALIZATION

As a manifestation of the company's commitment to upholding GCG principles, PT Pelita Air Service always conducts socialization of the Code of Conduct, as socialization is an important step in creating PT Pelita Air Service employees who behave in accordance with the company's culture. The Code of Conduct is communicated and socialized to the Board of Commissioners and its supporting organs, the Board of Directors, and all employees who have signed statement of Commitment to the Code of Ethics and Conduct until 2023.



Akses Informasi dan Data Perusahaan

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Informasi merupakan aset Perusahaan yang harus dikelola dengan baik dengan memperhatikan kepentingan Perusahaan terkait aspek kerahasiaan dalam melindungi aset informasi sesuai dengan Code of Conduct PT Pelita Air Service. Selain itu, pengelolaan informasi juga memperhatikan pemenuhan kepatuhan Perusahaan terkait aspek transparansi berupa akses informasi dan data bagi para stakeholder sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pemenuhan aspek transparansi merupakan salah satu bagian dalam mengoptimalkan pengawasan terhadap penyelenggaraan Perusahaan dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik sesuai dengan ketentuan internal. PT Pelita Air Service menyediakan akses serta pengungkapan informasi dan data Perusahaan bagi stakeholders khususnya yang bersifat publik dengan memperhatikan ketentuan pengelolaan informasi PT Pelita Air Service. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan oleh pejabat atau unit kerja sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya yang dalam hal ini adalah Sekretaris Perusahaan

Sebagai bentuk layanan, Perseroan memberikan akses kepada stakeholder untuk mendapatkan informasi terkait Perseroan, melalui :

Information is a valuable asset of the Company that must be managed properly by considering the Company's interests related to confidentiality aspects in protecting information assets in accordance with the Code of Conduct of PT Pelita Air Service. In addition, information management also considers compliance with the Company's transparency aspects such as access to information and data for stakeholders in accordance with the principles of good corporate governance. Compliance with transparency aspects is one part of optimizing supervision of the Company's operations and every matter with impact on public interests in accordance with internal regulations. PT Pelita Air Service provides access and disclosure of information and Company data to stakeholders, especially a public information, by considering the provisions of PT Pelita Air Service's information management. The disclosure of information is carried out by officials or work units in accordance with their duties, authority, and responsibilities, which in this case is the Corporate Secretary.

As a form of service, the Company provides access to stakeholders to obtain information related to the Company through:



corporate.secretary.pas@pelita-air.com
marketing.pas@pelita-air.com



www.pelita-air.com



PT Pelita Air Service

Jalan Abdul Muis No. 52 - 56 A Gambir,
Jakarta Pusat DKI Jakarta 10160, Indonesia



Media Sosial:

@pelitaair
@pelitaairservices
@hellopelitaair
@hello.pelitaair



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

KEBIJAKAN INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Kebijakan mengenai keterbukaan informasi, PT Pelita Air Service mengacu pada Keputusan Direksi Nomor 013/KPTS/BOD/PAS/2018 tentang Pengelolaan Informasi Publik. Aspek yang diatur dalam kebijakan tersebut, antara lain sebagai berikut:

1. Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi
2. Penyedia Informasi Publik
3. Standar layanan informasi public
4. Pengelolaan keberatan
5. Laporan dan evaluasi

Kerahasiaan Informasi

Kebijakan di bidang kerahasiaan informasi Perusahaan disusun untuk menjamin keamanan atas informasi yang dikategorikan rahasia. Komisaris, Direksi, Auditor Eksternal, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan seluruh pekerja berkewajiban menjaga kerahasiaan informasi sesuai dengan peraturan Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan juga Pedoman Perilaku & Etika Bisnis (*Code of Conduct*).

Penyampaian informasi yang termasuk rahasia hanya dapat diberikan melalui otoritas khusus oleh Dewan Komisaris/Direksi. Adapun pihak yang bertindak sebagai juru bicara Perusahaan hanya Komisaris Utama, Direktur Utama dan Sekretaris Perusahaan atau seseorang yang diberi pelimpahan tugas khusus dari pejabat Perusahaan yang bersangkutan.

COMPANY INFORMATION AND DATA POLICY

Regarding the policy on information openness, PT Pelita Air Service refers to the Board of Directors Decision Number 013/KPTS/BOD/PAS/2018 on Public Information Management. The aspects regulated in this policy are as follows:

1. Information and Documentation Management Officer
2. Public Information Providers
3. Public information service standards
4. Complaints management
5. Reports and evaluations

The information confidentiality

The policy of the company in information confidentiality is designed to ensure security for classified information. Commissioners, Directors, External Auditors, Committees under the Board of Commissioners, and all employees are obliged to maintain information confidentiality in accordance with the company's regulations, prevailing laws and regulations, and the Business Ethics and Conduct Guidelines (*Code of Conduct*).

Disclosure of classified information can only be granted through special authorization by the Board of Commissioners/Directors. The company's spokesperson is the President of the Board of Commissioners, President Director, Corporate Secretary, or party assigned with special tasks by the respective company officials.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pembangunan Berkelanjutan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT





Perseroan berupaya untuk menyeimbangkan kinerja ekonomi dengan kontribusinya terhadap lingkungan dan sosial.

The Company seeks to balance its economic performance with the contribution to the environment and social.





Kebijakan dan Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial

SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY AND GOVERNANCE



Sebagai entitas anak usaha PT Pertamina (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Pelita Air Service memandang tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam bingkai keberlanjutan usaha merupakan upaya untuk memberikan jasa, layanan dan kinerja yang unggul yang harus sejalan dengan kerangka keberlanjutan bisnis entitas induk usaha serta turut berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan perekonomian nasional. Dalam rangka mewujudkan cita-cita tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa berperilaku transparan, etis, dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas.

As a subsidiary of PT Pertamina (Persero) which is a StateOwned Enterprise (BUMN), PT Pelita Air Service views corporate social responsibility (CSR) in the frame of business sustainability as an effort to provide excellent service, service and performance which must be in line with the business continuity framework of the parent entity and also contribute to driving the growth of the national economy. In order to manifest these goals, the Company is committed to always behaving transparently, ethically and contributing to sustainable economic development, while improving the quality of life of employees and their families, local communities and the wider community.

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY AND GOVERNANCE



Untuk mendorong perilaku yang etis dan transparan tersebut, Perusahaan memiliki perangkat kebijakan yang menjadi landasan kegiatan usaha dan pengembangannya yang harus ditaati oleh setiap karyawan mulai dari tingkat manajemen hingga karyawan. Kebijakan-kebijakan tersebut tertuang dalam pedoman-pedoman sebagai berikut:

1. Pedoman GCG Perusahaan;
2. Kode Etik Bisnis
3. Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
4. Surat Keputusan tentang Pekerja
5. HSSE

Pada lingkup pelaporan tahunan, CSR dibagi ke dalam 4 (empat) aspek, yaitu: aspek lingkungan hidup; praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta tanggung jawab barang dan/atau jasa. Aspek inilah yang menjadi dasar dari pelaporan dalam bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pembangunan Berkelanjutan dalam Laporan Tahunan ini.

To encourage ethical and transparent behaviour, the Company has a set of policies that form the basis of its business and development activities which must be obeyed by every employee from the management level to the employees. These policies are contained in the following guidelines:

1. Corporate's GCG Guidelines;
2. Code of Business Ethics
3. Guidelines for Managing Social and Environmental Responsibility Activities;
4. Decree on Workers
5. HSSE

In the annual reporting scope, CSR is divided into 4 (four) aspects, namely: environment; employment, occupational health and safety practices; social and community development; and responsibility to products and/or services aspects. These aspects are the basis of reporting in the Corporate Social Responsibility chapter in this Annual Report.



Komitmen PT Pelita Air Service Pada Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

PT PELITA AIR SERVICE'S COMMITMENT TO CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bagi PT Pelita Air Service bukan sekadar memenuhi kewajiban terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, di mana perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau bersangkutan dengan penerbangan diwajibkan untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Lingkungan (TJSL). Namun lebih dari itu, sebagai wujud kepedulian dan keinginan baik Perusahaan untuk terus berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Karena itu, Perusahaan terus meningkatkan komitmennya untuk melaksanakan bisnis dan kegiatan operasional dengan memperhatikan kualitas, tanggung jawab, dan keberlanjutan (*sustainability*). Perusahaan berkomitmen:

1. Mengatasi dampak negatif operasi Perusahaan melalui kepatuhan terhadap regulasi serta menciptakan nilai baru yang lebih baik kepada masyarakat dan lingkungan.
2. Memberikan manfaat sosial, ekonomi dan lingkungan kepada masyarakat terutama di sekitar wilayah operasi perusahaan.
3. Meningkatkan reputasi perusahaan, efisiensi, pertumbuhan usaha dan menerapkan mitigasi resiko bisnis.

Sebagaimana tertuang dalam ISO 26000, Panduan Tanggung Jawab Sosial (Guidance on Social Responsibility) yang ditetapkan oleh Organisasi Internasional untuk Standarisasi (International Organization for Standardization/ ISO), bahwa tanggung jawab sosial perusahaan sebuah organisasi diartikan sebagai tanggung jawab terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku

The implementation of Corporate Social Responsibility for PT Pelita Air Service does not merely fulfilled obligations to the applicable laws and regulations, namely Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, where companies that carry out their business activities in the field and/or concerned with aviation are required to carry out Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL). But more over, as a form of concern and goodwill of the Company to continue to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community and society in general.

Therefore, the Company continues to increase its commitment to carry out business and operational activities by taking into account quality, responsibility, and sustainability. The Company is committed to:

1. Overcoming the negative impacts of the Company's operations through compliance with regulations while creating new values that are better for the community and the environment.
2. Providing social, economic and environmental benefits to the community, especially around the company's operational areas.
3. Increasing company reputation, efficiency, business growth and implementing business micro-economics.

As stated in ISO 26000, the Guidance on Social Responsibility Guidelines established by the International Organization for Standardization (ISO), that an organization's corporate social responsibility is defined as responsibility for the impacts of decisions and activities on society and the environment manifested in the form of transparent and ethical behaviour that is in line with sustainable development and the welfare of the community, takes into account stakeholder expectations,

KOMITMEN PT PELITA AIR SERVICE PADA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

PT PELITA AIR SERVICE'S COMMITMENT TO CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional, penghormatan terhadap hak asasi manusia, serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh. Perusahaan berharap, dengan melaksanakan program-program CSR yang telah disusun sesuai SOP Pengelolaan CSR Perusahaan serta perundang-undangan pelaksanaan CSR yang berlaku di Tanah Air akan terjalin harmonisasi yang baik antara perusahaan dan seluruh stakeholder Perusahaan yang pada gilirannya akan menjamin kelancaran seluruh operasional Perusahaan. Sedangkan terjaganya kelestarian lingkungan dan alam selain menjamin kelancaran proses operasional juga menjamin kelestarian lingkungan hidup sekitar wilayah operasional Perusahaan.

in line with the established laws and norms of international behaviour, respects for human rights, and integrated with the organization as a whole. The company hopes that by implementing CSR programs that have been prepared in accordance with the Company's SOP of CSR handling and CSR implementation legislation in effect in the country, good harmonization will be established between the company and all of the Company's stakeholders, which in turn will guarantee the smooth operation of all company operations. While maintaining the preservation of the environment and nature in addition to ensuring the operational processes running well, it also ensures the preservation of the environment around the company's operational areas.



Pedoman CSR

CSR GUIDELINES

PT Pelita Air Service sebagai Perusahaan yang menjalankan bisnisnya di bidang aviasi, perlu memiliki sebuah Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (TJSL/CSR). Pedoman CSR tersebut merupakan kerangka acuan dalam mengelola kegiatan TJSL/CSR sebagai upaya Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat (CID) dengan tujuan terciptanya suatu keterpaduan dan keselarasan antara pengelolaan TJSL/CSR dengan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan serta publikasi yang berdaya guna dan berhasil guna, sehingga dapat:

Komitmen Perusahaan dalam penegakan hak asasi manusia tidak semata-mata berlaku untuk karyawan, yakni memperlakukan semuanya secara setara tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras dan pandangan politik. Penilaian hak asasi manusia juga menjadi pertimbangan bagi Perusahaan dalam mengambil keputusan di semua lokasi operasional.

1. Memberikan dampak sosial yang positif untuk masyarakat dan lingkungan.
2. Mendukung peningkatan produktifitas operasional.
3. Mendukung secara maksimal upaya meningkatkan citra dan reputasi Perusahaan di mata *stakeholders*.
4. Memberikan nilai tambah bagi *stakeholders*.

LANDASAN HUKUM PELAKSANAAN CSR PT PELITA AIR SERVICE

Dasar pelaksanaan program CSR Perusahaan berlandaskan pada beberapa aspek hukum, diantaranya:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
3. Undang-Undang No.22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi.
4. Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
5. Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang BUMN.
6. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
7. Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
8. Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
9. Undang-Undang No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
10. Undang-Undang No.24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.

PT Pelita Air Service as a Company engaged in aviation business, needs to have a Guidelines for Corporate Social Responsibility (CSR) Activity Management. The CSR guidelines is a reference framework in managing CSR activities as an effort of Community Involvement and Development (CID) with the purpose of creating integration and harmony between CSR management with effective and on-target planning, implementation, reporting and publication, hence able to:

The Company's commitment to upholding human rights is not solely applicable to employees, but treating every one equally without distinguishing gender, ethnicity, religion, race and political views. Human rights assessment is also a consideration for the Company in making decisions in all operational locations.

1. Provide positive social impacts for the community and Environment.
2. Support increased operational productivity.
3. Optimally support efforts to improve the Company's image and reputation in the eyes of stakeholders.
4. Provide added value to stakeholders.

LEGAL BASES OF PT PELITA AIR SERVICE'S CSR IMPLEMENTATION

The bases for the Company's CSR program implementation is based on several legal aspects, including:

1. Law No.1 of 1970 concerning Work Safety.
2. Law No.8 of 1999 concerning Consumer Protection.
3. Law No.22 of 2001 concerning Oil and Natural Gas
4. Law No.13 of 2003 concerning Manpower.
5. Law No.19 of 2003 concerning state owned enterprise.
6. Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
7. Law No.25 of 2007 concerning Investment.
8. Law No.32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
9. Law No.36 of 2009 concerning Health.
10. Law No.24 of 2011 concerning the Social Security Organizing Agency.

PEDOMAN CSR

CSR GUIDELINES



- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 11. Peraturan Pemerintah No.27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan. 12. Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. 13. Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. 14. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). 15. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.5 tahun 2011 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan. 16. Keputusan Menteri BUMN No.KEP-117/M-BUMN/2002 tanggal 31 Juli 2002 Tentang Penerapan Praktik <i>Good Corporate Governance</i> (GCG). 17. Akta Pendirian PT Pelita Air Service beserta perubahannya. 18. Kebijakan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)/ Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Pertamina tanggal 31 Januari 2012. 19. SOP Pengelolaan CSR yang telah disahkan dan ditandatangani Corporate Secretary Perusahaan pada 31 Oktober 2016. 20. Kebijakan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)/ Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan tanggal 30 Oktober 2018. 21. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021. | <ol style="list-style-type: none"> 11. Government Regulation No.27 of 2012 concerning Environmental Permits. 12. Government Regulation No.47 of 2012 concerning Limited Corporate Social and Environmental Responsibility. 13. Government Regulation No.50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems. 14. Minister of Manpower Regulation No.05/Men/1996 concerning Occupational Safety and Health Management Systems (SMK3). 15. Regulation of the Minister of Environment No.5 of 2011 concerning the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management. 16. Minister of SOE Decree No.KEP-117/M-BUMN/2002 dated 31 July 2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Practices. 17. Deed of Establishment of PT Pelita Air Service and its amendments. 18. Corporate Social Responsibility (CSR) Policy of PT Pertamina (Persero) on January 31, 2012. 19. SOP for Managing CSR which has been approved and signed by the company Corporate Secretary in October 31, 2016 20. Company Corporate Social Responsibility (CSR) Policy of October 30, 2018. 21. Corporate Project Budget Plan (RKAP) 2021 |
|---|---|



Strategi CSR PT Pelita Air Service

PT PELITA AIR SERVICE'S CSR STRATEGY



Sebagai entitas anak usaha PT Pertamina (Persero), maka tujuan Perusahaan salah satunya ditujukan untuk mendukung visi PT Pertamina (Persero), yaitu Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia. Demikian pula dengan strategi CSR Perusahaan, mengacu kepada pedoman pelaksanaan CSR PT Pertamina (Persero). Maka, dirumuskan strategi CSR PT Pelita Air Service sebagai berikut:

Tujuan strategis

Meningkatkan reputasi dan kredibilitas Perusahaan melalui kegiatan TJSL/CSR yang terintegrasi dengan strategi bisnis.

Strategi utama

- Saling memberi manfaat (*fair shared value*).
- Berkelanjutan.
- Prioritas Wilayah Operasi dan daerah terkena dampak.
- Pengembangan energi hijau sebagai tanggung jawab terhadap dampak operasi.
- Sosialisasi dan publikasi yang efektif.

As a subsidiary of PT Pertamina (Persero), one of the Company's objectives is aimed to support the vision of PT Pertamina (Persero), which is to become a World-Class National Energy Company. As well as the Company's CSR strategy, referring to PT Pertamina (Persero) CSR implementation guidelines. Then, PT Pelita Air Service's CSR strategy was formulated as follows:

Strategic objectives

Improving the reputation and credibility of the Company through Social and Environmental Responsibility/CSR activities that are integrated with business strategies.

The main strategy

- Giving benefits to each other (*fair shared value*).
- Sustainable
- Prioritizing Operational Areas and affected areas.
- Developing green energy as a responsibility for the impact of operations.
- Effective socialization and publication.



STRATEGI CSR PT PELITA AIR SERVICE

PT PELITA AIR SERVICE'S CSR STRATEGY

Inisiatif strategis

- Pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan (melalui Pendidikan perubahan perilaku pola pikir serta pelatihan keterampilan dan kesehatan).
- Berwawasan pelestarian lingkungan.
- Terkait strategi bisnis.
- Dilaksanakan secara tuntas termasuk penyediaan prasarana, perubahan pola pikir, perilaku, tata nilai dan membekali dengan pengetahuan/keterampilan.

Kebijakan Operasional

Porsi program minimal 80% sedangkan porsi bantuan khusus maksimal 20% (secara bertahap porsi bantuan khusus dikurangi) dari RKAP CSR (*Cost elements: charity donations*).

- Mengembangkan persyaratan terukur untuk setiap tahapan (*giving-involving-sharing-mandiri*).
- Beberapa program disinergikan dengan program pembayaran masyarakat.
- Mengkomunikasikan kegiatan TJSL/CSR.

Organisasi

Koordinasi organisasi dengan pembagian tugas pelaksanaan program sosial antara CSR (Corporate Secretary), dengan unit operasi/anak perusahaan.

Sebagai wujud komitmen Perusahaan terhadap pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan yang berkelanjutan dan membawa dampak positif bagi ekonomi, sosial dan lingkungan pemangku kepentingan Perusahaan, pedoman pelaksanaan CSR Perusahaan telah mengacu pada ISO 26000, yaitu Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social Responsibility*). Walaupun tidak bersifat wajib dan hanya sekadar himbauan, ISO 26000 memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang bagaimana CSR dapat dikembangkan dalam dimensi sebuah organisasi. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012.

Strategic initiative

- Sustainable community empowerment (through education on behavioural-mindset change patterns and skills training and health).
- Insightful environmental preservation.
- Related to business strategies.
- Implemented thoroughly including provision infrastructure, changes in thinking patterns, behaviour, values, and equip with knowledge/skills.

Operational policy

The program portion is at least 80% while the portion of special assistance is a maximum of 20% (gradually the portion of special assistance is reduced) from Project and Corporate Budget Plan of CSR (*Cost elements: charity donations*).

- Develop measurable requirements for each stage (*givinginvolving-sharing-independent*).
- Some programs are synergized with the community empowerment program.
- Communication of CSR activities.

Organization

Organization coordination by sharing the tasks of social program implementation between CSR (Corporate Secretary) and operating units/subsidiaries.

As a form of the Company's commitment to the implementation of a corporate social responsibility program that is sustainable and has a positive impact on the economic, social and environment of the Company's stakeholders, the guidelines for implementing CSR have referred to ISO 26000, namely the Guidance on Social Responsibility. Although it is not mandatory and is merely an appeal, ISO 26000 provides an internationally applicable pattern and module on how CSR can be developed in an organizational dimension. In Indonesia, ISO 26000 was ratified by the Government in 2010 and was made a National Standard (SNI) in 2012.



Subjek Inti Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berdasarkan ISO 26000

CORE SUBJECTS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY BASED ON ISO 26000

ORGANISASI, PENANGGUNG JAWAB, DAN PENGELOLA

Kegiatan CSR merupakan bagian integral dari aktivitas di lingkup Perusahaan, sehingga pengambilan keputusan bisnis dan aktivitas yang dilakukan tidak hanya untuk tujuan peningkatan profitabilitas semata, melainkan juga untuk memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham, karyawan, konsumen, pemberi kerja, pemasok, masyarakat, pemerintah dan pihak lain yang berkepentingan.

ORGANIZATION, PERSON IN CHARGE AND MANAGER

CSR activities are an integral part of activities within the Company, so business decision making and activities are carried out not only for the purpose of increasing profitability, but also to maximize value for shareholders, employees, consumers, employers, suppliers, the public, government and other interested parties.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Asasi Manusia

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN HUMAN RIGHTS

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN SERTA RUMUSAN PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA HAK AZASI MANUSIA

Berdasarkan ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, hak-hak asasi manusia mencakup non diskriminasi dan perhatian pada kelompok rentan; menghindari kerumitan; hak-hak sipil dan politik; hak-hak ekonomi, sosial dan budaya; serta hak-hak dasar pekerja. Cakupan definitif tersebut telah dilaksanakan oleh Perusahaan, baik dalam kegiatan operasional yang melibatkan karyawan, kegiatan pengelolaan properti yang melibatkan masyarakat di sekitar lokasi usaha Perusahaan mendefinisikan hak asasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan.

PENERAPAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA HAK AZASI MANUSIA

Komitmen Perusahaan dalam penegakan hak asasi manusia tidak semata-mata berlaku untuk karyawan, yakni memperlakukan semuanya secara setara tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras, dan pandangan politik. Penilaian hak asasi manusia juga menjadi pertimbangan bagi Perusahaan dalam mengambil keputusan di semua lokasi operasional.

Dengan pertimbangan tersebut, maka Perusahaan berupaya semaksimal mungkin agar tidak melanggar hak asasi manusia di lokasi operasional, misalnya berkaitan dengan hak kepemilikan lahan, hak masyarakat untuk menjalani kehidupan dengan tenang tanpa terganggu atau terkena dampak negatif akibat pembangunan proyek maupun operasional proyek milik Perusahaan, dan sebagainya. Jika upaya penghormatan hak asasi manusia sudah ditegakkan, dan ternyata masih terjadi masalah yang berkaitan dengan hak asasi manusia, maka Perusahaan berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan baik, melalui musyawarah untuk mufakat.

COMPANY'S COMMITMENT, POLICY, AND FORMULATION IN SOCIAL RESPONSIBILITY FOR HUMAN RIGHTS

Based on ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines, human rights included non-discrimination and attention to vulnerable groups; avoiding disputes; civil and political rights; economic, social and cultural rights; and basic rights of workers. The definitive scope implemented by the Company, both in operational activities involves employees, customers and partners, as well as the communities around the business locations. The Company defines human rights as the fundamental rights for every individual involved and affected by the operations and business activities of the Company.

SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES ON HUMAN RIGHTS

The Company's commitment to upholding human rights is not solely applicable to employees, but treating every one equally without distinguishing gender, ethnicity, religion, race and political views. Human rights assessment is also a consideration for the Company in making decisions in all operational locations.

With these considerations, the Company makes every effort not to violate human rights at operational locations, for example concerning to land ownership rights, community's right to live their lives calmly without being disturbed or negatively affected due to the Company's project construction or operations, and so on. If the efforts to respect human rights have been upheld, and it turns out that there are still problems related to human rights, the Company is trying to properly solve the problem, through a deliberation to reach consensus



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Operasi yang Adil

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES ON FAIR OPERATING PRACTICES

ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial memberikan definisi operasi yang adil sebagai praktik yang mencakup: anti korupsi; keterlibatan yang bertanggung jawab dalam politik; kompetisi yang adil; promosi tanggung jawab sosial dalam rantai pemasok (*supply chain*); serta penghargaan atas *property rights*. Pengelolaan operasi organisasi Perusahaan telah memperhatikan seluruh aspek tersebut, termasuk di dalamnya komitmen terhadap anti korupsi dalam penyelenggaraan bisnis Perusahaan, serta larangan keterlibatan politik yang mengatasnamakan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan menjunjung tinggi kompetisi yang adil, yang terlihat dari kepatuhan terhadap transaksi pihak-pihak berelasi sesuai keterbukaan informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan.

ISO 26000 regarding Guidance on Social Responsibility provides a definition of fair operations as a practice that includes: anti- corruption; responsible involvement in politics; fair competition; promotion of social responsibility in the supply chain; and appreciation for property rights. The management of the Company's operations has been paying attention to all these aspects, including commitment to anticorruption in the conduct of Company's business, as well as a prohibition of political involvement on behalf of the Company. Moreover, the Company upholds fair competition, which can be seen from compliance with related party transactions in accordance with the disclosure of information in the Company's financial statements.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan

SOCIAL RESPONSIBILITIES ON ENVIRONMENT

KEBIJAKAN

Perusahaan berkomitmen untuk ikut menjaga kelestarian lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan hidup dimulai dari internal Perusahaan, yaitu dengan menerapkan berbagai kebijakan yang berwawasan lingkungan, seperti mewajibkan agar lingkungan kerja selalu dihiasi tanaman hijau, kebersihan ruangan dan lingkungan kerja yang selalu di-monitor secara periodik, untuk mengurangi emisi gas buang perusahaan menggunakan transportasi sepeda khususnya di Kawasan Pondok Cabe. Untuk mendukung peningkatan kondisi lingkungan kerja, Perusahaan telah melaksanakan penghijauan di kawasan gedung kantor Perusahaan dan di kawasan yang merupakan bagian fasilitas umum.

POLICY

The company is committed to helping preserve the environment. The Company's policy on environmental maintenance and preservation starts from the company's internal, namely by implementing various policies that are environmentally friendly, such as requiring that the work environment is always decorated with greenery, cleanliness of the room and work environment that is always monitored periodically, to reduce company emissions by using bicycle transportation, especially in the Pondok Cabe Region. To support the improvement of working environment conditions, the Company has carried out reforestation in the Company's office building area and in areas that are part of public facilities.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN

SOCIAL RESPONSIBILITIES ON ENVIRONMENT

RENCANA DAN TARGET KEGIATAN SERTA REALISASINYA DI SEPANJANG TAHUN 2023

Perusahaan belum menyusun rencana dan target kegiatan CSR di bidang lingkungan, namun Perusahaan tetap melaksanakan komitmennya dengan menerapkan berbagai kebijakan yang berwawasan lingkungan, serta berpartisipasi dan berkontribusi terhadap kegiatankegiatan yang berkaitan dengan perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup di sekitar Perseroan.

PLANS AND TARGETS FOR ACTIVITIES AND THEIR REALIZATIONS THROUGHOUT THE YEAR 2023

The company has not yet prepared plans and targets for CSR activities in the environmental field, but the Company continues to carry out its commitments by implementing various policies that are environmentally friendly, as well as participating and contributing to activities related to the protection and preservation of the environment around the Company.

PENGUNAAN AIR

Water Use

Lokasi bandara Pondok Cabe (*Arthetis Well*)

BULAN Month	JUMLAH PEMAKAIAN AIR DARI MASING-MASING SUMUR ARTHETIS (/M ³) Amount of water Use from Each Well (/m ³)			TOTAL PENGUNAAN (/M ³) Total Use (/M ³)
	I	II	III	
Januari January	1.540	1.509	627	3.676
Februari February	45.267	381	349	45.997
Maret March	811	976	420	2.207
April April	417	204	60	681
Mei May	1.240	1.428	101	2.769
Juni June	1.445	1.391	90	2.926
Juli July	1.425	715	422	2.562
Agustus August	470	200	204	874
September September	819	483	310	1.612
Oktober October	1.555	1.257	539	3.351
November November	1.554	1.421	1.135	4.110
Desember December	1.483	1.428	959	3.870



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN

SOCIAL RESPONSIBILITIES ON ENVIRONMENT

Lokasi bandara Pondok Cabe (*Pantek Well*)

BULAN Month	JUMLAH PEMAKAIAN AIR DARI MASING-MASING SUMUR PANTEK (/M ³) Amount of water Use from Each Well (/M ³)					TOTAL PENGGUNAAN (/M ³) Total Use (/M ³)
	I	II	III	IV	V	
Januari January	588	110	30	100	45	873
Februari February	27	849	25	120	50	1.071
Maret March	88	9	28	40	822	987
April April	91	8	75	123	665	962
Mei May	82	9	239	7	553	890
Juni June	118	109	144	23	23	417
Juli July	97	110	371	233	1.718	2.529
Agustus August	450	87	168	236	433	1.374
September September	55	751	188	100	417	1.511
Oktober October	76	147	98	93	414	828
November November	110	742	115	1.397	395	2.759
Desember December	135	63	52	29	170	449



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN

SOCIAL RESPONSIBILITIES ON ENVIRONMENT

PENGUNAAN BBM

Fuel Consumption

BULAN Month	PERIODE Period	
	2023 (LITER)	2022 (LITER)
Januari January	9.712	11.784
Februari February	9.391	8.264
Maret March	10.057	10.859
April April	8.788	11.258
Mei May	10.433	9.217
Juni June	9.524	5.559
Juli July	10.869	11.465
Agustus August	11.681	11.530
September September	12.076	10.579
Oktober October	13.345	11.446
November November	15.908	10.848
Desember December	14.718	10.688
Jumlah Total	136.502	123.497



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN

SOCIAL RESPONSIBILITIES ON ENVIRONMENT

PENGUNAAN LISTRIK

Electricity Consumption

BULAN Month	PERIODE Period	
	2023 (LITER)	2022 (LITER)
Januari January	44.332	40.070
Februari February	41.273	34.026
Maret March	43.452	29.683
April April	34.827	37.236
Mei May	50.132	34.223
Juni June	42.645	32.875
Juli July	46.016	40.608
Agustus August	49.907	42.596
September September	45.949	46.192
Oktober October	53.991	40.097
November November	53.533	47.281
Desember December	48.217	44.931
Jumlah Total	554.094	469.817



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN

SOCIAL RESPONSIBILITIES ON ENVIRONMENT

PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Pengelolaan Limbah

Limbah dikategorikan sebagai bahan surplus didefinisikan baik sebagai bahan usang yang sudah tidak dapat digunakan oleh Perusahaan karena perubahan dalam prosedur operasional atau bahan melebihi jumlah wajar yang diperlukan. Limbah adalah bahan yang sudah tidak dapat digunakan karena kebocoran, erosi, kontaminasi, pembusukan atau sudah kadaluarsa, patah (di luar ekonomis perbaikan), dan lain-lain. Pengguna akhir akan menentukan dan menyetujui sebelumnya untuk mengkategorikan bahan sebagai limbah. Untuk memastikan bahwa limbah yang dihasilkan oleh Perusahaan selama operasi di setiap lokasi dikelola dengan metode yang aman dan ramah lingkungan. Limbah dapat dikategorikan air yang terbuang, kertas, limbah B3, limbah non B3, atau bentuk-bentuk lainnya yang tersisa dan terbuang dari kegiatan usaha.

Perusahaan melakukan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari pemakaian oli, avtur dan grease dengan bekerja sama dengan pihak ketiga.

Limbah dari oli, avtur, grease, dikumpulkan tempat pembuangan sementara (TPS) di Pondok Cabe. Setiap setahun sekali diambil oleh pihak ketiga untuk dikelola. PT Pelita Air Service hanya mengumpulkan untuk kemudian diambil oleh pihak ketiga untuk dikelola.

Kebijakan Terkait Pengelolaan Limbah

PT Pelita Air Service mengelola limbah yang dihasilkan kegiatan usaha sebagai bentuk komitmen mengurangi dampak lingkungan sebagaimana yang tercantum pada Pernyataan Kebijakan Perusahaan (Company Policy Statement) poin 4 "Mengurangi dampak dari kegiatan kami terhadap aspek keselamatan, kesehatan dan lingkungan".

Volume Limbah 2023

PT Pelita Air Service bekerja sama dengan pihak ke tiga untuk penyewaan barang elektronik sehingga tidak ada volume limbah elektronik yang dihasilkan di Tahun 2023.

Pengelolaan Limbah B3 oleh Vendor

Limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan usaha akan disimpan di tempat penampungan sementara. Selanjutnya, vendor akan mengambil limbah tersebut setiap setahun sekali untuk kemudian diproses oleh vendor.

PROGRAMS AND ACTIVITIES CONDUCTED

Waste Management

Waste categorized as surplus material is defined as either obsolete materials that can no longer be used by the Company because changes in operational procedures or materials exceed the required amount. Waste is material that cannot be used because of leakage, erosion, contamination, decay or has expired, broken (outside of economic repair), and others. The end-user will determine and agree beforehand to categorize the raw material as a waste. To ensure that hazardous waste produced by the Company during operations in each location is managed by safe and environmentally friendly methods. Waste can be categorized as wasted water, paper, B3 waste, non-B3 waste, or other forms that are left and wasted from business activities.

The company manages waste generated from oil, aviation fuel and grease by working with third parties.

Waste from oil, aviation fuel, grease, collected at temporary waste storage (TPS) in Pondok Cabe. Once a year it is taken by a third party to be managed. PT Pelita Air Service only collects and is then taken by a third party to manage.

Waste Management Policies

PT Pelita Air Service manages the waste generated from its business activities as a commitment to reduce its environmental impact, as stated in the Company Policy Statement point 4 "Reducing the impact of our activities on the environmental, health and environmental aspects"

2023 Waste Volume

PT Pelita Air Service cooperates with third party for electronic product leasing, resulted no waste electronic produce in 2023.

Hazardous Waste Management by Vendors

Hazardous waste generated from the business activities is stored in waste temporary storage. Later, the vendor transports the waste once a year for processing.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN

SOCIAL RESPONSIBILITIES ON ENVIRONMENT

JENIS LIMBAH Type of Waste	SATUAN Unit	LIMBAH DIHASILKAN Waste Generated	LIMBAH DIKELOLA Waste Managed	LIMBAH BELUM DIKELOLA Unmanaged Waste	PERLAKUAN Treatment
Oli bekas Used oil	Liter	109	109	-	Dikelola vendor berlisensi, PT Biuteknika Managed by licensed vendor, PT Biuteknika
BBM Fuel	Liter	199	199	-	Dikelola vendor berlisensi, PT Biuteknika Managed by licensed vendor, PT Biuteknika
Majun Used cloth	kg	41	41	-	Dikelola vendor berlisensi, PT Biuteknika Managed by licensed vendor, PT Biuteknika
Kaleng Tin	kg	20	20	-	Dikelola vendor berlisensi, PT Biuteknika Managed by licensed vendor, PT Biuteknika

Pengelolaan Limbah Kegiatan Operasional

PT Pelita Air Service mengelola limbah yang dihasilkan kegiatan usaha sebagai bentuk komitmen mengurangi dampak lingkungan sebagaimana yang tercantum pada Pernyataan Kebijakan Perusahaan (*Company Policy Statement*) poin 4 "Mengurangi dampak dari kegiatan kami terhadap aspek keselamatan, kesehatan, dan lingkungan".

Waste Management Operational Activities

PT Pelita Air Service manages the waste generated from its business activities as a commitment to reduce its environmental impact, as stated in the Company Policy Statement point 4 "Reducing the impact of our activities on the environmental, health and environmental aspects".

Penanganan Insiden Yang Mencemari Lingkungan

Di sepanjang tahun 2023, tidak ada insiden yang mencemari lingkungan.

Environmental Pollution Incident Handling

In 2023 there were no incidents of environmental pollution

Pemantauan Dampak Lingkungan

Pemantauan dampak lingkungan di PT Pelita Air Service dilakukan melalui PERCA (Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance) setiap tahun.

Environmental Impact Monitoring

Environmental impact monitoring at PT Pelita Air Service is carried out through PERCA (Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance) every year.

Keanekaragaman Hayati

PT Pelita Air Service menanam beraneka jenis pohon dan menjaganya di lingkungan kerja.

Biodiversity

PT Pelita Air Service plants various types of trees and maintains them in the working environment

Pengukuran Kebisingan

Dalam kegiatan operasinya, yaitu aviasi atau penerbangan pesawat, suara dari pesawat yang sedang beroperasi menimbulkan kebisingan. Karena itu, Perusahaan senantiasa melakukan pengukuran kebisingan suara di area hanggar.

Noise Measurement

In its operational activities, namely aviation or aircraft flight, the sound of operating aircraft will certainly cause noise. Therefore, the Company measures the noise in hangar area.

Pengaduan Masalah Lingkungan

Di sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak mendapati adanya pengaduan terkait masalah lingkungan, di mana Perusahaan selalu peduli terhadap pengelolaan lingkungan agar tidak menimbulkan efek negatif bagi masyarakat sekitar atau wilayah operasi.

Complaints on Environmental Problems

Throughout 2023, the Company did not find any complaints related to environmental problems, where the Company always cared about environmental management so as not to cause negative effects on the communities surrounding the Company or the operational areas.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

KEBIJAKAN

Tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja adalah tanggung jawab Perusahaan yang meliputi praktik terbaik atas pengelolaan SDM, jaminan kesehatan bagi karyawan, persamaan hak dan kesempatan kerja, sarana dan sosialisasi keselamatan kerja, tingkat kecelakaan kerja serta pendidikan dan pelatihan. Praktik ketenagakerjaan dilandasi dengan hubungan kerja yang baik antara Perusahaan dengan karyawan. Perusahaan memberikan perhatian besar kepada kesejahteraan karyawan, termasuk dalam memenuhi hak-haknya, baik dari segi kompensasi dan manfaat maupun kebebasan berserikat.

Pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Perusahaan merupakan hal yang substansial karena memiliki risiko yang tinggi terhadap aktivitas dalam pengelolaan usaha Perusahaan yang bergerak di bidang penerbangan. Dengan pengelolaan K3 yang baik, maka segala kemungkinan yang dapat menimbulkan kecelakaan atau kesehatan kerja dapat diminimalkan bahkan dihilangkan. Perusahaan memiliki kebijakan terkait keselamatan kerja.

PROGRAM DAN KEGIATAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN:

1. Kesempatan Kerja dan Pengembangan Karir yang Sama, serta Kesetaraan Gender.

Perusahaan membuka kesempatan yang setara dari proses rekrutmen awal hingga pengembangan karir. Sistem rekrutmen Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada siapapun untuk dapat diterima menjadi karyawan Perusahaan, tanpa memandang suku, agama, ras, maupun gender. Demikian juga halnya dalam pengembangan karir, sistem pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlaku di internal Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi.

POLICY

Social responsibility related to employment, health and work safety is the responsibility of the Company which includes best practices for human resource management, health insurance for employees, equal rights and work opportunities, facilities and socialization of work safety, work accident rates and education and training. Labour practices are based on a good working relationship between the Company and employees. The company pays great attention to the welfare of employees, including in fulfilling their rights, both in terms of compensation and benefits and freedom of association.

Occupational safety and health (K3) management is substantial because it has a high risk of activities in managing the Company's business in the aviation sector. With good OSH management, all possibilities that can cause accidents or occupational health problems can be minimized or even eliminated. The company has a policy related to work safety.

PROGRAMS AND ACTIVITIES RELATED TO EMPLOYMENT:

1. Equal Employment Opportunities and Career Development, and Gender Equality.

The company opens equal opportunities from the initial recruitment process up to career development. The Company's recruitment system provides equal opportunities to anyone to be accepted as a Company employee, regardless of ethnicity, religion, race, or gender. Like-wise in career development, the Human Resources (HR) development system that applies internally in the Company provides opportunities that the same for every employee to be promoted to a higher position.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Pemberlakuan peningkatan jenjang karir, seperti jabatan, rotasi, dan remunerasi dilakukan melalui penilaian kinerja yang proporsional. Kriteria penilaian produktivitas dan kualitas karyawan meliputi aspek pembelajaran berdasarkan penerapan knowledge management, serta efektivitas organisasi dan SDM.

Perusahaan melakukan pengelolaan ketenagakerjaan yang baik dengan menciptakan lapangan kerja yang luas bagi setiap warga Indonesia yang memiliki kualifikasi yang telah ditetapkan. Tingkat kesempatan kerja Perusahaan dapat dilihat dari jumlah lowongan kerja. Tahun 2023, total karyawan Perusahaan berjumlah 647 orang, terjadi penambahan sebanyak 128 orang dibandingkan total karyawan pada 2022 yang berjumlah 519 orang. Bagi karyawan perempuan, Perusahaan memiliki ketentuan pemberian cuti bagi karyawan perempuan yang hamil.

2. Pengembangan Talenta Tenaga Kerja

Perusahaan merealisasikan program pengembangan kompetensi dengan kesempatan yang terbuka bagi seluruh karyawan. Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawan, baik sebagai aset Perusahaan maupun sebagai pribadi yang merupakan anggota dari masyarakat.

3. Pemenuhan Hak Kesejahteraan Karyawan

Keberhasilan dan kemajuan Perusahaan merupakan hasil kerja bersama antara harapan pemegang saham, pengawasan dari Dewan Komisaris dan pengelola yang dilakukan oleh Direksi dan seluruh karyawan. Oleh karena itu, Perusahaan terus berkomitmen dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan.

Berikut disampikan rasio gaji/remunerasi tertinggi dan terendah per bulan yang menggambarkan jenjang gaji/remunerasi yang diberlakukan Perusahaan.

Enactment of career advancement such as position, rotation and remuneration is carried out through proportional performance appraisal. Criteria for evaluating employee productivity and quality include aspects of learning based on the application of knowledge management, as well as organizational and HR effectiveness.

The company carries out good labour management by creating broad employment opportunities for every Indonesian citizen who has a predetermined qualification. The level of Company employment can be seen from the number of job openings. In 2023, the total number of the Company's employees is 647 people, increased of 128 people compared to the total number of employees in 2022 which was 519 people. For female employees, the Company has paid leave policy for pregnant female employees.

2. Workforce Talent Development

The company realizes a competency development program with opportunities that are open to all employees. The Company is committed to improving employee competencies and capabilities, both as Company assets and as individuals who are members of the community.

3. Employee Welfare Rights Fulfilment

The success and progress of the Company is a result of joint work between the expectations of shareholders, supervision from the Board of Commissioners and the management carried out by the Directors and all employees. Therefore, the Company continues to be committed to improving employee welfare in order to increase employee performance motivation and loyalty to the Company.

The following is the highest salary/remuneration ratio per month that illustrates the salary/remuneration level imposed by the Company.

RASIO	2023	2022
Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Director	1:0,85	1:0,88
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris President Commissioner to Board of Commissioners' Members	1:0,90	1:0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to President Commissioners	1:0,45	1:0,44
Direktur Utama terhadap Karyawan Tertinggi President Director to the Highest Employee	1:0,91	1:0,78



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

RASIO	2023	2022
Direktur Utama terhadap Karyawan Terendah President Director to the Lowest Employee	1:0,04	1:0,04
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah Highest Employee to Lowest Employee	1:0,05	1:0,05
Karyawan Terendah terhadap UMP Lowest Employee to UMP	1:0,89	1:0,81

PROGRAM DAN KEGIATAN TERKAIT KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Pengelolaan Keselamatan Kerja Industri Penerbangan oleh PT Pelita Air Service seperti yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan memiliki kebijakan ketat dan terukur terkait pengelolaan keselamatan kerja penerbangan. Plan, Do, Check, dan Action, merupakan proses yang memungkinkan Perusahaan untuk terus meningkatkan keselamatan kerja yang berdampak baik terhadap karyawan maupun Perusahaan.

PROGRAMS AND ACTIVITIES RELATED TO OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Management of Aviation Industry Work Safety by Pelita as previously stated, the Company has strict and measurable policies regarding the management of aviation safety. Plan, Do, Check, and Action, is a process that allows the Company to continue to improve work safety that impacts both employees and the Company

KEBIJAKAN KESELAMATAN KERJA Work Safety Policy



Plan

Sebagai komitmen dan implementasi UU No.1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja, Perusahaan telah memiliki :

1. Divisi khusus di bidang K3, yaitu Safety, Security & Quality Division, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
2. Pedoman khusus K3, yaitu Safety Management System (SMS) Manual dan Safety, Health & Environment (SHE) Manual.
3. Kebijakan K3 berupa Company Policy Statement yang ditandatangani oleh Direktur Utama selaku pimpinan tertinggi Perusahaan.
4. KPI khusus mengenai program K3 berupa Safety Performance Indicator.
5. Program kerja khusus K3.

Plan

As a commitment and implementation of Law No.1 of 1970 concerning work safety, the company already has :

1. A special division in the OHS field, namely Safety, Security & Quality Division, which is responsible directly to the President Director.
2. Special OHS guidelines, namely Safety Management System (SMS) Manual and Safety, Health & Environment (SHE) Manual.
3. OHS policy in the form of a Company Policy Statement signed by the President Director covers the highest level of company leadership.
4. Specific KPI regarding the OHS program in the form of Safety Performance Indicator.
5. OHS special work program



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Do

Dengan rencana kerja yang sudah ditetapkan sebagai wujud komitmen terhadap program kesehatan dan keselamatan pekerja, Perusahaan melaksanakan :

1. Program promosi kesehatan berupa :
 - a. Health Talk yang dilaksanakan di internal dengan mengundang expert sesuai dengan bidangnya.
 - b. Penyampaian informasi kesehatan melalui Intrapas di mana terdapat artikel yang membahas mengenai kesehatan.
 - c. Penyediaan fasilitas sepeda sebagai alat transportasi yang sehat dan bebas polusi.
2. Memiliki fasilitas kesehatan untuk memfasilitasi keluhan kesehatan pekerja.
3. Memiliki personil kesehatan yang mempunyai kualifikasi dalam kesehatan penerbangan.
4. Program pemeriksaan kesehatan (*Medical Check Up*) untuk seluruh pegawai yang dilakukan setahun sekali di fasilitas klinik kesehatan perusahaan.
5. Program pemeriksaan kesehatan khusus bagi Aircrew setiap 6 (Enam) bulan dan Ground Crew setiap setahun sekali.
6. Program pemeriksaan khusus berupa tekanan darah dan alkohol sebelum melaksanakan tugas terbang bagi pekerja risiko tinggi seperti Pilot, Teknik, FA, Ground Handling, Security, Driver.
7. Melakukan pemeriksaan acak alkohol dan obat terlarang.
8. Program jaminan kesehatan yang memberikan jaminan kesehatan kepada pegawai dan keluarga yang mencakup layanan rawat jalan, rawat inap, penggantian biaya kacamata dan alat bantu kesehatan (Alat bantu dengar, protesa anggota gerak, protesa gigi, implan, dan akomodasi transportasi emergency/ambulance).
9. Program Jaminan Sosial dengan mendaftarkan seluruh pegawai yang memenuhi persyaratan sebagai peserta BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan untuk Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan (JKK), Jaminan Kematian (JKM) dan Jaminan Pensiun (JP).
10. Program Asuransi khusus berupa personal accident (PA) dan loss of license (LOL) bagi Air Crew (Pilot dan Pramugara/i) dan Ground Crew (FOO dan Maintenance).
11. Program Promosi Keselamatan Kerja berupa :
 - a. Pemasangan safety banner di semua area kerja Perusahaan.
 - b. Penyampaian informasi safety melalui Intrapas di mana terdapat artikel yang membahas mengenai keselamatan.

Do

With the established work plan, as a form of commitment to the workers' health and safety program, the Company implements :

1. Health promotion program in the form of :
 - a. Health Talk is carried out internally by inviting experts of related fields.
 - b. Submission of health information through Intrapas where there are articles that discuss health.
 - c. Provision of bicycle facilities as a means of healthy and pollution-free transportation.
2. Having health facilities to facilitate workers' health complaints.
3. Having medical personnel who have qualifications in aviation health.
4. Medical check-up program for all employees which is conducted once a year at the company's health clinic facilities.
5. Special health inspection program for Air crew every 6 (six) months and Ground Crew once a year.
6. Special inspection program in the form of blood pressure and alcohol before carrying out flight assignments for high risk workers such as Pilot, Engineering, FA, Ground Handling, Security, Driver.
7. Conducting random checks of alcohol and illegal drugs.
8. Health insurance program that provides health insurance for employees and families that includes outpatient services, hospitalization, replacement of eyeglasses and medical aids (hearing aids, limb prostheses, dental prostheses, implants, and emergency/ambulance transportation accommodation).
9. Social Security Program by registering all employees who meet the requirements as BPJS Health and BPJS Employment for Old Age Security (JHT), Accident Insurance (JKK), Death Protection (JKM) and Pension Protection (JP).
10. Special insurance programs in the form of personal accident (PA) and loss of license (LOL) for Air Crew (Pilots and Stewards/Stewardesses) and Ground Crew (FOO and Maintenance).
11. Work Safety Promotion Program in the form of:
 - a. Installation of safety banners in all work areas of the Company.
 - b. Submitting safety information through Intrapas where there are articles that discuss safety.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

- c. Program safety award bulanan.
- d. Program safety award tahunan.
- 12. Safety meeting yang dilakukan secara hirarki mulai dari setiap site operation, Safety Action Group (Lintas Divisi) hingga Management Review di tingkatan top management.
- 13. Safety mandatory training bagi semua pekerja.
- 14. Mandatory training khusus bagi pekerja dengan kualifikasi khusus (Aircrew, Ground Crew dan Pekerja dengan kualifikasi khusus).
- 15. Enrichment safety training di lembaga pemerintahan dan swasta.
- 16. Program Keselamatan seperti SHE (Safety, Health, Environment) Inspection dan Safety Patrol.
- 17. Latihan dalam menangani kondisi darurat (Emergency drill).
- 18. Optimalisasi sistem pelaporan terkait K3 melalui Pelita Dashboard Management System.

Check

Perusahaan melakukan tahapan tinjauan dalam pelaksanaan program K3 dengan melaksanakan :

- 1. Internal Safety Audit yang merupakan audit internal dengan cakupan safety, security, quality, airworthiness dan operation.
- 2. Eksternal audit oleh lembaga khusus dalam Aviation Quality and Safety.
- 3. Management Review setiap 6 (Enam) bulan sekali sebagai tinjauan oleh top management dalam membahas dan memutuskan permasalahan K3.
- 4. Pelaksanaan survey budaya HSE bersinergi dengan entitas induk, PT Pertamina (Persero), hasil rata-rata nilai budaya HSE 3.81 PROACTIVE

Action

Perusahaan melakukan tindakan perbaikan terhadap temuan dan masukan dari audit internal maupun eksternal dan Management Review. Hal ini dilakukan secara berkesinambungan untuk menjaga tingkat pencapaian K3.

- c. Monthly safety award program.
- d. Annual safety award program.
- 12. Safety meetings at each operation site, division, department, up to the top management level.
- 13. Safety mandatory training for all workers.
- 14. Mandatory training specifically for workers with special qualifications (Aircrew, Ground Crew and Workers).
- 15. Enrichment safety training in government and private institutions.
- 16. Safety programs such as SHE (Safety, Health, Environment) Inspection and Safety Patrol.
- 17. Exercise in handling dangerous conditions (Emergency drill).
- 18. Optimisation of OHS-related reports through the Pelita Dashboard Management System.

Check

The company conducts a review stage in the implementation of the OHS program by carrying out :

- 1. Integrated Management Safety Audit which is an internal audit with the scope of safety, security, quality, airworthiness and operation.
- 2. External audit by specialized institutions in safety and quality aviation.
- 3. Management Review every 6 (six) months as a review by the top management in discussing and resolving OSH issues.
- 4. Conducting HSE culture survey in synergy with the parent entity, PT Pertamina (Persero), the average result of HSE culture values is 3.81 PROACTIVE

Action

The company takes corrective actions on the findings and input from internal and external audits and Management Review. This is done on an ongoing basis to maintain the level of achievement of OHS.

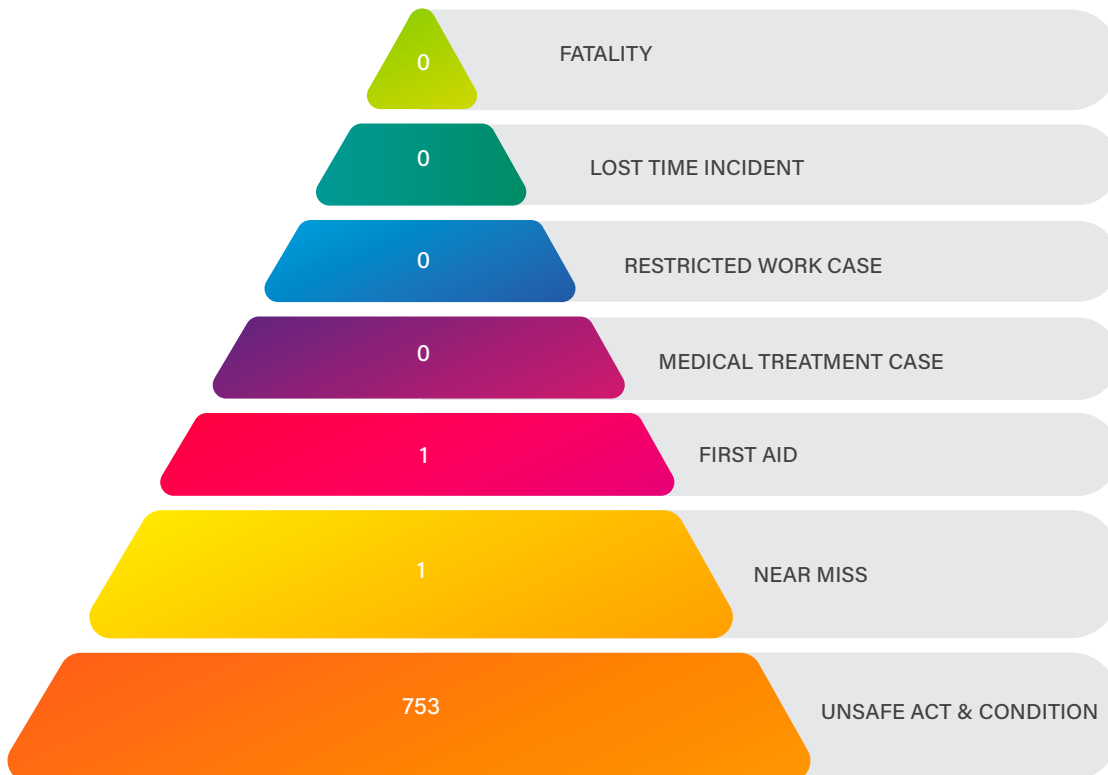


TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

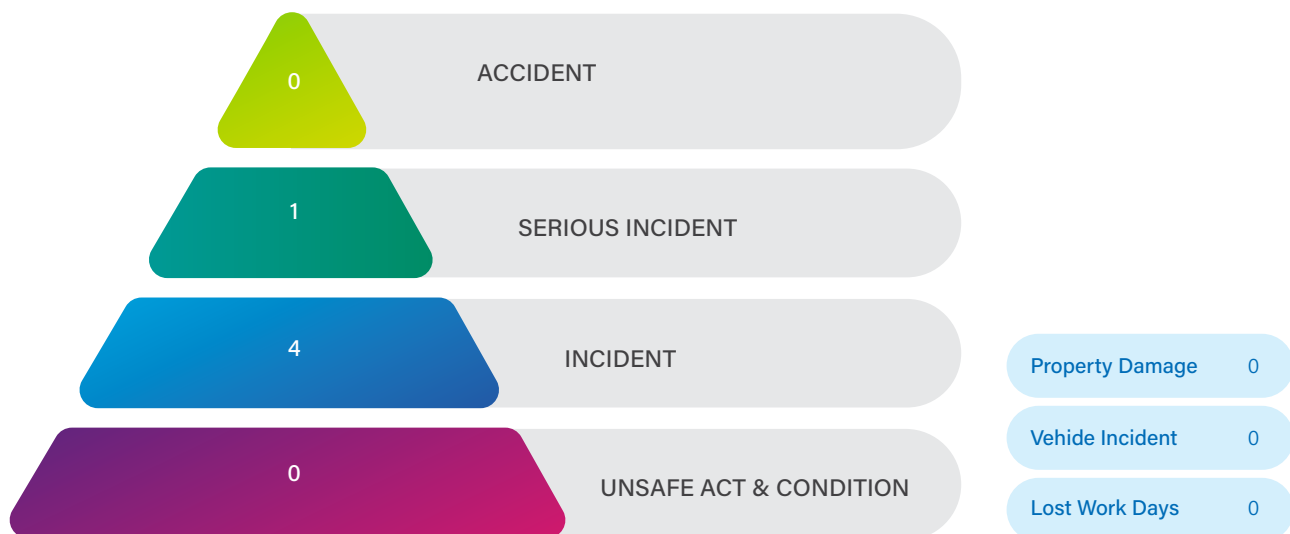
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

2023

Occupational Safety Performance December 2023



Occupational Safety Performance December 2023





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

▪ Pembentukan P2K3

Sebagai entitas usaha yang berkomitmen dalam kepatuhan atas norma-norma keselamatan dan kesehatan kerja serta peraturan dan perundangundangan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Pembentukan organisasi ini mengacu kepada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. P2K3 merupakan badan pembantu yang merupakan wadah kerjasama antara Perusahaan dan karyawan untuk mengembangkan kerja sama dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

Perusahaan telah membentuk organisasi P2K3 melalui Surat Keputusan Direksi No.002/SK/BOD/PAS/2019 dan telah disahkan oleh Disnaker Jakarta Pusat.

▪ Kontrol Perusahaan Terhadap Mitra Kerja Terkait Keselamatan Kerja

Perusahaan memiliki program atau kebijakan monitoring terhadap mitra kerja terkait keselamatan kerja. Monitoring tersebut diawali dengan kelengkapan CSMS pada saat tender sesuai dengan batas nilai yang telah ditentukan. Setelah dinyatakan lulus akan dilakukan Safety Induction. Dalam masa pelaksanaan pekerjaan Vendor akan menyampaikan performance keselamatan sesuai dengan yang telah ditentukan pada saat proses pengadaan. Kemudian ketika project terakhir PT Pelita Air Service melakukan final evaluation.

▪ Kecelakaan Kerja

Perusahaan memiliki kebijakan Program Jaminan Kecelakaan Kerja sebagai bagian dari pemenuhan hak kerja karyawan Perusahaan. Definisi dan jenis kecelakaan kerja di lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut:

▪ Establishment of a Committee for Occupational Safety and Health (P2K3)

As a business entity that is committed to compliance with occupational safety and health norms as well as regulations and legislation in force in Indonesia, the Company has formed a Committee of Occupational Safety and Health (P2K3). The formation of this organization refers to the Minister of Manpower Regulation No.PER.04/MEN/1987 concerning the Committee of Occupational Safety and Health and Procedures for Appointing Work Safety Experts. P2K3 is an auxiliary body which is a place of cooperation between the Company and employees to develop cooperation in the application of occupational safety and health.

The company has formed the P2K3 organization through a Decree of the Directors of No.002/SK/BOD/PAS/2019 and approved by Central Jakarta Manpower Office.

▪ Company Control of Work Partners Related to Work Safety

The company has a monitoring program or policy on work partners related to work safety. The monitoring begins with the completeness of CSMS at the time of tender in accordance with predetermined value limits. After passing it, Safety Induction will be conducted. During the execution of the work, the Vendor will deliver safety performance in accordance with what has been determined during the procurement process. Then at the end of the project PT Pelita Air Service conducts a final evaluation.

▪ Work accident

The Company has a policy of Work Accident Insurance Program as part of fulfilling the Company's employees' work rights. The definition and type of work accident in the scope of the Company are as follows:

PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku, salah satunya adalah Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003, maka PT Pelita Air Service telah menyusun suatu mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Mekanisme ini diterapkan melalui beberapa bentuk seperti penyusunan PKB, pembentukan serikat pegawai, Lembaga

COMPLAINTS ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ISSUES

As a form of Company's compliance with the applicable provisions, one of which is the Manpower Law No.13 of 2003, PT Pelita Air Service has compiled a mechanism for complaints on employment, occupational health and safety issues. This mechanism is implemented through several forms such as the formulation of Collective Labour Agreement, the formation of employee union, the Bipartite Cooperation



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Kerjas Sama Bipartit antara Perseroan dan pegawai serta tersedianya wadah bagi pegawai untuk mencurahkan keluh kesah terkait masalah pekerjaan.

Institution between the Company and employees, and the availability of a media for employees to submit their complaints related to work issues.

▪ Safety Survey

PT Pelita Air Service melakukan survey tentang pemahaman pekerja terhadap safety di lingkungan kerja PT Pelita Air Service. Survey ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penerapan safety oleh para pekerja dan juga untuk mengevaluasi penerapannya.

▪ Safety Survey

PT Pelita Air Service conducts a survey of workers' understanding of safety in the work environment of PT Pelita Air Service. Safety survey conducted to determine the level of understanding and application of safety by workers and also to evaluate its application.

RINGKASAN PELAKSANAAN SURVEY SAFETY CULTURE

▪ Aviation Safety and Quality Audit

Audit pemeriksaan kesesuaian pelaksanaan kegiatan usaha di PT Pelita Air Service terhadap peraturan baik regulasi, standard yang berlaku, maupun peraturan internal perusahaan. Dilaksanakan oleh inspector yang memiliki kompetensi audit baik yang berasal dari pihak internal PT Pelita Air Service, regulator, pelanggan atau lembaga sertifikasi. Dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang di tentukan pada tahun berjalan. Hasil audit tersebut menjadi masukan yang akan ditindaklanjuti oleh PT Pelita Air Service demi meningkatkan sistem perusahaan.

SUMMARY OF SAFETY CULTURE SURVEY

▪ Aviation Safety and Quality Audit

An audit of the conformity of the conduct of business activities in PT Pelita Air Service against regulations, both regulations, applicable standards and internal regulations of the company is carried out by inspectors who have audit competence both from internal PT Pelita Air Service parties, regulators, customers or certification bodies. Implemented in accordance with the schedule specified in the current year. The audit results are input that will be followed up by PT Pelita Air Service to improve the company's system.

PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Pengaduan masalah tentang K3 dapat dilaporkan melalui aplikasi TOSS (*Take Observation and Submit for Safety*) yang dimiliki oleh setiap pekerja dan mitra kerja PAS di telpon genggam masing-masing. Melalui aplikasi ini laporan akan diterima oleh fungsi SSQ dan kemudian akan disampaikan kepada fungsi terkait untuk dapat ditindaklanjuti.

COMPLAINTS ABOUT LABOUR, HEALTH AND SAFETY ISSUES

Complaints about OSH issues can be reported through the TOSS (*Take Observation and Submit for Safety*) application that is owned by each worker and PAS partner in their respective mobile phones. Through this application a report will be received by the SSQ function and then it will be submitted to the related function to be followed up.

SERTIFIKASI YANG MASIH BERLAKU 2023

CERTIFICATION THAT IS STILL VALID IN 2023

TANGGAL PENERBITAN Issued date	JENIS SERTIFIKASI Type of Certificate	PENERBIT Issued by	MASA BERLAKU HINGGA Period of Validity
19 April 2022 April 19, 2022	Quality Management System ISO 9001:2015	Pertamina Standardization & Certification	19 April 2025 April 19, 2025
12 Januari 2023 January 12, 2023	Sertifikat Operator Pesawat Udara Air Operator Certificate	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal perhubungan Udara Republik Indonesia	12 Januari 2028 January 12, 2028
19 Oktober 2021 October 19, 2021	Sertifikat Standar Komersial Transportasi Udara Berjadwal Standard Certificate Commercial Air Transport Scheduled	Ministry of Transportation Directorate General of Civil Aviation Republic of Indonesia	Selama masih beroperasi As long as it is still operating



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Komitmen Perusahaan untuk terus mengembangkan sosial dan masyarakat sekitar merupakan bentuk tanggung jawab Perusahaan untuk selalu meningkatkan dan memperbaiki kesejahteraan sosial dan masyarakat sekitar lingkungan Perusahaan.

POLICY AND COMMITMENT

The Company's commitment to continue to develop socially and the surrounding community is a form of the Company's responsibility to always increase and improve social and community welfare around the Company's environment.

REALISASI KEGIATAN DI SEPANJANG TAHUN 2023

Di sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah melaksanakan beberapa kegiatan tanggung jawab sosial, sebagai berikut:

REALIZATION OF ACTIVITIES THROUGHOUT 2023

Throughout 2023, the Company has carried out several social responsibility activities, as follows:

TABEL KEGIATAN TJSL DAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Table of TJSL Activities and Sustainability Development Goals

NO	KEGIATAN TJSL CSR Activities	TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN Sustainability Development Goals	PENJELASAN Explanation	CAPAIAN Achievement
1	Teens Go To Pertamina		Dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional 2023, Pertamina menyelenggarakan kegiatan Teens Go To Pertamina dengan tema "sky is not the limit". Pelita Air mendapat kehormatan menjadi tuan rumah pada kegiatan tersebut. In commemoration of National Children's Day 2023, Pertamina organized the Teens Go To Pertamina activity with the theme "sky is not the limit". Pelita Air had the honor of hosting the event.	Acara dilaksanakan pada Sabtu, 22 Juli 2023 di Bandara Pondok Cabe, Tangerang Selatan. Pekerja Pelita Air menjadi nara sumber pada sesi Role Play dengan memberikan penjelasan mengenai job description profesi yang ada di industri aviasi seperti Pilot, Pramugari dan Teknisi Pesawat Terbang. The event was held on Saturday, July 22, 2023 at Pondok Cabe Airport, South Tangerang. Pelita Air workers became resource persons in the Role Play session by explaining the job description of professions in the aviation industry such as Pilots, Flight Attendants and Aircraft Technicians.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

NO	KEGIATAN TJSL CSR Activities	TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN Sustainability Development Goals	PENJELASAN Explanation	CAPAIAN Achievement
2	Cek Kesehatan dan Paket Sembako Gratis Free Medical Check Up and Daily Necessities Package	 	Perusahaan mengundang anak yatim piatu sampai masyarakat di sekitar Bandara Pondok Cabe untuk mendapatkan cek kesehatan dan membagikan sembako secara gratis. The Company invites orphans children and local communities around Pondok Cabe Airport to get free medical check up and distributed daily necessities.	Kegiatan dilaksanakan pada Minggu, 19 November 2023 di Bandara Pondok Cabe, Tangerang Selatan. Pelita Air bekerjasama dengan Universitas Islam Negeri Medical Rescue dari Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta dalam melaksanakan tugas ini. The activity was held on Sunday, November 19, 2023 at Pondok Cabe Airport, South Tangerang. Pelita Air collaborated with the State Islamic University Medical Rescue from the Faculty of Medicine UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta in carrying out this task.
3	Gerobak UMKM Yogyakarta		Perusahaan membagikan gerobak UMKM di Yogyakarta sebagai upaya untuk turut mengembangkan perekonomian lokal. The Company distributed gerobak MSMEs in Yogyakarta as its effort to develop local economy.	Kegiatan dilaksanakan pada Selasa, 12 Desember 2023 di Desa Wates, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta yang dekat dengan area Bandara Internasional Yogyakarta. UMKM penerima manfaat adalah pedagang angkringan, penjahit, dan pedagang kaki lima. The activity was carried out on Tuesday, December 12, 2023 in Wates Village, Kulon Progo, Yogyakarta Special Region which is close to the Yogyakarta International Airport area. The beneficiary MSMEs are angkringan traders, tailors, and street vendors.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

TEENS GO TO PERTAMINA



CEK KESEHATAN DAN PAKET SEMBAKO GRATIS



GEROBAK UMKM JOGJA





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Tanggung Jawab Terhadap Produk/Jasa Serta Pelanggan dan Mitra Kerja

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES IN THE SCOPE OF LIABILITY FOR PRODUCTS/ SERVICES AND CUSTOMERS AND PARTNERS

KEBIJAKAN

Dengan meningkatnya tuntutan pelanggan serta persaingan yang semakin ketat, Perusahaan dituntut untuk menentukan strategi dan perencanaan bisnis yang lebih baik, memastikan kelancaran kegiatan operasional, memenuhi tuntutan kepuasan pelanggan, serta mencapai hasil finansial yang maksimal. Perusahaan menyadari bahwa pelanggan adalah pemangku kepentingan yang memegang peranan penting bagi keberlanjutan usaha.

Di samping itu, tanggung jawab Perusahaan terhadap produk dan/atau jasa juga bergantung pada hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan mitra kerja. Pemasok/vendor/supplier maupun kreditur memiliki peran yang cukup besar dalam mempermudah kegiatan Perusahaan, khususnya dalam menghadirkan produk dan/atau jasa yang berkualitas.

PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN DAN DAMPAKNYA

Pengendalian Kualitas Produk/Layanan Jasa

PT Pelita Air Service bergerak di bidang *charter flight* yang sebagian besar konsumennya adalah perusahaan atau instansi. Di dalam kontrak yang ditandatangani dengan konsumen terdapat Service Level Agreement (SLA) yang mengatur standar pelayanan yang harus diberikan kepada konsumen. Perusahaan dan konsumen mengadakan SLA meeting secara berkala untuk mengevaluasi pelayanan yang sudah dilakukan dan perbaikan yang diperlukan.

Kejelasan Informasi Produk/Layanan/Jasa

Sebagai sumber informasi awal PT Pelita Air Service memberikan informasi kepada publik dan calon konsumen melalui situs resmi Perusahaan, berupa pelayanan yang disediakan, jenis armada pesawat beserta spesifikasinya, jenis training, jenis perbaikan pesawat dan mesin serta layanan/jasa lainnya.

POLICY

With increasing customer demands and increasingly fierce competition, the Company is required to determine better business strategies and plans, ensure smooth operations, meet customer satisfaction demands, and achieve maximum financial results. The company realizes that customers are stakeholders who play an important role for business sustainability.

In addition, the Company's responsibility for products and/or services also depends on a good and mutually beneficial relationship with partners. Suppliers/vendors/suppliers as well as creditors have a significant role in facilitating the Company's activities, especially in presenting quality products and/or services.

PROGRAMS AND ACTIVITIES UNDERTAKEN AND THE IMPACTS

Product/Service Quality Control

PT Pelita Air Service is engaged in charter flight, in which most of its customers are companies or agencies. The contract signed with customers included a Service Level Agreement (SLA) that regulates the standard of service that must be provided to customers. The Company and its customers hold SLA meeting periodically to evaluate the services that have been carried out and improvements that need to be made.

Clarity of Product/Service Information

As initial source of information, PT Pelita Air Service provides information to the public and prospective customers through the Company's official website, in the form of services provided, the type of aircraft fleet along with the specifications, types of training, types of aircraft repairs and machinery and other services.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA PELANGGAN DAN MITRA KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES IN THE SCOPE OF LIABILITY FOR PRODUCTS/ SERVICES AND CUSTOMERS AND PARTNERS



DALAM KONTRAK YANG DITANDATANGANI DENGAN KONSUMEN

PT Pelita Air Service menyertakan informasi mengenai jenis pesawat dan spesifikasinya, pilot dan kru pendukung beserta kualifikasinya, aspek-aspek safety, biaya dan halhal yang terkait lainnya.

Di awal operasi diadakan kick off meeting untuk menginformasikan aspek teknis dan operasional secara detail. Setiap pelaksanaan penerbangan diberikan safety induction kepada penumpang untuk menginformasikan risiko keselamatan dan antisipasinya.

PENGADUAN TERKAIT PRODUK/ LAYANAN/JASA PERUSAHAAN DAN PENANGANANNYA

Perusahaan menunjuk 1 (satu) orang pekerja sebagai single point of contact untuk setiap pelanggan. Pekerja yang ditunjuk bertugas untuk menerima pengaduan dari pelanggan dan menyampaikannya ke pihak terkait di Perusahaan yang dituntut untuk melakukan perbaikan. Pihak tersebut wajib melakukan tindak lanjut sesuai informasi dari single point of contact. SLA Meeting secara berkala dengan pelanggan juga merupakan media untuk pelanggan menyampaikan keluhannya.

IN A CONTRACT SIGNED WITH CUSTOMERS

PT Pelita Air Service includes information about the type of aircraft and its specifications, the pilot and support crew along with their qualifications, safety aspects, costs and other related matters.

At the beginning of operation, a kick-off meeting is held to inform technical and operational aspects in detail. Every flight is equipped with safety induction to passengers to inform the safety risk and anticipation.

COMPANY COMPLAINTS AND HANDLING

The company appoints 1 (one) employee as a single point of contact for each customer. The appointed employee is responsible for receiving complaints from customers and conveying them to related parties in the Company who are required to make improvements. The party is obliged to follow up according to information from the single point of contact. Periodic SLA Meetings with customers are also a medium for customers to convey their complaints.



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT PELITA AIR SERVICE

BOARD OF COMMISSIONERS STATEMENT OF ACCOUNTABILITY FOR 2023
ANNUAL REPORT OF PT PELITA AIR SERVICE

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pelita Air Service tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Pelita Air Service. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2023 Annual Report of PT Pelita Air Service has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of PT Pelita Air Service Annual Report. This Statement is made truthfully.

Jakarta, Juli | July 2024

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

HANROZAN HAZNAM

Komisaris Utama
President Commissioner

(Periode 01.01.2023 - 31.12.2023)
(Period 01.01.2023 - 31.12.2023)

M. TONNY HARJONO

Komisaris
Commissioner

(Periode 01.01.2023 - 31.12.2023)
(Period 01.01.2023 - 31.12.2023)

CHANDRA BAKTI

Komisaris
Commissioner

(Periode 01.01.2023 - 31.12.2023)
(Period 01.01.2023 - 31.12.2023)

AGUSTIANTO BATUBARA

Komisaris
Commissioner

(Periode 01.01.2023 - 08.08.2023)
(Period 01.01.2023 - 08.08.2023)



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT PELITA AIR SERVICE

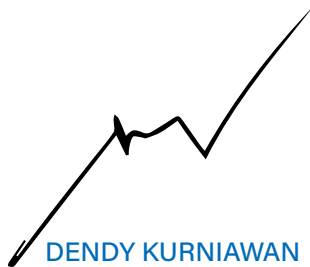
BOARD OF DIRECTORS STATEMENT OF ACCOUNTABILITY FOR 2023
ANNUAL REPORT OF PT PELITA AIR SERVICE

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pelita Air Service tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Pelita Air Service. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2023 Annual Report of PT Pelita Air Service has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of PT Pelita Air Service Annual Report. This Statement is made truthfully.

Jakarta, Juli | July 2024

DIREKSI Board of Directors



DENDY KURNIAWAN

Direktur Utama
President Director

(Periode 01.01.2023 - 31.12.2023)
(Period 01.01.2023 - 31.12.2023)



WISNU WARDHANA

Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia
Finance and Human Resource Director

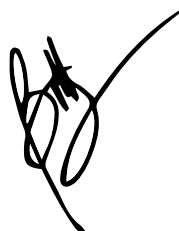
(Periode 01.01.2023 - 31.12.2023)
(Period 01.01.2023 - 31.12.2023)



HERU SUSILO

Direktur Produksi
Production Director

(Periode 01.01.2023 - 31.12.2023)
(Period 01.01.2023 - 31.12.2023)



ASA PERKASA

Direktur Niaga
Commercial Director

(Periode 08.08.2023 - 31.12.2023)
(Period 08.08.2023 - 31.12.2023)



AFFAN HIDAYAT

Direktur Niaga
Commercial Director

(Periode 01.01.2023 - 07.08.2023)
(Period 01.01.2023 - 07.08.2023)

Laporan Keuangan

FINANCIAL STATEMENTS



PT Pelita Air Service
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2023
for the year then ended with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5-6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-73	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, We, the undersigned:

1. Nama : Dendy Kurniawan
Alamat : Jl. Abdul Muis No. 52-56 A
Jakarta Pusat - 10160
Alamat Domisili : Jl. Kenanga No.50 RT 007 RW 002
Cilandak Timur, Pasar Minggu
Jakarta Selatan
Telepon : 021 – 7401633 ext. 211
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Wisnu Wardhana
Alamat : Jl. Abdul Muis No. 52-56A, Jakarta
Pusat – 10160
Alamat Domisili : Jl. Sunter Indah XI BLK.KE.1/4
Sunter Jaya, Tanjung Priok
Jakarta Utara
Telepon : 021 – 7401633 ext. 212
Jabatan : Direktur Keuangan dan SDM

1. Name : Dendy Kurniawan
Address : Jl. Abdul Muis No. 52-56 A
Jakarta Pusat - 10160
Domicile Address : Jl. Kenanga No.50 RT 007 RW 002
Cilandak Timur, Pasar Minggu
Jakarta Selatan
Telephone : 021 – 7401633 ext. 211
Position : President Director
2. Name : Wisnu Wardhana
Address : Jl. Abdul Muis No. 52-56A, Jakarta Pusat
– 10160
Domicile Address: Jl. Sunter Indah XI BLK.KE.1/4
Sunter Jaya, Tanjung Priok
Jakarta Utara
Telephone : 021 – 7401633 ext. 212
Position : Finance and Human Resource Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pelita Air Service ("Perusahaan") dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anaknya.

1. The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pelita Air Service ("Company") and its Subsidiary;
2. The Company's and its subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary has been presented completely and accurately;
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or facts; and
4. The Board of Directors are responsible for the internal control systems of the Company and its subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 16 Juli/July 16, 2024
PT Pelita Air Service

 **PELITA AIR**
A member of PERTAMINA

(Direktur Utama)

Dendy Kurniawan
Direktur Utama/
President Director



 **PELITA AIR**
A member of PERTAMINA

(Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia)

Wisnu Wardhana
Direktur Keuangan dan SDM/
Finance and HR Director

Management Office:

Jl. Abdul Muis No.
52-56A Jakarta Pusat
P +62 21 230-2030
F +62 21 231-2063
www.pelita-air.com

Operational Office:

Pondok Cabe Airport,
Jl. Pondok Cabe Raya, South Tangerang
15418, Indonesia
Cengkareng Business Centre - Lot 12
Gallery Tower, Jl. Atang Sanjaya No. 21,
Tangerang 15125, Indonesia

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01937/2.1032/AU.1/10/1175-
3/1/VII/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Pelita Air Service

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelita Air Service ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 01937/2.1032/AU.1/10/1175-
3/1/VII/2024

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Pelita Air Service*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pelita Air Service (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01937/2.1032/AU.1/10/1175-
3/1/VII/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Penekanan suatu hal

Seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 28 atas laporan keuangan terlampir, Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021 sehubungan dengan koreksi kesalahan periode sebelumnya atas akrual denda dan akun terkait. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 01937/2.1032/AU.1/10/1175-
3/1/VII/2024 (continued)*

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Emphasis of matter

As discussed in Note 28 to the accompanying consolidated financial statements, the Group restated the consolidated financial statements as of December 31, 2022, and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2022/December 31, 2021, to correct prior period error in accrued penalty and the related accounts. Our opinion is not modified in respect of such matter.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01937/2.1032/AU.1/10/1175-
3/1/VII/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 01937/2.1032/AU.1/10/1175-
3/1/VII/2024 (continued)*

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01937/2.1032/AU.1/10/1175-3/1/VII/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01937/2.1032/AU.1/10/1175-3/1/VII/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01937/2.1032/AU.1/10/1175-
3/1/VII/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional
selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis
akuntansi kelangsungan usaha oleh
manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang
diperoleh, apakah terdapat suatu
ketidakpastian material yang terkait dengan
peristiwa atau kondisi yang dapat
menyebabkan keraguan signifikan atas
kemampuan Kelompok Usaha untuk
mempertahankan kelangsungan usahanya.
Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat
suatu ketidakpastian material, kami
diharuskan untuk menarik perhatian dalam
laporan auditor independen kami ke
pengungkapan terkait dalam laporan
keuangan konsolidasian atau, jika
pengungkapan tersebut tidak memadai,
memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami
didasarkan pada bukti audit yang diperoleh
hingga tanggal laporan auditor independen
kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa
depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha
tidak dapat mempertahankan kelangsungan
usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi
laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan, termasuk pengungkapannya,
dan apakah laporan keuangan konsolidasian
mencerminkan transaksi dan peristiwa yang
mendasarinya dengan suatu cara yang
mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 01937/2.1032/AU.1/10/1175-
3/1/VII/2024 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Conclude on the appropriateness of
management's use of the going concern basis
of accounting and, based on the audit evidence
obtained, whether a material uncertainty exists
related to events or conditions that may cast
significant doubt on the Group's ability to
continue as a going concern. If we conclude
that a material uncertainty exists, we are
required to draw attention in our independent
auditor's report to the related disclosures in
the consolidated financial statements or, if
such disclosures are inadequate, to modify our
opinion. Our conclusion is based on the audit
evidence obtained up to the date of our
independent auditor's report. However, future
events or conditions may cause the Group to
cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure,
and content of the consolidated financial
statements, including the disclosures, and
whether the consolidated financial statements
represent the underlying transactions and
events in a manner that achieves fair
presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01937/2.1032/AU.1/10/1175-
3/1/VII/2024 (lanjutan)

*Report No. 01937/2.1032/AU.1/10/1175-
3/1/VII/2024 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat
terkait informasi keuangan entitas atau
aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk
menyatakan opini atas laporan keuangan
konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas
arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit
grup. Kami tetap bertanggung jawab
sepenuhnya atas opini kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence
regarding the financial information of the
entities or business activities within the Group
to express an opinion on the consolidated
financial statements. We are responsible for
the direction, supervision, and performance of
the group audit. We remain solely responsible
for our opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang
bertanggung jawab atas tata kelola mengenai,
antara lain, ruang lingkup dan saat yang
direncanakan atas audit serta temuan audit
signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan
dalam pengendalian internal yang teridentifikasi
oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with
governance regarding, among other matters, the
planned scope and timing of the audit and
significant audit findings, including any significant
deficiencies in internal control that we identify
during our audit.*

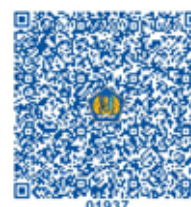
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Tjoa Tjek Nien

Registrasi Akuntan Publik No.AP.1175/Public Accountant Registration No. AP.1175

16 Juli 2024/July 16, 2024



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022*)	1 Jan, 2022/ 31 Des, 2021/ Jan 1, 2022/ Dec 31, 2021*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,23	23.492.534	19.766.353	29.568.341	Cash and cash equivalents
Piutang usaha-neto					Trade receivables-net
- Pihak berelasi	6,23	15.726.488	11.861.754	11.502.875	Related parties -
- Pihak ketiga	6	4.623.180	8.940.488	8.343.392	Third parties -
Persediaan-neto	8	7.804.792	6.043.468	5.794.480	Inventories-net
Pajak dibayar di muka	17	2.310.205	1.413.503	1.333.499	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	7	9.539.060	9.274.976	8.115.719	Advances and prepayments
Total aset lancar		63.496.259	57.300.542	64.658.306	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	5,23	1.085.972	1.242.238	1.154.608	Restricted cash in banks
Uang jaminan-neto	10	10.128.458	6.743.560	2.031.266	Guarantee receivables-net
Aset tetap-neto	9	11.598.569	11.292.297	12.832.610	Fixed assets-net
Estimasi tagihan pajak	17	1.290.340	399.444	-	Estimated claim for tax refund
Aset hak guna-neto	14	122.680.272	43.513.021	24.209.217	Right-of-use assets-net
Aset pajak tangguhan	17	5.526.117	2.199.444	206.880	Deferred tax assets
Aset lain-lain	10	29.250.252	16.236.499	4.531.803	Other assets
Total aset tidak lancar		181.559.980	81.626.503	44.966.384	Total non-current assets
TOTAL ASET		245.056.239	138.927.045	109.624.690	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 28)

*) As restated (Note 28)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (CONTINUED)
As of December 31, 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022*)	1 Jan, 2022/ 31 Des, 2021/ Jan 1, 2022/ Dec 31, 2021*)	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade payables
- Pihak berelasi	11,23	10.702.994	20.457.706	18.715.750	Related parties -
- Pihak ketiga	11	8.659.623	4.465.652	7.148.214	Third parties -
Utang pajak	17	-	-	-	Taxes payable
- Pajak penghasilan		-	6.000	259.983	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		1.412.819	297.977	641.738	Other taxes -
Beban akrual	12	4.494.238	1.334.546	1.203.983	Accrued expenses
Utang lain-lain		218.593	746.268	735.858	Other payables
Liabilitas kontrak		6.913.015	523.010	-	Contract liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	14	16.661.918	5.645.915	7.841.917	Current maturities of lease liabilities
Pinjaman jangka pendek	13,23	7.343.949	11.938.850	13.916.073	Short-term borrowings
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas pinjaman jangka panjang	13,23	5.071.955	34.441.026	479.175	Current maturities of long-term borrowings
Total liabilitas jangka pendek		61.479.104	79.856.950	50.942.691	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang usaha jangka panjang	11,23	13.274.824	-	-	Long-term trade payables
Liabilitas sewa jangka panjang	14	111.137.071	40.551.431	11.583.872	Long-term lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	13,23	60.740.963	438.772	14.525.375	Long-term borrowings
Liabilitas estimasi biaya pengembalian pesawat	14	2.258.152	540.112	-	Estimated liability for aircraft return
Liabilitas imbalan pascakerja	15	6.518.475	4.240.042	3.273.330	Post-employment benefits obligations
Total liabilitas jangka panjang		193.929.485	45.770.357	29.382.577	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		255.408.589	125.627.307	80.325.268	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham - modal dasar 1.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 828.770 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar	16	184.053.701	184.053.701	184.053.701	Share capital - authorised 1,000,000 shares; issued and fully paid 828,770 shares at par value of Rp1,000,000 per share
Tambahan modal disetor	13	1.097.126	1.097.126	1.097.126	Additional paid-in capital
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun entitas anak		(404.886)	(304.982)	(137.383)	Exchange differences on translation of the accounts of subsidiary
Saldo laba (akumulasi kerugian): Ditentukan penggunaannya Tidak ditentukan penggunaannya		6.360.635	6.360.635	6.360.635	Retained earnings (Accumulated losses): Appropriated
Total ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		(10.355.237)	13.297.222	29.297.039	Unappropriated
Kepentingan non-pengendali		2.887	2.516	2.383	Total equity (capital deficiency) attributable to the owners of the Company
TOTAL EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		(10.352.350)	13.299.738	29.299.422	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		245.056.239	138.927.045	109.624.690	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

*) Disajikan kembali (Catatan 28)

*) As restated (Note 28)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022*)	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	119.572.496	18,23	54.166.177	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(118.412.726)	19,23	(65.468.454)	COST OF REVENUE
LABA (RUGI) KOTOR	1.159.770		(11.302.277)	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban umum				General and administrative
dan administrasi	(10.754.448)	20	(7.879.015)	expenses
Beban penjualan dan				Selling and marketing
pemasaran	(2.271.037)		(846.472)	expenses
Beban keuangan	(8.445.220)	21	(2.357.132)	Finance costs
Pendapatan keuangan	220.433		213.725	Finance income
Beban lain-lain - neto	(2.213.817)	22	(301.608)	Other expenses - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(22.304.319)		(22.472.779)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat pajak penghasilan	2.197.159	17	1.940.576	Income tax benefit
RUGI TAHUN BERJALAN	(20.107.160)		(20.532.203)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas				Remeasurement on
imbalance pascakerja	(4.416.530)	15	4.963.282	post-employment
Pajak penghasilan terkait	971.637		(262.946)	benefit obligation
	(3.444.893)		4.700.336	Related income tax
Pos-pos yang nantinya dapat direklasifikasi ke laba rugi				Items that may be subsequently reclassified to profit or loss
Selisih kurs atas penjabaran				Exchange differences on
akun-akun entitas anak	(100.035)		(167.817)	translation of the accounts of subsidiary
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(23.652.088)		(15.999.684)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang				Profit for the year
diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik Perusahaan	(20.107.295)		(20.532.615)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	135		412	Non-controlling interest
Total	(20.107.160)		(20.532.203)	Total
Total penghasilan (rugi) komprehensif				Total comprehensive income (loss)
tahun berjalan yang				for the year attributable to:
diatribusikan kepada:				Owners of the Company
Pemilik Perusahaan	(23.652.459)		(15.999.817)	Non-controlling interest
Kepentingan non-pengendali	371		133	
Total	(23.652.088)		(15.999.684)	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 28)

*) As restated (Note 28)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY**

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Attributable to the owners of the Company							
	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses		Selisih kurs atas penjabaran akun-akun entitas anak/ Exchange differences on translation of the accounts of subsidiary			Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity
	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated *)	Total	Total		
Saldo 1 Januari 2022, sebelum disajikan kembali	184.053.701	1.097.126	6.360.635	(157.740.288)	(137.383)	2.383	33.636.174
Dampak penyajian kembali sesuai PSAK 25 (Catatan 28)	-	-	-	(4.336.752)	-	-	(4.336.752)
Saldo 31 Desember 2021, setelah disajikan kembali	184.053.701	1.097.126	6.360.635	(162.077.040)	(137.383)	2.383	29.297.039
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan, disajikan kembali	-	-	-	(15.832.218)	(167.599)	133	(15.999.684)
Saldo 31 Desember 2022, setelah disajikan kembali	184.053.701	1.097.126	6.360.635	(177.909.258)	(304.982)	2.516	13.297.222
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(23.552.555)	(99.904)	371	(23.652.088)
Saldo 31 Desember 2023	184.053.701	1.097.126	6.360.635	(201.461.813)	(404.886)	2.887	(10.355.237)
		</					

*) Akumulasi kerugian yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja

*Unappropriated accumulated lossess include remeasurement on post-employment benefit obligation *)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI:				OPERATING ACTIVITIES:
Rugi sebelum beban				Loss before income
pajak penghasilan	(22.304.319)		(22.472.779)	tax expense
Penyesuaian untuk:				Adjustments for:
Penyusutan	16.588.421	9,14	10.975.970	Depreciation
Penyisihan kerugian				Provision for
kredit ekspektasian	828.529	6	249.426	expected credit losses
Penyisihan untuk penurunan nilai				Provision for impairment of
aset hak-guna	3.868.940	14		right-of-use assets
Pemulihan penyisihan penurunan				Reversal of allowance for
nilai persediaan	(1.350.029)	8	(351)	decline in value of inventories
Biaya imbalan kerja karyawan	286.749	15	248.371	Employee benefit expenses
Akresi bunga atas				Accretion of interest
liabilitas sewa	3.927.136	14	1.162.574	on lease liabilities
Akresi bunga atas liabilitas estimasi				Accretion of interest on estimated
pengembalian pesawat	71.837	14	14.148	liability for aircraft return
Pendapatan bunga setelah pajak	(220.433)		(213.725)	Interest income - net of tax
Perubahan pada modal kerja:				Changes in working capital:
Piutang usaha	(375.956)		(1.205.401)	Trade receivables
Pajak dibayar di muka	(896.702)		(479.448)	Prepaid taxes
Persediaan	(411.294)		(2.316.357)	Inventories
Utang usaha				Trade payables
dan utang lain-lain	10.346.100		(388.978)	and other payables
Utang pajak	1.108.842		325.720	Taxes payable
Aset dan liabilitas				Other operating
operasi lain-lain	1.347.131		7.110.203	assets and liabilities
Kas yang diperoleh dari				Cash provided by
(digunakan untuk) operasi	12.814.952		(6.990.627)	(used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.091.238)		(1.593.293)	Payment of corporate income tax
Penerimaan pendapatan bunga	220.433		213.725	Interest income received
Pembayaran iuran program pensiun	(51.336)	15	(25.704)	Payment of contribution
Pembayaran imbalan karyawan	(462.764)	15	(128.655)	to pension plan
				Employee benefits paid
Kas neto yang diperoleh dari				Net cash provided by (used in)
 (digunakan untuk) aktivitas operasi	11.430.047		(8.524.554)	 operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM INVESTING
INVESTASI:				ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(1.674.338)	9	(239.675)	Acquisition of fixed assets
Penurunan (kenaikan) bank yang				Decrease (increase) in restricted
dibatasi penggunaannya	156.266		(87.630)	cash in banks
Kenaikan uang jaminan dan				Increase in guarantee receivables
aset lain-lain	(18.233.072)		(8.487.853)	and other assets
Kas neto yang digunakan untuk				Net cash used in
 aktivitas investasi	(19.751.144)		(8.815.158)	 investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pembayaran liabilitas sewa	(14.948.508)	14	(8.292.342)	Payment of lease liabilities
Penarikan pinjaman jangka pendek	585.425	13	79.304.944	Drawdown of short-term borrowings
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(5.159.062)	13	(81.146.588)	Repayment of short-term borrowings
Penarikan pinjaman jangka panjang	31.000.000	13	20.000.000	Drawdown of long-term borrowings
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(71.957)	13	(124.752)	Repayment of long-term borrowings
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	11.405.898		9.741.262	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	3.084.801		(9.450.658)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN KURS	641.380		(351.330)	NET FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	19.766.353		29.568.341	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	23.492.534	4	19.766.353	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Pelita Air Service ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 21 tanggal 24 Januari 1970 dari Tan Thong Kie, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/444/20 tanggal 19 Desember 1974.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta No. 37 tanggal 24 Oktober 2022 dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H., notaris di Jakarta, perihal perubahan komposisi dewan komisaris dan direksi. Akta tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0070242 Th 2022 tanggal 27 Oktober 2022.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung PT Pelita Air Service Jl. Abdul Muis No. 52 - 56 A, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah usaha di bidang jasa penerbangan dan kegiatan lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang jasa penerbangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Hanrozan Haznam*)
Komisaris	M. Tonny Harjono**)
Komisaris	Chandra Bhakti
Komisaris	-
Direksi	
Direktur Utama	Dendy Kurniawan
Direktur Keuangan & SDM	Wisnu Wardhana
Direktur Produksi	Heru Susilo
Direktur Niaga	Asa Perkasa

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's establishment and general information

PT Pelita Air Service (the "Company") was established based on notarial deed No. 21 dated January 24, 1970 of Tan Thong Kie, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decision letter No. Y.A.5/444/20 dated December 19, 1974.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment with notarial deed No. 37 dated October 24, 2022 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change in composition of the boards of commissioners and directors. The deed was reported to and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the decision letter No. AHU-AH.01.09-0070243 Th 2022, dated October 27, 2022.

The Company's head office is located in PT Pelita Air Service Building Jl. Abdul Muis No. 52 - 56 A, Central Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is business in the airline industry and other related activities or business support activities in the airline industry.

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2022	
		Board of Commissioners
Hanrozan Haznam		President Commissioner
M. Tonny Harjono		Commissioner
Chandra Bhakti		Commissioner
Agustianto Batubara		Commissioner
		Board of Directors
		President Director
Dendy Kurniawan		
Wisnu Wardhana		Finance & HR Director
Heru Susilo		Production Director
Affan Hidayat		Commercial Director

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

	2023	2022	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	-	Agustianto Batubara	Chairman
Anggota	Sempurna Sitepu	Sempurna Sitepu	Member
Anggota	M. Nirfan	M. Nirfan	Member

*) Digantikan oleh Suprasetyo pada tanggal 1 Februari 2024 / Replaced by Suprasetyo on February 1, 2024

**) Digantikan oleh Cris Kuntadi pada tanggal 14 Juni 2024 / Replaced by Cris Kuntadi on June 14, 2024

b. Entitas anak

Perusahaan memiliki 99,87% saham PT Indopelita Aircraft Services ("IAS") pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. IAS bergerak dalam bidang perawatan dan perbaikan pesawat terbang dan berdomisili di Pondok Cabe, Tangerang Selatan. IAS mulai beroperasi secara komersial tahun 1988. Total aset IAS pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah AS\$17.660.049 dan AS\$17.417.500.

c. Penyelesaian atas laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha ini telah disusun dan disetujui untuk diterbitkan Direksi Perusahaan pada tanggal 16 Juli 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang signifikan telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 oleh Kelompok Usaha.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Company's establishment and general information (continued)

The composition of the Company's audit committee, as of December 31, 2023 and 2022, consist of:

b. Subsidiary

The Company has 99.87% ownership interest in PT Indopelita Aircraft Services ("IAS") as of December 31, 2023 and 2022. IAS is engaged in aircraft maintenance services and domiciled in Pondok Cabe, South Tangerang. IAS started its commercial operations in 1988. IAS's total assets as of December 31, 2023 and 2022 amounted to US\$17,660,049 and US\$17,417,500, respectively.

c. Completion of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements were prepared and authorised for issue by the Company's Board of Directors on July 16, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

These consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The material accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2023 and 2022 by the Group.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode tidak langsung, menyajikan penerimaan kas dan pembayaran yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Kelompok Usaha, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah karena sifat atau jumlahnya yang signifikan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Efektif 1 Januari 2023, Kelompok Usaha mengevaluasi pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut dan menetapkan bahwa standar dan interpretasi akuntansi tersebut tidak berpengaruh secara material terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows which have been prepared using the indirect method, presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

In order to provide better understanding of the financial performance of the Group, several items of income or expense have been shown separately, due to the significance of their nature or value.

b. Changes in accounting policies and disclosures

Effective January 1, 2023, the Group evaluated the following new and amended accounting standards and interpretations that are mandatory for application from that date and determined that such accounting standards and interpretations had no material effect on the Group's consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies

The amendment have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's consolidated financial statements.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan entitas lain ketika Kelompok Usaha terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Kelompok Usaha. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Kelompok Usaha yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Kelompok Usaha.

Untuk tujuan konsolidasi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional selain Dolar AS, aset dan liabilitasnya ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sedangkan pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode pelaporan.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Selisih kurs atas penjabaran akun-akun entitas anak" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

c. Principles of consolidation

Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. A subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. It is deconsolidated from the date on which that control ceases.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Where necessary, amounts reported by subsidiary has been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

For the purpose of consolidating the subsidiary with functional currency other than US Dollar, their assets and liabilities are translated using Bank of Indonesia middle rate at the end of reporting period. While revenue and expenses are translated using the average Bank of Indonesia middle rate during the reporting period.

The difference arising from the translation of subsidiary's financial statements into US Dollar is presented as "Exchange differences on translation of the accounts of subsidiary" in the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak terkait adalah pihak-pihak yang didefinisikan dalam PSAK 7.

Semua saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak terkait sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

e. Transaksi dalam mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan, kecuali entitas anak yang memiliki mata uang fungsional Rupiah Indonesia. Setiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laporan laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	2023
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS/AS\$")	15.439

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Transactions with related parties

Related parties are parties defined under PSAK 7.

All significant balances and transactions with related parties as defined under PSAK 7 have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

e. Foreign currency transactions

(i) Functional and presentation currency

The reporting currency used in the consolidated financial statements is US Dollar, which is also the Company's functional currency, except for the subsidiary whose functional currency is Indonesian Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate that is issued by the Bank of Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As of the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	2022	
	15.592	1 United States Dollar ("US Dollar/US\$")

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata' pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments

A financial instrument is a contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments);
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments);
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)

Seluruh aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan dalam kategori ini. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual.
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa, atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt
instruments)

All of the Group's financial assets are classified under this category. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows.
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the assets have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through* arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual lewat jatuh tempo dari 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan untuk gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh liabilitas keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang tidak dicatat pada FVTPL selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi pada saat pengakuan liabilitas dihentikan dan melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

All of the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities that are not carried at FVTPL are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

i. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Pertama Masuk, Pertama Keluar ("PMPK"). Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai, dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

j. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Armada pesawat	16
Rotable parts	5 - 6
Gedung	5 - 25
Movable parts	5 - 20
Hanggar	10 - 20

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Inventories

Inventories are initially recognised at cost and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost is calculated using First-In, First-Out ("FIFO") method. Cost comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realisable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

A provision for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of these materials at the end of the year.

j. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Aircraft	16
Rotable parts	5 - 6
Building	5 - 25
Movable parts	5 - 20
Hanggar	10 - 20

The assets' useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Kelompok Usaha akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah terpulihkannya.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang didepresiasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Fixed assets (continued)

Land rights, including the legal costs incurred at initial acquisition of land rights, are capitalised as part of the cost of the land and not amortised.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the asset constructed is ready for its intended use in the manner intended by management. Depreciation is charged from that date.

The carrying amount of assets which are no longer utilised or sold are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

k. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

l. Imbalan kerja

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca-kerja jangka panjang yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan Peraturan Perusahaan.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Pengembalian aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas kewajiban (aset) imbalan pasti neto; dan
- Perubahan apapun dalam pengaruh pagu aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas kewajiban (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's Fair Value Less Cost to Sell ("FVLCTS") and Value-in-Use ("VIU"). For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

l. Employee benefits

The Group provides unfunded post-employment defined benefit plan as required under Job Creation Law No. 11 Year 2020, Government Regulation No. 35 Year 2021 and Company Regulation.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- Actuarial gains and losses;
- The return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- Any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada liabilitas imbalan pasti pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dari penyelesaian tidak rutin, dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Employee benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenue" and "General and Administrative Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan mencakup nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang untuk pemberian jasa dalam aktivitas normal usaha Kelompok Usaha. Pendapatan disajikan setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan penjualan, dan diskon.

Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**Penerbangan berjadwal dan charter pesawat -
spot charter**

Pendapatan dari jasa penerbangan berjadwal dan charter pesawat - spot charter diakui dalam laba rugi pada waktu tertentu ketika pengendalian atas jasa yang dijanjikan telah dialihkan kepada pelanggan atau ketika jasa transportasi telah diberikan (pelaksanaan kinerja pada suatu waktu).

**Jasa perawatan turbin dan pesawat terbang dan
pendapatan lainnya**

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi ketika pengendalian atas jasa yang dijanjikan dialihkan kepada pelanggan. Untuk jasa yang pemenuhan kewajiban pelaksanaannya sepanjang waktu, pendapatan diakui berdasarkan tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan. Tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan (metode output).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Revenue from contracts with customers
and expense recognition**

Revenue from contracts with customers

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Valued Added Taxes ("VAT"), returns, rebates and discounts.

A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

**Scheduled flights and aircraft charter - spot
charter**

Revenue from scheduled flights and aircraft charter - spot charter is recognised in the profit or loss at a point in time when control over the services promised is transferred to the customer or when the air transportation services are provided (performance at a point in time)

**Turbine and aircraft maintenance services and
other revenues**

Revenue from sales of services is recognised in profit or loss when control over the services promised is transferred to the customer. For services with performance obligations that are fulfilled over time, the revenues are recognised based on the stage of completion of the transaction as at reporting date. The stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed (output method).

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Charter pesawat - time charter

Pendapatan dari jasa *charter* pesawat - *time charter* diakui sesuai dengan masa manfaat selama periode kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

n. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Dalam hal ini, masing-masing beban pajak diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pendapatan usaha ada yang terkena pajak penghasilan final. Beban pajak penghasilan final ini diakui dan disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi karena pajak tersebut tidak memenuhi kriteria akuntansi sebagai pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Revenue from contracts with customers
and expense recognition (continued)**

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Aircraft charter - time charter

Revenue from aircraft charter - *time charter* is recognised in accordance with useful life during the contract period.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

n. Taxation

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised either in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Certain revenues are subject to final income tax. This final income tax expense is recognised and presented as part of general and administrative expenses, as this tax does not satisfy the accounting criteria of income tax.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

Berdasarkan KMK No. 475/PMK.04/1996 tentang norma perhitungan khusus penghasilan neto bagi perusahaan *charter* penerbangan dalam negeri, penghasilan neto bagi perusahaan *charter* penerbangan dalam negeri ditetapkan sebesar 6% dari peredaran bruto. Berdasarkan PPh Pasal 15 atas *Charter* Penerbangan Dalam Negeri, besarnya pajak penghasilan atas penghasilan dari pengangkutan orang dan atau barang bagi perusahaan *charter* penerbangan dalam negeri ditetapkan sebesar 1,8% dari peredaran bruto. Pembayaran pajak penghasilan tersebut merupakan kredit pajak yang dapat diperhitungkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Tax loss carried forward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax loss can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Based on KMK No. 475/PMK/041996 about taxable income special computation norm for domestic charter airline companies, the taxable income for domestic charter airline companies is set at 6% of gross turnover. Based on the Withholding Income Tax Article 15, the rate of withholding income tax from passengers and/or goods charter for domestic charter airline companies is set at 1.8% of gross turnover. The withholding income tax payment is a tax credit against the Group's corporate tax payable in its annual corporate income tax return.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

o. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit, dan harus berbeda secara fisik atau secara substansial mewakili seluruh kapasitas aset. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Kelompok Usaha memiliki hak ini hanya jika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan telah ditentukan sebelumnya, dan:
 1. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Leases

The Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this can be explicitly specified or implicitly and must physically distinct or represents substantially all of the total capacity. If the supplier has substantive substitution rights, then there is no identified asset; and*
- *The Group has the right to obtain substantially all economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right only if it has the rights to make relevant decisions about how and for what purpose the asset is being used is predetermined, and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purposes it will be used throughout the period of use.*

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana bertindak sebagai penyewa, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Perusahaan menyusutkan aset hak gunanya dengan menggunakan masa sewa 2 - 10 tahun.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone prices of the non-lease component. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Company depreciates the right-of-use assets using the lease term which are 2 - 10 years.

Lease liabilities are measured at the present value of any unpaid lease payments at the inception date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that interest rate cannot be determined, then using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses borrowing rate as the interest rate.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sewa jangka pendek dan aset yang bernilai rendah

Kelompok usaha memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Kelompok usaha menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus selama periode sewa dalam laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has certain leases of office equipment with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis over the lease term in the consolidated profit or loss.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Kelompok Usaha mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Kelompok Usaha:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Kelompok Usaha mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, Kelompok Usaha mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Lease modifications

The Group account for a lease modifications as a separate lease if both:

- modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as separate leases, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognised in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

The Group as lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai pesewa (lanjutan)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Kelompok Usaha membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Dalam sewa pembiayaan, dimana Kelompok Usaha mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, Kelompok Usaha mengakui dan menyajikan aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Kelompok Usaha sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa yang diterima dari sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Leases (continued)

The Group as lessor (continued)

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Under a finance lease, where the Group transfers substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased item, the Group recognised and presented a finance lease receivables in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment as lessors in finance leases.

The Group recognises lease payments received under operating leases as income on the straight-line basis over the lease term.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha sedang menganalisa dan belum menentukan dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("PSAK"),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Accounting standards issued but not yet
effective**

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not yet effective for year ended December 31, 2023 and have not been early adopted by the Group. The Group is still assessing and has not determined the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

**Effective beginning on or after January 1,
2024**

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK"),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka
Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2024 (continued)**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a
Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

- p. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik (lanjutan)

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat penilaian berikut yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari kelompok usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan penilaian karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam kegiatan bisnis sehari-harinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

- p. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback (continued)

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the accompanying disclosures, and the disclosures of contingent liabilities. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency from the primary economic environment where the entity operates. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan. Perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang dibuat atau perubahan masa depan atas asumsi yang diakui, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program, jika ada. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Income taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income. Differences between the actual results and the assumptions made or future changes to such assumptions recognized, could necessitate future adjustments to income tax already recognized.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee benefits

The cost of defined benefit pension plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases rate, mortality rates, employee turn-over rate and disability rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Jumlah tercatat kewajiban imbalan karyawan jangka panjang Kelompok Usaha dan rincian tentang asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 15.

Penyusutan dan taksiran masa manfaat aset tetap

Biaya aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Hal ini merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 9.

Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECLs untuk piutang dan disesuaikan berdasarkan kasus per kasus tergantung pada risiko kredit yang diidentifikasi pada pelanggan yang relevan.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Kelompok Usaha akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability and the details about the assumptions used are disclosed in Note 15.

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated using straight-line method over their estimated useful lives. The Group estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets is disclosed in Note 9.

Allowance for expected credit loss on trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for account receivables and adjusted on a case-by-case basis depending on the credit risks identified on the relevant customers.

The provision matrix which was established by the ultimate parent company which is initially based on the historical observed default rates which is calibrated to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the hospitality sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian
piutang usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECLs adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECLs sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kehilangan kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi tentang ECLs pada piutang Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Realisasi aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan sementara yang dapat dikurangkan dan kerugian pajak yang tidak terpakai sejauh kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia di mana perbedaan dan kerugian sementara yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Perkiraan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan waktu dan tingkat laba kena pajak di masa depan bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental dari suatu sewa

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama. Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa. Kelompok Usaha menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for expected credit loss on trade
receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's account receivables is disclosed in Note 6.

Realizability of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17.

Estimating the incremental borrowing rate on lease
liabilities

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2023	2022
Kas		
Rupiah	69.246	41.841
Dolar AS	2.312	5.093
Total kas	71.558	46.934
Kas di bank		
Rupiah		
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 23)	21.276.237	11.668.586
PT Bank Central Asia	-	10.009
Dolar AS		
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 23)	915.914	6.870.907
PT Bank Central Asia	79.249	-
Total kas di bank	22.271.400	18.549.502
Deposito berjangka		
Rupiah		
Entitas berelasi dengan Pemerintah	310.901	331.282
Dolar AS		
Entitas berelasi dengan Pemerintah	838.675	838.635
Total deposito berjangka (Catatan 23)	1.149.576	1.169.917
Total kas dan setara kas	23.492.534	19.766.353

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka:

	2023	2022
Rupiah	2,25%	2,25%
Dolar AS	0,25% - 0,75%	0,75% - 1,75%

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2023	2022
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 23)		
Rupiah	410.972	567.238
Dolar AS	675.000	675.000
Total	1.085.972	1.242.238

Kas yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan kepada bank untuk penerbitan bank garansi guna memenuhi persyaratan kontrak dengan pelanggan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Rupiah	
US Dollar	
Total cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
Government-related entities (Note 23)	
PT Bank Central Asia	
US Dollar	
Government-related entities (Note 23)	
PT Bank Central Asia	
Total cash in banks	
Time deposits	
Rupiah	
Government-related entities	
US Dollar	
Government-related entities	
Total time deposits (Note 23)	
Total cash and cash equivalents	

Annual interest rates on time deposits were as follows:

5. RESTRICTED CASH IN BANKS

Government- related entities (Note 23)	
Rupiah	
US Dollar	
Total	

Restricted cash in banks is used as collateral to banks for issuing bank guarantees to meet requirements of contracts with customers.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO

Piutang usaha terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 23)	17.040.427	12.405.357	Related parties (Note 23)
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	<u>(1.313.939)</u>	<u>(543.603)</u>	Allowance for expected credit loss
Pihak berelasi - neto	<u>15.726.488</u>	<u>11.861.754</u>	Related parties - net
Pihak ketiga	9.988.280	14.229.628	Third parties
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	<u>(5.365.100)</u>	<u>(5.289.140)</u>	Allowance for expected credit loss
Pihak ketiga - neto	<u>4.623.180</u>	<u>8.940.488</u>	Third parties - net
Total piutang usaha - neto	<u>20.349.698</u>	<u>20.802.242</u>	Total trade receivables - net

Analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal
faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on
invoice dates is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Lancar	17.073.011	18.529.790	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
- 1 - 3 bulan	764.156	685.621	1 - 3 months -
- 3 - 6 bulan	808.187	439.770	3 - 6 months -
- 6 - 12 bulan	1.014.164	765.502	6 - 12 months -
- > 12 bulan	<u>7.369.219</u>	<u>6.214.302</u>	> 12 months -
Subtotal	27.028.737	26.634.985	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	<u>(6.679.039)</u>	<u>(5.832.743)</u>	Allowance for expected credit loss
Total piutang usaha - neto	<u>20.349.698</u>	<u>20.802.242</u>	Total trade receivables - net

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian
atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit
loss on trade receivables are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	5.832.743	5.619.670	Beginning balance
Penambahan (Catatan 22)	828.529	249.426	Additions (Note 22)
Selisih kurs	<u>17.767</u>	<u>(36.353)</u>	Foreign exchange
Saldo akhir	<u>6.679.039</u>	<u>5.832.743</u>	Ending balance

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

a. Uang muka

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pembelian barang dan jasa	6.666.155	6.215.176
Uang muka karyawan	791.645	1.458.146
Total	<u>7.457.800</u>	<u>7.673.322</u>

Purchase of goods and services
Advances to employees

Total

b. Beban dibayar di muka

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban perjalanan	1.982.028	1.457.785
Lain-lain	99.232	143.869
Total	<u>2.081.260</u>	<u>1.601.654</u>

Travel expense
Others

Total

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

a. Advances

b. Prepayments

8. PERSEDIAAN - NETO

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Consumable parts	6.138.113	7.943.428
Rotable parts	4.551.056	2.170.084
Lain-lain	735.410	888.929
Total	<u>11.424.579</u>	<u>11.002.441</u>

Consumable parts
Rotable parts
Others

Total

Dikurangi:
Penyisihan penurunan nilai
persediaan

(3.619.787) (4.958.973)

Less:
Allowance for decline in value
of inventories

Nilai tercatat - neto

7.804.792 **6.043.468**

Carrying amount - net

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	4.958.973	5.020.554
Pemulihan (Catatan 22)	(1.350.029)	(351)
Selisih penjabaran	10.843	(61.230)
Saldo akhir	<u>3.619.787</u>	<u>4.958.973</u>

Beginning balance
Reversal (Note 22)
Translation difference

Ending balance

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk., pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar AS\$40.000.000 dan AS\$42.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. INVENTORIES - NET (continued)

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from the decline in the realisable value of inventories.

As of December 31, 2023 and 2022, the inventories are insured with PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk., a related party, against fire, theft and other possible risks for US\$40,000,000 and US\$42,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

9. ASET TETAP - NETO

9. FIXED ASSETS - NET

2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih penjabaran/ Translation difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition costs
Armada pesawat dan rotable parts	121.936.367	1.113.937	-	-	-	123.050.304	Aircraft and rotatable parts
Gedung	3.892.586	-	-	-	1.371	3.893.957	Building
Moveable parts	19.485.575	318.313	-	-	32.908	19.836.796	Moveable parts
Hanggar	7.805.412	-	-	-	-	7.805.412	Hangar
Tanah	1.645.391	-	-	-	-	1.645.391	Land
Total	154.765.331	1.432.250	-	-	34.279	156.231.860	Total
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Moveable parts	637.249	242.088	-	-	6.316	885.653	Moveable parts
Total biaya perolehan	155.402.580	1.674.338	-	-	40.595	157.117.513	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Armada pesawat dan rotable parts	114.206.926	1.028.613	-	-	-	115.235.539	Aircraft and rotatable parts
Gedung	3.385.181	50.983	-	-	(9.946)	3.426.218	Building
Moveable parts	18.344.510	269.982	-	-	49.803	18.664.295	Moveable parts
Hanggar	7.785.713	19.226	-	-	-	7.804.939	Hangar
Total akumulasi penyusutan	143.722.330	1.368.804	-	-	39.857	145.130.991	Total accumulated depreciation
Akumulasi rugi penurunan nilai	387.953	-	-	-	-	387.953	Accumulated impairment losses
Total nilai tercatat	11.292.297					11.598.569	Total carrying amount

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

	2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih penjabaran/ Translation difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition costs
Armada pesawat dan rotable parts	121.604.962	58.171	-	273.234	-	121.936.367	Aircraft and rotatable parts
Gedung	3.905.325	-	-	-	(12.739)	3.892.586	Building
Moveable parts	19.542.601	110.699	-	-	(167.725)	19.485.575	Moveable parts
Hanggar	7.805.412	-	-	-	-	7.805.412	Hangar
Tanah	1.645.391	-	-	-	-	1.645.391	Land
Total	154.503.691	168.870	-	273.234	(180.464)	154.765.331	Total
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Armada pesawat dan rotable parts	273.234	-	-	(273.234)	-	-	Aircraft and rotatable parts
Moveable parts	618.574	70.805	-	-	(52.130)	637.249	Moveable parts
Total biaya perolehan	155.395.499	239.675	-	-	(232.594)	155.402.580	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Armada pesawat dan rotable parts	113.010.020	1.189.506	-	-	7.400	114.206.926	Aircraft and rotatable parts
Gedung	3.351.246	41.395	-	-	(7.460)	3.385.181	Building
Moveable parts	18.067.421	362.936	-	-	(85.847)	18.344.510	Moveable parts
Hanggar	7.746.248	39.465	-	-	-	7.785.713	Hangar
Total akumulasi penyusutan	142.174.935	1.633.302	-	-	(85.907)	143.722.330	Total accumulated depreciation
Akumulasi rugi penurunan nilai	387.954	-	-	-	-	387.953	Accumulated impairment losses
Total nilai tercatat	12.832.610	-	-	-	-	11.292.297	Total carrying amount

Pada tahun 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen menelaah kembali estimasi umur manfaat ekonomi, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap Kelompok Usaha dan berpendapat bahwa tidak ada perubahan pada estimasi tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, management has reviewed the estimated useful lives, residual value and depreciation method of the Group's fixed assets and believes that there are no changes in these estimates.

Terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman utang jangka panjang dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI") oleh entitas anak (Catatan 13).

There are fixed assets that are pledged as collateral on the subsidiary's long-term loans from PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI") (Note 13).

Alokasi biaya penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	1.028.612	1.161.766	Cost of revenue (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	340.192	471.536	General and administrative expenses (Note 20)
Total	1.368.804	1.633.302	Total

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen meyakini bahwa nilai tercatat aset tetap Kelompok Usaha tidak melebihi jumlah yang dapat dipulihkan.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that the carrying value of the Group's fixed assets does not exceed its recoverable amount.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

10. UANG JAMINAN - NETO DAN ASET LAIN-LAIN

a. Uang jaminan - Neto

	<u>2023</u>
Uang jaminan	10.361.284
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian kredit	
ekspektasian	<u>(232.826)</u>
Total	<u>10.128.458</u>

Uang jaminan merupakan jaminan kepada penyewa untuk transaksi penyewaan pesawat.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya uang jaminan tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas uang jaminan.

b. Aset lain-lain

	<u>2023</u>
Biaya dibayar di muka - jangka panjang	21.713.285
Aset imbalan pascakerja (Catatan 15)	5.070.991
Uang muka asuransi	1.635.190
Properti investasi	594.615
Lain-lain	<u>236.171</u>
Total	<u>29.250.252</u>

10. GUARANTEE RECEIVABLES - NET AND OTHER ASSETS

a. Guarantee receivables - Net

	<u>2022</u>
Guarantee receivables	6.976.386
Less:	
Allowance for expected credit loss	<u>(232.826)</u>
Total	<u>6.743.560</u>

Guarantee receivables represent deposits to lessors for lease of aircraft.

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on guarantee receivables.

b. Other assets

Prepaid expenses - non-current portion
Post-employment benefit asset (Note 15)
Prepaid Insurance
Investment properties
Others

11. UTANG USAHA

	<u>2023</u>
Pihak berelasi (Catatan 23)	23.977.817
Pihak ketiga	<u>8.659.623</u>
Total	<u>32.637.440</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>19.362.616</u>
Bagian jangka panjang – pihak berelasi (Catatan 23)	<u>13.274.824</u>

11. TRADE PAYABLES

	<u>2022 *)</u>
Related parties (Note 23)	20.457.706
Third parties	<u>4.465.652</u>
Total	<u>24.923.358</u>
Less current portion	<u>24.923.358</u>
Non-current portion – related party (Note 23)	-

*) Disajikan kembali (Catatan 28)

*) As restated (Note 28)

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pembelian suku cadang	1.820.990	639.060
Pengeluaran operasional	908.108	262.595
Biaya pengiriman	675.307	329.386
Pemeliharaan	643.947	90.793
Teknologi informasi	181.993	5.459
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$150,000)	<u>263.893</u>	<u>7.253</u>
Total	<u>4.494.238</u>	<u>1.334.546</u>

12. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

Purchase of spare parts
Operational expenses
Freight costs
Maintenance
Information technology
Others (each below US\$150,000)

Total

13. PINJAMAN

a. Pinjaman jangka pendek

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 23)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI")	7.343.949	8.471.021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	<u>-</u>	<u>3.467.829</u>
Total	<u>7.343.949</u>	<u>11.938.850</u>

13. BORROWINGS

a. Short-term borrowings

Government -
related entities (Note 23)
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk ("Bank BRI")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Bank Mandiri")

Total

PT Pertamina (Persero) dengan Bank Mandiri dan Bank BRI menyetujui fasilitas *notional pooling* dengan peserta entitas anak perusahaan PT Pertamina (Persero), termasuk Kelompok Usaha.

PT Pertamina (Persero) with Bank Mandiri and Bank BRI agreed to a *notional pooling* facility, for subsidiaries of PT Pertamina (Persero), including the Group.

Kelompok Usaha memperoleh fasilitas pinjaman *notional pooling* dari Bank Mandiri untuk keperluan modal kerja dengan plafon maksimal sebesar AS\$8.000.000 dan Rp25.000.000.000. Jangka waktu pinjaman ini adalah 1 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian pinjaman dan otomatis diperpanjang setiap tahun untuk jangka waktu sampai dengan 5 tahun. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 5,8% per tahun untuk fasilitas dolar AS dan 6,8% per tahun untuk fasilitas rupiah, dan akan diubah setiap jangka waktu pinjaman tersebut diperpanjang. Pada tanggal 31 Desember 2023, Kelompok Usaha telah melunasi pinjaman tersebut.

The Group has a *notional pooling* loan facility from Bank Mandiri for working capital purposes with maximum amount of US\$8,000,000 and Rp25,000,000,000. The term of such loan is 1 year from the signing date of the loan agreement and will be automatically extended every year for 5 years. The loan bears interest at 5.8% per annum for dollar facility and 6.8% per annum for rupiah facility and will be amended everytime the loan term is extended. As of December 31, 2023, the Group has fully paid the loan.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

IAS memperoleh fasilitas pinjaman *notional pooling* dari Bank BRI untuk keperluan modal kerja dengan plafon maksimal sebesar Rp140.000.000.000. Jangka waktu pinjaman ini adalah 1 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian pinjaman dan otomatis diperpanjang setiap tahun untuk jangka waktu sampai dengan 5 tahun. Pinjaman menggunakan tingkat bunga sebesar 6,3% per tahun dan akan diubah setiap jangka waktu pinjaman tersebut diperpanjang.

b. Pinjaman jangka panjang

	2023	2022
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") (Catatan 23)	65.740.963	34.737.320
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	71.955	142.478
Total	65.812.918	34.879.798
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.071.955)	(34.441.026)
Bagian jangka panjang	60.740.963	438.772

Pinjaman pemegang saham ke Pertamina terkait dengan pinjaman dana untuk penyelesaian program restrukturisasi organisasi di 2016. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 10 tahun dengan masa tenggang pelunasan 3 tahun setelah pinjaman diterima. Oleh karena itu pinjaman tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Pinjaman menggunakan tingkat bunga sebesar 10,33% per tahun. Di tahun 2018, kedua belah pihak sepakat merubah pinjaman tersebut menjadi pinjaman tanpa bunga. Selisih antara nilai wajar pinjaman ke Pertamina dengan nilai tercatat sebesar AS\$1.097.126 dicatat ke akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BORROWINGS (continued)

a. Short-term borrowings (continued)

IAS has a *notional pooling* loan facility from Bank BRI for working capital purposes with maximum amount of Rp140,000,000,000. The term of such loan is 1 year from the signing date of the loan agreement and will be automatically renewed every year for 5 years. The loan bears interest at 6.3% per annum and will be amended everytime the loan term is extended.

b. Long-term borrowings

PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") (Note 23)	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	
Total	
Less current maturities	
Non-current portion	

The shareholder loan from Pertamina pertains to settlement of an organisational restructuring program in 2016. The loan is repayable in 10 years with a grace period 3 years since the loan was disbursed. Therefore, the shareholder loan is classified as a long-term liability. The loan bears interest at 10.33% per annum. In 2018, both parties agreed to change the loan to interest free. The difference between the fair value of the loan to Pertamina and its carrying value of US\$1,097,126 was recorded in "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan memperoleh Pinjaman pemegang saham lainnya dari Pertamina dengan total plafon sebesar AS\$65.369.777 sebagai modal kerja pelaksanaan bisnis penerbangan berjadwal Perusahaan. Jangka waktu pinjaman ini adalah 2 tahun dan bunga atas pinjaman ini akan dihitung dan ditetapkan oleh Pertamina dan disampaikan kepada Perusahaan saat rekonsiliasi triwulanan. Selanjutnya pada tanggal 10 Oktober 2023, jangka waktu pinjaman telah diperpanjang hingga 20 Desember 2030. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tingkat bunga atas pinjaman tersebut masing-masing sebesar 8,24% dan 7,49%.

IAS memperoleh fasilitas pembiayaan dari BSI untuk membeli satu unit mobil pemadam kebakaran dengan plafon sebesar Rp6.200.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024. Pinjaman menggunakan tingkat bunga efektif sebesar 10,7% per tahun yang dibayarkan dengan skema bagi hasil.

Sehubungan dengan perjanjian fasilitas ini, IAS menjaminkan satu unit mobil pemadam kebakaran tersebut dan tidak diperkenankan untuk melakukan penggabungan usaha, investasi dan akuisisi, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapuskan aset terkait.

IAS diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan yaitu Rasio Lancar ("CR") dan Rasio Hutang terhadap Ekuitas ("DER"). Karena IAS diperkirakan tidak memenuhi DER yang dipersyaratkan, pada tanggal 27 Desember 2023, IAS memperoleh *waiver letter* dari bank terkait dengan rasio tersebut.

14. SEWA

a. Aset hak-guna - neto

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk armada pesawat dan *rotable parts*, tanah dan bangunan dan *moveable parts* yang digunakan dalam operasinya. Sewa tersebut memiliki jangka waktu sewa 2 - 10 tahun. Kontrak sewa untuk pesawat tidak memiliki opsi penghentian.

13. BORROWINGS (continued)

b. Long-term borrowings (continued)

On December 21, 2021 the Company obtained another shareholder loan from Pertamina with total maximum facility amounting to US\$65,369,777 for the working capital of the Company's scheduled flight business. The term of the loan is 2 years and the interest on such loan will be calculated and determined by Pertamina and will be notified to the Company every quarterly reconciling process. Subsequently on October 10, 2023, the term of such loan has been extended to December 20, 2030. For the year ended December 31, 2023 and 2022, the interest rate of the loan is 8.24% and 7.49%, respectively.

IAS obtained financing facilities from BSI to purchase one unit of fire truck with a facility of Rp6,200,000,000. This facility is due on December 31, 2024. The loan bears effective interest at 10.7% per annum which paid on a profit-sharing scheme.

In relation to this facility agreement, IAS pledged the fire truck and shall not conduct a merger, investment and acquisition, sale, lease, transfer or disposition of its related asset.

IAS is required to maintain financial ratio which are Current Ratio ("CR") and Debt to Equity Ratio ("DER"). As IAS expected not to meet the required DER, on December 27, 2023, IAS obtained a waiver letter from the bank in relation to such ratio.

14. LEASES

a. Right-of-use assets - net

The Group had lease contracts for aircrafts and *rotable parts*, land and building and moveable parts used in its operations. Those lease has lease terms of 2 - 10 years. Lease contracts for aircrafts has no termination option.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. SEWA (lanjutan)

a. Aset hak-guna - neto (lanjutan)

Kelompok usaha juga memiliki sewa tertentu atas peralatan dan kendaraan dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Kelompok usaha menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus selama periode sewa dalam laba rugi.

	2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Selisih penjabaran/ Translation difference	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				
Armada pesawat	67.394.483	97.638.058	-	165.032.541
Tanah dan bangunan	777.162	-	-	777.162
Moveable parts	624.284	729.296	(110.735)	1.242.845
Total harga perolehan	68.795.929	98.367.354	(110.735)	167.052.548
Akumulasi penyusutan				
Armada pesawat	(24.008.021)	(15.044.384)	-	(39.052.405)
Tanah dan bangunan	(666.275)	(110.887)	-	(777.162)
Moveable parts	(608.612)	(64.346)	(811)	(673.769)
Total akumulasi penyusutan	(25.282.908)	(15.219.617)	(811)	(40.503.336)
Akumulasi rugi penurunan nilai	-	(3.868.940)	-	(3.868.940)
Total nilai tercatat	43.513.021			122.680.272

	2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Selisih penjabaran/ Translation difference	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				
Armada pesawat	38.837.568	28.556.915	-	67.394.483
Tanah dan bangunan	662.190	114.972	-	777.162
Moveable parts	657.513	-	(33.229)	624.284
Total harga perolehan	40.157.271	28.671.887	(33.229)	68.795.929
Akumulasi penyusutan				
Armada pesawat	(14.831.417)	(9.176.604)	-	(24.008.021)
Tanah dan bangunan	(523.395)	(142.880)	-	(666.275)
Moveable parts	(593.242)	(23.184)	7.814	(608.612)
Total akumulasi penyusutan	(15.948.054)	(9.342.668)	7.814	(25.282.908)
Total nilai tercatat	24.209.217			43.513.021

Pada tahun 2023, rugi penurunan nilai dari aset hak-guna tertentu sebesar AS\$3.868.940 dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain - neto (Catatan 22). Rugi penurunan nilai merupakan nilai tercatat yang diturunkan menjadi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan sebesar AS\$142.968 pada tanggal 31 Desember 2023 ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Dalam menentukan nilai pakainya, arus kas diproyeksi berdasarkan sisa masa sewa dan didiskontokan dengan tingkat diskonto sebesar 11,28%.

14. LEASES (continued)

a. Right-of-use assets - net (continued)

The Group also has certain leases of equipment and vehicles with lease terms of less than 12 months. The Group applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis over the lease term in profit or loss.

Acquisition cost
Aircraft
Land and building
Moveable parts
Total acquisition cost
Accumulated depreciation
Aircraft
Land and building
Moveable parts
Total accumulated depreciation
Accumulated impairment loss
Total carrying amount

In 2023, the impairment loss of certain right-of-use assets amounted to US\$3,868,940 was recorded as part of other expenses - net (Note 22). The impairment loss represents the write-down of the carrying value to the recoverable amount. The recoverable amount of US\$142,968 as of December 31, 2023 was based on its value in use. In determining the value in use, the cash flows were projected based on the remaining lease term and discounted at a rate of 11.28%.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. SEWA (lanjutan)

a. Aset hak-guna - neto (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	15.044.384	9.176.604
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	175.233	166.064
Total	15.219.617	9.342.668

Berdasarkan penilaian manajemen, nilai tercatat aset hak-guna tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

b. Liabilitas sewa

	2023	2022
Saldo awal	46.197.346	19.425.789
Penambahan	92.105.143	33.866.206
Beban bunga	3.927.136	1.162.574
Pembayaran	(14.948.508)	(8.292.342)
Selisih Kurs	517.872	35.119
Saldo akhir	127.798.989	46.197.346
Bagian lancar	16.661.918	5.645.915
Bagian tidak lancar	111.137.071	40.551.431

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 19 dan 20)	15.219.617	9.342.668
Pembayaran sewa variabel (Catatan 19)	1.527.000	2.493.946
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 19 dan 20)	4.090.832	2.486.542
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 21)	3.927.136	1.165.574
Total	24.764.585	15.488.730

Kelompok usaha memiliki arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar AS\$20,5 juta dan AS\$8,2 juta pada tahun 2023 dan 2022.

14. LEASES (continued)

a. Right-of-use assets - net (continued)

The allocation of depreciation expense on right-of-use assets are as follows:

	2023	2022
Cost of revenue (Note 19)	15.044.384	9.176.604
General and administrative expenses (Note 20)	175.233	166.064
Total	15.219.617	9.342.668

Based on the assessment of the management, the carrying amount of the right-of-use assets does not exceed its recoverable amount.

b. Lease liabilities

	2023	2022
Beginning balance	46.197.346	19.425.789
Additions	92.105.143	33.866.206
Interest expense	3.927.136	1.162.574
Payments	(14.948.508)	(8.292.342)
Foreign exchange	517.872	35.119
Ending balance	127.798.989	46.197.346
Current portion	16.661.918	5.645.915
Non-current portion	111.137.071	40.551.431

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022
Depreciation on right-of-use assets (Notes 19 and 20)	15.219.617	9.342.668
Variable lease payments (Note 19)	1.527.000	2.493.946
Expenses relating to short-term leases (Notes 19 and 20)	4.090.832	2.486.542
Interest on lease liabilities (Note 21)	3.927.136	1.165.574
Total	24.764.585	15.488.730

The Group had total cash outflows for leases amounting to US\$20.5 million and US\$8.2 million, respectively, in 2023 and 2022.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. SEWA (lanjutan)

**c. Liabilitas estimasi biaya pengembalian
pesawat (lanjutan)**

	2023
Saldo awal tahun	540.112
Penambahan tahun berjalan	1.646.203
Akresi bunga (Catatan 21)	71.837
Total	2.258.152

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai kontrak sewa pesawat dengan rincian sebagai berikut:

Penyewa/ Lessor	Tanggal perjanjian/ Agreement date
NORDIC AVIATION CAPITAL	1 Januari 2020/ January 1, 2020
MILESTONE AVIATION FRANCE SARL	1 Januari 2020/ January 1, 2020
MILESTONE AVIATION FRANCE SARL	1 Januari 2020/ January 1, 2020
MILESTONE AVIATION FRANCE SARL	1 Januari 2020/ January 1, 2020
NORDIC AVIATION CAPITAL	19 Juli 2020/ July 19, 2020
JAG VIII LLC	27 Agustus 2021/ August 27, 2021
FTAI AVIATION	8 April 2022/ April 8, 2022
ACG ACQUISITION FRANCE S.A.S	20 April 2022/ April 20, 2022

14. LEASES (continued)

**c. Estimated liability for aircraft return
(continued)**

	2022	
	-	Balance at beginning of year
	525.964	Addition during the year
	14.148	Accretion of interest (Note 21)
Total	540.112	Total

As of December 31, 2023, the Company has several aircraft lease agreements with details as follows:

Jangka waktu/ Term of agreement	Unit sewa/ Lease unit
44 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ 44 months after the aircraft delivery date	ATR 72-500 PK-PAH
37 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ 37 months after the aircraft delivery date	S-76 C++ PK-PUW, S-76 C++ PK-PUX, S-76 C++ PK-PUZ
81 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ 81 months after the aircraft delivery date	S-76 C++ PK-PDC
75 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ 75 months after the aircraft delivery date	S-76 C++ PK-PDF
61 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ 61 months after the aircraft delivery date	ATR 72-500 PK-PAT
37 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ 37 months after the aircraft delivery date	ATR 72-500 PK-PAM
96 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ 96 months after the aircraft delivery date	Airbus Model 320-214 Manufacturer's Serial Number (MSN) 3809
96 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ 96 months after the aircraft delivery date	Airbus Model 320-214 Manufacturer's Serial Number (MSN) 5463

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. SEWA (lanjutan)

**c. Liabilitas estimasi biaya pengembalian
pesawat (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai kontrak sewa pesawat dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

14. LEASES (continued)

**c. Estimated liability for aircraft return
(continued)**

As of December 31, 2023, the Company has several aircraft lease agreements with details as follows: (continued)

Penyewa/ Lessor	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jangka waktu/ Term of agreement	Unit sewa/ Lease unit
ACG ACQUISITION FRANCE S.A.S	21 Juli 2022/ July 21, 2022	96 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ 96 months after the aircraft delivery date	Airbus Model 320-214 Manufacturer's Serial Number (MSN) 5552
CENTENNIAL AVIATION (FRANCE) 2, SARL	10 Maret 2023/ March 10, 2023	96 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ 96 months after the aircraft delivery date	Airbus Model 320-214 Manufacturer's Serial Number (MSN) 3398
SILVER AIRCRAFT LEASING LLC	09 Februari 2023/ February 09, 2023	96 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ 96 months after the aircraft delivery date	Airbus Model 320-214 Manufacturer's Serial Number (MSN) 4366
MINSHENG COMMERCIAL AVIATION	27 Maret 2023/ March 27, 2023	96 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ 96 months after the aircraft delivery date	Airbus Model 320-214 Manufacturer's Serial Number (MSN) 5902
SMBC AVIATION CAPITAL	07 April 2023/ April 07, 2023	96 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ 96 months after the aircraft delivery date	Airbus Model 320-214 Manufacturer's Serial Number (MSN) 3626
IDN4780 AIRCRAFT LEASING SARL	21 September 2023/ September 21, 2023	96 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ 96 months after the aircraft delivery date	Airbus Model 320-214 Manufacturer's Serial Number (MSN) 4780
CENTENNIAL AVIATION (FRANCE) 2, SARL	12 Oktober 2023/ October 12, 2023	72 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ 72 months after the aircraft delivery date	Airbus Model 320-214 Manufacturer's Serial Number (MSN) 3503
BOC AVIATION (USA)	20 November 2023/ November 20, 2023	96 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ 96 months after the aircraft delivery date	Airbus Model 320-214 Manufacturer's Serial Number (MSN) 6117

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. SEWA (lanjutan)

c. Liabilitas estimasi biaya pengembalian pesawat (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian dengan lessor FTAI AVIATION dan ACG ACQUISITION FRANCE S.A.S, Perusahaan akan membayar sewa pesawat berdasarkan jumlah jam terbang untuk satu tahun pertama, selanjutnya Perusahaan harus membayar sewa pesawat sebesar jumlah tertentu yang disepakati dalam perjanjian sewa pesawat. Jumlah pembayaran sewa yang berdasarkan jam terbang tersebut (pembayaran sewa variable) adalah sebesar AS\$1,5 juta untuk tahun 2023 dan sebesar AS\$2,5 juta untuk tahun 2022.

Sesuai dengan Perjanjian Sewa Pesawat, Perusahaan diharuskan untuk membayar dana perbaikan dan pemeliharaan untuk pesawat yang disewa kepada lessor. Dana perbaikan didasarkan atas penggunaan pesawat selama periode sewa yang mencakup dana perbaikan untuk rangka pesawat, pengembalian kinerja mesin, dan suku cadang mesin, serta alat pendaratan dan Auxiliary Power Unit ("APU").

Selama masa sewa, perusahaan diwajibkan untuk melakukan pemeliharaan dan perbaikan rangka pesawat, mesin, APU dan seluruh suku cadang sesuai dengan standar yang disetujui. Pekerjaan perbaikan dan perawatan rangka pesawat, mesin dan bagian lainnya secara teratur dikerjakan oleh perusahaan perbaikan pesawat yang telah ditunjuk (MRO) yang telah memenuhi standar. Berdasarkan Perjanjian sewa, Perusahaan akan mengajukan biaya penggantian sesuai dengan yang diperbolehkan dalam perjanjian, setelah pekerjaan selesai dan setelah perbaikan rangka pesawat, mesin, alat pendaratan atau APU keluar dari bengkel, dengan melampirkan faktur dan dokumen terkait beberapa bulan setelah pekerjaan selesai.

Sampai tanggal berakhirnya perjanjian, Perusahaan berkewajiban untuk membayar dana cadangan, dan klaim biaya penggantian akan dikaji dan dibayarkan, sepanjang tidak terjadi gagal bayar. Mengacu kepada masing-masing perjanjian, lessor dapat menguasai atau mengembalikan sisa dana perawatan.

14. LEASES (continued)

c. Estimated liability for aircraft return (continued)

Based on the agreement with the lessors namely, FTAI AVIATION and ACG ACQUISITION FRANCE S.A.S, the Company should pay the aircraft rentals based on the flight hours for the first year, and then the Company should pay the aircraft rentals at the amounts as agreed in aircraft lease agreements. Rental payments based on flight hours (variable rental payments) amounted to US\$1.5 million in 2023 and amounted to US\$2.5 million in 2022.

Based on Aircraft Lease Agreements, the Company is required to pay maintenance and repair reserve funds for the leased aircrafts to the lessors. Maintenance reserve funds are based on the use of the aircraft during the lease terms consisting of reserves funds for airframe structure maintenance, engine performance restoration maintenance, engine life limited parts maintenance, landing gear maintenance, and Auxiliary Power Unit ("APU") maintenance.

During the lease terms, the Company is obliged to maintain and repair the airframes, engines, APU, and all the parts in accordance with agreed standard. The maintenance and repair work on the airframes, engines and other part, or engines will be regularly performed by authorized maintenance repair and overhaul companies (MRO). Based on the lease agreements, the Company will be entitled to its reimbursement of applicable maintenance and repair reserve funds after the work is completed and the workshop company releases the airframe, engine, landing gear or APU, by submitting invoices and proper documentation within certain months after the completion of the work.

Up to the termination date, the Company shall have the obligation to pay contribution into the reserve funds, and any outstanding reimbursable expenses shall be reviewed and disbursed, provided no default occurred. Depending on the specific agreements, the lessors may or may not retain the remaining balance of the maintenance reserve funds.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. SEWA (lanjutan)

c. Liabilitas estimasi biaya pengembalian pesawat (lanjutan)

Pada akhir masa sewa, Perusahaan harus melakukan beberapa prosedur pemeliharaan pada pesawat yang disewa dengan biaya Perusahaan sendiri sebelum pengiriman kembali, oleh karena itu, Perusahaan mengakui Liabilitas Estimasi Biaya Pengembalian Pesawat pada saat dimulainya sewa.

14. LEASES (continued)

c. Estimated liability for aircraft return (continued)

At the end of the lease terms, the Company shall perform several maintenance procedures on the leased aircraft at the Company's sole cost prior to redelivery, therefore, the Company recognized Estimated Liability for Aircraft Return at the commencement of the lease.

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Program imbalan pensiun		
Aset lain-lain - aset imbalan pascakerja	<u>(5.070.991)</u>	<u>(6.905.413)</u>
Pesangon		
Liabilitas imbalan pascakerja	<u>6.518.475</u>	<u>4.240.042</u>

Program imbalan pensiun

Kelompok Usaha memiliki program pensiun manfaat pasti yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Pertamina. Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur di bawah 56 tahun. Kontribusi ke aset program 3,89% berasal dari Perusahaan dan 1,95% berasal dari karyawan. Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunga, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Pesangon

Kelompok Usaha diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum sesuai dengan UU Tenaga Kerja yang berlaku, yang menjadi dasar dari kewajiban manfaat pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba-rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja dan aset imbalan pascakerja berdasarkan penilaian aktuarial per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Steven & Mourits menurut laporannya masing-masing tertanggal 12 Juli 2024 dan 8 Mei 2023.

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Pension benefit plan
Other assets - post-employment benefits asset

Severance program
Post-employment benefits obligations

Pension benefit plan

The Group has a defined benefit pension plan held by Dana Pensiun Pertamina. This program is provided to all permanent employees who are under 56 years old. Contributions to the plan assets consist of 3.89% made by the Company and 1.95% made by employees. Employees are entitled to pension benefits from the pension fund which includes pension contributions and accumulated interest when the employee retires, disables or dies.

Severance program

The Group are required to provide minimum pension benefits as stipulated in Labor Law which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The following tables summarise the components of the employee benefits expense recognised in the profit or loss and the amounts recognised in the statement of financial position as post-employment benefit obligations and post-employment benefit assets as of December 31, 2023 and 2022 as determined from KKA Steven & Mourits, in their reports dated July 12, 2024 and May 8, 2023, respectively.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

2023	Program pensiun/ Pension plan	Pesangon/ Severance program	2023
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	14.341.515	6.518.475	Present value of employee benefit obligation
Nilai wajar aset program	(21.499.883)	-	Fair value of plan assets
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	<u>2.087.377</u>	<u>-</u>	Unrecognised benefit plan assets
(Aset imbalan pascakerja)/ Liabilitas imbalan kerja	<u>(5.070.991)</u>	<u>6.518.475</u>	(Post-employment benefit assets)/Post-employment benefits obligations
2022	Program pensiun/ Pension plan	Pesangon/ Severance program	2022
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	14.287.295	4.240.042	Present value of employee benefit obligation
Nilai wajar aset program	(21.743.149)	-	Fair value of plan assets
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	<u>550.441</u>	<u>-</u>	Unrecognised benefit plan assets
(Aset imbalan pascakerja)/ Liabilitas imbalan kerja	<u>(6.905.413)</u>	<u>4.240.042</u>	(Post-employment benefit assets)/Post-employment benefits obligations

a. Mutasi saldo aset imbalan pascakerja dan nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

a. The movement of post-employment benefits assets and present value of obligation are as follows:

31 Desember 2023	Program pensiun/ Pension plan	Pesangon/ Severance program	December 31, 2023
Saldo awal	(6.905.413)	4.240.042	Beginning balance
Diakui pada laporan laba rugi	(401.180)	687.929	Recognised in profit or loss
Diakui pada pendapatan komprehensif lain	2.445.704	1.970.826	Recognised in other comprehensive income
Pembayaran manfaat pesangon	-	(462.764)	Benefits paid
Pembayaran iuran program	(51.336)	-	Contribution paid
Efek perubahan kurs	<u>(158.766)</u>	<u>82.442</u>	Foreign exchange effect
Saldo akhir	<u>(5.070.991)</u>	<u>6.518.475</u>	Ending balance
31 Desember 2022	Program pensiun/ Pension plan	Pesangon/ Severance program	December 31, 2022
Saldo awal	(981.073)	3.273.330	Beginning balance
Diakui pada laporan laba rugi	(336.333)	584.704	Recognised in profit or loss
Diakui pada pendapatan komprehensif lain	(5.950.669)	987.387	Recognised in other comprehensive income
Pembayaran manfaat pesangon	-	(128.655)	Benefits paid
Pembayaran iuran program	(25.704)	-	Contribution paid
Efek perubahan kurs	<u>388.366</u>	<u>(476.724)</u>	Foreign exchange effect
Saldo akhir	<u>(6.905.413)</u>	<u>4.240.042</u>	Ending balance

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

- b. Mutasi atas beban diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

<u>31 Desember 2023</u>	<u>Program pensiun/ Pension plan</u>	<u>Pesangon/ Severance program</u>	<u>December 31, 2023</u>
Biaya jasa kini	90.796	383.033	Current service cost
Biaya bunga	(491.976)	304.896	Interest cost
Total	(401.180)	687.929	Total
<u>31 Desember 2022</u>	<u>Program pensiun/ Pension plan</u>	<u>Pesangon/ Severance program</u>	<u>December 31, 2022</u>
Biaya jasa kini	104.795	266.239	Current service cost
Biaya bunga	-	104.465	Interest cost
Biaya jasa lalu	(465.641)	214.000	Past service cost
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	24.513	-	Adjustment due to change in attribution method
Total	(336.333)	584.704	Total

- c. Mutasi atas beban diakui pada pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

- b. The movement of amounts recognised in profit or loss are as follows:

- c. The movement of amounts recognised in other comprehensive income:

<u>31 Desember 2023</u>	<u>Program pensiun/ Pension plan</u>	<u>Pesangon/ Severance program</u>	<u>December 31, 2023</u>
Perubahan asumsi ekonomi	463.731	250.240	Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(439.878)	1.720.586	Experience adjustments
Imbal hasil aset program	843.615	-	Return on plan assets
Perubahan dampak batas atas aset	1.578.236	-	Changes in effect of asset ceiling
Total	2.445.704	1.970.826	Total
<u>31 Desember 2022</u>	<u>Program pensiun/ Pension plan</u>	<u>Pesangon/ Severance program</u>	<u>December 31, 2022</u>
Perubahan asumsi demografi	(2.318)	(637)	Change in demographic assumptions
Perubahan asumsi ekonomi	(504.825)	106.909	Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(405.373)	822.242	Experience adjustments
Imbal hasil aset program	400.460	58.873	Return on plan assets
Perubahan dampak batas atas aset	(5.438.613)	-	Changes in effect of asset ceiling
Total	(5.950.669)	987.387	Total

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

- d. Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan asumsi sebagai berikut:

	2023	2022
Perusahaan		
Tingkat bunga diskonto per tahun	6,75%	7,33%
Kenaikan gaji per tahun	7%	7%
Tingkat kematian	100% TMI 4	100% TMI 4
Tingkat cacat	5% TMI 4	5% TMI 4
Tingkat pengunduran diri	1%	1%
Tingkat pengambilan pensiun normal	100%	100%
Usia pensiun normal	56	56
Entitas Anak		
Tingkat bunga diskonto per tahun	6,75%	6,80%
Kenaikan gaji per tahun	3%	3%
Tingkat kematian	100% TMI 4	100% TMI 4
Tingkat cacat	5% TMI 4	5% TMI 4
Tingkat pengunduran diri	5%	5%
Tingkat pengambilan pensiun normal	100%	100%
Usia pensiun normal	56	56

Analisis jatuh tempo

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan pesangon yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

- d. The employee benefit liabilities were determined using the following assumptions:

The Company
Discount rate per annum
Salary increase per annum
Mortality rate
Disability rate
Resignation rate
Rate of normal retirement
Normal retirement age
Subsidiary
Discount rate per annum
Salary increase per annum
Mortality rate
Disability rate
Resignation rate
Rate of normal retirement
Normal retirement age

Maturity analysis

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits and severance program as of December 31, 2023 and 2022 is presented below:

2023					
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	6 sampai 10 tahun/ Between 6 to 10 years	Lebih dari 10 tahun/ Over than 10 years	Total/ Total	
Program imbalan pensiun	1.268.605	4.273.721	3.759.685	6.220.301	15.522.312
Pesangon	548.736	1.716.409	2.702.725	6.999.389	11.967.259
Total	1.817.341	5.990.130	6.462.410	13.219.690	27.489.571
2022					
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	6 sampai 10 tahun/ Between 6 to 10 years	Lebih dari 10 tahun/ Over than 10 years	Total/ Total	
Program imbalan pensiun	1.247.889	4.524.291	3.858.486	5.684.317	15.314.983
Pesangon	259.703	987.370	1.482.168	4.395.780	7.125.021
Total	1.507.592	5.511.661	5.340.653	10.080.097	22.440.004

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Analisis Sensitivitas untuk Asumsi Aktuaria

Pada 31 Desember 2023, analisis sensitivitas untuk asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

Program Imbalan Pensiun

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	11.634.052	1%	12.826.654	Increase
Penurunan	1%	12.805.407	1%	11.605.265	Decrease

Program Pesangon

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	7.666.420	1%	8.811.476	Increase
Penurunan	1%	9.949.444	1%	8.632.573	Decrease

**15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

As of December 31, 2023, sensitivity analysis for actuarial assumptions is as follows:

Pension Plan

Severance Program

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**Analisis Sensitivitas untuk Asumsi Aktuaria
(lanjutan)**

Pada 31 Desember 2022, analisis sensitivitas untuk
asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

Program Imbalan Pensiun

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		
		Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan/ Effect on present value of benefits obligation		Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan/ Effect on present value of benefits obligation	
	Persentase/ Percentage		Persentase/ Percentage		
Kenaikan	1%	7.041.502	1%	8.125.266	Increase
Penurunan	1%	8.105.615	1%	7.378.469	Decrease

Program Pesangon

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		
		Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan/ Effect on present value of benefits obligation		Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan/ Effect on present value of benefits obligation	
	Persentase/ Percentage		Persentase/ Percentage		
Kenaikan	1%	5.914.440	1%	6.973.272	Increase
Penurunan	1%	8.019.926	1%	6.809.313	Decrease

Berikut ini adalah rincian portfolio aset program
berdasarkan laporan aktuaria:

Below is the detail of the portfolio of asset
program based on the actuary's report:

	2023	2022	
Surat berharga negara	36,06%	38,13%	State securities
Tanah dan bangunan	18,02%	20,42%	Land and buildings
Obligasi	20,86%	20,89%	Bond
Saham	9,01%	9,93%	Share
Penempatan langsung pada saham	7,31%	7,19%	Direct placement on shares
Deposito berjangka	8,52%	3,15%	Time deposit
Deposito on call	0,18%	0,21%	Deposit on call
Efek beragun asset	0,04%	0,08%	Asset-backed securities
Total	100%	100%	Total

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah modal ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah lembar ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid-up shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Modal ditempatkan dan disetor (nilai penuh)/ Issued and paid-up capital (full amount)</u>	<u>Shareholders</u>
PT Pertamina (Persero)	828.744	99,99%	184.052.368	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Pedeve Indonesia	26	0,01%	1.333	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Total	828.770	100%	184.053.701	Total

16. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's issued and paid-up share capital position was as follows:

17. PERPAJAKAN

a. Estimasi tagihan pajak

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Perusahaan</u> Pajak penghasilan badan	1.290.340	399.444

a. Estimated claim for tax refund

The Company
Corporate income tax

b. Pajak dibayar di muka

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Perusahaan</u> PPN	778.374	408.374
<u>Entitas Anak</u> PPN	1.531.831	1.005.129
Total	2.310.205	1.413.503

b. Prepaid taxes

The Company
VAT

Subsidiary
VAT

Total

c. Utang pajak

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pajak penghasilan		
Kurang bayar pajak penghasilan badan	-	-
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	6.000
Total	-	6.000

c. Taxes payable

Corporate income taxes
Underpayment of corporate income taxes
The Company
Subsidiary

Total

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Utang pajak (lanjutan)

c. Taxes payable (continued)

	2023	2022	
Pajak lain-lain			Other taxes
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pasal 21	550.007	191.903	Article 21
PPN	810.987	28.880	VAT
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$50.000)	38.550	19.083	Others (each below US\$50,000)
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pasal 21	10.441	17.203	Article 21
Pasal 23	204	28.209	Article 23
Pasal 4(2)	2.630	12.699	Article 4(2)
Total	1.412.819	297.977	Total

d. Beban (manfaat) pajak penghasilan

d. Income tax expense (benefit)

	2023	2022	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Kini	-	-	Current
Tangguhan	(2.381.348)	(2.248.970)	Deferred
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Kini	155.476	334.181	Current
Tangguhan	28.713	(25.787)	Deferred
Total	(2.197.159)	(1.940.576)	Total

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum pajak penghasilan, dan manfaat pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax benefit calculated by applying the applicable tax rate to the loss before income tax, and income tax benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2023	2022	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(22.304.319)	(22.472.779)	Consolidated loss before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	(4.906.949)	(4.944.011)	Income tax calculated at applicable tax rate
Koreksi untuk menyesuaikan dengan perhitungan pajak berdasarkan KMK 475/1996	1.700.137	2.401.544	Correction to conform with tax calculation based on KMK 475/1996
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	1.058.148	765.526	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(48.495)	(163.635)	Income subject to final tax
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian	(2.197.159)	(1.940.576)	Consolidated income tax benefit

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, perubahan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi 22% yang mulai berlaku tahun 2022.

Rugi Fiskal

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki esitipasi akumulasi rugi fiskal sebagai berikut:

	Tahun kedaluwarsa/ Expiry year	Jumlah/ Amount	
Tahun fiskal 2023	2028	7.283.666	2023 fiscal year
Tahun fiskal 2022	2027	6.389.562	2022 fiscal year

e. Aset pajak tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan atas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2023	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada rugi komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive loss	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak/ Related to changes in tax rate	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 2023	
Liabilitas imbalan kerja	(277.772)	24.848	955.897	-	-	702.973	Employee benefit liabilities
Provisi penurunan	-	-	-	-	-	-	Provision for expected
nilai piutang usaha	54.874	-	-	-	-	54.874	credit losses
Sewa	791.056	745.437	-	-	-	1.536.493	Leases
Selisih nilai sisa buku	-	-	-	-	-	-	Difference in net book value
aset tetap antara fiskal	-	-	-	-	-	-	of fixed assets between
dan komersial	(1.216)	8.657	-	-	-	7.441	fiscal and commercial
Rugi fiskal	1.405.703	1.602.406	-	-	-	3.008.109	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan	1.972.645	2.381.348	955.897	-	-	5.309.890	Deferred tax assets

	1 Januari/ January 2022	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada rugi komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive loss	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak/ Related to changes in tax rate	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 2022	
Liabilitas imbalan kerja	-	(1.447)	(276.325)	-	-	(277.772)	Employee benefit liabilities
Provisi penurunan	-	-	-	-	-	-	Provision for expected
nilai piutang usaha	-	54.874	-	-	-	54.874	credit losses
Sewa	-	791.056	-	-	-	791.056	Leases
Selisih nilai sisa buku	-	-	-	-	-	-	Difference in net book value
aset tetap antara fiskal	-	-	-	-	-	-	of fixed assets between
dan komersial	-	(1.216)	-	-	-	(1.216)	fiscal and commercial
Rugi fiskal	-	1.405.703	-	-	-	1.405.703	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan	-	2.248.970	(276.325)	-	-	1.972.645	Deferred tax assets

17. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (benefit) (continued)

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, change of the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments to become 22% effective starting fiscal year 2022.

Fiscal loss

As of December 31, 2023, the Company has estimated tax losses carry forward as follows:

e. Deferred tax assets

The details of the deferred tax assets of the Company are as follows:

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian dari aset pajak tangguhan atas entitas anak adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2023	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada rugi komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive loss	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak/ Related to changes in tax rate	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 2023	
Liabilitas imbalan kerja	183.725	(2.958)	15.740	-	1.667	198.174	Employee benefit liabilities
Provisi penurunan nilai piutang usaha	95.071	2.280	-	-	915	98.266	Provision for expected credit losses
Sewa	1.690	(745)	-	-	26	971	Leases
Selisih nilai sisa buku aset tetap antara fiskal dan komersial	(53.687)	(27.290)	-	-	(207)	(81.184)	Difference in net book value of fixed assets between fiscal and commercial
Aset pajak tangguhan	226.799	(28.713)	15.740		2.401	216.227	Deferred tax assets

	1 Januari/ January 2022	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada rugi komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive loss	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak/ Related to changes in tax rate	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 2022	
Liabilitas imbalan kerja	149.147	36.056	12.760	-	(14.238)	183.725	Employee benefit liabilities
Provisi penurunan nilai piutang usaha	87.238	15.922	-	-	(8.089)	95.071	Provision for expected credit losses
Sewa	2.173	(315)	-	-	(168)	1.690	Leases
Selisih nilai sisa buku aset tetap antara fiskal dan komersial	(31.678)	(25.876)	-	-	3.867	(53.687)	Difference in net book value of fixed assets between fiscal and commercial
Aset pajak tangguhan	206.880	25.787	12.760		(18.628)	226.799	Deferred tax assets

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

f. Administration

Under Indonesian taxation laws, companies that are domiciled in Indonesia calculate and pay taxes on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

	2023	2022
Penerbangan berjadwal	77.839.908	9.187.976
Sewa pesawat	24.435.248	28.108.784
Jasa perawatan turbin dan pesawat terbang	15.557.233	15.225.949
Pendapatan lainnya	1.740.107	1.643.468
Total	119.572.496	54.166.177

*Scheduled flights
Aircraft charter
Turbine and aircraft
maintenance services
Other revenues*

Total

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2023	2022
Beban bahan bakar	41.332.834	9.965.655
Biaya tenaga kerja	18.165.545	12.553.925
Penyusutan (Catatan 9 dan 14)	16.072.996	10.337.830
Perbaikan dan pemeliharaan	12.663.508	8.672.720
Pemakaian material	6.723.900	6.847.113
Operasi penerbangan	6.069.780	2.435.189
Pemeliharaan dan pendukung	5.159.156	2.934.050
Sewa pesawat	4.825.458	4.585.517
Asuransi	4.353.696	3.287.724
Biaya perjalanan	1.762.707	2.955.844
Lain-lain	1.283.146	892.887
Total	118.412.726	65.468.454

*Fuel expense
Personnel expense
Depreciation (Notes 9 and 14)
Repairs and maintenance
Material usage
Flight operations
Maintenance and support
Aircrafts rental
Insurance
Travel expenses
Others*

Total

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023	2022
Gaji, upah dan tunjangan	5.793.609	4.265.601
Beban kendaraan dan umum	4.445.414	2.975.814
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	340.192	471.536
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	175.233	166.064
Total	10.754.448	7.879.015

*Salaries, wages and benefits
Vehicle and general expenses
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Depreciation of right-of-use assets (Note 14)*

Total

21. BEBAN KEUANGAN

	2023	2022
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 14)	3.927.136	1.162.574
Bunga pinjaman (Catatan 23)	4.446.247	1.180.410
Akresi bunga atas liabilitas estimasi pengembalian pesawat	71.837	14.148
Total	8.445.220	2.357.132

*Interest on lease liabilities (Note 14)
Interest on borrowings (Note 23)
Accretion of interest on estimated liability for aircraft return*

Total

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

22. BEBAN LAIN-LAIN - NETO

	<u>2023</u>	<u>2022*)</u>	
Keuntungan restrukturisasi utang (Catatan 23)	5.418.743	-	Gain on payable restructuring (Note 23)
Pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	1.350.029	351	Reversal of allowance for decline in value of inventories (Note 8)
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 6)	(828.529)	(249.426)	Provision for expected credit (Note 6)
Penyisihan untuk penurunan nilai atas uang muka	(978.325)	-	Provision for impairment loss on advances
Denda keterlambatan pembayaran	(1.143.062)	(1.097.334)	Late payment penalty
Penyisihan untuk penurunan nilai atas aset hak-guna (Catatan 14)	(3.868.940)	-	Provision for impairment loss on right-of-use assets (Note 14)
Lain-lain	(2.163.733)	1.044.801	Others
Jumlah	<u>(2.213.817)</u>	<u>(301.608)</u>	Total

22. OTHER EXPENSES - NET

23. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak pihak berelasi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas di bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	12.066.386	8.982.053
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	8.484.198	6.456.868
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	1.574.985	3.096.665
PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")	66.554	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")	28	3.907
	<u>22.192.151</u>	<u>18.539.493</u>

23. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In conducting its business, the Group has made several transactions with related parties, based on terms and conditions agreed by both parties.

The significant transactions and balances with the related parties as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

a. Cash and cash equivalents

Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")
PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")

*) Disajikan kembali (Catatan 28)

*) As restated (Note 28)

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**23. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak
pihak berelasi per 31 Desember 2023 dan 2022
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

	2023	2022
Deposito berjangka		
Bank Mandiri	704.955	454.827
BNI	275.278	296.007
BRI	169.343	419.083
	1.149.576	1.169.917
Total	23.341.724	19.709.410
Persentase terhadap jumlah aset	9,52%	14,19%

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

	2023	2022
Bank Mandiri	572.267	598.453
BNI	264.842	395.304
BRI	248.863	248.481
Total	1.085.972	1.242.238
Persentase terhadap jumlah aset	0,44%	0,89%

c. Piutang usaha

	2023	2022
PT Pertamina Hulu Energi	5.396.686	4.576.517
PT Kilang Pertamina Internasional	3.966.552	1.072.369
PT Pertamina Patra Niaga	1.908.893	3.929.980
PT Pertamina (Persero)	385.997	1.757.604
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	5.382.299	1.068.887
Total	17.040.427	12.405.357
Persentase terhadap jumlah aset	6,96%	8,93%

**23. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and balances with the
related parties as of December 31, 2023 and 2022
are as follows: (continued)

a. Cash and cash equivalents (continued)

Time deposits
Bank Mandiri
BNI
BRI

Total

**As a percentage of
total assets**

b. Restricted cash

Bank Mandiri
BNI
BRI

Total

**As a percentage of
total assets**

c. Trade receivables

PT Pertamina Hulu Energi
PT Kilang Pertamina Internasional
PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina (Persero)

Others (each below US\$1.000,000)

Total

**As a percentage of
total assets**

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**23. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak
pihak berelasi per 31 Desember 2023 dan 2022
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Utang usaha

	2023	2022*)
PT Pertamina Patra Niaga	13.760.607	17.771.180
PT Pertamina (Persero)	4.724.341	1.013.962
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	1.948.234	1.383.910
Kas Negara Balikpapan	1.661.058	90.647
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	1.883.577	198.007
Total	23.977.817	20.457.706
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.702.994	20.457.706
Bagian jangka panjang	13.274.824	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas	9,39%	16,28%

Pada tanggal 28 Desember 2023, PT Pertamina Patra Niaga menandatangani perjanjian dengan Perusahaan untuk melakukan restrukturisasi utang usahanya menjadi utang usaha jangka panjang dengan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2031. Sebagai hasil atas perjanjian restrukturisasi tersebut, selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar atas utang usaha sebesar AS\$5,4 juta diakui dalam 'Keuntungan restrukturisasi utang' pada akun beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 22).

e. Pinjaman jangka pendek

	2023	2022
BRI	7.343.949	8.471.021
Bank Mandiri	-	3.467.829
Total	7.343.949	11.938.850
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2,88%	9,93%

*) Disajikan kembali (Catatan 28)

**23. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and balances with the
related parties as of December 31, 2023 and 2022
are as follows: (continued)

d. Trade payables

PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina (Persero)
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia
Kas Negara Balikpapan
Others (each below US\$1.000,000)
Total

Less current portion

Non-current portion

**As a percentage of
total liabilities**

On December 28, 2023, PT Pertamina Patra Niaga signed an agreement with the Company to restructure its trade payable to become long-term payable with maturity on January 2, 2031. As a result of the restructuring agreement, the difference between the carrying value and fair value of the trade payable amounting to US\$5.4 million was recognized as 'Gain on payable restructuring' under other expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023 (Note 22).

e. Short-term borrowings

BRI
Bank Mandiri
Total

**As a percentage of
total liabilities**

*) As restated (Note 28)

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**23. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak
pihak berelasi per 31 Desember 2023 dan 2022
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f. Pinjaman jangka panjang

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Pertamina (Persero)	65.740.963	34.737.320
BSI	71.955	142.478
Total	<u>65.812.918</u>	<u>34.879.798</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>25,77%</u>	<u>29,02%</u>

g. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Pertamina Hulu Energi	11.379.776	13.936.897
PT Pertamina Patra Niaga	7.025.124	8.616.120
PT Kilang Pertamina Indonesia	6.150.023	4.103.561
Sekretariat Wakil Presiden	2.246.297	2.151.315
PT Pertamina (Persero)	1.316.422	2.837.009
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	778.114	266.117
Total	<u>28.895.756</u>	<u>31.911.019</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>24,17%</u>	<u>58,91%</u>

h. Beban pokok pendapatan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Pertamina Patra Niaga	46.688.649	11.877.349
PT Tugu Pratama Indonesia	4.499.458	3.278.119
PT Mitra Tours and Travel	1.128.279	580.745
PT Pertamina (Persero)	5.119.357	93.497
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	398.498	796.657
Total	<u>57.834.241</u>	<u>16.626.367</u>
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	<u>48,93%</u>	<u>25,39%</u>

**23. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and balances with the
related parties as of December 31, 2023 and 2022
are as follows: (continued)

f. Long-term borrowings

PT Pertamina (Persero)	
BSI	
Total	
As a percentage of total liabilities	

g. Revenue from contracts with customers

PT Pertamina Hulu Energi	
PT Pertamina Patra Niaga	
PT Kilang Pertamina Indonesia	
Secretariat Vice President	
PT Pertamina (Persero)	
Others (each below US\$500,000)	
Total	
As a percentage of total revenue	

h. Cost of revenue

PT Pertamina Patra Niaga	
PT Tugu Pratama Indonesia	
PT Mitra Tours and Travel	
PT Pertamina (Persero)	
Others (each below US\$100,000)	
Total	
As a percentage of total cost of revenue	

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**23. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak
pihak berelasi per 31 Desember 2023 dan 2022
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

i. Beban keuangan

	2023	2022
PT Pertamina (Persero)	3.835.506	697.194
BRI	450.891	369.382
Mandiri	131.042	84.281
BSI	28.808	29.553
Total	4.446.247	1.180.410
Persentase terhadap jumlah beban keuangan	52,65%	50,07%

j. Kompensasi personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci terdiri dari anggota
Dewan Komisaris dan Direksi. Total imbalan
jangka pendek kepada personil manajemen kunci
untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing
sebesar Rp16,1 dan Rp17,7 miliar.

k. Hubungan dengan pihak berelasi

Sifat dari hubungan pihak berelasi yang
mengadakan transaksi dengan Kelompok Usaha:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	Pemegang saham/Shareholders
PT Pertamina Training & Consulting	Entitas di bawah pengendalian bersama/Under common control
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas di bawah pengendalian bersama/Under common control
PT Pertamina Hulu Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama/Under common control
PT Pertamina EP	Entitas di bawah pengendalian bersama/Under common control
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama/Under common control
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	Entitas di bawah pengendalian bersama/Under common control

**23. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The significant transactions and balances with the
related parties as of December 31, 2023 and 2022
are as follows: (continued)

i. Finance costs

PT Pertamina (Persero)
BRI
Mandiri
BSI
Total

**As a percentage of
total finance cost**

**j. Compensation of key management
personnel**

Key management personnel pertains to the
members of the Board of Commissioners and
Directors. Total short-term compensation for
key management personnel for the years ended
December 31, 2023 and 2022 amounted to
Rp16.1 billion and Rp17.7 billion, respectively.

k. Relationships with related parties

The nature of relationships with the related
parties are as follows:

Saldo dan sifat transaksi/ Balance and nature of transactions
Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, utang usaha, pinjaman jangka panjang dan modal saham/Revenue, cost of revenue, trade receivables, trade payables, long-term loan and share capital
Piutang lain-lain, utang usaha dan pendapatan lain-lain/Other receivables, trade payables and other income
Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenue
Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenue
Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenue
Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenue
Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenue

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**23. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**23. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

k. Hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

**k. Relationships with related parties
(continued)**

Sifat dari hubungan pihak berelasi yang
mengadakan transaksi dengan Kelompok Usaha:
(lanjutan)

The nature of relationships with the related
parties are as follows: (continued)

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Saldo dan sifat transaksi/ Balance and nature of transactions
PT Pertamina Bina Medika	Entitas di bawah pengendalian bersama/Under common control	Beban pokok pendapatan dan Utang usaha/Cost of revenue and trade payables
PT Pertamina Patra Niaga ("Patra Niaga")	Entitas di bawah pengendalian bersama/Under common control	Beban pokok pendapatan dan Utang usaha/Cost of revenue and trade payables
PT Patra Jasa	Entitas di bawah pengendalian bersama/Under common control	Beban pokok pendapatan dan Utang usaha/Cost of revenue and trade payables
PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama/Under common control	Beban pokok pendapatan dan Utang usaha/Cost of revenue and trade payables
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government related-entity	Penempatan kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya/ Placements of cash and cash equivalents, restricted cash
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government related-entity	Penempatan kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya/ Placements of cash and cash equivalents, restricted cash
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government related-entity	Penempatan kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya/ Placements of cash and cash equivalents, restricted cash
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government- related entity	Penempatan kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, dan pinjaman jangka panjang / Placements of cash and cash equivalent, restricted cash and long-term borrowings
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government- related entity	Penempatan kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya/ Placements of cash and cash equivalents, restricted cash
PT Badak NGL	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government- related entity	Piutang dan pendapatan usaha/ Trade receivables and revenue
Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia	Pemerintah/Government	Piutang dan pendapatan usaha/ Trade receivables and revenue
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)	Pemerintah/Government	Piutang dan pendapatan usaha/ Trade receivables and revenue
PT Mitra Tours and Travel	Entitas di bawah pengendalian bersama/Under common control	Beban pokok pendapatan dan Utang usaha/Cost of revenue and trade payables

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
PENGELOLAAN MODAL**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Tujuan dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Kelompok Usaha.

a. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko pihak lain gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok Usaha. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, eksposur maksimum Kelompok Usaha atas risiko kredit dinyatakan dalam nilai tercatat yang ditunjukkan dalam Catatan 4, 5, 6 dan 10.

Risiko kredit terutama berasal dari asset keuangan Kelompok Usaha. Untuk transaksi kas dan bank serta deposito berjangka, Kelompok Usaha telah menempatkan dananya pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Tidak ada konsentrasi risiko kredit atas penggunaannya kas dan bank serta deposito berjangka.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, terdapat perjanjian yang mengikat secara hukum untuk kontrak penjualan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Kelompok Usaha untuk pelanggan yang baru dan pelanggan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- Menerima pelanggan baru yang disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Kelompok Usaha.

**24. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT**

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk (including the effects of foreign currency exchange rates risk, and interest rates risk). The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

a. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group. As of December 31, 2023 and 2022, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amounts as shown in Notes 4, 5, 6 and 10.

Credit risk mainly arises from the Group's financial assets. For cash in banks and time deposits, the Group had placed its bank balances and time deposit in banks that have a good credit quality.

There is no concentration of credit risk on cash in banks and time deposits.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on the selection of customers, where the Group has legally binding agreements for its sales contracts, and historically low levels of bad debts. The Group has also established general policies for new and existing customers as follows:

- Selection of customers with strong financial conditions and good reputations.
- Acceptance of new customers is approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tidak ada konsentrasi risiko kredit atas penggunaannya piutang usaha.

b. Risiko likuiditas

Untuk mengontrol risiko likuiditasnya, Kelompok Usaha melakukan monitor dan menjaga level kas dan bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Kelompok Usaha dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan jatuh temponya yang relevan berdasarkan periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

	31 Desember/December 2023			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ Less than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ Later than five years	Total/ Total
Liabilitas keuangan				
Utang usaha - pihak berelasi	10.702.994	-	-	10.702.994
Utang usaha - pihak ketiga	8.659.623	-	-	8.659.623
Utang usaha jangka panjang	-	13.274.824	-	13.274.824
Beban akrual	4.494.238	-	-	4.494.238
Liabilitas sewa	23.608.108	84.634.900	40.688.500	148.931.508
Utang lain-lain	218.593	-	-	218.593
Liabilitas kontrak	6.913.015	-	-	6.913.015
Pinjaman jangka pendek				
Pokok pinjaman	7.343.949	-	-	7.343.949
Beban bunga masa depan	38.033	-	-	38.033
Pinjaman jangka panjang				
Pokok pinjaman	5.071.955	60.740.963	-	65.812.918
Beban bunga masa depan	5.414.788	17.425.878	4.592.939	27.433.605
Total	72.465.296	176.076.565	45.281.439	293.823.300

**24. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

a. Credit risk (continued)

There is no concentration of credit risk on trade receivables.

b. Liquidity risk

To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash on hand and in banks and maintains it at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors the projected and actual cash flow, including loans payable maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

Financial liabilities
Trade payables - related parties
Trade payables - third parties
Long-term trade payable
Accrued expenses
Lease liabilities
Other payables
Contract liabilities
Short-term borrowings
Principal
Future imputed interest charges
Long-term borrowings
Principal
Future imputed interest charges

Total

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**24. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity risk (continued)

	31 Desember/December 2022				
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ Less than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ Later than five years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha - pihak berelasi	20.457.706	-	-	20.457.706	Trade payables - related parties
Utang usaha - pihak ketiga	4.465.652	-	-	4.465.652	Trade payables - third parties
Beban akrual	1.334.546	-	-	1.334.546	Accrued expenses
Liabilitas sewa	7.396.234	32.043.886	7.754.787	47.194.907	Lease liabilities
Utang lain-lain	746.268	-	-	746.268	Other payables
Liabilitas kontrak	523.010	-	-	523.010	Contract liabilities
Pinjaman jangka pendek					Short-term borrowings
Pokok pinjaman	11.938.850	-	-	11.938.850	Principal
Beban bunga masa depan	43.081	-	-	43.081	Future imputed interest charges
Pinjaman jangka panjang					Long-term borrowings
Pokok pinjaman	34.441.026	438.772	-	34.879.798	Principal
Beban bunga masa depan	205.786	28.186	-	233.972	Future imputed interest charges
Total	81.552.159	32.510.844	7.754.787	121.817.790	Total

c. Risiko pasar

c. Market risk

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

i. Foreign currency exchange rates risk

Kelompok Usaha menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola sebaik mungkin dengan lindung nilai alami yaitu menyeimbangkan nilai kekayaan dan kewajiban masing-masing mata uang.

The Group incurs foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than US dollars. Exposure to foreign currency risks is managed as far as possible by natural hedges of matching assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika mata uang Dolar AS melemah/menguat sebesar 1% terhadap Rupiah dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah AS\$544.215 Sensitivitas Kelompok Usaha terhadap mata uang asing sebagian besar dipengaruhi dari kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang Rupiah pada akhir periode.

As of December 31, 2023, if the US Dollar currency had weakened/strengthened by 1% against the Rupiah with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$544,215 higher/lower. The Group's sensitivity to foreign currencies is mainly attributable to cash and cash equivalents which are denominated in Rupiah at the end of reporting period.

ii. Risiko tingkat suku bunga

ii. Interest rate risk

Risiko suku bunga Kelompok Usaha timbul dari pinjaman dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga.

The Group's interest rate risk arises from borrowings, denominated in Rupiah and US Dollars. The interest rate risk from cash and cash equivalents is not significant and all other financial instruments are not interest bearing.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Kelompok Usaha terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko tingkat suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan pinjaman.

iii. Risiko harga bahan bakar

Perusahaan berpotensi terkena risiko harga bahan bakar yang timbul dari fluktuasi harga bahan bakar. Harga bahan bakar secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak mentah dan tingkat permintaan dan penawaran di pasar dunia.

Strategi Perusahaan dalam mengelola risiko harga bahan bakar adalah dengan menyesuaikan harga tiket sub-kelas sesuai dengan kondisi pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika harga bahan bakar melemah/menguat sebanyak \$1 per barel, rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih rendah/tinggi AS\$413.328 dengan asumsi tidak ada perubahan pada jumlah bahan bakar yang dikonsumsi.

d. Manajemen risiko permodalan

Kelompok Usaha mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya.

**24. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

Fixed rate borrowings expose the Group to fair value interest rate risk.

To minimise interest rate risk, management conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a borrowing agreement.

iii. Jet fuel risk

The Company is exposed to jet fuel price risk arising from the fluctuations in the prices of jet fuel. The prices of jet fuel are directly affected by crude oil price fluctuations and the level of demand and supply in the world market.

The Company's strategy in managing jet fuel is by adjusting the prices of ticket sub-classes to respond accordingly to market conditions.

As of December 31, 2023, had the price of jet fuel depreciated/appreciated by \$1 per barrel, loss before tax for the year ended December 31, 2023 would have been US\$413,328 higher/lower assuming no change in volume of fuel is consumed.

d. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximising the profits of the shareholders through the optimisation of the balance of debt and equity. The capital structure of the Group consists of cash and cash equivalents and equity attributable to equity holders of the parent, comprising issued capital, additional paid in capital, retained earnings and other equity components.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

d. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Dewan Direksi secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Kelompok Usaha. Sebagai bagian dari reviu ini, Direktur juga mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**25. NILAI WAJAR ASET DAN KEWAJIBAN
KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat instrumen keuangan Kelompok Usaha mewakili perkiraan yang wajar dari nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas dan piutang usaha

Aset keuangan di atas memiliki jangka waktu yang relatif pendek, sehingga nilai tercatat aset keuangan mendekati nilai wajarnya.

2. Uang jaminan

Estimasi nilai wajar telah dinilai menggunakan periode masa sewa. Perbedaan antara nilai wajar dan jumlah tercatat atas uang jaminan tidak material.

3. Bank yang dibatasi penggunaanya

Nilai wajar aset terbatas mendekati nilai tercatatnya karena menghasilkan bunga pada tingkat pasar.

4. Utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan pinjaman jangka pendek

Semua liabilitas keuangan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya.

5. Pinjaman jangka panjang

Pinjaman jangka panjang ini merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat pinjaman jangka panjang tersebut telah mendekati nilai wajar.

**24. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

d. Capital risk management (continued)

The Group's Board of Directors periodically reviews the capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

**25. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amounts of the Group's financial instruments represent reasonable approximation of their fair values as follows:

1. Cash and cash equivalents and trade receivables

The above financial assets have relatively short-term maturities, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Guarantee receivables

The fair value estimate has been assessed using the lease period. The difference between the fair value and carrying value of the guarantee receivables is not material.

3. Restricted cash in banks

The fair value of restricted assets approximates its carrying value as it earns interest at market rate.

4. Trade payables, accrued expenses, other payables and short-term borrowings

All financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

5. Long-term borrowings

The long-term borrowings are borrowings with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the long-term borrowings approximate their fair values.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**25. NILAI WAJAR ASET DAN KEWAJIBAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dan oleh karena itu, tidak menyajikan pengungkapan hierarki nilai wajar.

**25. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The Group has no financial instruments measured at fair value on a recurring basis and therefore, does not present fair value hierarchy disclosures

**26. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL
DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut

**26. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING ACTIVITIES**

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flows	Lain-lain/ Others*)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pinjaman jangka pendek	11.938.850	(4.573.637)	(21.264)	7.343.949	Short-term borrowings
Liabilitas sewa	46.197.346	(14.948.508)	96.550.151	127.798.989	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	34.879.798	30.928.043	5.077	65.812.918	Long-term borrowings
Total	93.015.994	11.405.898	96.533.964	200.955.856	Total
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flows	Lain-lain/ Others*)	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pinjaman jangka pendek	13.916.073	(1.841.644)	(135.579)	11.938.850	Short-term borrowings
Liabilitas sewa	19.425.789	(8.292.342)	35.063.899	46.197.346	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	15.004.550	19.875.248	-	34.879.798	Long-term borrowings
Total	48.346.412	9.741.262	34.928.320	93.015.994	Total

(*) mewakili kegiatan non-tunai seperti penambahan bunga atas liabilitas sewa, penambahan atas liabilitas sewa dan selisih kurs mata uang asing atas liabilitas sewa dan pinjaman jangka pendek.

(*) represents non-cash activity such as accretion of interest on lease liabilities, addition to lease liabilities and foreign exchange on lease liabilities and short-term borrowings.

27. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2024, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa untuk 1 pesawat model A320 dengan detail di bawah ini:

27. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

From January to June 2024, the Company has signed lease agreements for 1 aircraft of A320 model with the details below:

Penyewa/ Lessor	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jangka waktu/ Term of agreement	Unit sewa/ Lease unit
AVIATION CAPITAL GROUP LLC	5 Januari 2024/ January 5, 2024	96 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ 96 months after the aircraft delivery date	Airbus Model 320-214 Manufacturer's Serial Number (MSN) 4616

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**28. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA**

Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya tanggal 31 Desember 2022 dan tanggal 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 untuk melakukan koreksi kesalahan tahun sebelumnya terkait kekurangan pencatatan akrual denda.

Rangkuman atas dampak dari penyajian kembali seperti yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan konsolidasian

**28. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Group restated its prior year consolidated financial statements as of December 31, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021 to correct prior year errors in relation with understatement of accrued penalty.

The summary of the effects on the above-mentioned restatement is as follows:

Consolidated statement of financial position

1 Januari 2022/31 Desember 2021
January 1, 2022/December 31, 2021

	Disajikan sebelumnya/ As previously stated	Penyajian kembali/ Restatement	Sesudah penyajian kembali/ As restated	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha – pihak berelasi	14.180.998	4.336.752	18.715.750	Trade payables – related parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	46.605.939	4.336.752	50.942.691	Total Current Liabilities
Total Liabilitas	75.988.516	4.336.752	80.325.268	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Akumulasi kerugian - tidak ditentukan penggunaannya	(157.740.288)	(4.336.752)	(162.077.040)	Accumulated losses - unappropriated
Total Ekuitas	33.636.174	(4.336.752)	29.299.422	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	109.624.690	-	109.624.690	Total Liabilities and Equity

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Disajikan sebelumnya/ As previously stated	Penyajian kembali/ Restatement	Sesudah penyajian kembali/ As restated	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha – pihak berelasi	19.022.620	5.434.086	24.457.706	Trade payables – related parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	74.422.864	5.434.086	79.856.950	Total Current Liabilities
Total Liabilitas	120.193.221	5.434.086	125.627.307	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Akumulasi kerugian - tidak ditentukan penggunaannya	(172.475.172)	(5.434.086)	(177.909.258)	Accumulated losses - unappropriated
Total Ekuitas	18.733.824	(5.434.086)	13.299.738	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	138.927.045	-	138.927.045	Total Liabilities and Equity

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**28. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA
(lanjutan)**

Rangkuman atas dampak dari penyajian kembali seperti yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif
lain konsolidasian**

**28. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

The summary of the effects on the above-mentioned restatement is as follows: (continued)

**Consolidated statement of profit or loss and
other comprehensive income**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
For the year ended December 31, 2022

	Disajikan sebelumnya/ As previously stated	Penyajian kembali/ Restatement	Sesudah penyajian kembali/ As restated	
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	795.726	(1.097.334)	(301.608)	Other income (expenses) - net
RUGI SEBELUM				LOSS BEFORE
PAJAK PENGHASILAN	(21.375.445)	(1.097.334)	(22.472.779)	INCOME TAX
RUGI TAHUN BERJALAN	(19.434.869)	(1.097.334)	(20.532.203)	LOSS FOR THE YEAR

2023 Laporan Tahunan
Annual Report

PT. PELITA AIR SERVICE

PT. PELITA AIR SERVICE

KANTOR PUSAT
Jl. Abdul Muis No. 52 -56 A
Jakarta 10160, Indonesia
Telp. : (62-21) 231 2030
Fax. : (62-21) 231 2216
e-mail : patc@pelita-air.com



www.pelita-air.com